



**KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM  
MANAJEMEN KURIKULUM DI SMK NU UNGARAN**

**SKRIPSI**

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh  
Ika Wulandari  
1102413057**

**JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2018**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Manajemen Kurikulum di SMK NU Ungaran” telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Hari : *Senin*

Tanggal : *8 Januari 2018*

Dosen Pembimbing I



**Prof. Dr. Haryono, M. Psi.**

NIP. 196202221986011001

Dosen Pembimbing II



**Drs. Wardi, M. Ed.**

NIP. 196003181987031002

Mengetahui

Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan



**Drs. Sugeng Purwanto, M.Pd.**

NIP. 195610261986011001

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Manajemen Kurikulum di SMK NU Ungaran” telah dipertahankan dalam sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang pada

Hari : Rabu

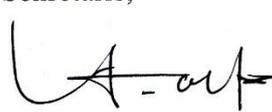
Tanggal : 17 Januari 2018

Panitia Ujian Skripsi

Sekretaris,



  
**Dr. Santa Saraswati, M.Pd.,Kons.**  
NIP. 196006051999032001

  
**Dr. Yuli Utanto, S.Pd., M.Si**  
NIP. 197907272006041002

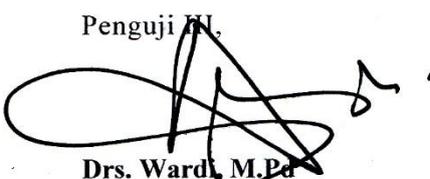
Penguji I,

  
**Edi Subkhan, S.Pd., M.Pd**  
NIP.198109032015041001

Penguji II,

  
**Prof. Dr. Haryono, M. Psi.**  
NIP. 196202221986011001

Penguji III,

  
**Drs. Wardi, M.Pd**  
NIP. 196003181987031002

**Prof. Dr. Haryono, M. Psi.**  
NIP. 196202221986011001

**Drs. Wardi, M.Pd**  
NIP. 196003181987031002

## PERNYATAAN

Dengan ini saya Ika Wulandari menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi **"Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Manajemen Kurikulum di SMK NU Ungaran"** benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan menjiplak dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dalam keadaan sadar, dan tanpa tekanan dari pihak manapun.

Semarang, 8 Januari 2018



**Ika Wulandari**

NIM. 1102413057

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### **Motto :**

- Orang-orang hebat di bidang apapun bukan baru bekerja karena mereka terinspirasi, namun mereka menjadi terinspirasi karena mereka lebih suka bekerja. Mereka tidak menyalahgunakan waktu untuk menunggu inspirasi (Ernest Newman)
- Tidak ada masalah yang tidak bisa diselesaikan selama ada komitmen bersama untuk menyelesaikannya

### **Persembahan :**

- Bapak, Ibu, Adik, saudara-saudaraku, serta keluarga besarku yang selalu memberikan
- Almamater Universitas Negeri Semarang.
- Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan,  
Fakultas Ilmu Pendidikan
- SMK NU Ungaran yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian.

UNNES  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## ABSTRAK

**Wulandari, Ika. 2017. Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Manajemen Kurikulum di SMK NU Ungaran). Skripsi. Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Prof. Haryono, M.Psi., Pembimbing II Drs. Wardi, M.Pd.**

**Kata Kunci:** kurikulum, manajemen kurikulum, kepemimpinan kepala sekolah.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh munculnya sekolah yang menawarkan berbagai keunggulan dalam menghasilkan *output* peserta didik baik diselenggarakan oleh pemerintah maupun pihak swasta. Salah satunya yaitu SMK NU Ungaran yang mampu memperoleh prestasi gemilang dengan keunikan pola manajemen yaitu *Education Based on Religion an Live Skill*. Sekolah yang berprestasi tentu memiliki pemimpin yang memiliki strategi tepat dalam memajemen, salah satunya manajemen kurikulum. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kepemimpinan kepala sekolah dalam perencanaan, pengorganisasian, implementasi dan evaluasi kurikulum. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam perencanaan kurikulum kepala sekolah: 1) Kepala sekolah berperan baik dalam perencanaan kurikulum di SMK NU Ungaran, 2) Kepala sekolah berperan baik dalam pengorganisasian kurikulum di SMK NU Ungaran, 3) Kepala sekolah berperan baik dalam pelaksanaan kurikulum di SMK NU Ungaran, 4) Kepala sekolah berperan baik dalam evaluasi kurikulum di SMK NU Ungaran, 5) SMK NU Ungaran memiliki kepala sekolah dengan kepemimpinan yang baik dalam hal kepribadian, pengambilan keputusan, pemberian motivasi dan penilaian terhadap bawahan.

UNNES  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahamat, hidayahNya, kesempatan serta kemudahan, sehingga penulis dapat bekerja keras serta mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Manajemen Kurikulum di SMK NU Ungaran” dengan baik. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES dapat terselesaikan.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan penuh kerendahan hati penulis ucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Fathur Rohman, M. Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi S1 di Universitas Negeri Semarang.
2. Prof. Dr. Fakhrudin M. Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin dan rekomendasi penelitian.
3. Drs. Sugeng Purwanto, M. Pd., Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kepercayaan kepada penyusun untuk melakukan penelitian.
4. Prof. Dr. Haryono, M. Psi., dosen wali sekaligus dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memotivasi, dan mengarahkan penulis dengan sabar dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.

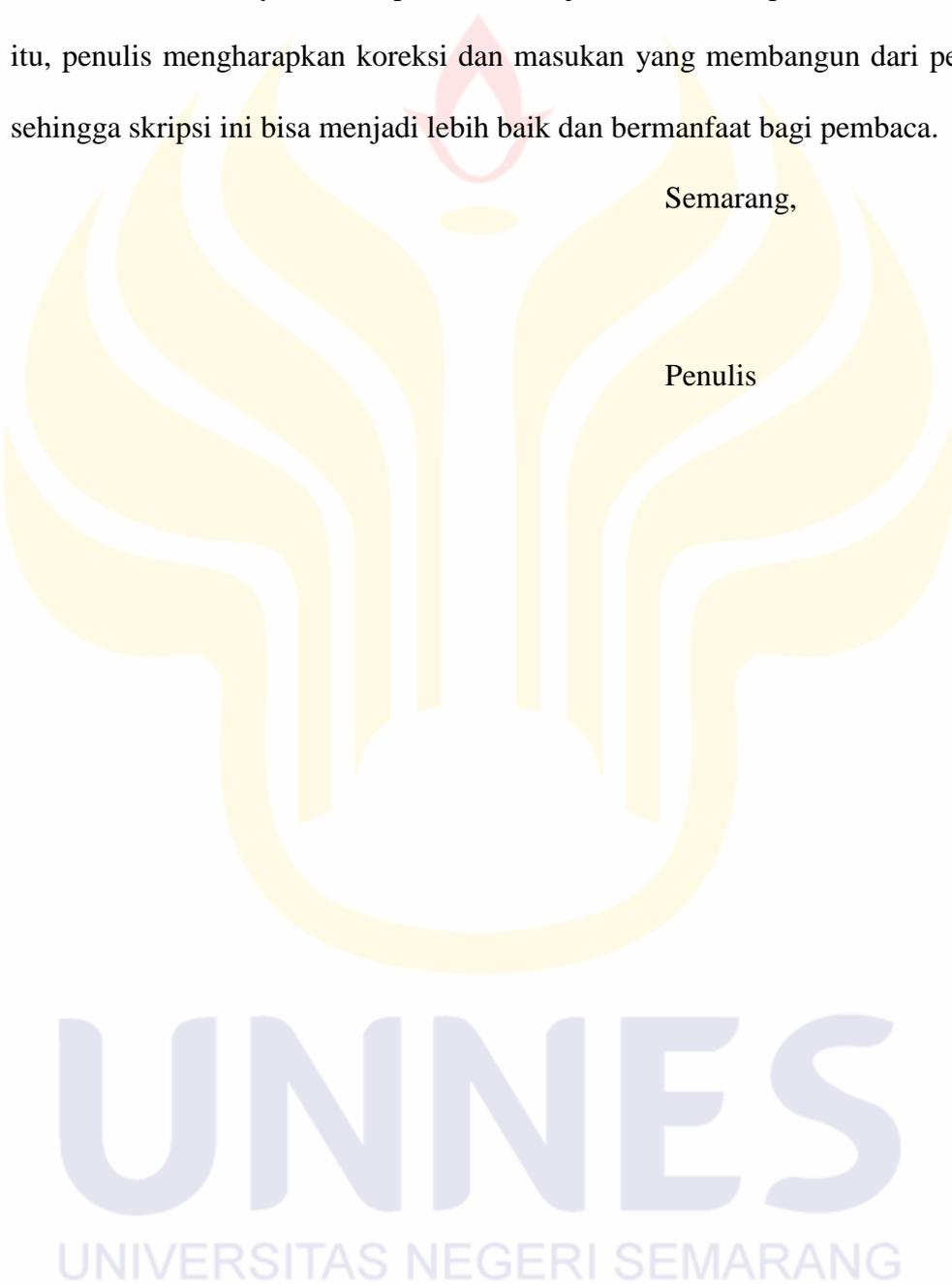
5. Drs. Wardi M. Pd., dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, memotivasi, dan mengarahkan penulis dengan sabar dari awal penyusunan skripsi hingga akhirnya dapat terselesaikan.
6. Bapak dan ibu dosen jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan.
7. H. Ahmad Hanik, S.Ag., M.Pd., selaku Kepala SMK NU Ungaran yang telah memberikan ijin penelitian.
8. Seluruh keluarga besar SMK NU Ungaran yang telah melayani penulis dengan baik selama penelitian.
9. Kedua orang tua saya, Bapak Sudarso dan Ibu Jumiati yang dengan begitu tulusnya selalu memberikan do'a, dukungan, bimbingan, kasih sayang, motivasi, dan semangat untuk terus mengejar cita-cita dan menebar kebermanfaatan. Serta Adikku Mega Amalia yang menjadi alasan untuk pulang dan menyelesaikan skripsi serta memotivasi untuk selalu meraih impian dan cita-cita.
10. Sahabat dan keluargaku di perantauan serta teman-teman jurusan KTP angkatan 2013 yang saling mendukung, memberikan koreksi, dan masukan terhadap penulisan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan skripsi.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan koreksi dan masukan yang membangun dari pembaca sehingga skripsi ini bisa menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi pembaca.

Semarang,

2018

Penulis



**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

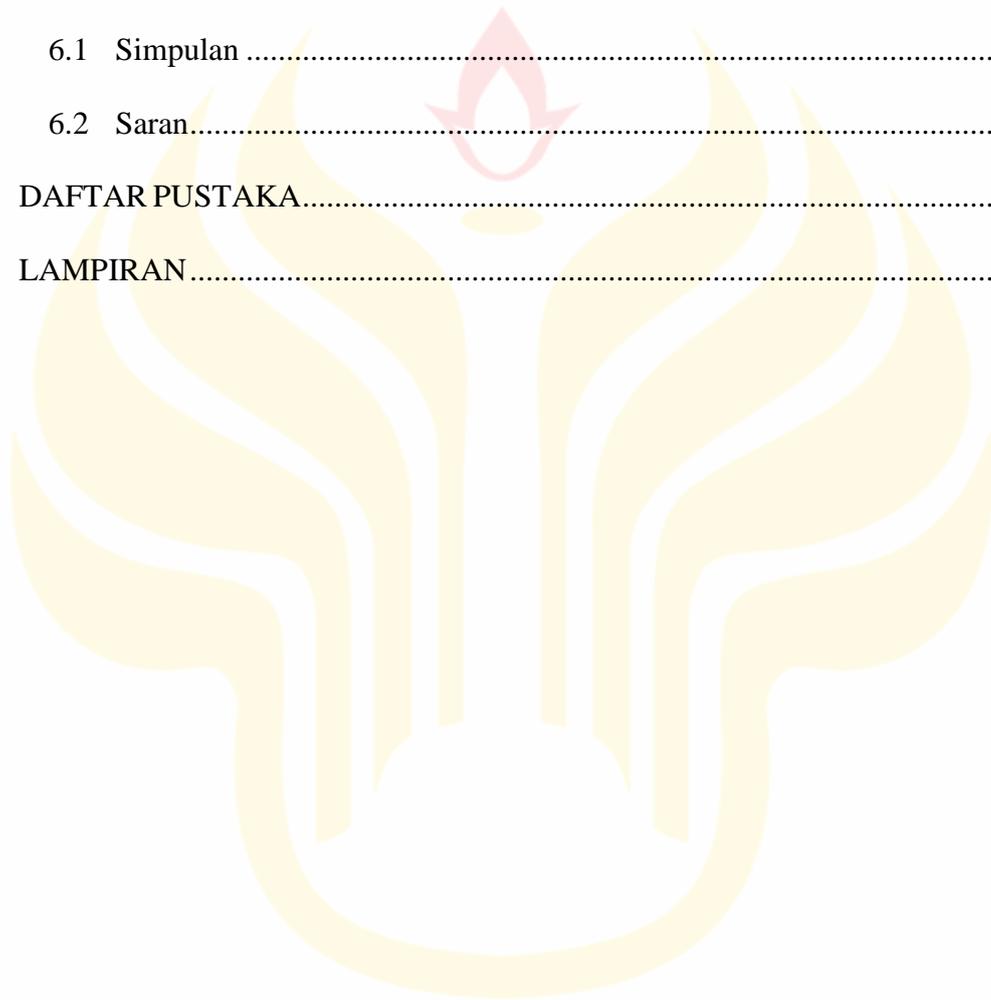
## DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vii
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	10
1.3 Cakupan Masalah .....	11
1.4 Rumusan Masalah .....	11
1.5 Tujuan Penelitian .....	12
1.6 Manfaat Penelitian .....	13
1.7 Penegasan Istilah.....	13
1.7.1 Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	13
1.7.2 Manajemen Kurikulum .....	14
1.7.3 SMK NU Ungaran .....	14
BAB II KERANGKA TEORETIK DAN KERANGKA BERPIKIR .....	15

2.1	Kerangka Teoretik.....	15
2.1.1	Kepemimpinan .....	15
2.1.2	Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	18
2.1.3	Manajemen Kurikulum .....	21
2.1.4	Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Perencanaan Kurikulum .....	36
2.1.5	Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengorganisasian Kurikulum .....	39
2.1.6	Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum....	41
2.1.7	Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Evaluasi Kurikulum.....	42
2.1.8	Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Manajemen Kurikulum...	44
2.2	Penelitian yang Relevan .....	48
2.3	Kerangka Berpikir.....	52
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>		<b>55</b>
3.1	Metode Penelitian.....	55
3.1.1	Desain Penelitian.....	55
3.1.2	Tempat Penelitian.....	56
3.1.3	Subyek Penelitian.....	56
3.1.4	Fokus Penelitian .....	57
3.2	Metode Pengumpulan Data .....	57
3.2.1	Teknik Pemerolehan Data .....	57
3.2.2	Instrumen Pemerolehan Data .....	59
3.3	Teknik Keabsahan Data .....	60

3.4 Metode Analisis Data.....	61
<b>BAB IV SETING PENELITIAN.....</b>	<b>65</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	65
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>70</b>
5.1 Hasil Penelitian .....	70
5.1.1 Temuan Penelitian.....	70
5.1.1.1 Deskripsi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Perencanaan Kurikulum di SMK NU Ungaran.....	70
5.1.1.2 Deskripsi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengorganisasian Kurikulum di SMK NU Ungaran.....	84
5.1.1.3 Deskripsi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum di SMK NU Ungaran.....	94
5.1.1.4 Deskripsi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Evaluasi Kurikulum di SMK NU Ungaran.....	105
5.1.1.5 Deskripsi Karakteristik Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMK NU Ungaran .....	108
5.2 Pembahasan.....	116
5.2.1 Deskripsi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Perencanaan Kurikulum di SMK NU Ungaran.....	116
5.2.2 Deskripsi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengorganisasian Kurikulum di SMK NU Ungaran.....	121
5.2.3 Deskripsi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum di SMK NU Ungaran.....	128
5.2.4 Deskripsi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Evaluasi Kurikulum di SMK NU Ungaran.....	134
5.2.5 Deskripsi Karakteristik Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMK NU Ungaran .....	137

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	145
6.1 Simpulan .....	145
6.2 Saran.....	146
DAFTAR PUSTAKA.....	148
LAMPIRAN.....	152



**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks Pemerolehan Data .....	153
Lampiran 2. Rubrik Penelitian .....	157
Lampiran 3. Kode Teknik Pengumpulan Data.....	169
Lampiran 4. Pedoman Wawancara .....	171
Lampiran 5. Hasil Wawancara.....	179
Lampiran 6. Profil Sekolah .....	235
Lampiran 7. Struktur Organisasi Sekolah.....	239
Lampiran 8. Kalender Pendidikan .....	240
Lampiran 9. Jadwal Pelajaran .....	244
Lampiran 10. Data Mengajar Guru .....	250
Lampiran 11. Struktur Kurikulum SMK NU Ungaran.....	253
Lampiran 12. Perangkat Pembelajaran.....	262
Lampiran 13. SK Pembimbing.....	338
Lampiran 14. Surat Izin Penelitian.....	339
Lampiran 15. Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	340

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal penting dalam pembangunan nasional untuk mengembangkan kemampuan sebuah negara. Di Indonesia pendidikan merupakan alat untuk mencapai tujuan negara yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945 alinea ke-4 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Saat ini kebutuhan akan sumber daya manusia yang terdidik dan berkompentensi tinggi sangatlah diperlukan guna mengimbangi kemajuan teknologi yang terjadi. Oleh sebab itu keseluruhan komponen sistem pendidikan perlu ditingkatkan menjadi sebuah sistem yang memandang peningkatan mutu sebagai tujuan pendidikan.

Pendidikan yang terjadi dalam lingkungan sekolah, tujuan peningkatan mutu sangat dipengaruhi oleh kepala sekolah (Syafriada, 2015:679). Kepala sekolah sebagai pemegang kekuasaan di sekolah perlu memahami dengan baik mengenai tugas-tugasnya karena kecakapan dan kebijakan kepala sekolah sangat mempengaruhi ketercapaian tujuan pendidikan. Kepala sekolah yang profesional akan mengetahui kebutuhan dunia pendidikan serta kebutuhan untuk melakukan penyesuaian agar pendidikan dan sekolah mampu berkembang dan maju.

Terbitnya Permendiknas No. 13 Tahun 2007 adalah salah satu cara untuk meningkatkan kinerja kepala sekolah terutama mengenai persyaratan kompetensi. Kepala sekolah dituntut untuk memiliki kemampuan untuk mengembangkan

kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi, dan kompetensi sosial. Kelima kompetensi ini harus menyatu dalam diri kepala sekolah dan menjadi acuan dalam mewujudkan kinerja sebagai pemimpin di sekolah.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan penataan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai produktivitas pendidikan (Triwiyanto, 2015:23). Oleh sebab itu, kurikulum disusun sedemikian rupa yang memungkinkan siswa melakukan beraneka ragam kegiatan belajar. Kurikulum tidak terbatas pada sejumlah mata pelajaran, namun meliputi segala sesuatu yang dapat mempengaruhi perkembangan siswa.

Manajemen merupakan suatu proses sosial yang berkenaan dengan keseluruhan usaha manusia dengan bantuan manusia lain serta sumber-sumber lainnya, menggunakan metode yang efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yang ditentukan sebelumnya (Hamalik, 2010:16). Manajemen mencakup kepemimpinan, tetapi juga mencakup fungsi-fungsi lainnya seperti perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan evaluasi (Triyanto dkk, 2013:229). Dalam suatu sekolah, sangat diperlukan manajemen kurikulum yang berorientasi pada mutu pendidikan ditandai dengan perencanaan pembelajaran yang matang, pelaksanaan proses pembelajaran efektif, penilaian hasil belajar yang memberdayakan peserta didik, dan penyelenggaraan pendidikan yang memadai.

Kepala sekolah harus mengetahui peran dan tugas yang berkenaan dengan manajemen kurikulum. Kepala sekolah harus memahami sekolah sebagai sistem

yang harus dipimpin dan dikelola dengan baik. Kemampuan dalam mengelola ini yang nantinya akan dijadikan sebagai pegangan cara berpikir, cara mengelola, dan cara menganalisis sekolah dengan cara berpikir seorang manajer.

Manajemen kurikulum merupakan suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematis dalam rangka mewujudkan tercapainya tujuan kurikulum (Rusman, 2012:3). Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai manajer, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk membangun hubungan kerja sama dengan tenaga kependidikan dan pihak lain, memberi kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya, dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah.

Sekolah sebagai suatu sistem terdiri dari komponen-komponen yang saling berhubungan satu sama lain. Komponen tersebut terdiri dari *input*, proses, *output*. Sebagai sistem sekolah juga membutuhkan pengelolaan yang sistematis dan terarah terhadap semua aspek yang ada di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Tugas kepala sekolah yang berkenaan dengan manajemen kurikulum yaitu berhubungan dengan kompetensi kepala sekolah dalam memahami sekolah sebagai sistem yang harus dipimpin dan dikelola dengan baik (Triwiyanto, 2015:70).

Dalam pengelolaan sekolah, kedudukan kepala sekolah adalah pihak yang memiliki peran amat penting dalam menentukan arah dan tujuan sekolah. Salah satu aspek yang mempengaruhi pencapaian tujuan itu adalah kemampuan kepala

sekolah dalam manajemen secara sistematis dan terarah baik. Kemampuan dalam mengelola akan dijadikan sebagai pegangan, cara berpikir, cara mengelola, dan cara menganalisis sekolah dengan cara berpikir seorang manajer (Triwiyanto, 2015:70). Kepala sekolah tidak hanya menerima suatu perubahan tetapi juga harus berpikir untuk membuat perubahan di sekolah.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai penghasil tenaga kerja perlu memperhatikan keunggulan komparatif dan kompetitif (Usman dan Raharjo, 2012:1). Menurut Usman dan Raharjo (2012:1) keunggulan komparatif merupakan kemampuan dalam menghasilkan barang/jasa dengan biaya yang lebih hemat, mutu yang lebih hebat, dan waktu yang lebih tepat. Keunggulan kompetitif merupakan kemampuan daya saing lulusan SMK dalam tawar-menawar barang/jasa yang dihasilkannya di pasar kerja. Keunggulan kompetitif dapat pula dimaknai daya saing lulusan SMK dalam mendapatkan pekerjaan sebagai pekerja atau menciptakan lapangan kerja sebagai wirausaha karena tujuan SMK adalah untuk menghasilkan lulusan yang siap bekerja sesuai bidang keahliannya baik ikut bekerja dengan orang lain sebagai pekerja maupun berwirausaha.

Berdasarkan situs website sekolah, SMK NU Ungaran merupakan sekolah yang didirikan pada tanggal 19 Mei 2003 oleh Ulama NU Kabupaten Semarang. Pada tahun pertama didirikan SMK Nu Ungaran hanya menerima 72 siswa, namun pada tahun ke sembilan (2012/2013) jumlah siswa di sekolah ini mencapai lebih dari 1000 siswa. Siswa SMK NU Ungaran tidak hanya berasal dari Semarang, namun juga dari daerah-daerah Jawa Barat dan Jawa Timur.

Saat pertama didirikan sekolah ini hanya memiliki satu program keahlian khusus yaitu Teknik Komputer dan Jaringan pada bidang Keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi. Saat ini SMK NU Ungaran memiliki program unggulan pada perakitan PC, pemrograman *open source*, dan desain web. Program unggulan yang lainnya yaitu Bahasa Jepang dan English Corner. Dalam hal menjalin kerjasama dengan perusahaan-perusahaan Jepang maka program unggulan Bahasa Jepang diarahkan agar siswa memiliki bekal untuk bisa dimagangkan pada perusahaan tersebut. Program unggulan English Corner diarahkan agar siswa terbiasa menggunakan Bahasa Inggris dalam percakapan.

SMK NU Ungaran merupakan sekolah berprestasi dengan memperoleh peringkat swasta terbaik kedua tingkat Kabupaten Semarang. Pada tahun pertama kelulusan yaitu tahun ajaran 2005/2006, SMK NU Ungaran berhasil meluluskan 100% dari jumlah peserta didik. Saat ini SMK NU Ungaran merupakan sekolah berakreditasi A. Prestasi ini tentu tidak terlepas dari peran kepala sekolah dalam memimpin sekolah terutama dalam manajemen kurikulum.

Menurut H.Ahmad Hanik, S.Ag., M.Pd selaku Kepala SMK NU Ungaran, sekolah ini menggunakan pola manajemen berbasis pesantren yang mana pola-pola pembelajaran di sekolah yang berbasis keagamaan. Dalam aspek kognitif, terdapat pelajaran keagamaan yang diterapkan. Dalam aspek afeksi, proses pembelajaran diarahkan untuk membangun sikap keagamaan. Pola manajemen ini diterapkan untuk mengimplementasikan visi sekolah yaitu taat pada ajaran agama, unggul dalam iptek dan santun dalam berakhlakul karimah.

Ada beberapa faktor yang membuat SMK NU Ungaran berprestasi seperti saat ini.

1. SMK NU Ungaran memiliki kepala sekolah yang memiliki jiwa kepemimpinan yang kuat. Kepemimpinan yang digunakan menggunakan pola kepemimpinan kolaboratif dan pemimpin yang aktif mencari partisipasi sekolah. Kepala sekolah SMK NU Ungaran tidak hanya ingin guru dan pegawainya berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, tetapi bahkan memberi kesempatan untuk mencoba hal yang baru.
2. Kepala SMK NU Ungaran mampu mengartikulasikan misi sekolah dengan jelas. Kepala sekolah mampu mengembangkan visi bersama, mengerti bagaimana visi dan misi seharusnya dilakukan dan dikembangkan. SMK NU Ungaran merupakan sekolah yang memiliki iklim yang aman dan tertib.
3. Seluruh warga sekolah memiliki rasa aman dan peluang untuk melakukan aktivitas sehari-hari tanpa merasa takut karena diawasi oleh atasan, sehingga mampu dan berani melakukan uji coba dan terobosan-terobosan.
4. SMK NU Ungaran selalu memantau kemajuan siswanya baik dalam hal akademik maupun lainnya. Kepala sekolah memiliki komitmen dan perhatian yang tinggi terhadap perbaikan dalam mutu pengajaran sehingga guru memiliki harapan yang tinggi untuk mendukung pencapaian prestasi siswa. Fokus pengajaran selalu diusahakan dengan mendayagunakan seluruh sumber daya sekolah untuk mencapai tujuan yang maksimal.

5. Kepala SMK NU Ungaran mampu menerapkan fungsi-fungsi manajemen dengan baik, yaitu dalam hal perencanaan, pengorganisasian, pengaktualisasian, dan pengendalian.
6. SMK NU Ungaran menggunakan pola manajemen berbasis pesantren yang mana pola-pola pembelajaran di sekolah yang berbasis keagamaan. Dalam aspek kognitif, terdapat pelajaran keagamaan yang diterapkan. Dalam aspek afeksi, proses pembelajaran diarahkan untuk membangun sikap keagamaan. Pola manajemen ini diterapkan untuk mengimplementasikan visi sekolah yaitu taat pada ajaran agama, unggul dalam iptek dan santun dalam berakhlakul karimah.
7. Keunikan dari SMK NU Ungaran yaitu pada konsep *Professional Education Based on Religion and Live Skill*.

Penelitian yang dilakukan oleh Irawan (2011) tentang kinerja kepala sekolah di SMA dan SMK di Kecamatan Turi menunjukkan bahwa persepsi guru terhadap kinerja kepala sekolah SMA dan SMK se Kecamatan Turi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kinerja kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pemimpin.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Atqia (2016) tentang manajemen kurikulum di MTS Al Hikmah 2 Desa Benda Kecamatan Sirampong Kabupaten Brebes. Penelitian ini menunjukkan bahwa: Pertama, perencanaan kurikulum dilakukan di awal tahun ajaran dengan mengadakan rapat perencanaan kurikulum, struktur kurikulum sekolah disesuaikan dengan tujuan sekolah yang mengembangkan sekolah berbasis pesantren. Kedua, pengorganisasian dilakukan

oleh kepala sekolah dengan membagi tugas kepada seluruh guru dengan kompetensi masing-masing. Ketiga, pelaksanaan kurikulum yang menyajikan proses pembelajaran mulai dari materi, media, dan evaluasi pembelajaran. Keempat, evaluasi kurikulum yang menggunakan model CIPP, yaitu mengevaluasi konteks, input, proses, produk. Dalam proses manajemen kurikulum, dijumpai beberapa kendala yang disebabkan oleh kurangnya kesadaran SDM sekolah terhadap tugas dan tanggung jawab setiap individu. Berdasarkan kendala tersebut, maka peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi solusi utama dalam keberhasilan kegiatan manajemen kurikulum sekolah.

Penelitian selanjutnya yaitu dilakukan oleh Priatna (2015) tentang model kepemimpinan kepala SMP Darussalaf Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon yang menghasilkan kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala sekolah berdasar dari dua unsur, yakni pendekatan pada gaya kepemimpinan dan teori kepemimpinan. Pada gaya kepemimpinan yang paling dominan adalah gaya kepemimpinan kendali bebas. Kepemimpinan kendali bebas kepala sekolah membuat bawahan merasa ditinggalkan oleh atasan, sehingga kepala sekolah tidak memiliki karisma. Hal tersebut menjadikan kepala sekolah seperti turun tahta di sekolah. Kepemimpinan situasional menjadikan kepala sekolah terlihat baik, dimana kepala sekolah menganggap bawahan sudah mampu menjalankan tugasnya, terlihat dari tingginya dukungan dan minimnya arahan kepada bawahan.

Penelitian yang dilakukan oleh Lubis (2015) tentang pelaksanaan manajemen kurikulum pada SMA Negeri 1 Buengcala Kabupaten Aceh Besar dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan hambatan. Hasil dari penelitian ini

menunjukkan bahwa: Pertama, perencanaan kurikulum dimulai dari pengembangan silabus dengan merancang pembelajaran yang berisi rencana materi ajar, pengelompokan materi, dan penyajian materi. Hal ini dapat dilihat dari program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran, kriteria ketuntasan minimal. Kedua, pelaksanaan kurikulum yang dilakukan oleh guru untuk melaksanakan pembelajaran yang meliputi penugasan guru, pemberian tugas tambahan, penyusunan jadwal, pembagian rombongan belajar, pengisian absen guru dan siswa, penetapan ekstra kurikuler, pelaksanaan ujian dan remedial, pengisian rapor, serta peran guru dalam pelaksanaan kurikulum juga pengambilan keputusan dan mengimplementasikan program pengajaran. Ketiga, ada hambatan berarti yang dialami kepala sekolah dalam pelaksanaan kurikulum di SMA Negeri 1 Buangcala untuk melaksanakan kurikulum di SMA Negeri 1 Buangcala. Pembinaan dari kepala sekolah dengan adanya reward dan punishment sehingga guru-guru yang memiliki komitmen mendapatkan penghargaan dan sebaliknya.

Dari penelitian-penelitian yang telah disebutkan, penelitian yang dilakukan hanya membahas mengenai kepemimpinan kepala sekolah atau manajemen kurikulum saja. Dalam penelitian ini, peneliti akan membahas peran kepemimpinan kepala sekolah dalam manajemen kurikulum yang bertujuan untuk mengetahui kepemimpinan kepala sekolah dalam manajemen kurikulum di SMK NU Ungaran. Hal ini perlu diteliti karena kepala sekolah merupakan pemimpin di sekolah yang mana keberhasilan sekolah ditentukan oleh kemampuan dan kebijakan kepala sekolah. Suatu organisasi akan berhasil dengan proses manajemen yang baik. Suatu sekolah akan mencapai tujuan dengan baik dengan

proses manajemen yang baik termasuk manajemen kurikulum. Kepala sekolah merupakan pemimpin di sekolah maka manajemen terbesar ada pada kepala sekolah. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai pelengkap atau rujukan untuk penelitian selanjutnya. Dengan pola manajemen kurikulum berbasis keagamaan dan keterampilan hidup di SMK NU Ungaran serta memiliki kepala sekolah dengan basis keagamaan yang baik sehingga mampu memperoleh prestasi yang gemilang maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam manajemen kurikulum di SMK NU Ungaran..

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Setelah melihat uraian latar belakang maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- 1.2.1 Sekolah yang lokasinya di kaki gunung Ungaran namun peserta didik terdiri dari berbagai kota.
- 1.2.2 Lokasi sekolah yang tidak terlihat dari jalan raya (terpelosok) sehingga gedung sekolah terbagi menjadi dua lokasi namun fasilitas sekolah sudah memadai. Berbagai laboratorium di masing-masing mata pelajaran produktif telah tersedia.
- 1.2.3 Sekolah swasta namun memiliki hubungan yang baik dengan pihak lain, misalnya dengan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Semarang untuk mengadakan Job Fair di sekolah tersebut. Selain itu hubungan dengan beberapa perusahaan Jepang.

- 1.2.4 Keunikan manajemen kurikulum di sekolah tersebut yaitu dengan pola manajemen berbasis pesantren yang ditetapkan untuk mengimplementasikan visi sekolah.
- 1.2.5 Keunikan kepemimpinan kepala sekolah dalam manajemen kurikulum dengan konsep *Education Based on Religion and Live Skill* di sekolah tersebut sehingga berhasil menjadi sekolah dengan prestasi yang baik.
- 1.2.6 Prestasi yang diperoleh SMK NU Ungaran tentu terdapat sistem manajemen yang baik. Kepala sekolah merupakan pemimpin di sekolah, maka manajemen terbesar ada di kepala sekolah.

### **1.3 Cakupan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti akan lebih membahas tentang bagaimana kepemimpinan manajemen kurikulum di SMK NU Ungaran mulai dari bidang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi. Hal ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam manajemen kurikulum di sekolahnya sehingga dapat mempertahankan serta meningkatkan prestasi sekolah.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang akan di kaji dalam penelitian ini adalah Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Manajemen Kurikulum di SMK NU Ungaran.

- 1.4.1. Bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah dalam perencanaan kurikulum di SMK NU Ungaran?
- 1.4.2. Bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah dalam pengorganisasian kurikulum di SMK NU Ungaran?
- 1.4.3. Bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah dalam pelaksanaan kurikulum di SMK NU Ungaran?
- 1.4.4. Bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah dalam monitoring dan evaluasi kurikulum di SMK NU Ungaran?
- 1.4.5. Bagaimana karakteristik kepemimpinan kepala sekolah di SMK NU Ungaran?

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk :

- 1.5.1 Mendeskripsikan peran kepemimpinan kepala sekolah dalam perencanaan kurikulum di SMK NU Ungaran.
- 1.5.2 Mendeskripsikan peran kepemimpinan kepala sekolah dalam pengorganisasian kurikulum di SMK NU Ungaran
- 1.5.3 Mendeskripsikan peran kepemimpinan kepala sekolah dalam pelaksanaan kurikulum di SMK NU Ungaran.
- 1.5.4 Mendeskripsikan peran kepemimpinan kepala sekolah dalam monitoring dan evaluasi kurikulum di SMK NU Ungaran.
- 1.5.5 Mendeskripsikan karakteristik kepemimpinan kepala sekolah di SMK NU Ungaran.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Temuan hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis.

### **1.6.1. Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk penelitian dan perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang kurikulum khususnya mengenai manajemen kurikulum dalam hal peran kepemimpinan kepala sekolah dalam manajemen kurikulum serta karakteristik kepemimpinan kepala sekolah.

### **1.6.2. Manfaat Praktis**

#### **1.6.2.1 Bagi Lembaga**

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi peningkatan peran kepemimpinan kepala sekolah dalam manajemen kurikulum guna meningkatkan prestasi dan mutu sekolah, serta dapat menjadi inspirasi model kepemimpinan bagi sekolah lain.

#### **1.6.2.2 Bagi Peneliti**

Untuk memperluas wawasan mengenai peran kepala sekolah dalam manajemen kurikulum.

## **1.7 Penegasan Istilah**

### **1.7.1 Kepemimpinan Kepala Sekolah**

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh pemimpin sekolah atau tempat diselenggarakannya proses belajar mengajar untuk

mempengaruhi orang (warga sekolah) yang diarahkan untuk pencapaian tujuan sekolah yang telah ditetapkan.

### **1.7.2 Manajemen Kurikulum**

Manajemen kurikulum merupakan kegiatan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan pelajaran, serta pedoman pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan.

### **1.7.3 SMK NU Ungaran**

SMK NU Ungaran merupakan sekolah menengah kejuruan yang didirikan pada tanggal 19 Mei 2003 oleh Ulama NU Kabupaten Semarang yang dimotori oleh K.H. Abdul Wahab (Kauman-Ungaran). Lokasi SMK NU Ungaran tepat di bawah kaki gunung Ungaran yang berhawa sejuk dan nyaman, tepatnya di Jl. Kaligarang No. 9 Ungaran.

## BAB II

### KERANGKA TEORITIK DAN KERANGKA BERPIKIR

#### 2.1 Kerangka Teoretik

##### Deskripsi Teori

##### 2.1.1 Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan satu fenomena kelompok yang melibatkan interaksi antara dua orang atau lebih yang didalamnya melibatkan proses mempengaruhi, dimana pengaruh yang disengaja digunakan oleh pemimpin terhadap para bawahannya (Wahjosumidjo, 2011:17). Menurut Schermerhorn (dalam Kurniawan, 2017:183) kepemimpinan ialah proses mempengaruhi orang lain dan proses mempermudah usaha seseorang atau kelompok untuk menyelesaikan tujuannya. Pada prinsipnya kepemimpinan berkenan dengan seseorang mempengaruhi perilaku orang lain untuk suatu tujuan (Yudiatmaja, 2013:37).

Fred E. Fielder dan Martin M. Chomers (dalam Wahjosumidjo, 2011:19) mengemukakan bahwa terdapat tiga pertanyaan pokok mengenai persoalan kepemimpinan yaitu bagaimana seseorang dapat menjadi seorang pemimpin, bagaimana para pemimpin itu berperilaku, dan apa yang membuat pemimpin itu berhasil. Hal ini membuat hampir seluruh penelitian kepemimpinan dikelompokkan menjadi empat macam pendekatan.

##### a) Pendekatan pengaruh kewibawaan (*power influence approach*)

Pendekatan ini menekankan sifat timbal balik, proses saling mempengaruhi dan pentingnya pertukaran hubungan kerja sama antara pemimpin

dan bawahan. Menurut pendekatan ini pemimpin yang berhasil dipandang dari segi sumber dan terjadinya kewibawaan yang ada pada pemimpin dan bagaimana pemimpin menggunakan kewibawaannya kepada bawahan.

b) Pendekatan sifat (*trait approach*)

Pendekatan ini menekankan pada kualitas pemimpin. Pendekatan sifat didukung dengan percobaan-percobaan psikologi selama periode 1920-1950 yang menghasilkan tiga macam sifat pribadi seorang pemimpin, yang meliputi :

- (1) ciri-ciri fisik (*physical characteristics*) seperti tinggi badan, penampilan, energi;
- (2) kepribadian (*personality*) seperti menjunjung tinggi harga diri, berpengaruh, stabilitas emosi;
- (3) kemampuan/kecakapan (*ability*) seperti kecerdasan umum, lancar berbicara, keaslian, dan wawasan sosial.

c) Pendekatan perilaku (*behavior approach*)

Pendekatan ini menekankan pentingnya perilaku yang dapat diamati atau yang dilakukan oleh pemimpin dari sifat pribadi atau sumber kewibawaan yang dimilikinya. James (dalam Wahjosumidjo, 2011:25) mengemukakan bahwa dalam usaha meningkatkan kualitas kepemimpinan terdapat teori kepemimpinan empat faktor yang meliputi dimensi-dimensi struktural, fasilitatif, suportif, dan partisipatif.

(1) Kepemimpinan Struktural.

- (a) Cepat mengambil tindakan dalam keputusan yang mendesak;

- (b) Melaksanakan pendelegasian yang jelas dan menentukan kepada para anggota staf;
  - (c) Menekankan kepada hasil dan tujuan organisasi;
  - (d) Mengembangkan suatu pandangan organisasi yang kohesif sebagai dasar pengambilan keputusan;
  - (e) Memantau penerapan keputusan; dan
  - (f) Memperkuat relasi yang positif dengan pemerintah ataupun masyarakat setempat.
- (2) Kepemimpinan Fasilitatif.
- (a) Mengusahakan dan menyediakan sumber-sumber yang diperlukan;
  - (b) Menetapkan dan memperkuat kembali kebijakan organisasi;
  - (c) Menekan atau memperkecil kertas kerja yang birokratis;
  - (d) Memberikan saran atas masalah kerja yang terkait;
  - (e) Membuat jadwal kegiatan; dan
  - (f) Membantu pekerjaan agar dilaksanakan.
- (3) Kepemimpinan Suportif
- (a) Memberikan dorongan dan penghargaan atas usaha orang lain;
  - (b) Menunjukkan keramahan dan kemampuan untuk melakukan pendekatan;
  - (c) Mempercayai orang lain dengan pendelegasian tanggung jawab;
  - (d) Memberikan ganjaran atas usaha perseorangan; dan
  - (e) Meningkatkan moral/semangat staf.
- (4) Kepemimpinan Partisipatif.

- (a) Pendekatan akan berbagai persoalan dengan pikiran terbuka;
  - (b) Mau atau bersedia memperbaiki posisi-posisi yang telah terbentuk;
  - (c) Mencari masukan dan nasihat yang menentukan;
  - (d) Membantu perkembangan kepemimpinan yang posisional dan kepemimpinan yang sedang tumbuh;
  - (e) Bekerja secara aktif dengan perseorangan atau kelompok; dan
  - (f) Melibatkan orang lain secara tepat dalam pengambilan keputusan.
- d) Pendekatan kontingensi (*contingency approach*).

Pendekatan ini menekankan pada ciri-ciri pribadi pemimpin dan situasi, mengemukakan dan mencoba untuk mengukur ciri-ciri pribadi, dan membantu pemimpin dengan garis pedoman perilaku yang bermanfaat yang didasarkan pada kombinasi dari kemungkinan yang bersifat kepribadian dan situasional. Ada beberapa model kepemimpinan kontingensi, namun yang penting untuk dikembangkan yaitu model kepemimpinan situasi. Pemimpin dikatakan berhasil apabila pemimpin dapat menyesuaikan tipe kepemimpinannya dengan situasi yang dihadapi (Wahjosumidjo, 2011:32). Pengertian situasi mencakup: waktu, tuntutan pekerjaan, kemampuan bawahan, para pimpinan, teman sekerja, kemampuan dan harapan bawahan, tujuan organisasi maupun harapan bawahan.

### **2.1.2 Kepemimpinan Kepala Sekolah**

Kepala sekolah adalah pimpinan tertinggi di sekolah. Pola kepemimpinannya sangat berpengaruh dalam menentukan kemajuan sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan jabatan strategis dalam mencapai tujuan pendidikan. Mulyasa

(dalam Sutomo dan Prihatin, 2012:70) mengartikan bahwa kepemimpinan sebagai kegiatan untuk mempengaruhi orang yang diarahkan terhadap pencapaian tujuan organisasi. Sedangkan Soepardi (dalam Mulyasa, 2011) mengartikan kepemimpinan merupakan kegiatan untuk menyelenggarakan, mempengaruhi, memotivasi, mengajak, mengarahkan, memberi, membimbing, menyuruh, memerintah, melarang dan bahkan menghukum serta membina dengan maksud agar manusia menjadi media manajemen mau bekerja dalam rangka mencapai tujuan administrasi secara efektif dan efisien. Peran kepala sekolah dalam mengembangkan suasana sekolah yang nyaman dan kondusif bagi proses belajar-mengajar melalui pengelolaan manajerial yang profesional merupakan kebutuhan utama suatu sekolah untuk meraih prestasi dalam rangka menghasilkan sumber daya manusia unggul yang berdaya saing sehingga dapat memberikan kepuasan tersendiri bagi kerja guru (Fauzi, 2011:281).

Dapat dikatakan bahwa kepemimpinan pada hakekatnya adalah ilmu dan seni untuk mempengaruhi dan mengarahkan orang/bawahan/pengikut/pendukung dengan cara membangun kepatuhan, kesetiaan, kepercayaan, hormat dan bekerja sama dengan penuh semangat dalam mencapai tujuan organisasi (Sutomo dan Prihatin, 2012:70). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pemimpin adalah orang yang memimpin, orang yang memegang tangan sambil berjalan untuk menuntun, menunjukkan jalan orang yang dibimbing, orang yang melatih, mendidik, mengajari supaya akhirnya dapat mengerjakan sendiri.

Sulistiyorini (dalam Ndapaloka, Hardyanto, dan Prihatin, 2016:44) menyimpulkan bahwa pemimpin di bidang pendidikan harus memiliki

keterampilan dalam mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan dan menggerakkan orang lain yang ada hubungannya dengan pelaksanaan dan pengembangan pendidikan serta pengajaran maupun pelatihan secara efektif dan efisien demi mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran yang telah ditetapkan. Kepala sekolah merupakan motor penggerak, penentu arah kebijakan sekolah, yang akan menentukan bagaimana tujuan-tujuan sekolah dan pendidikan pada umumnya direalisasikan (Sutomo dan Prihatin, 2012:88). Salah satu kekuatan efektif dalam pengelolaan sekolah yang berperan bertanggung jawab menghadapi perubahan adalah kepemimpinan kepala sekolah, yaitu perilaku kepala sekolah yang mampu memprakarsai pemikiran baru di dalam proses interaksi di lingkungan sekolah dengan melakukan perubahan atau penyesuaian tujuan, sasaran, konfigurasi, prosedur, input, proses atau output dari suatu sekolah sesuai dengan tuntutan perkembangan. Seorang kepala sekolah adalah orang yang benar-benar seorang pemimpin, seorang inovator. Oleh sebab itu, kualitas kepemimpinan kepala sekolah signifikan dengan kunci keberhasilan sekolah.

Seorang kepala sekolah hendaknya memahami apa yang menjadi tugas dan perannya di sekolah, sehingga akan mempermudah dalam menjalankan tugasnya. Bekal kompetensi sebagai seorang kepala sekolah akan menjadi bekal dalam pelaksanaan kinerja yang harus dilakukan dalam tugasnya sehari-hari di sekolah yang dipimpinnya. Sebagai pimpinan, peran dan pola kepemimpinan kepala sekolah tidak akan lepas dari keberhasilan dan kegagalan sebuah sekolah (Hardono, Haryono, dan Yusuf, 2017:27).

Kinerja kepala sekolah merupakan upaya yang dilakukan kepala sekolah, baik kepala sekolah pada jenjang pendidikan taman kanak-kanak sampai dengan jenjang sekolah menengah atas atau kejuruan. Kinerja tersebut pada dasarnya merupakan merupakan perwujudan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang selaras dengan visi dan misi masing-masing satuan atau jenjang pendidikan berdasarkan kompetensi dasar kepala sekolah.

Kepala sekolah juga harus mampu memahami konsep penilaian atau evaluasi. Evaluasi adalah proses pengukuran yang dilakukan terhadap kecenderungan perubahan yang terjadi mengenai suatu fenomena dengan hasil yang lebih cenderung kepada pemaknaan akan perubahan perilaku atau sikap individu tertentu.

### **2.1.3 Manajemen Kurikulum**

#### **2.1.3.1 Pengertian Manajemen Kurikulum**

Menurut Rusman (2012:3) dalam bukunya Manajemen Kurikulum, menjelaskan bahwa manajemen kurikulum merupakan suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematis dalam rangka mewujudkan tercapainya tujuan kurikulum. Oleh karena itu otonomi yang diberikan oleh lembaga pendidikan sebaiknya digunakan sebaik-baiknya dan dapat dipertanggungjawabkan terhadap masyarakat. Sehingga lembaga pendidikan dituntut masyarakat untuk kooperatif, mandiri dalam mengidentifikasi kebutuhan kurikulum, mendesain kurikulum, menentukan prioritas kurikulum, melaksanakan pembelajaran, menilai kurikulum, mengendalikan serta melaporkan

sumber dan hasil kurikulum kepada masyarakat luas dan pemerintah agar *outcomes* yang dihasilkan dapat bermanfaat.

### **2.1.3.2 Ruang Lingkup Manajemen Kurikulum**

Menurut Lubis (2015:15), ruang lingkup manajemen kurikulum meliputi :

- a. Perencanaan,
- b. Pengorganisasian,
- c. Pelaksanaan, dan
- d. Evaluasi.

Fungsi-fungsi manajemen pendidikan, tidak mungkin dapat melibatkan berbagai pihak tanpa adanya suatu legalitas yang dianut oleh suatu institusi, termasuk lembaga pendidikan jalur sekolah. Fungsi-fungsi kegiatan manajemen pada umumnya, Hamalik menjelaskan bahwa fungsi kegiatan manajemen terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan. Berikut paparan dari keempat fungsi manajemen kurikulum yang dimaksud (Lubis, 2015:17).

#### **1. Perencanaan Kurikulum**

Menurut Fattah (dalam Hidayati dan Prihati, 2016:35), perencanaan merupakan kegiatan yang berkaitan dengan upaya merumuskan program yang menyangkup perumusan tujuan yang hendak dicapai, menyusun program untuk mencapai tujuan tersebut dan mengidentifikasi serta pengerahan sumber yang jumlahnya selalu terbatas. Pada hakekatnya perencanaan merupakan usaha sadar, terorganisasi, dan terus menerus dilakukan untuk memilih alternatif yang terbaik dari sejumlah alternatif yang diadakan untuk mencapai tujuan. Dengan

terlaksananya kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dirumuskan, maka perencanaan itu dapat dikategorikan sebagai perencanaan yang baik atau berhasil dan jika apa yang telah direncanakan tidak dapat terlaksana, maka perencanaan tersebut dapat dikatakan tidak baik atau belum berhasil.

Perencanaan kurikulum berarti menentukan hal-hal yang berkaitan dengan kurikulum, apa yang perlu dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya (Lubis, 2015:17). Dalam kaitannya dengan manajemen kurikulum, Lubis (2015:17) menjelaskan bahwa perencanaan dianggap sebagai suatu alat yang dapat membantu kepala sekolah, guru, dan praktisi lainnya untuk menjadi berdaya guna dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya. Perencanaan dapat membantu pencapaian suatu sasaran secara lebih ekonomis, tepat waktu dan memberi peluang untuk lebih mudah dikontrol dan dimonitor dalam pelaksanaannya. Karena itu perencanaan sebagai unsur dan langkah pertama dalam fungsi manajemen pada umumnya menempati posisi yang amat penting dan amat menentukan.

Proses perencanaan manajemen kurikulum di sekolah harus dilaksanakan secara kolaboratif, yang artinya dengan mengikutsertakan personel sekolah dalam semua tahap perencanaan. Pengikutsertaan ini akan mendorong agar personel sekolah berusaha agar rencana tersebut berhasil.

Dalam hal perumusan visi dalam perencanaan kurikulum, Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan menjelaskan bahwa :

“Visi sekolah/madrasah: (1) dijadikan sebagai cita-cita bersama warga sekolah/madrasah dan segenap pihak yang berkepentingan pada masa yang akan datang; (2) mampu memberikan inspirasi, motivasi, dan kekuatan pada warga sekolah/madrasah dan segenap pihak yang berkepentingan; (3)

dirumuskan berdasar masukan dari berbagai warga sekolah/madrasah dan pihak-pihak yang berkepentingan, selaras dengan visi institusi di atasnya serta visi pendidikan nasional; (4) diputuskan oleh rapat dewan pendidik yang dipimpin oleh kepala sekolah/madrasah dengan memperhatikan masukan komite sekolah/madrasah; (5) disosialisasikan kepada warga sekolah/madrasah dan segenap pihak yang berkepentingan; (6) ditinjau dan dirumuskan kembali secara berkala sesuai dengan perkembangan dan tantangan di masyarakat.”

Permendiknas Nomor Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan menjelaskan bahwa :

“Misi sekolah/madrasah: (1) memberikan arah dalam mewujudkan visi sekolah/madrasah sesuai dengan tujuan pendidikan nasional; (2) merupakan tujuan yang akan dicapai dalam kurun waktu tertentu; (3) menjadi dasar program pokok sekolah/madrasah; (4) menekankan pada kualitas layanan peserta didik dan mutu lulusan yang diharapkan oleh sekolah/madrasah; (5) memuat pernyataan umum dan khusus yang berkaitan dengan program sekolah/madrasah; (6) memberikan keluwesan dan ruang gerak pengembangan kegiatan satuan-satuan unit sekolah/madrasah yang terlibat; (7) dirumuskan berdasarkan masukan dari segenap pihak yang berkepentingan termasuk komite sekolah/madrasah dan diputuskan oleh rapat dewan pendidik yang dipimpin oleh kepala sekolah/madrasah; (8) disosialisasikan kepada warga sekolah/madrasah dan segenap pihak yang berkepentingan; (9) ditinjau dan dirumuskan kembali secara berkala sesuai dengan perkembangan dan tantangan di masyarakat.”

Sama halnya dengan tujuan sekolah, Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan dijelaskan bahwa :

“Tujuan sekolah/madrasah: (1) menggambarkan tingkat kualitas yang perlu dicapai dalam jangka menengah (empat tahunan); (2) mengacu pada visi, misi, dan tujuan pendidikan nasional serta relevan dengan kebutuhan masyarakat; (3) mengacu pada standar kompetensi lulusan yang sudah ditetapkan oleh sekolah/madrasah dan Pemerintah; (4) mengakomodasi masukan dari berbagai pihak yang berkepentingan termasuk komite sekolah/madrasah dan diputuskan oleh rapat dewan pendidik yang dipimpin oleh kepala sekolah/madrasah; (5) disosialisasikan kepada warga sekolah/madrasah dan segenap pihak yang berkepentingan.”

## 2. Pengorganisasian Kurikulum

Pengorganisasian di sekolah diartikan sebagai keseluruhan proses untuk memilih personel sekolah serta mengalokasikan sarana dan prasarana untuk

menunjang tugas masing-masing dalam rangka mencapai tujuan sekolah (Lubis, 2015:18). Kegiatan pengorganisasian meliputi penetapan tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing personel serta mekanisme kerja sehingga dapat menjamin tercapainya tujuan sekolah tersebut.

Pengorganisasian juga dapat dipahami sebagai upaya dalam mengkoordinir personel dan sumber daya yang ada. Pengorganisasian di sekolah diartikan sebagai usaha untuk menyatupadukan kegiatan dari berbagai individu atau unit di sekolah agar kegiatan mereka berjalan selaras dalam usaha mencapai tujuan sekolah. Usaha pengkoordinasian dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti melaksanakan penjelasan singkat (*briefing*), mengadakan rapat kerja, memberikan petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis, dan memberikan balikan tentang hasil suatu kegiatan.

Pengorganisasian manajemen kurikulum merupakan suatu keseluruhan proses pengelompokan materi, alat-alat, tugas, tanggung jawab personel pendidik, sehingga tercapainya tujuan kurikulum (Lubis, 2015:19). Tujuan kurikulum tersebut digerakkan sebagai kesatuan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Pengorganisasian mempertimbangkan hal-hal strukturnya yang harus mencerminkan tujuan dan rencana-rencana, serta pembagian tugas yang jelas.

Kegiatan pengorganisasian kurikulum dalam hal struktur organisasi diatur dalam Permendiknas No 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan yang berbunyi :

“(a) Struktur organisasi sekolah/madrasah berisi tentang sistem penyelenggaraan dan administrasi yang diuraikan secara jelas dan transparan; (b) Semua pimpinan, pendidik, dan tenaga kependidikan mempunyai uraian tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang jelas

tentang keseluruhan penyelenggaraan dan administrasi sekolah/madrasah; (c) Pedoman yang mengatur tentang struktur organisasi sekolah/madrasah: (1) memasukkan unsur staf administrasi dengan wewenang dan tanggungjawab yang jelas untuk menyelenggarakan administrasi secara optimal; (2) dievaluasi secara berkala untuk melihat efektifitas mekanisme kerja pengelolaan sekolah; (3) diputuskan oleh kepala sekolah/madrasah dengan mempertimbangkan pendapat dari komite sekolah/madrasah.”

Dalam hal penyusunan jadwal pelajaran di SMK, Permendikbud Nomor 70 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMK/MAK, menerangkan bahwa beban belajar untuk SMK adalah 48 jam pelajaran per minggu. Permendikbud ini juga mengatur mengenai pemilihan dan pengorganisasian materi. Menurut Permendikbud Nomor 70 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMK/MAK dijelaskan bahwa :

“Pada SMK/MAK, Mata Pelajaran Kelompok Peminatan (C) terdiri atas: a) Kelompok Mata Pelajaran Dasar Bidang Keahlian (C1); b) Kelompok Mata Pelajaran Dasar Program Keahlian (C2); c) Kelompok Mata Pelajaran Paket Keahlian (C3).”

Selain itu Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan juga mengatur mengenai pemilihan dan pengorganisasian materi. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa struktur kurikulum SMK terbagi menjadi muatan umum dan muatan peminatan kejuruan. Mata pelajaran terbagi menjadi dua, yaitu kelompok mata pelajaran wajib dan kelompok mata pelajaran pilihan. Mata pelajaran wajib dibagi menjadi dua kelompok, yaitu Kelompok Wajib A dan Kelompok Wajib B. Kelompok Wajib A meliputi Pendidikan Agama dan Budi Pekerti; Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan; Bahasa Indonesia; Matematika; Sejarah Indonesia; dan Bahasa Inggris. Kelompok Wajib B meliputi

Seni Budaya; Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan; dan Prakarya dan Kewirausahaan. Selain Kelompok Wajib ada juga Kelompok C yaitu Peminatan.

Dalam kegiatan pembelajaran, pengorganisasian pembelajaran dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan daya dukung. Dalam Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran dan Pendidikan Dasar dan Menengah dijelaskan bahwa proses pembelajaran memerlukan daya dukung berupa ketersediaan sarana dan prasarana. Dijelaskan bahwa sarana meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Dijelaskan pula prasarana meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

### 3. Pelaksanaan Kurikulum

Penerapan kurikulum atau biasa disebut dengan implementasi kurikulum berusaha mentransfer perencanaan kurikulum ke dalam tindakan operasional (Lubis, 2015:19). Sehingga tahap pelaksanaan manajemen kurikulum merupakan implementasi dari perencanaan manajemen kurikulum yang telah dirumuskan dan mendayagunakan fungsi organisasi pendidikan, sehingga dapat mewujudkan tujuan kurikulum yang telah ditetapkan. Pada tahap pelaksanaan, sumber daya manusia sangat menentukan keberhasilan suatu pelaksanaan. Berkaitan dengan

manajemen kurikulum tidak terlepas dari pelaksanaan pengembangan kurikulum. Sedangkan prinsip-prinsip yang digunakan dalam kegiatan manajemen kurikulum pada dasarnya merupakan kaidah-kaidah yang menjiwai suatu kurikulum.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah dijelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran, di jelaskan dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan dan Menengah sebagai berikut :

“Dalam kegiatan pendahuluan, guru wajib: (a) menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran; (b) memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional, serta disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang peserta didik; (c) mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari; (d) menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan (e) menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.”

Dalam kegiatan inti dijelaskan dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah bahwa guru menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Sedangkan dalam kegiatan penutup, guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran dan hasil yang diperoleh dalam proses pembelajaran tersebut melalui pertanyaan-pertanyaan seputar materi yang telah disampaikan. Selanjutnya memberikan penugasan baik individu maupun

kelompok serta menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Menurut Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah perancangan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Penyusunan Silabus dan RPP disesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan.

Dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, silabus memuat :

- a. Identitas mata pelajaran (khusus SMP/MTs/SMPLB/Paket B dan SMA/MA/SMALB/SMK/MAK/Paket C/ Paket C Kejuruan);
- b. Identitas sekolah meliputi nama satuan pendidikan dan kelas;
- c. Kompetensi inti, merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran;
- d. Kompetensi dasar, merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran;
- e. tema (khusus SD/MI/SDLB/Paket A);
- f. materi pokok, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi;
- g. pembelajaran, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan;

- h. penilaian, merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik;
- i. alokasi waktu sesuai dengan jumlah jam pelajaran dalam struktur kurikulum untuk satu semester atau satu tahun; dan
- j. sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar atau sumber belajar lain yang relevan.
- k. Silabus dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah sesuai dengan pola pembelajaran pada setiap tahun ajaran tertentu. Silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Komponen RPP terdiri atas:

- a. identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan;
- b. identitas mata pelajaran atau tema/subtema;
- c. kelas/semester;
- d. materi pokok;
- e. alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai;
- f. tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
- g. kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi;

- h. materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi;
- i. metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai;
- j. media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran;
- k. sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan;
- l. langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup; dan penilaian hasil pembelajaran.

Pelaksanaan manajemen kurikulum di suatu lembaga pendidikan yang satu dengan yang lain sangat memungkinkan terjadi perbedaan prinsip, sehingga banyak ditemukan prinsip yang digunakan dalam suatu pengembangan kurikulum. Sudrajat (dalam Lubis, 2015:19) mengemukakan lima prinsip dalam pengembangan kurikulum, yaitu :

- a. Prinsip relevansi

Secara internal bahwa kurikulum memiliki relevansi di antara komponen-komponen kurikulum. Sedangkan secara eksternal bahwa komponen-komponen tersebut memiliki relevansi dengan tuntutan ilmu pengetahuan dan teknologi, tuntutan dan potensi peserta didik, serta tuntutan dan kebutuhan perkembangan masyarakat.

b. Prinsip fleksibilitas

Dalam pengembangan kurikulum diharapkan hasil yang memiliki sifat luwes, lentur dan fleksibel dalam pelaksanaannya. Pada prinsip ini memungkinkan terjadinya penyesuaian-penyesuaian berdasarkan situasi dan kondisi tempat dan waktu yang selalu berkembang serta kemampuan dan latar belakang peserta didik.

c. Prinsip kontinuitas

Pada prinsip ini terdapat kesinambungan dalam kurikulum, baik secara vertikal maupun horizontal. Pengalaman-pengalaman belajar yang disediakan kurikulum harus memperhatikan kesinambungan, baik yang di dalam tingkat kelas, antar jenjang pendidikan, maupun antara jenjang pendidikan dengan jenis pekerjaan.

d. Prinsip efisiensi

Pada prinsip ini dalam pengembangan kurikulum diharapkan dapat mendayagunakan waktu, biaya, dan sumber-sumber lain yang ada secara optimal, cermat dan tepat sehingga hasilnya memadai.

e. Prinsip efektivitas

Pada prinsip ini dalam pengembangan kurikulum diharapkan dapat mencapai tujuan tanpa kegiatan yang mubazir, baik secara kualitas maupun kuantitas.

Kegiatan kurikulum pada tingkat satuan pendidikan lebih mengutamakan untuk merealisasikan dan merelevansikan antara kurikulum nasional dengan kebutuhan daerah dan kondisi sekolah yang bersangkutan, sehingga kurikulum

tersebut merupakan kurikulum yang integritas dengan peserta didik maupun dengan lingkungan di mana sekolah itu berada.

#### 4. Evaluasi

Evaluasi adalah proses untuk menilai kinerja pelaksanaan suatu kurikulum yang di dalamnya memiliki tiga makna, yaitu : (1) evaluasi tidak akan terjadi kecuali sudah mengetahui tujuan yang akan dicapai, (2) untuk mencapai tujuan tersebut harus diperiksa hal-hal yang telah dan sedang dilaksanakan, dan (3) evaluasi harus mengambil kesimpulan berdasarkan pada kriteria tertentu.

#### **2.1.3.3 Prinsip dan Fungsi Manajemen Kurikulum**

Menurut Rusman (2012:4) dalam melaksanakan manajemen kurikulum terdapat lima prinsip yang harus diperhatikan, yaitu sebagai berikut :

##### 1 Produktivitas

Dalam hal produktivitas berarti hasil yang diperoleh dalam kegiatan kurikulum merupakan aspek yang harus dipertimbangkan dalam manajemen kurikulum. Pertimbangan bagaimana agar peserta didik dapat mencapai hasil belajar sesuai dengan tujuan kurikulum harus menjadi sasaran dalam manajemen kurikulum.

##### 2 Demokratisasi

Pelaksanaan manajemen kurikulum harus berasaskan demokrasi yang menempatkan pengelola, pelaksana dan subjek didik pada posisi yang seharusnya dalam melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab untuk mencapai tujuan kurikulum.

### 3 Kooperatif

Perlu adanya kerjasama yang positif dari berbagai pihak yang terlibat dalam manajemen kurikulum agar memperoleh hasil yang diharapkan.

### 4 Efektivitas dan efisiensi

Rangkaian kegiatan manajemen kurikulum harus mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi untuk mencapai tujuan kurikulum. Dengan begitu kegiatan manajemen kurikulum dapat memberikan hasil yang berguna dengan biaya, tenaga, dan waktu yang relatif singkat.

### 5 Mengarahkan visi, misi, dan tujuan

Proses manajemen kurikulum harus dapat memperkuat dan mengarahkan visi, misi, dan tujuan kurikulum.

Selain prinsip-prinsip yang telah dijelaskan dalam pelaksanaan manajemen juga harus mempertimbangkan kebijakan pemerintah maupun Departemen Pendidikan Nasional, seperti UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, kurikulum pola nasional, pedoman penyelenggaraan program, keputusan dan peraturan pemerintah yang berhubungan dengan lembaga sekolah yang bersangkutan.

Dalam proses pendidikan perlu dilaksanakan manajemen kurikulum agar perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum berjalan lebih efektif, efisien, dan optimal dalam memberdayakan berbagai sumber belajar, pengalaman belajar, maupun komponen kurikulum. Rusman (2012:6) menjelaskan terdapat beberapa fungsi dari manajemen kurikulum, yaitu sebagai berikut :

#### 1. Meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya kurikulum

Pemberdayaan sumber maupun komponen kurikulum dapat ditingkatkan melalui pengelolaan yang terencana dan efektif.

2. Meningkatkan keadilan dan kesempatan pada siswa untuk mencapai hasil yang maksimal

Kemampuan yang maksimal dapat dicapai peserta didik tidak hanya melalui kegiatan intrakurikuler, tetapi juga perlu melalui kegiatan ekstra dan kokurikuler yang dikelola secara integritas dalam mencapai tujuan kurikulum.

- 1 Meningkatkan relevansi dan efektivitas pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik maupun lingkungan sekitar peserta didik

Kurikulum yang dikelola secara efektif dapat memberikan kesempatan dan hasil yang relevan dengan kebutuhan peserta didik maupun lingkungan sekitar.

- 2 Meningkatkan efektivitas kinerja guru maupun aktivitas siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran

Pengelolaan kurikulum yang profesional, efektif, dan terpadu dapat memberikan motivasi pada kinerja guru maupun aktivitas siswa dalam belajar.

- 3 Meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar

Proses pembelajaran selalu dipantau dalam rangka melihat konsistensi antara desain yang telah direncanakan dengan pelaksanaan pembelajaran. Dengan demikian, ketidaksesuaian antara desain dengan implementasi dapat dihindarkan.

Disamping itu, guru maupun siswa selalu termotivasi untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien karena adanya dukungan kondisi positif yang diciptakan dalam kegiatan pengelolaan kurikulum.

- 4 Meningkatkan partisipasi masyarakat untuk membantu mengembangkan kurikulum

Kurikulum yang dikelola secara profesional akan melibatkan masyarakat, khususnya dalam mengisi bahan ajar atau sumber belajar perlu disesuaikan dengan ciri khas dan kebutuhan pembangunan daerah setempat.

#### **2.1.4 Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Perencanaan Kurikulum**

Rusman (2012:21) mengartikan bahwa perencanaan kurikulum adalah perencanaan kesempatan-kesempatan belajar yang dimaksudkan untuk membina siswa ke arah perubahan tingkah laku yang diinginkan dan menilai sampai mana perubahan-perubahan telah terjadi pada diri siswa. Dalam perencanaan kurikulum minimal ada lima hal yang mempengaruhi perencanaan yaitu filosofis, konten/materi, manajemen pembelajaran, pelatihan guru, dan sistem pembelajaran. Menurut Rusman, merencanakan pembelajaran merupakan bagian yang sangat penting dalam perencanaan kurikulum karena pembelajaran mempunyai pengaruh terhadap siswa daripada kurikulum itu sendiri.

Menurut Rusman (2011:21) perencanaan kurikulum berfungsi sebagai pedoman atau alat manajemen yang berisi petunjuk tentang jenis dan sumber individu yang diperlukan, media pembelajaran yang digunakan, tindakan-tindakan yang perlu dilakukan, sumber biaya, tenaga, sarana yang diperlukan, sistem monitoring dan evaluasi, peran unsur-unsur ketenagaan untuk mencapai tujuan manajemen lembaga pendidikan.

Hal-hal yang perlu dilakukan untuk pertama kali yaitu perumusan tujuan kurikulum. Rusman membedakan antara *aims*, *goals*, dan *objectives*. Menurut Rusman (2011:22) kurikulum *aims* merupakan rumusan yang menggambarkan *outcomes* yang diharapkan berdasarkan beberapa skema nilai yang diambil dari kaidah-kaidah filosofis. *Aims* ini tidak berhubungan secara langsung dengan tujuan sekolah dan tujuan pembelajaran. *Goals* merupakan *outcomes* sekolah yang dapat dirumuskan secara institusional oleh sekolah. *Objectives* merupakan *outcomes* yang diharapkan dapat tercapai dalam jangka waktu pendek, segera setelah proses pembelajaran di kelas berakhir, dapat dinilai setidaknya secara teoretis dalam jangka waktu tertentu. *Aims*, *goals*, dan *objectives* memiliki hubungan dalam perancangan kurikulum. Pengembangan kurikulum harus dapat menunjukkan hubungan antara tujuan institusional (lembaga pendidikan), tujuan pembelajaran (indikator), dengan tujuan umum (*aims*), yaitu standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Dalam perencanaan kurikulum, landasan perencanaan kurikulum juga perlu diperhatikan. Rusman (2011:25) mengemukakan bahwa perencanaan kurikulum pendidikan harus mengasimilasi dan mengorganisasi informasi dan data secara intensif yang berhubungan dengan pengembangan program lembaga atau sekolah. Informasi dan data yang menjadi area utama adalah kekuatan sosial, perlakuan pengetahuan, pertumbuhan dan perkembangan manusia.

Dalam hal perencanaan, langkah selanjutnya yaitu perumusan isi kurikulum. Menurut Hyman (dalam Rusman, 2011:26) isi kurikulum adalah pengetahuan (yaitu fakta, penjelasan, prinsip, definisi), *skill* dan *process* (yaitu

membaca, menulis, menghitung, dansa, membuat keputusan berdasarkan cara berpikir kritis, mengkomunikasikan), dan nilai (yaitu percaya terhadap hal-hal yang baik dan buruk, benar dan salah, indah dan jelek). Selanjutnya yaitu mengorganisasikan isi kurikulum. Organisasi isi kurikulum harus mempertimbangkan dua hal yaitu, *pertama*, berguna bagi siswa sebagai individu yang dididik dalam menjalani kehidupannya dan *kedua*, isi kurikulum tersebut siap untuk dipelajari siswa (Rusman, 2012:27). Menurut Rusman, isi dapat berupa data, konsep, generalisasi, dan materi pelajaran sekolah. Dalam menyeleksi isi kurikulum dibutuhkan kriteria mendasar yaitu rumusan *aims*, *goals*, dan *objectives* kurikulum. Langkah terakhir dalam manajemen perencanaan kurikulum adalah menentukan model-model perencanaan atau desain kurikulum.

Langkah-langkah pada tahap perencanaan kurikulum, yaitu :

- a) Analisis kebutuhan
- b) Perumusan tujuan kurikulum
- c) Merumuskan landasan perencanaan kurikulum
- d) Perumusan isi kurikulum
- e) Menentukan desain kurikulum
- f) Membuat rencana induk

Keberhasilan sebuah sekolah menjadi sekolah yang berprestasi tentunya tidak luput dari kepemimpinan kepala sekolah. Salah satunya yaitu kepemimpinan kepala sekolah dalam merencanakan kurikulum. Namun dalam hal perencanaan kurikulum lebih banyak dilakukan oleh tim pengembang kurikulum. Hal-hal yang perlu dilakukan oleh kepala sekolah dalam perencanaan kurikulum yaitu turut

menerapkan kewibawaan, sifat, perilaku, kontingensi dan karisma kepala sekolah untuk melibatkan diri dalam perencanaan kurikulum di sekolahnya.

Peran kepala sekolah dalam hal perencanaan kurikulum adalah sebagai berikut :

- a) Kepala sekolah membentuk tim pengembangan atau penyusunan yang terdiri dari kepala sekolah, guru, pengawas, tata usaha, kepala desa dan komite sekolah untuk merencanakan penyusunan kurikulum 2013
- b) Tim pengembangan atau penyusunan menyusun draft awal kurikulum 2013
- c) Melakukan lokakarya penyusunan kurikulum 2013 melibatkan komite sekolah, nara sumber, dan pihak lain yang terkait termasuk pihak dinas pendidikan
- d) Melakukan revisi dan finalisasi, pemantapan dan penilaian, serta pengesahan.

### **2.1.5 Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengorganisasian Kurikulum**

Kurikulum bukan hanya berupa dokumen cetak, melainkan rangkaian aktivitas siswa yang dilakukan di dalam kelas, di luar kelas, di laboratorium, di lapangan, maupun di lingkungan masyarakat yang direncanakan serta dibimbing oleh sekolah (Rusman, 2012:59). Menurut Taba (dalam Rusman, 2012:59), suatu kurikulum harus memuat pernyataan tujuan, menunjukkan pemilihan dan pengorganisasian bahan pelajaran serta rancangan penilaian hasil belajar. Menurut Schubert (dalam Rusman, 2012:59) kurikulum harus merupakan bahan pelajaran atau mata pelajaran yang dipelajari siswa, program pembelajaran, hasil

pembelajaran yang diharapkan, reproduksi kebudayaan, tugas dan konsep yang mempunyai ciri-ciri tersendiri, agenda untuk rekonstruksi sosial, serta memberikan bekal untuk kecakapan hidup.

Menurut Rusman (2012:60) organisasi kurikulum sangat terkait dengan pengaturan bahan pelajaran yang ada dalam kurikulum. Secara umum ada dua bentuk organisasi kurikulum, yaitu sebagai berikut.

- a) Kurikulum Berdasarkan Mata Pelajaran (*Subject Curriculum*)
  - (1) Mata pelajaran yang terpisah-pisah (*Separated Subject Curriculum*)
  - (2) Mata pelajaran gabungan (*Correlated Curriculum*)
- b) Kurikulum Terpadu (*Integrated Curriculum*)
  - (1) Kurikulum Inti (*Core Curriculum*)
  - (2) *Social Function* dan *Persistent Situations*
  - (3) *Experience* atau *Activity Curriculum*

Menurut Lestari (dalam Rusman, 2012:128), dalam hal pengorganisasian kurikulum hal-hal yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut :

- a) Perumusan rasional atau dasar pemikiran
- b) Perumusan visi, misi, dan tujuan
- c) Penentuan struktur dan isi program
- d) Pemilihan dan pengorganisasian materi
- e) Pengorganisasian kegiatan pembelajaran
- f) Pemilihan sumber, alat, dan sarana belajar
- g) Penentuan cara mengukur hasil belajar

Dalam hal pengorganisasian kurikulum, kepala sekolah harus menerapkan teori kepemimpinannya yang berupa kewibawaan, sifat, perilaku, kontingensi, dan karisma sehingga proses pengorganisasian kurikulum dapat berjalan baik. Karena kepala sekolah merupakan pemimpin sehingga harus melakukan semua pekerjaan dengan baik, efektif, dan efisien guna menjadikan sekolah yang dipimpinnya menjadi sekolah yang berprestasi.

#### **2.1.6 Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum**

Menurut Susilo (dalam Ernawati, 2012:574) pelaksanaan kurikulum adalah operasional konsep kurikulum yang masih bersifat potensial (tertulis) menjadi aktual dalam bentuk kegiatan pembelajaran. Pembelajaran di dalam kelas merupakan tempat untuk melaksanakan dan menguji kurikulum (Rusman, 2012:74). Menurut Rusman, dalam kegiatan pembelajaran semua konsep, prinsip, nilai, pengetahuan, metode, alat, dan kemampuan gurudiuji dalam bentuk perbuatan, yang akan mewujudkan bentuk kurikulum yang nyata. Perwujudan konsep, prinsip, dan aspek-aspek kurikulum tersebut terletak pada kemampuan guru, sehingga guru merupakan kunci pemegang pelaksanaan dan keberhasilan kurikulum (Rusman, 2012:74). Keberhasilan implementasi kurikulum di sekolah sangat tergantung pada guru dan kepala sekolah, karena dua figur tersebut merupakan kunci yang menentukan serta menggerakkan berbagai komponen dan dimensi sekolah yang lain (Juliyanto, Haryono, dan Khumaedi, 2017:66).

Menurut Mars (dalam Rusman, 2012:74), terdapat lima elemen yang mempengaruhi implementasi kurikulum yaitu dukungan dari kepala sekolah,

dukungan dari rekan sejawat guru, dukungan dari siswa, dukungan dari orang tua, dan dukungan dari dalam diri guru tersebut.

Lestari (dalam Rusman, 2012:128), mengemukakan tahap implementasi kurikulum sebagai berikut :

- a) Penyusunan rencana dan program pembelajaran (silabus, RPP)
- b) Penjabaran materi
- c) Penentuan strategi dan metode pembelajaran
- d) Penyediaan sumber, alat, dan sarana pembelajaran
- e) Penentuan cara dan alat penilaian proses dan hasil belajar
- f) Setting lingkungan pembelajaran

Peran kepala sekolah dalam implementasi kurikulum yaitu :

- a) Memfasilitasi tersedianya berbagai sumber belajar
- b) Memfasilitasi adanya forum pembentukan pusat sumber belajar
- c) Monitoring dan evaluasi keterlaksanaan serta hambatan-hambatan yang dialami pada saat implementasi Pusat Sumber Belajar
- d) Memfasilitasi diskusi RPP untuk memastikan penggunaan strategi dan proses pembelajaran
- e) Monitoring dan evaluasi keterlaksanaan pelaksanaan pembelajaran, khususnya dalam penerapan strategi dan proses pembelajaran.

### **2.1.7 Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Evaluasi Kurikulum**

Evaluasi kurikulum merupakan usaha sistematis mengumpulkan informasi mengenai suatu kurikulum untuk digunakan sebagai pertimbangan mengenai nilai

dan arti dari kurikulum dalam suatu konteks tertentu (Hasan, 2009:41). Hasan (2009:42) menjelaskan bahwa tujuan evaluasi kurikulum adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan informasi mengenai pelaksanaan pengembangan dan pelaksanaan suatu kurikulum sebagai masukan bagi pengambilan keputusan.
2. Menentukan tingkat keberhasilan dan kegagalan suatu kurikulum serta faktor-faktor yang berkontribusi dalam suatu lingkungan tertentu.
3. Mengembangkan berbagai alternatif pemecahan masalah yang dapat digunakan dalam upaya perbaikan kurikulum.
4. Memahami dan menjelaskan karakteristik suatu kurikulum dan pelaksanaan kurikulum.

Menurut Hasan (2009:136), jenis evaluasi kurikulum yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik evaluasi terdiri atas evaluasi konteks, evaluasi dokumen, evaluasi proses, dan evaluasi produk/hasil. Evaluasi proses memiliki keunikan karena berkenaan dengan kegiatan utama pendidikan. Interaksi komunikasi menjadi fokus utama evaluasi proses (Hasan, 2009:140). Hal yang dievaluasi mengenai evaluasi proses adalah suasana kelas, kelengkapan fasilitas belajar mengajar, jadwal, pekerjaan yang harus dilakukan guru di luar kelas, pekerjaan yang harus dilakukan peserta didik di luar kelas/sekolah, suasana kerja di sekolah, dan dukungan masyarakat. Kegiatan evaluasi biasa dilakukan oleh kepala sekolah. Kepala sekolah harus mampu mengevaluasi kurikulum untuk pembenahan kurikulum ke depannya.

## **Model Teori**

### **2.1.8 Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Manajemen Kurikulum**

Secara umum tugas dan peran kepala sekolah memiliki lima dimensi kompetensi sebagaimana tercantum pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah. Kompetensi tersebut yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi, dan kompetensi sosial.

Kelima kompetensi tersebut diharapkan dimiliki pada diri seorang kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dan perannya untuk menciptakan sekolah yang berkualitas dan unggul. Kepala sekolah harus memahami apa yang menjadi target keberhasilan dari kegiatan pengembangan sekolah. Seorang pemimpin selain harus lebih memikirkan mengenai tugas-tugas yang akan dicapainya juga dituntut untuk memiliki orientasi yang baik terhadap hubungan kerja dengan manusia sebagai bawahannya. Artinya bahwa seorang pemimpin tidak dapat hanya memikirkan pencapaian tugas saja tanpa memperhitungkan faktor hubungan dengan bawahannya, sehingga seorang pemimpin dalam mengambil suatu sikap terhadap tugas, kebijakan-kebijakan yang harus diambil, proses dan prosedur penyelesaian tugas, maka saat itu juga pemimpin harus memperhatikan pola hubungan dengan staf atau bawahannya secara baik (Zulkarnain, 2012:501).

Keterampilan manajerial dibutuhkan kepala sekolah dalam melaksanakan peran dan fungsinya dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Adrianto, 2011:290).

Penyusunan kurikulum diperlukan manajemen yang baik untuk bisa menghasilkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat secara umum (Prastyo, 2012:505). Pemahaman tentang konsep dasar manajemen kurikulum merupakan hal yang penting bagi para kepala sekolah yang kemudian merupakan modal untuk membuat keputusan dalam pelaksanaan kurikulum yang akan dilakukan oleh guru (Muliana, 2016:269).

Tugas dan peran kepala sekolah yang harus dimiliki berkenaan dengan manajemen kurikulum yaitu berhubungan dengan kompetensi kepala sekolah dalam memahami sekolah sebagai sistem yang harus dipimpin dan dikelola dengan baik. Salah satu dari kompetensi tersebut adalah pengetahuan mengenai manajemen itu sendiri. Kemampuan mengelola seorang kepala sekolah akan dijadikan sebagai pegangan cara berpikir, cara mengelola, dan cara menganalisis sekolah dengan cara berpikir seorang manajer. Kepala sekolah harus mampu memahami kinerja sebagai seorang kepala sekolah dalam hal mengidentifikasi dan mengembangkan jenis-jenis input sekolah. Mengembangkan proses juga harus kepala sekolah kuasai seperti proses belajar mengajar, pengorganisasian, pengambilan keputusan, pemberdayaan, pemotivasian, pemantauan, pensupervisian, pengevaluasian, dan pengakreditasi. Selain itu, kepala sekolah harus mampu memahami bahwa dirinya harus mampu menunjukkan upaya dalam meningkatkan output sekolah seperti kualitas, produktivitas, efisiensi, efektivitas, dan inovasi.

Kepala sekolah juga harus paham betul bahwa dirinya bertugas sebagai manajer sekolah, diantaranya harus memahami tentang manajemen kurikulum.

Manajemen kurikulum yang merupakan jantungnya lembaga pendidikan harus benar-benar dikuasai. Dalam upaya mewujudkan kinerjanya dalam bidang manajemen kurikulum, kepala sekolah harus mampu memfasilitasi sekolah untuk membentuk dan memberdayakan tim pengembang kurikulum sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya masing-masing; memberdayakan tenaga pendidik dan kependidikan sekolah agar mampu menyediakan dokumen-dokumen kurikulum yang relevan tuntutan dan kebutuhan siswa, orang tua siswa, dan masyarakat; memfasilitasi guru untuk mengembangkan standar kompetensi setiap mata pelajaran yang diampunya; memfasilitasi guru untuk menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) setiap mata pelajaran sesuai dengan kaidah yang dipersyaratkan; memfasilitasi guru untuk memilih sumber dan alat pembelajaran yang sesuai dengan setiap materi dalam mata pelajaran; mengarahkan tenaga pendidik dan kependidikan untuk menyusun rencana dan program pelaksanaan kurikulum; membimbing dan memperbaiki proses belajar mengajar seperti memberikan motivasi bagi para guru untuk melakukan penelitian tindakan kelas; mengarahkan tim pengembang kurikulum untuk mengupayakan kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan siswa dan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi /dan seni (IPTEKS), tuntutan dan kebutuhan masyarakat, serta kebutuhan stakeholders; menggali dan memobilisasi sumber daya pendidikan; mengidentifikasi kebutuhan bagi pengembang kurikulum lokal; mengevaluasi pelaksanaan kurikulum di sekolahnya masing-masing; melakukan penelitian dan pengembangan terhadap usaha untuk meningkatkan kualitas dan manajemen sekolah bermutu.

Tugas dan peran kepala sekolah dalam mewujudkan subkompetensi manajemen kurikulum dapat direfleksi oleh dirinya dari isi program kurikulum yang didesain/dirancang dan dikembangkan mulai dari tingkat perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan evaluasi kurikulum itu sendiri, misalnya dalam bentuk evaluasi dari hasil pembelajaran dan evaluasi terhadap sekolah secara keseluruhan.

Kepala sekolah sebagai manajer harus memperhatikan beberapa hal penting dari definisi manajemen yaitu proses, sumber daya organisasi, dan tujuan organisasi yang telah ditetapkan (Wahjosumidjo, 2011:94). Proses merupakan suatu cara yang sistematis dalam mengerjakan sesuatu. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi:

a) Merencanakan

Dalam hal ini kepala sekolah harus benar-benar memikirkan dan merumuskan dalam suatu program tujuan dan tindakan yang harus dilakukan.

b) Mengorganisasi

Dalam hal ini kepala sekolah harus mampu menghimpun dan mengoordinasikan sumber daya manusia dan sumber-sumber material sekolah. Keberhasilan sekolah sangat bergantung pada kecakapan dalam mengatur dan mendayagunakan berbagai sumber dalam mencapai tujuan.

c) Memimpin

Dalam hal ini kepala sekolah mengarahkan dan memengaruhi seluruh sumber daya manusia untuk melakukan tugas-tugasnya yang esensial.

Dengan menciptakan suasana yang tepat kepala sekolah membantu sumber daya manusia untuk melakukan hal-hal yang paling baik.

d) Mengendalikan

Dalam hal ini kepala sekolah memperoleh jaminan, bahwa sekolah berjalan mencapai tujuan. Apabila terdapat kesalahan di antara bagian-bagian yang ada dari sekolah tersebut, kepala sekolah harus memberikan petunjuk dan meluruskan.

Hal kedua yaitu sumber daya suatu sekolah yang meliputi dana, perlengkapan, informasi, maupun sumber daya manusia yang masing-masing berfungsi sebagai pemikir, perencana, pelaku serta pendukung. Hal ketiga yaitu mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan

## 2.2 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Irawan (2011) yang bertujuan untuk mengetahui kinerja kepala sekolah di SMA dan SMK di Kecamatan Turi. Subjek penelitian ini adalah guru dan staf yang berada di SMA dan SMK se-Kecamatan Turi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru terhadap kinerja kepala sekolah SMA dan SMK se Kecamatan Turi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kinerja kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pemimpin.

Penelitian yang dilakukan oleh Atqia (2016) yang bertujuan untuk mengetahui perencanaan kurikulum, pengorganisasian kurikulum, implementasi kurikulum, evaluasi kurikulum, dan kendala serta solusi yang diterapkan dalam

proses manajemen kurikulum di MTS Al Hikmah 2 Desa Benda Kecamatan Sirampong Kabupaten Brebes. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif pendekatan studi kasus. Hasil dari penelitian ini menunjukkan: Pertama, perencanaan kurikulum dilakukan diawal tahun ajaran dengan mengadakan rapat perencanaan kurikulum, struktur kurikulum sekolah disesuaikan dengan tujuan sekolah yang mengembangkan sekolah berbasis pesantren. Kedua, pengorganisasian dilakukan oleh kepala sekolah dengan membagi tugas kepada seluruh guru dengan kompetensi masing-masing. Ketiga, pelaksanaan kurikulum yang menyajikan proses pembelajaran mulai dari materi, media, dan evaluasi pembelajaran. Keempat, evaluasi kurikulum yang menggunakan model CIPP, yaitu mengevaluasi konteks, input, proses, produk. Dalam proses manajemen kurikulum, dijumpai beberapa kendala yang disebabkan oleh kurangnya kesadaran SDM sekolah terhadap tugas dan tanggung jawab setiap individu. Berdasarkan kendala tersebut, maka peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi solusi utama dalam keberhasilan kegiatan manajemen kurikulum sekolah.

Penelitian yang dilakukan oleh Priatna (2015) yang bertujuan untuk mengamati, mendeskripsikan, dan menganalisis mengenai model kepemimpinan kepala SMP Darussalaf Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus. Hasil dari penelitian ini yaitu kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala sekolah berdasar dari dua unsur, yakni pendekatan pada gaya kepemimpinan dan teori kepemimpinan. Pada gaya kepemimpinan yang paling dominan adalah gaya kepemimpinan kendali bebas. Kepemimpinan kendali bebas kepala sekolah

membuat bawahan merasa ditinggalkan oleh atasan, sehingga kepala sekolah tidak memiliki karisma. Hal tersebut menjadikan kepala sekolah seperti turun tahta di sekolah. Kepemimpinan situasional menjadikan kepala sekolah terlihat baik, dimana kepala sekolah menganggap bawahan sudah mampu menjalankan tugasnya, terlihat dari tingginya dukungan dan minimnya arahan kepada bawahan.

Penelitian yang dilakukan oleh Lubis (2015) yang bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan manajemen kurikulum pada SMA Negeri 1 Buengcala Kabupaten Aceh Besar dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan hambatan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: Pertama, perencanaan kurikulum dimulai dari pengembangan silabus dengan merancang pembelajaran yang berisi rencana materi ajar, pengelompokan materi, dan penyajian materi. Hal ini dapat dilihat dari program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran, kriteria ketuntasan minimal. Kedua, pelaksanaan kurikulum yang dilakukan oleh guru untuk melaksanakan pembelajaran yang meliputi penugasan guru, pemberian tugas tambahan, penyusunan jadwal, pembagian rombongan belajar, pengisian absen guru dan siswa, penetapan ekstra kurikuler, pelaksanaan ujian dan remedial, pengisian rapor, serta peran guru dalam pelaksanaan kurikulum juga pengambilan keputusan dan mengimplementasikan program pengajaran. Ketiga, ada hambatan berarti yang dialami kepala sekolah dalam pelaksanaan kurikulum di SMA Negeri 1 Buengcala untuk melaksanakan kurikulum di SMA Negeri 1 Buengcala. Pembinaan dari kepala sekolah dengan adanya reward dan punishment sehingga guru-guru yang memiliki komitmen mendapatkan penghargaan dan sebaliknya.

Dari penelitian-penelitian yang telah disebutkan, penelitian yang dilakukan hanya membahas mengenai kepemimpinan kepala sekolah atau manajemen kurikulum saja. Dalam penelitian ini, peneliti akan membahas peran kepemimpinan kepala sekolah dalam manajemen kurikulum yang bertujuan untuk mengetahui kepemimpinan kepala sekolah dalam manajemen kurikulum di SMK NU Ungaran. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai pelengkap atau rujukan untuk penelitian selanjutnya.

### **2.3 Kerangka Berpikir**

Pendidikan merupakan sebuah usaha mempersiapkan manusia yang siap dalam berbagai bidang pekerjaan dan keahlian guna menjawab tantangan kehidupan. Pendidikan nantinya harus mampu membina generasi mendatang menjadi manusia dengan karakter yang kuat, dengan jati diri yang jelas dan dengan berbagai kemampuan yang sesuai dengan masalahn yang dihadapi bangsa. Pendidikan di sekolah sampai saat ini dianggap sebagai unsur utama dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM). Melalui pendidikan ini, sikap dan nilai SDM ditanamkan dan dikembangkan secara sistematis dan terprogram sehingga setelah melewati proses tertentu SDM akan semakin tinggi nilainya, baik dipandang secara ekonomis, sosial budaya, kepribadian bangsa, maupun nilai-nilai yang lebih bermakna bagi pembangunan bangsa.

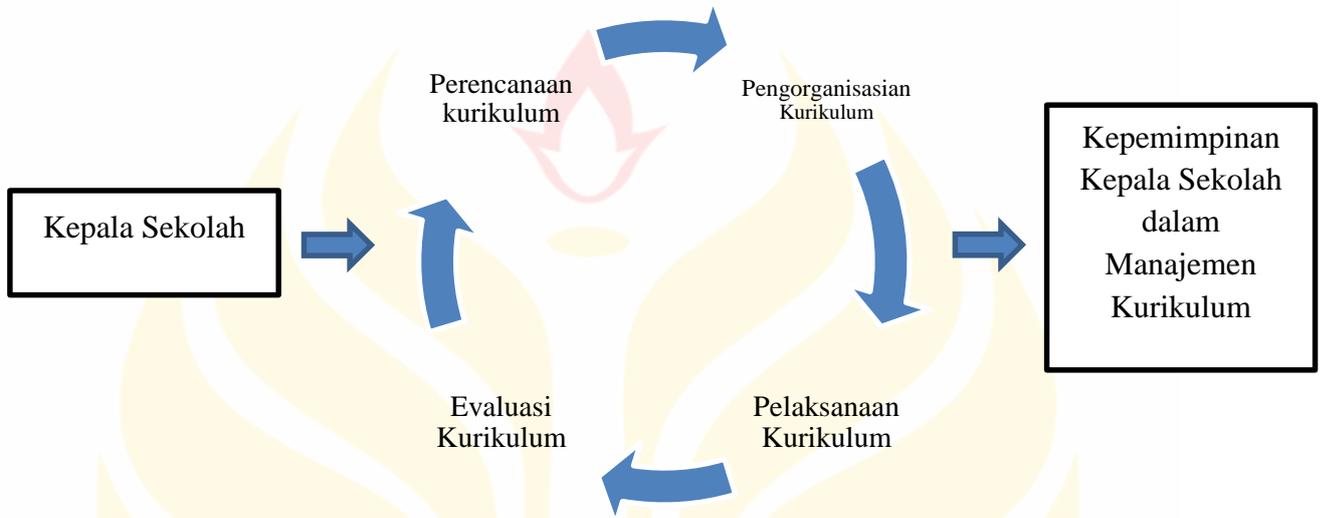
Pendidikan adalah suatu proses peningkatan pemahaman dari berbagai bidang disiplin ilmu. Dimana masing-masing disiplin ilmu memiliki karakteristik yang berbeda-beda sehingga diperlukan suatu acuan atau patokan sebagai pedoman suatu proses pembelajaran. Pedoman proses pembelajaran tersebut iasa disebut dengan kurikulum. Kualitas keluaran proses pendidikan antara lain ditentukan oleh kurikulum dan efektivitas pelaksanaannya. Kurikulum merupakan seperangkat pengalaman belajar yang dirancang untuk siswa dalam usaha mencapai tujuan pendidikan.

Kepala sekolah sebagai pemimpin harus memiliki pengetahuan profesional, keahlian dasar, kepribadian, dan mampu memahami dan merealisasikan visi dan misi dalam aksi yang nyata. Kepala sekolah juga harus

mampu memberi bimbingan, petunjuk, dan pengawasan serta evaluasi terhadap hasil kerja personil lainnya. Selain itu, kepala sekolah juga sebagai seorang manajer di sekolah yang harus mampu merencanakan, mengorganisir, melaksanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas seluruh anggota organisasi pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepala sekolah beserta tenaga pendidik dan kependidikan lainnya harus bekerja sama dalam menjabarkan kurikulum secara lebih rinci dan operasional ke dalam program tahunan, semester, dan bulanan. Selanjutnya masing-masing guru mengembangkannya dalam program mingguan atau program satuan pelajaran sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas.

Pelaksanaan manajemen kurikulum sangat tergantung pada kemampuan sekolah untuk dapat berperan secara aktif dalam pengelolaan sekolah dengan memberdayakan semua komponen yang terlibat dalam penyelenggaraan sekolah secara keseluruhan. Ini berarti kompetensi kepala sekolah harus ditingkatkan secara terus-menerus.

Melihat betapa pentingnya kepala sekolah yang mampu memimpin dengan konsep manajemen kurikulum yang baik, maka peneliti melakukan penelitian kepemimpinan kepala sekolah dalam manajemen kurikulum di SMK NU Ungaran yang merupakan salah satu sekolah berprestasi di Kabupaten Semarang. Kepemimpinan kepala sekolah dalam memajemen kurikulum di sekolah ini akan diteliti sehingga dapat menambah pemahaman yang komprehensif serta dapat dijadikan inspirasi untuk model kepemimpinan kepala sekolah dalam manajemen kurikulum untuk sekolah yang lain.



**Gambar 1.** Kerangka Berpikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

##### **3.1.1 Desain Penelitian**

Salah satu cara yang dapat ditempuh agar menghasilkan penelitian yang baik adalah menggunakan metode yang sistematis dan sesuai dengan kondisi. Metode penelitian adalah proses yang meliputi langkah-langkah dalam rangka pemecahan masalah atau data menjawab pertanyaan tertentu.

Moleong (2011:6) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada konteks khusus dan menggunakan metode ilmiah. Pengertian ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2011:4) metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Adapun bentuk penelitiannya adalah deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan hanya bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena dalam situasi tertentu.

Sedangkan peneliti menggunakan pendekatan deskriptif, karena tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, tetapi hanya menggambarkan suatu gejala atau keadaan yang diteliti secara apa adanya serta diarahkan untuk memaparkan fakta-fakta, kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena akan menyajikan data dalam bentuk uraian kata-kata (deskripsi) yang dapat menggambarkan keadaan sebenarnya (alamiah setting) dan tidak menolak menggunakan angka dalam menyajikan dan menganalisis data (Sugiyono, 2014:8-9). Tujuannya untuk memperoleh deskripsi dan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai subjek dan objek, dan fakta-fakta, khususnya yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam manajemen kurikulum di SMK NU Ungaran. Tujuan tersebut akan tercapai dengan mendeskripsikan secara lengkap aspek yang diteliti khususnya berkaitan dengan peran kepemimpinan kepala sekolah dalam manajemen kurikulum..

### **3.1.2 Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di SMK NU Ungaran yang terletak di Jl. Kaligarang No.9 Ungaran Barat, Ungaran, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, Indonesia, 50511.

### **3.1.3 Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum, dan 2 guru. Penentuan subjek penelitian ini berdasar tentang apa yang kita harapkan kan pertimbangan orang yang dianggap tahu sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi yang diteliti. Alasan memilih kepala sekolah sebagai subjek penelitian dikarenakan kepala sekolah merupakan jabatan tertinggi di sekolah yang dianggap memiliki informasi paling

banyak mengenai manajemen kurikulum dan kepala sekolah memiliki peran penting dalam manajemen kurikulum. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum dalam penelitian ini merupakan informan yang mengetahui secara keseluruhan mengenai kurikulum di sekolah. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan kepala sekolah dalam memajemen kurikulum bersama dalam satu tim pengembang kurikulum. Guru dalam subjek penelitian ini adalah Guru Mata Pelajaran Matematika dan Guru Mata Pelajaran Penjaskes. Guru Mata Pelajaran Matematika adalah Ibu Endang Werdiningsih yang merupakan guru yang sudah lama bekerja di SMK NU Ungaran sehingga cukup mengetahui keadaan sekolah. Guru Mata Pelajaran Penjaskes adalah Pak Miyanto yang merupakan guru baru di SMK NU Ungaran sehingga pendapatnya dapat dibandingkan dengan guru yang sudah lama.

#### **3.1.4 Fokus Penelitian`**

Fokus penelitian ini adalah bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam manajemen kurikulum di SMK NU Ungaran. Objek penelitian pada penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan Guru SMK NU Ungaran.

### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.2.1 Teknik Pemerolehan Data**

Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam pengumpulan data, yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Maksud mengadakan wawancara, seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba (dalam Moleong, 2011:186) antara lain : mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain kebulatan; merekonstruksi kebulatan-kebulatan demikian sebagai yang dialami masa lalu; memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang; memverifikasi, mengubah, dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.

Pada penelitian ini nantinya peneliti mengadakan wawancara dengan kepala sekolah sebagai informan pertama, wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru sebagai pendukung untuk menguatkan informasi dari informan pertama.

b. Dokumentasi

Dokumentasi dimaksudkan untuk melengkapi data dari wawancara dan observasi. Dokumentasi dapat berupa gambar, foto, dan catatan lain yang berhubungan dengan penelitian. Moleong (2011:161) mengatakan bahwa satu hal yang penting, apabila sumber datanya gambar, foto atau film akan baik sekali apabila data itu dimasukkan terlebih dahulu ke dalam

catatan lapangan, kemudian barulah dianalisis. Sangat sulit jika tetap sebagai gambar atau foto atau film untuk dianalisis datanya. Metode dokumentasi ini merupakan metode yang penting dalam penelitian. Metode dokumentasi ini nantinya mencermati peran kepemimpinan kepala sekolah dalam manajemen kurikulum.

Pada penelitian ini nantinya peneliti melakukan dokumentasi pada Profil Sekolah, Struktur Organisasi Sekolah, Kalender Pendidikan, Jadwal Pelajaran, Data Mengajar Guru, Struktur Kurikulum Sekolah, dan Perangkat Pembelajaran. Dokumentasi ini bertujuan untuk menguji keabsahan data antara teknik wawancara dengan berbagai sumber dengan dokumen yang ada.

### **3.2.2 Instrumen Pemerolehan Data**

Instrumen yang digunakan dalam pemerolehan data berupa pedoman-pedoman dari teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai pengungkap informasi. Instrumen tersebut adalah pedoman observasi untuk memudahkan peneliti memilah indikator yang hanya dapat dibuktikan dengan melakukan observasi. Selain itu, peneliti juga menggunakan pedoman wawancara untuk memudahkan peneliti dalam membuat pertanyaan-pertanyaan yang mengarah pada fokus penelitian. Pedoman dokumentasi memudahkan peneliti untuk memilah dokumen-dokumen yang berhubungan dengan fokus penelitian dan mengesampingkan dokumen yang tidak perlu.

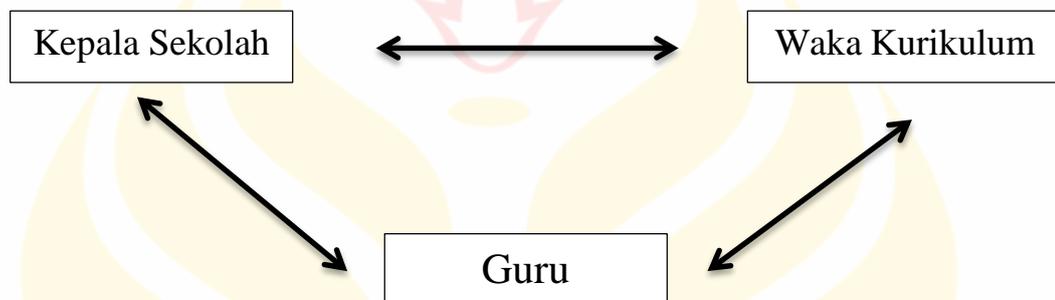
Data yang didapatkan kemudian disederhanakan kemudian dilakukan pengkodean. Data dikategorikan sesuai dengan subjek penelitian yang kemudian dilakukan pengkodean terhadap instrumen dan informasi penelitian.

### **3.3 Teknik Keabsahan Data**

Data yang telah berhasil digali, dikumpulkan dan dicatat dalam kegiatan penelitian, diusahakan kemantapan dan kebenarannya. Agar data dan informan yang diperoleh dapat dijamin kebenarannya, maka dalam penelitian dilakukan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2011:178)

Teknik pemeriksaan triangulasi dimaksudkan agar peneliti dapat mengecek keabsahan data dengan memanfaatkan suatu data sebagai pembanding terhadap data yang lain. Sebagai contoh data hasil wawancara dibandingkan dengan data observasi, data hasil observasi dibandingkan dengan data hasil dokumentasi dan seterusnya. Dalam teknik triangulasi peneliti hanya akan menggunakan triangulasi dari berbagai sumber dan berbagai cara (metode). Triangulasi dari berbagai sumber dilakukan dengan cara memperoleh dan mengecek data dari berbagai sumber yang berbeda. Dalam hal ini, sumber yang akan digunakan dalam penelitian adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan guru. Triangulasi dari berbagai sumber dilakukan dengan pengujian data atau informasi dari responden satu dengan responden yang lain

atau data dari responden dibandingkan dengan data dari dokumen dan seterusnya.



**Gambar 2.** Triangulasi dengan tiga sumber

Triangulasi dari cara (metode) dilakukan dengan cara memperoleh dan mengecek data dari sumber yang sama dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda, seperti wawancara dan dokumentasi. Triangulasi dari berbagai cara (metode) dilakukan dengan pengecekan data hasil wawancara diuji atau dibandingkan dengan data hasil observasi dan seterusnya. Langkah tersebut dilakukan peneliti agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan keasliannya tanpa adanya manipulasi.

### 3.4 Metode Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif. Proses analisis data pada penelitian kualitatif lebih difokuskan selama proses dilapangan berlangsung bersamaan dengan pengumpulan data dengan melalui tahap-tahap tertentu sampai menemukan data yang tidak diragukan lagi kredibilitasnya. Pada penelitian ini menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2007:246) yaitu : (1) pengumpulan data; (2) reduksi data; (3) penyajian data, dan (4) penarikan kesimpulan/verifikasi.

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap pertama yang dilakukan. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dari berbagai sumber yang menjadi agen informasi dicatat dan dikumpulkan guna mendukung tahap penelitian selanjutnya. Data tersebut dibuat sebagai catatan lapangan yang merupakan data kasar/data awal sebelum diolah.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan wawancara dari para informan kunci. Hasil wawancara peneliti catat dan peneliti rekam untuk dibuat catatan lapangan/catatan kasar yang belum diolah. Data sesuai dengan keterangan dari wawancara beberapa sumber tersebut.

### 2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang data yang tidak perlu. Data dalam catatan lapangan yang masih kasar diperhalus. Setelah data dari berbagai sumber terkumpul, maka data akan dipelajari secara teliti dan menyeluruh untuk ditelaah, dipelajari secara teliti dan ditelaah. Setelah itu baru diadakan reduksi data yaitu pemilihan data yang relevan dengan fokus penelitian dan selanjutnya dibuat suatu abstraksi.

### 3. Penyajian Data

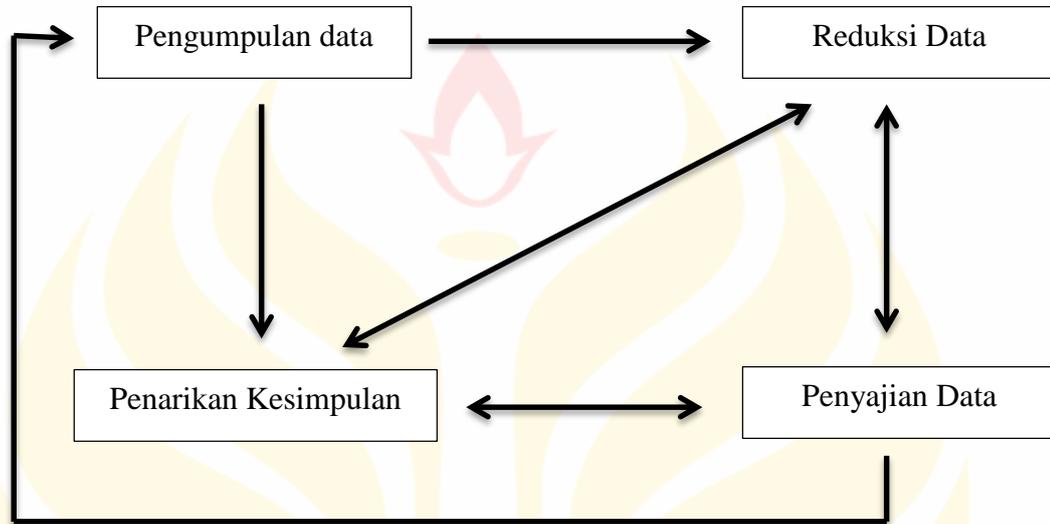
Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk uraian, bagan, tabel, ataupun grafik. Penyajian data dapat memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan memudahkan dalam pelaksanaan tahap selanjutnya. Oleh karena itu setelah proses

reduksi data, peneliti menyusun data-data tersebut secara baik, terperinci, runtut, sehingga mudah dibaca dan dipahami. Dengan melihat penyajian data ini diharapkan dapat memahami apa yang sedang terjadi, dan lebih jauh diharapkan dapat menganalisis suatu peristiwa yang terjadi di dalam data tersebut.

Data catatan lapangan yang masih kasar dan dalam bahasa yang tidak formal, serta dalam susunan kalimat sehari-hari dengan konsep asli dari informan yang terperinci dirangkum dan diolah agar menjadi ilmiah. Oleh karena itu yang dilakukan peneliti adalah melakukan penyederhanaan data dari rangkuman menjadi informasi yang rinci dan mudah dipahami dan masih terfokus dengan ungkapan asli responden. Kemudian data tersebut diinterpretasikan dan disusun menjadi sebuah konsep.

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Teknik yang terakhir adalah kesimpulan/verifikasi. Penarikan kesimpulan merupakan temuan baru yang diperoleh selama penelitian dengan harapan dapat menjawab masalah yang dirumuskan. Penarikan kesimpulan dilakukan oleh peneliti setelah melihat dan memperhatikan secara cermat penyajian data. Kesimpulan ini dibuat berdasarkan pada pemahaman terhadap data yang disajikan dan dibuat dalam pernyataan singkat dan mudah dipahami dengan mengacu pada pokok permasalahan yang diteliti.



**Gambar 2.** Model analisis interaktif yang digunakan dalam penelitian

(Sugiono, 2014:247)

## **BAB IV**

### **SETING PENELITIAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SMK NU Ungaran, yang bertempat di Jl. Kaligarang No. 9 Ungaran Barat, Ungaran, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. SMK NU Ungaran didirikan pada tanggal 19 Mei 2003 oleh Ulama NU kabupaten Semarang yang dimotori oleh K.H. Abdul Wahab (Kauman-Ungaran).

Saat pertama didirikan SMK NU Ungaran hanya memiliki satu program keahlian khusus yaitu Teknik Komputer dan Jaringan pada Bidang Keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi dan hanya menerima 72 murid dari seluruh Kabupaten Semarang. Saat ini jumlah siswa SMK NU Ungaran telah mencapai 1000 siswa yang berasal dari daerah Kabupaten Semarang, Jawa Barat, serta Jawa Timur. Sebagian besar siswa yang berasal dari luar daerah Kabupaten Semarang mereka nyantri/ mondok di pondok pesantren sekitar SMK NU Ungaran.

Saat ini SMK NU Ungaran memiliki lima program studi, yaitu Teknik Komputer dan Jaringan, Multimedia, Persiapan Grafika, Teknik Informatika Industri, dan Teknik Sepeda Motor. Program-program Unggulan di SMK NU Ungaran pada bidang produktif adalah Perakitan PC, Pemrograman Open Source, dan Desain Web. Program unggulan lainnya di SMK NU Ungaran yaitu Bahasa Jepang dan English Corner. Bahasa Jepang diarahkan agar siswa memiliki bekal untuk bisa dimagangkan pada perusahaan-perusahaan di Jepang. Dalam hal ini SMK NU Ungaran sudah menjalin kerjasama dengan Disnakertrans Propinsi Jawa

Tengah. Sedangkan *English Corner* diarahkan agar anak menjadi terbiasa dengan percakapan Bahasa Inggris.

SMK NU Ungaran merupakan sekolah berprestasi dengan memperoleh peringkat terbaik kedua tingkat Kabupaten Semarang. Saat ini SMK NU Ungaran merupakan sekolah berakreditasi A. Prestasi ini tentu tidak terlepas dari peran kepala sekolah dalam memimpin sekolah terutama dalam manajemen kurikulum.

SMK NU Ungaran menggunakan pola manajemen berbasis pesantren yang mana pola-pola pembelajaran di sekolah yang berbasis keagamaan. Dalam aspek kognitif, terdapat pelajaran keagamaan yang diterapkan. Dalam aspek afeksi, proses pembelajaran diarahkan untuk membangun sikap keagamaan. Pola manajemen ini diterapkan untuk mengimplementasikan visi sekolah yaitu taat pada ajaran agama, unggul dalam iptek dan santun dalam berakhlakul karimah.

Sebagai suatu lembaga pendidikan, SMK NU Ungaran tentu memiliki visi dan misi, yaitu :

#### **VISI**

Taat pada ajaran agama, unggul dalam iptek dan santun dalam berakhlakul karimah

#### **MISI**

1. Membimbing siswa dengan ajaran Islam ahlus sunah waljamaah
2. Menyiapkan tenaga kerja yang terampil dan handal sesuai dengan kebutuhan industri dan masyarakat
3. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia

SMK NU Ungaran mempunyai 69 guru dengan jumlah siswa 1119.

Berikut data paket kompetensi keahlian di SMK NU Ungaran:

a) Teknik Komputer dan Jaringan

Kls 1 : 140                      Kls 2 : 133                      Kls 3 : 139

b) Multimedia

Kls 1 : 173                      Kls 2 : 130                      Kls 3 : 123

c) Persiapan Grafika

Kls 1 : 72                      Kls 2 : 33                      Kls 3 : 32

d) Teknik Elektronika Industri

Kls 1 : 70                      Kls 2 : ...                      Kls 3 : ...

e) Teknik Sepeda Motor

Kls 1 : 73                      Kls 2 : ...                      Kls 3 : ...

Berikut merupakan prestasi SMK NU Ungaran:

No	Jenis Lomba	Juara	Tingkat	Tahun
1.	Kemah Bhakti Saka Bhakti Husada	Juara Umum	Kab. Semarang	2004
2.	Kemah Bhakti Saka Bhakti Husada	I	Kab. Semarang	2004
3.	Perkemahan Pelajar Nahdlatul Ulama	Juara Umum	Kab. Semarang	2005
4.	Lari Marathon 5 KM Putri Perkemahan Pelajar Nahdlatul Ulama	I	Kab. Semarang	2005
5.	Lari Marathon 5 KM Putri Perkemahan Pelajar Nahdlatul Ulama	II	Kab. Semarang	2005
6.	Lari Sprint 100 M Putra Perkemahan Pelajar Nahdlatul Ulama	II	Kab. Semarang	2005
7.	Tilawah SLTA Putra MTQ Pelajar	II	Kab. Semarang	2005
8.	Lomba Baca Puisi Tingkat SLTA	III	Kab. Semarang	2005
9.	Pejalan Kaki Pawai Promosi	II	Kab. Semarang	2006

No	Jenis Lomba	Juara	Tingkat	Tahun
	Pembangunan HUT RI ke-61			
10.	Lomba Design WEB	II	Universitas Stikubank Semarang	2007
11.	Lomba Design WEB	Harapan I	Universitas Stikubank Semarang	2007
12.	Pejalan Kaki Pawai Promosi Pembangunan HUT RI ke-62	II	Kab. Semarang	2007
13.	Drumband Pawai Promosi Pembangunan HUT RI ke-62	I	Kab. Semarang	2007
14.	Drumband SLTA Pawai Promosi Pembangunan HUT RI ke-63	I	Kab. Semarang	2008
15.	Lomba Desain WEB	Harapan II	Universitas Stikubank Semarang	2008
16.	Lomba Desain WEB	Harapan III	Universitas Stikubank Semarang	2008
17.	Lomba BLOG	III	Politeknik Negeri Semarang	2008
18.	LKS Teknik Komputer dan Jaringan	II	Kab. Semarang	2008
19.	LKS bahasa Indonesia	III	Kab. Semarang	2009
20.	LKS Bahasa Inggris	III	Kab. Semarang	2009
21.	LKS Animasi	II	Kab. Semarang	2009
22.	LKS Matematika Teknik SMK	I	Kab. Semarang	2009
23.	Sepak Takraw Kompetisi Siswa	II	Kab. Semarang	2009
24.	K3 Lingkungan Tenda Perkemahan Pramuka Santri Daerah I	I	Propinsi Jawa Tengah	2009
25.	K3 Lingkungan Tenda Perkemahan Pramuka Santri Daerah I	III	Propinsi Jawa Tengah	2009
26.	Layang-layang Hias Perkemahan Pramuka Santri Saerah I	III	Propinsi Jawa Tengah	2009
27.	Drumband Pawai Promosi Pembangunan HUT RI Ke-64	I	Kab. Semarang	2009
28.	LKS Animasi Siswa SMK	I	Kab. Semarang	2009
29.	LKS Office Application	I	Kab. Semarang	2009
30.	LKS Bahasa Indonesia	III	Kab. Semarang	2009
31.	LKS WEB Design	III	Kab. Semarang	2009
32.	LKS Design Grafis	I	Kab. Semarang	2009
33.	LKS Networking	III	Kab. Semarang	2009
34.	Pejalan Kaki Pawai Promosi Pembangunan HUT RI ke-64	II	Kab. Semarang	2009
35.	LKS Amination	II	Kab. Semarang	2010
36.	LKS IT/Networking Support	II	Kab. Semarang	2010
37.	LKS Graphic Design Tech	II	Kab. Semarang	2010
38.	LKS Debat Bahasa Inggris SMK	II	Kab. Semarang	2010
39.	Lomba O2SN	II	Kab. Semarang	2011

No	Jenis Lomba	Juara	Tingkat	Tahun
40.	LKS Web Design	II	Kab. Semarang	2011
41.	LKS Bahasa Indonesia	III	Kab. Semarang	2011
42.	LKS IT/Software Application	III	Kab. Semarang	2011
43.	LKS Bahasa Jepang	III	Kab. Semarang	2011
44.	Lomba Tartil Putra SMA/SMK MTQ Pelajar	II	Kecamatan	2012
45.	Lomba Tilawah Putri SMA/SMK MTQ Pelajar	II	Kecamatan	2012
46.	LKS Amination	I	Kab. Semarang	2012
47.	LKS IT/Networking Support	II	Kab. Semarang	2012
48.	LKS WEB Design	III	Kab. Semarang	2012
49.	LKS Animasi	III	Jawa Tengah	2013
50.	LKS Graphic Design Technology	II	Kab. Semarang	2014
51.	LKS Networking Support	III	Kab. Semarang	2014
52.	SBC UNIMUS	I		2014
53.	SBC UNIMUS	Harapan III		2014
54.	Futsal Sterill Competition	II	Karisidenan Semarang	2015
55.	Lomba Mading Remaja	III	Tingkat SMA Kab. Semarang	2015
56.	Pidato Bahasa Jawa Putra	Tergiat I	SMK/MA Ma'arif Kab. Semarang	2016
57.	Pidato Bahasa Jawa Putri	Tergiat I	SMK/MA Ma'arif Kab. Semarang	2016
58.	PLTG Putra	Tergiat I	SMK/MA Ma'arif Kab. Semarang	2016
59.	PBB Putra	Tergiat I	SMK/MA Ma'arif Kab. Semarang	2016
60.	PBB Putri	Tergiat I	SMK/MA Ma'arif Kab. Semarang	2016
61.	LCTP Putra	Tergiat III	SMK/MA Ma'arif Kab. Semarang	2016
62.	LCTP Putra	Tergiat III	SMK/MA Ma'arif Kab. Semarang	2016
63.	Lomba Satuan Komunitas Pramuka Ma'arif NU Kab. Semarang	Juara Umum	SMK/MA Ma'arif Kab. Semarang	2016

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **5.1 Hasil Penelitian**

##### **5.1.1 Temuan Penelitian**

Hasil penelitian yang didapatkan dari lapangan, peneliti melakukan analisis data secara deskriptif mengenai kepemimpinan kepala sekolah dalam manajemen kurikulum di SMK NU Ungaran serta mendeskripsikan kendala dan solusi yang diterapkan dalam proses manajemen kurikulum. Kegiatan manajemen kurikulum di sekolah melalui beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi.

Berdasarkan penelitian di lapangan yang telah dilaksanakan oleh peneliti, maka berikut ini adalah data temuan di lapangan yang diperoleh dari wawancara, observasi, serta kajian dokumentasi.

##### **5.1.1.1 Deskripsi Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Perencanaan Kurikulum di SMK NU Ungaran**

Berdasarkan hasil wawancara, SMK NU Ungaran tahun ajaran 2016/2017 menggunakan kurikulum 2013. Sejak Kurikulum 2013 pertama kali dicetuskan SMK NU Ungaran sudah langsung menerapkan kurikulum 2013. Tidak semua sekolah disarankan untuk menerapkan Kurikulum 2013, SMK NU Ungaran termasuk salah satu sekolah yang disarankan untuk menerapkan. Walaupun pada awal penerapan hanya kelas X saja yang menggunakan, kelas XI dan XII masih

menggunakan KTSP. Saat ini mulai dari kelas X, XI, dan XII sudah menggunakan kurikulum 2013, seperti yang disampaikan oleh Pak Hanik selaku Kepala SMK NU Ungaran bahwa *“Smk NU Ungaran menggunakan Kurikulum 2013 sejak pertama kali diterapkan”*.(W.KS).

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Budi selaku waka kurikulum di SMK NU Ungaran yang menyatakan :

Kita menggunakan Kurikulum 2013 mba. Sudah sejak dari tahun 2014/2015 kita sudah menggunakan Kurikulum 2013. Jadi pertama kali itu dicetuskan *kan* tidak semua sekolah disarankan memakai, kita salah satunya. Jadi di kabupaten tidak semuanya pakai. Dari awal kurikulum itu dikeluarkan sekolah kita langsung menerapkan meskipun dulu hanya kelas X yang menerapkan, kelas XI dan XII masih menggunakan KTSP. (W.WK)

Hal ini juga didukung dengan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Matematika, Ibu Endang bahwa :

*“Kita sudah menggunakan kurikulum 2013 dari kelas X sampai kelas XII.”*(W.GR1)

Hal ini juga disampaikan oleh Pak Miyanto selaku guru mata pelajaran Penjaskes bahwa :

*“Disini sudah menggunakan Kurikulum 2013 sejak pertama kali dicetuskan.”* (W.GR2)

Tim pengembang kurikulum di SMK NU Ungaran terdiri dari kepala sekolah, guru, pengawas, tata usaha, kepala desa, dan komite sekolah, seperti yang disampaikan oleh Pak Hanik bahwa :

*“Yang pertama pengawas, kemudian komite sekolah, Saya selaku kepala sekolah, waka kurikulum dan waka lainnya serta guru. Karyawan pun beberapa kami ikut sertakan.”* (W.KS)

Hal ini didukung oleh hasil wawancara dengan Bapak Budi yang menjelaskan bahwa :

“Jelas yang pertama itu pengurus ya, pengawas, komite sekolah, kepala sekolah, waka kurikulum jelas, guru mapel juga terlibat disitu, dan tata usaha. Jadi semua komponen terlibat.”(W.WK)

Hal ini juga didukung dengan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Matematika, Ibu Endang bahwa :

“Semua komponen sekolah mulai dari pengawas, pengurus, komite sekolah, kepala sekolah, wakil kepala sekolah. Guru juga terlibat dalam pengembangan kurikulumnya.”(W.GR1)

Hal ini turut disampaikan oleh Pak Miyanto, bahwa :

“Yang mengembangkan kurikulum yaitu pengurus, pengawas, komite sekolah, kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru mapel.” (W.GR2)

Berdasarkan hasil wawancara, dalam proses perencanaan kurikulum di SMK NU tahap awal yaitu menganalisis kebutuhan dari sekolah, siswa, dan masyarakat sekitar. Dalam pengembangan kurikulum di SMK NU Ungaran, kompetensi peserta didik dikembangkan agar mampu menjadi manusia yang berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab. Untuk mendukung tujuan tersebut, pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan peserta didik serta tuntutan lingkungan. Selain itu dalam pengembangan kurikulum di SMK NU Ungaran juga memperhatikan karakteristik peserta didik, kondisi lingkungan tanpa membedakan antara peserta didik yang satu dengan yang lain. Pengembangan kurikulum di SMK NU Ungaran juga untuk menjamin keselarasan antara kehidupan masyarakat dengan dunia usaha dan dunia kerja. Kurikulum diarahkan

kepada proses pengembangan peserta didik agar menjadi manusia seutuhnya. Hal ini seperti yang dikatakan oleh Pak Hanik bahwa :

Dalam perencanaan kurikulum ini tentu kami membentuk tim pengembang kurikulum. Setelah itu draft kurikulum kami susun sampai lokakarya dilaksanakan. Jika ada perbaikan ya diperbaiki dan dievaluasi. Sampai tahap terakhir yaitu pengesahan kurikulum. Perencanaan kurikulum ini tentu disesuaikan dengan kebutuhan baik sekolah, siswa, dan masyarakat. **(W.KS)**

Hal tersebut juga sesuai dengan yang disampaikan oleh waka kurikulum SMK NU Ungaran yaitu Bapak Budi, bahwa :

Dalam proses perencanaan kurikulum di SMK NU tahap awal yaitu menganalisis kebutuhan dari sekolah, siswa, dan masyarakat sekitar. Dalam pengembangan kurikulum di SMK NU Ungaran, kompetensi peserta didik dikembangkan agar mampu menjadi manusia yang berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab. Untuk mendukung tujuan tersebut, pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan peserta didik serta tuntutan lingkungan. Selain itu dalam pengembangan kurikulum di SMK NU Ungaran juga memperhatikan karakteristik peserta didik, kondisi lingkungan tanpa membedakan antara peserta didik yang satu dengan yang lain. Pengembangan kurikulum di SMK NU Ungaran juga untuk menjamin keselarasan antara kehidupan masyarakat dengan dunia usaha dan dunia kerja. Kurikulum diarahkan kepada proses pengembangan peserta didik agar menjadi manusia seutuhnya. **(W.WK)**

Pengembangan kurikulum di SMK NU Ungaran diawali dengan perencanaan berupa analisis kebutuhan, pengembangan kompetensi peserta didik yang disesuaikan dengan kebutuhan serta tuntutan lingkungan dan diselaraskan dengan kehidupan masyarakat dengan dunia usaha dan dunia kerja.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi, SMK NU Ungaran menjadikan visi sebagai cita-cita bersama seluruh warga sekolah. Visi yang dirumuskan diharapkan mampu memberikan inspirasi, motivasi, dan kekuatan pada warga sekolah. Visi dirumuskan berdasarkan masukan dari berbagai warga

sekolah yang selaras dengan visi institusi di atasnya dan visi pendidikan nasional.

Visi SMK NU Ungaran selalu ditinjau dan dirumuskan kembali setiap tahun sesuai dengan perkembangan dan tantangan di masyarakat, seperti yang di sampaikan oleh Bapak Budi bahwa :

Setiap tahun kita pasti ada perubahan. Itu tidak selalu berubah, tapi kita selalu ada pembenahan. Setiap tahun *kan* kurikulum kita harus diketahui oleh pihak provinsi jadi setiap tahun kita ada penambahan sedikit. Kita menjadikan visi sebagai cita-cita bersama. Visi yang dirumuskan itu diharapkan mampu memberikan inspirasi, motivasi, dan kekuatan pada warga sekolah. Visi kita ini dirumuskan berdasarkan masukan dari berbagai warga sekolah. Visi kita ini selalu ditinjau dan dirumuskan kembali setiap tahun sesuai dengan perkembangan dan tantangan di masyarakat. **(W.WK)**

Hal ini juga didukung dengan hasil wawancara dengan Pak Hanik bahwa :

“Perumusan visi dan misi dilaksanakan setiap tahun untuk peninjauan kembali. Tentu mengharapakan siswa menjadi manusia yang taat ajara agama, unggul dalam IPTEK dan santun dalam berakhlakul karimah.”  
**(W.KS)**

Hal ini juga di sampaikan oleh Ibu Endang selaku guru mata pelajaran Matematika bahwa :

“Perumusan visi dilakukan setiap tahun tapi tidak selalu berubah, namun tetap ada evaluasi atau pembenahan untuk visi. Visi kan cita-cita bersama jadi dirumuskan berdasarkan masukan dari berbagai warga sekolah dan sesuai dengan perkembangan dan tantangan di masyarakat.” **(W.GR1)**

Hal ini turut disampaikan oleh Pak Miyanto bahwa :

“Setiap tahun kami ada pembenahan untuk visi. Visi ini diharapkan mampu memberikan motivasi untuk mencapai cita-cita yang diharapkan.”  
**(W.GR2)**

Berikut merupakan visi dari SMK NU Ungaran :

## VISI

Taat pada ajaran agama, unggul dalam iptek dan santun dalam berakhlakul karimah. **(DOK)**

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi, SMK NU Ungaran menjadikan misi sebagai petunjuk arah dalam mewujudkan visi sekolah dan dasar dalam program pokok sekolah. Misi dari SMK NU Ungaran diharapkan dapat meningkatkan kualitas peserta didik dan meningkatkan mutu lulusan. Misi dirumuskan berdasarkan masukan dari berbagai pihak yang berkepentingan dan diputuskan dalam rapat yang dipimpin oleh kepala sekolah. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Bapak Budi bahwa :

Kita menjadikan misi sebagai petunjuk arah dalam mewujudkan visi sekolah dan dasar dalam program pokok sekolah. Misi kita diharapkan dapat meningkatkan kualitas peserta didik dan meningkatkan mutu lulusan. Misi dirumuskan berdasarkan masukan dari berbagai pihak yang berkepentingan dan diputuskan dalam rapat yang dipimpin oleh kepala sekolah. **(W.WK)**

Hal ini juga disampaikan oleh Pak Hanik selaku Kepala SMK NU Ungaran bahwa:

“Ya tadi itu kami selalu meninjau ulang visi dan misi setiap awal tahun pelajaran. Misi kita termasuk penjabaran dari visi. Nanti bisa dilihat di profil sekolah.” **(W.KS)**

Hal ini didukung dengan hasil wawancara dengan Ibu Endang selaku guru Matematika bahwa :

“Misi itu kan petunjuk arah dalam mewujudkan visi sekolah dan dasar dalam program pokok sekolah. Misi dirumuskan berdasarkan masukan dari berbagai pihak. Kepala sekolah yang memimpin rapat untuk memutuskan misi. **(W.GR1)**

Hal ini juga disampaikan oleh Pak Miyanto selaku guru mata pelajaran Penjaskes, bahwa :

“Misi merupakan pengembangan dari visi. Visi dan misi diputuskan oleh kepala sekolah dalam rapat.” (W.GR2)

Berikut ini misi dari SMK NU Ungaran :

### **MISI**

1. Membimbing siswa dengan ajaran Islam ahlus sunah waljamaah
2. Menyiapkan tenaga kerja yang terampil dan handal sesuai dengan kebutuhan industri dan masyarakat
3. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia. (DOK)

Berdasarkan hasil wawancara, SMK NU Ungaran dalam perumusan tujuan sekolah juga mempertimbangkan masukan dari berbagai pihak yang berkepentingan yang diputuskan dalam rapat yang dipimpin oleh kepala sekolah. Tujuan sekolah dari SMK NU Ungaran tidak terlepas dari visi, misi, dan tujuan pendidikan nasional serta selaras dengan kebutuhan masyarakat. Tujuan sekolah mengacu pada standar kompetensi lulusan yang sudah ditetapkan oleh sekolah dan pemerintah, sesuai dengan yang disampaikan oleh Pak Hanik bahwa :

“Rumusan tujuan sekolah kami pertimbangkan dengan masukan dari berbagai pihak, terutama yayasan. Kami adakan rapat untuk menyusun tujuan sekolah agar sesuai dengan kebutuhan.” (W.KS)

Hal ini didukung dengan yang disampaikan oleh Bapak Budi yaitu :

... sekolah juga mempertimbangkan masukan dari berbagai pihak yang berkepentingan yang diputuskan dalam rapat yang dipimpin oleh kepala sekolah. Tujuan itu tidak terlepas dari visi, misi, dan tujuan pendidikan nasional serta selaras dengan kebutuhan masyarakat. Tujuan sekolah mengacu pada standar kompetensi lulusan yang sudah ditetapkan oleh sekolah dan pemerintah. (W.WK)

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Endang bahwa :

“Tujuan sekolah tidak terlepas dari visi dan misi yang selaras dengan kebutuhan masyarakat. Tujuan sekolah mengacu pada standar kompetensi lulusan yang sudah ditetapkan oleh sekolah dan pemerintah.” **(W.GR1)**

Hal ini didukung dengan hasil wawancara dengan Pak Miyanto yang menyatakan bahwa :

“Tujuan sekolah dibentuk berdasarkan masukan dari berbagai pihak. Tujuan sekolah diselaraskan dengan kebutuhan masyarakat” **(W.GR2)**

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi, SMK NU Ungaran memiliki ciri khusus dalam pengembangan kurikulum yang berbeda dari sekolah lain. SMK NU Ungaran merupakan sekolah yang memiliki lima kompetensi keahlian yaitu Teknik Komputer dan Jaringan, Multimedia, Persiapan Grafika, Teknik Elektronika Industri, dan Teknik Sepeda Motor. SMK NU Ungaran termasuk sekolah dimana secara pembentukan karakter siswa disiapkan untuk bisa atau siap bekerja.

SMK NU Ungaran menerapkan konsep Professional Education Based on Religion and Live Skill. SMK NU Ungaran berbasis pada keagamaan dan keterampilan hidup, sehingga kegiatan keagamaan lebih banyak dari sekolah lain. Hal lain yang membedakan SMK NU Ungaran dengan sekolah lain yaitu sekolah ini menekankan pada pendidikan akhlakul karimah. Pendidikan agama di SMK NU Ungaran lebih dari pada sekolah lain. Siswa tidak hanya mendapatkan Pendidikan Agama Islam saja, tetapi juga mendapatkan ilmu fiqih, Al-Quran dan Hadist, akidah dan akhlak walaupun semua itu terintegrasi ke dalam Pendidikan Agama Islam. Bahasa arab juga diajarkan di SMK NU Ungaran.

Kegiatan keagamaan di SMK NU Ungaran lebih banyak, dimulai dari jam ke-0 sebelum pembelajaran yaitu BTA dan membaca Asmaul Husna, Sholat Dhuha berjamaah, Sholat Dzuhur berjamaah, serta saat ada kegiatan di sore hari ada Sholat Ashar berjamaah. Jam ke-0 di SMK NU Ungaran dilaksanakan mulai pukul 06.30 WIB. Untuk Sholat Dhuha di SMK NU Ungaran memang sudah dijadwalkan khusus 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Jadi sekolah sudah membunyikan bel masuk sejak pukul 06.45 untuk melaksanakan Sholat Dzuhur berjamaah. Di sekolah ini setiap Hari Jumat pagi selalu diadakan mujahadah dan tahlil bersama. Ciri khusus SMK NU Ungaran yang menekankan pada pendidikan agama juga sudah tertuang dalam visi dan misi sekolah. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Bapak Budi selaku Waka Kurikulum di SMK NU Ungaran bahwa :

Yang pertama jelas kita SMK ya, jelas beda. SMK kita punya 5 kompetensi keahlian. Kita ada TKJ, Multimedia, Persiapan Grafika, Teknik Informatika Industri, dan Teknik Sepeda Motor. Yang kedua, yang membedakan kita dengan sekolah lain yaitu kita lebih mengutamakan pendidikan akhlakul karimah. Pendidikan agamanya kita lebih, jadi anak-anak tidak hanya mendapat Pendidikan Agama Islam saja, tapi juga mendapat fiqih, Al-Quran dan Hadist, aqidah dan akhlak, meskipun itu dimasukkan di dalam Pendidikan Agama Islam. Bahasa Arab kita juga ada. Yang membedakan kurikulumnya yaitu kegiatan keagamaan lebih banyak. Kita di pagi hari diawali dengan Shalat Dhuha, untuk tingkat-tingkat tertentu ada BTA. Jadi di jam ke-0 mereka ada kegiatan BTA dan Shalat Dhuha, siang mereka Shalat Dzuhur berjamaah, sore juga ada Shalat Ashar berjamaah. Jadi yang membedakan kurikulum kita dengan sekolah lain yaitu kita lebih menekankan pada keagamaan. Jam ke-0 dimulai dari pukul 06.30. **(W.WK)**

Hal ini didukung dengan hasil wawancara dengan Pak Hanik yang menjelaskan bahwa :

“Ciri khusus disini jelas. Sekolah ini termasuk SMK dimana secara pembentukan karakter siswa disiapkan untuk bisa atau siap bekerja.

Sekolah ini menerapkan konsep *Professional Education Based on Religion and Live Skill*. Sekolah ini berbasis pada keagamaan dan keterampilan hidup. Jadi kegiatan keagamaan disini lebih banyak dari sekolah lain....”  
(W.KS)

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Endang bahwa :

“Disini untuk mengembangkan KI-1 tentang keagamaan itu setiap harinya dilakukan Shalat Dhuha setiap pagi, siang Shalat Dzuhur berjamaah, setiap Jumat ada mujahadah dan tahlil. Memang ada jam khusus untuk Shalat Dhuha, yaitu pukul 06.45. Shalat Dzuhur berjamaah dilaksanakan saat istirahat.” (W.GR1)

Hal ini juga disampaikan oleh Pak Miyanto bahwa :

“Ciri khusus disini yaitu kegiatan keagamaannya lebih banyak. Mata pelajaran keagamaannya lebih banyak, mulok juga lebih banyak disini. Disini sekolah masuk jam 06.45 untuk melaksanakan Sholat Dhuha berjamaan. Sholat Dzuhur juga dilaksanakan berjamaah.” (W.GR2)

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi, Program Semesteran dan Program Tahunan di SMK NU Ungaran disusun dalam rapat yang diadakan awal tahun pelajaran yang dipimpin oleh kepala sekolah. Dalam rapat ini, sekolah menentukan minggu efektif yang didalamnya juga tercakup program semesteran dan program tahunan yang akan dilaksanakan pada satu tahun ajaran tersebut, seperti yang disampaikan oleh Bapak Budi bahwa:

“Untuk Prota dan Promes disusun dalam rapat yang diadakan awal tahun pelajaran yang dipimpin oleh kepala sekolah. Dalam rapat ini, sekolah menentukan minggu efektif yang didalamnya juga tercakup program semesteran dan program tahunan yang akan dilaksanakan pada satu tahun ajaran tersebut.” (W.WK)

Hal ini juga disampaikan oleh pak Hanik bahwa : “*Rapat untuk penyusunan Prota dan Promes dilakukan awal tahun pelajaran.*” (W.KS)

Hal ini didukung dengan hasil wawancara dengan Ibu Endang bahwa :

“Kepala Sekolah selalu mengadakan rapat di awal tahun pelajaran untuk menyusun Prota dan Promes. Dalam rapat ini juga ditentukan minggu

efektif yang didalamnya juga tercakup program semesteran dan program tahunan yang akan dilaksanakan pada satu tahun ajaran tersebut.”  
(W.GR1)

Hal ini juga disampaikan oleh Pak Miyanto bahwa :

“Di awal tahun, Prota dan Promes sudah disusun dalam rapat bersama kepala sekolah.” (W.GR2)

Bersadarkan hasil wawancara, dalam penyusunan kalender akademik, kepala sekolah beserta waka kurikulum dan tenaga pendidik lainnya mengadakan rapat khusus untuk membahas kalender akademik seperti yang disampaikan oleh Pak Hanik bahwa :

“Saya dan waka kurikulum bersama guru menyusun kaldik juga di awal tahun pelajaran. Rapat penyusunan kaldik ini khusus dilaksanakan. Penyusunan kaldik ini juga sesuai dengan kalender dari Dinas Pendidikan. Kaldik tersebut kami jadikan pedoman dan tetap menyesuaikan dengan acara yang ada di sekolah.” (W.KS)

Hal ini didukung oleh penjelasan Bapak Budi bahwa “*Kepala sekolah mengadakan rapat untuk menyusun kalender akademik. Rapat ini khusus diadakan oleh kepala sekolah beserta waka kurikulum dan guru untuk membahas kalender akademik di awal tahun pelajaran*”. (W.WK)

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Endang bahwa :

“Dalam penyusunan kaldik tidak hanya dari kepala sekolah, guru juga terlibat. Kepala sekolah bersama wakil kepala sekolah serta guru ada rapat khusus untuk membahas kaldik.” (W.GR1)

Hal ini juga didukung dengan yang disampaikan oleh Pak Miyanto bahwa :

“Kepala sekolah mengadakan rapat khusus untuk menyusun kalender akademik. Rapat ini diadakan oleh kepala sekolah dan waka kurikulum beserta beberapa guru. Tidak semuanya guru turut berperan dalam pembentukan kaldik, hanya beberapa saja. Yang berperan penuh dalam penyusunan kaldik kepala sekolah dan waka kurikulum.” (W.GR2)

Kalender akademik SMK NU Ungaran sudah mencakup :

- a. Awal tahun pelajaran
- b. Minggu efektif belajar
- c. Waktu pembelajaran efektif
- d. Hari libur
- e. Waktu ulangan
- f. Waktu kegiatan ekstrakurikuler
- g. Waktu pembagian rapor
- h. Kegiatan rapat (**DOK**)

Berdasarkan hasil wawancara, kesiapan guru dalam menyusun RPP telah ditangani oleh kepala sekolah dengan mengadakan rapat untuk penyusunan Silabus dan RPP. Rapat penyusunan ini bertujuan untuk menyamakan persepsi guru dalam susunan Silabus dan RPP, sehingga RPP dan Silabus untuk satu sekolah bisa selaras. Selain itu ada kerjasama juga dengan MGMP dalam penyusunan Silabus dan RPP. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Bapak Budi bahwa :

“Kepala sekolah dengan mengadakan rapat untuk penyusunan Silabus dan RPP bagi guru. Rapat penyusunan ini bertujuan untuk menyamakan persepsi guru dalam susunan Silabus dan RPP, sehingga RPP dan Silabus untuk satu sekolah bisa selaras. Selain itu ada kerjasama juga dengan MGMP dalam penyusunan Silabus dan RPP.” (W.WK)

Hal ini didukung oleh penjelasan dari Pak Hanik bahwa :

“Kami sebisa mungkin menyelaraskan persepsi dalam penyusunan Silabus dan RPP. Maka rapat kami adakan untuk hal itu sehingga persepsi guru sudah sama dan siap untuk menyusun Silabus dan RPP tersebut.”

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Endang bahwa :

“Biasanya bekerja sama dengan MGMP, tapi tetap sebelumnya guru dikumpulkan dulu oleh kepala sekolah untuk menyelaraskan dan

menyamakan persepsi untuk susunan RPP nya. Jadi satu sekolah biar sama, dan kepala sekolah sudah mengetahui bahwa guru siap dalam menyusun silabus dan RPP.” (W.GR1)

Hal ini juga disampaikan oleh Pak Miyanto bahwa :

“Tentu guru selalu siap dalam menyusun Silabus dan RPP karena ada rapat dari kepala sekolah yang dilaksanakan untuk menyamakan persepsi bagi semua guru agar tidak ada perbedaan Silabus dan RPP antara guru yang satu dengan yang lain.” (W.GR2)

Kepala Sekolah banyak terlibat dalam perencanaan kurikulum di SMK NU Ungaran. Hal-hal yang dilakukan oleh kepala sekolah yaitu membentuk tim pengembang atau penyusun kurikulum yang terdiri dari kepala sekolah, guru, pengawas, tata usaha, kepala desa, dan komite sekolah untuk penyusunan kurikulum. Setelah tim terbentuk, tim pengembang tersebut menyusun draft awal kurikulum. Kemudian melakukan lokakarya penyusunan kurikulum yang melibatkan komite sekolah, narasumber, dan pihak lain yang terkait. Setelah kurikulum tersusun kemudian kepala sekolah bersama tim melakukan revisi dan finalisasi, pemantapan dan penilaian, serta pengesahan. Kepala Sekolah di SMK NU Ungaran selalu mempunyai rencana ke depan. Kepala Sekolah sangat terlibat dalam perencanaan kurikulum, sesuai dengan yang disampaikan Pak Hanik bahwa:

“Dari kepala sekolah mulai dari membentuk tim pengembang kurikulum. Memanajemen hasil kurikulum tersebut dari perencanaan sampai evaluasi. Tentu mengadakan rapat atau diskusi bagi guru untuk menghadapi kesiapan satu semester atau satu tahun pelajaran.” (W.KS)

Hal ini seperti yang disampaikan oleh Bapak Budi selaku Waka Kurikulum SMK NU Ungaran bahwa :

.... Beliau mempunyai rencana kurikulum yang sangat besar, memberi banyak masukan juga, dengan cara melibatkan guru, mengirimkan guru

keluar itu *kan* untuk pengembangan kurikulum juga. Kepala sekolah juga mengadakan kegiatan-kegiatan yang mendukung untuk pengembangan kurikulum. Misalnya *In House Training* dan pelatihan-pelatihan. Begini mba, tentu kepala sekolah membentuk tim pengembang atau penyusun kurikulum. Setelah tim itu terbentuk, tim pengembang tersebut menyusun draft awal kurikulum. Kemudian melakukan lokakarya penyusunan kurikulum yang melibatkan komite sekolah, narasumber, dan pihak lain yang terkait. Setelah itu kepala sekolah bersama tim melakukan revisi dan finalisasi, pemantapan dan penilaian, serta pengesahan. **(W.WK)**

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Endang bahwa :

Kepala sekolah sangat terlibat sekali. Dalam penyusunan RPP, penyusunan kaldik, dan sebagainya, kepala sekolah ikut turun tangan. Kepala sekolah selalui mengepalai seluruh kegiatan yang ada di sekolah. Tentu cara manajemen kepala sekolah dalam perencanaan kurikulum sangat baik. Di awal tahun pelajaran kepala sekolah beserta tim selalu mengembangkan kurikulum di sekolah ini. Kepala sekolah bersama tim juga mengadakan pelatihan kepada guru. Semua hal seperti visi, misi, dan tujuan sekolah semua yang merumuskan adalah kepala sekolah. **(W.GR1)**

Hal ini juga di sampaikan oleh Pak Miyanto bahwa :

“Kepala sekolah tentu sangat terlibat dalam perencanaan kurikulum. Dari mulai diterapkannya kurikulum 2013 disini, beliau menyiapkan tenaga pendidik untuk mengikuti pelatihan. Mulai dari pelatihan pembuatan RPP sampai penialaian. Di awal tahun pelajaran, beliau selalu memimpin rapat untuk penyusunan kaldik, prota, dan promes.” **(W.GR2)**

Berdasarkan triangulasi sumber yaitu membandingkan data hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan, peran kepemimpinan kepala sekolah dalam perencanaan kurikulum di SMK NU Ungaran dimulai dari kepala sekolah mengadakan peninjauan kembali mengenai visi, misi, dan tujuan sekolah setiap tahunnya. Membentuk tim pengembang atau penyusunan kurikulum. Setelah tim terbentuk, tim pengembang menyusun draft kurikulum; melakukan lokakarya penyusunan kurikulum, melakukan revisi dan finalisasi, pemantapan dan penilaian, serta pengesahan; murumuskan visi, misi, dan tujuan sekolah; mengadakan rapat khusus untuk menyusun kalender akademik;

mengadakan rapat unruk penyusunan Program Tahunan dan Program Semesteran; mengadakan rapat untuk kesiapan guru dalam penyusunan RPP dan Silabus.

#### **5.1.1.2 Deskripsi Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengorganisasian Kurikulum di SMK NU Ungaran**

Berdasarkan hasil wawancara, struktur organisasi di SMK NU Ungaran berisi tentang sistem penyelenggaraan dan administrasi yang diuraikan secara jelas. Semua pimpinan, pendidik, dan tenaga kependidikan mempunyai uraian tugas, wewenang, dan tanggung jawab. Namun berdasarkan hasil dokumentasi, struktur organisasi sekolah hanya berbentuk bagan, tidak ada uraian secara jelas.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi, struktur organisasi SMK NU Ungaran diputuskan oleh kepala sekolah dengan pertimbangan dari komite sekolah serta dievaluasi setiap tahun untuk mengetahui mekanisme kerja masing-masing pegawai dalam pengelolaan sekolah. Struktur organisasi di SMK NU Ungaran disusun oleh pihak yayasan, komite sekolah, kepala sekolah, dan beberapa guru. Setelah struktur organisasi tersusun kemudian di sosialisasikan dalam rapat kepada seluruh tenaga pendidik dan kependidikan. Hal ini sesuai yang disampaikan oleh Bapak Budi selaku Waka Kurikulum bahwa:

Struktur organisasi kami diuraikan secara jelas. Semua pimpinan, pendidik, dan tenaga kependidikan mempunyai uraian tugas, wewenang, dan tanggung jawab. Struktur organisasi kami diputuskan oleh kepala sekolah dengan pertimbangan dari komite sekolah. Dievaluasi juga setiap tahun untuk mengetahui mekanisme kerja masing-masing pegawai dalam pengelolaan sekolah. Struktur organisasi kami disusun oleh pihak yayasan, komite sekolah, kepala sekolah, dan beberapa guru. Setelah struktur organisasi tersusun kemudian di sosialisasikan dalam rapat kepada seluruh guru dan karyawan. (W.WK)

Hal ini didukung dengan pernyataan dari Pak Hanik bahwa “*Struktur organisasi tetap kami yang menentukan namun tetap dengan pertimbangan komite sekolah....*” **(W.KS)**

Hal ini seperti disampaikan pula oleh Ibu Endang bahwa :

Struktur organisasi yang menentukan dari pihak yayasan. Struktur organisasinya diuraikan dengan jelas tugas, wewenang dan tanggung jawabnya. Namun yang memutuskan struktur organisasi adalah kepala sekolah dengan pertimbangan dari komite sekolah. Setelah struktur organisasi tersusun kemudian di sosialisasikan dalam rapat kepada seluruh guru dan karyawan. **(W.GR1)**

Hal ini juga disampaikan oleh Pak Miyanto bahwa :

“Pelaksanaan kurikulum tingkat kelas ini sesuai dengan apa yang tertera di RPP. Saya kan guru mapel Penjaskes, jadi kegiatan lebih banyak di lapangan. Namun, selalu memenuhi syarat yang tertera di RPP. Saya melakukan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.” **(W.GR2)**

Berdasarkan hasil wawancara, guru di SMK NU Ungaran terbagi menjadi guru tetap dan guru tidak tetap. Untuk pembagian jam mengajar guru tidak ada perbedaan antara guru tetap dan guru tidak tetap, semua disamaratakan. Guru di sekolah ini termasuk guru yang memiliki jam mengajar banyak karena jumlah siswa di sekolah juga banyak. Guru di SMK NU Ungaran memiliki jam mengajar 4 – 48 jam setiap minggu. **(DOK)**

Hal ini seperti yang disampaikan oleh Pak Hanik, bahwa :

“Jam mengajar guru, kami susun bersama waka kurikulum. Tidak ada perbedaan antara guru tetap dan guru tidak tetap di sekolah ini karena jumlah jam mengajar guru disini banyak.” **(W.KS)**

Hal ini didukung dengan hasil wawancara dengan Pak Budi yang menjelaskan bahwa:

“.... Untuk pembagian jam mengajar guru tidak ada perbedaan.... Guru di sekolah ini termasuk guru yang memiliki jam mengajar banyak karena jumlah siswa di sekolah juga banyak.” (W.WK)

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Endang yang menjelaskan bahwa:

“.... Antara guru tetap dan tidak tetap jumlah jam mengajar disamaratakan...” (W.GR1)

Hal ini juga disampaikan oleh Pak Miyanto yang menjelaskan bahwa:

“.... Karena siswa disini banyak , jadi jam mengajarnya juga banyak.” (W.GR2)

Beban belajar di SMK NU Ungaran untuk satu minggu untuk kelas X, XI dan XII adalah 49 jam pelajaran. (DOK) Beban belajar untuk kelas X, XI, dan XII di SMK NU Ungaran dalam satu semester adalah 24 minggu. Beban belajar di kelas XII pada semester genap adalah 26 minggu. Beban belajar dalam satu tahun pelajaran di SMK NU Ungaran adalah 51 minggu, seperti yang disampaikan oleh Bapak Budi bahwa :

“Beban belajar untuk kelas X, XI, dan XII di dalam satu semester itu ada 21 minggu. Nah untuk beban belajar dalam satu tahun pelajaran ada 39 minggu.” (W.WK)

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Endang bahwa :

“Jadwal mengajar disusun bersama dengan aturan yang maksimum satu tahun pelajaran adalah 39 minggu.” (W.GR1)

Hal ini juga disampaikan oleh Pak Miyanto bahwa :

“Yang menyusun jadwal pelajaran dari kepala sekolah beserta wakil kepala sekolah. Namun tetap pembagiannya sesuai dengan aturan. Disini ada 39 minggu selama satu tahun pelajaran.” (W.GR2)

Struktur kurikulum di SMK NU Ungaran terbagi menjadi muatan umum dan muatan peminatan kejuruan. Mata pelajaran di SMK NU Ungaran terbagi menjadi dua, yaitu kelompok mata pelajaran wajib dan kelompok mata pelajaran

pilihan. Mata pelajaran wajib dibagi menjadi dua kelompok, yaitu Kelompok Wajib A dan Kelompok Wajib B. Kelompok Wajib A meliputi Pendidikan Agama dan Budi Pekerti; Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan; Bahasa Indonesia; Matematika; Sejarah Indonesia; dan Bahasa Inggris. Kelompok Wajib B meliputi Seni Budaya; Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan; dan Prakarya dan Kewirausahaan. Selain Kelompok Wajib ada juga Kelompok C yaitu Peminatan. Pemilihan peminatan bidang keahlian dan program keahlian dilakukan saat peserta didik mendaftar di SMK NU Ungaran. Di SMK NU Ungaran kelompok peminatan atau Kelompok C dibagi menjadi 3 yaitu Kelompok Mata Pelajaran Dasar Bidang Keahlian (C1); Kelompok Mata Pelajaran Dasar Program Keahlian (C2); dan Kelompok Mata Pelajaran Paket Keahlian (C3). **(DOK)**

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan Bapak Budi bahwa :

Struktur kurikulum ada dua, muatan umum dan peminatan kejuruan. Mata pelajaran kita juga terbagi menjadi dua, kelompok mata pelajaran wajib dan pilihan. Mata pelajaran wajib dibagi menjadi dua kelompok lagi, yaitu Kelompok Wajib A dan B. Kelompok Wajib A meliputi Pendidikan Agama dan Budi Pekerti; Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan; Bahasa Indonesia; Matematika; Sejarah Indonesia; dan Bahasa Inggris. Kelompok Wajib B meliputi Seni Budaya; Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan; dan Prakarya dan Kewirausahaan. Selain Kelompok Wajib ada juga Kelompok C yaitu Peminatan. Pemilihan peminatan bidang keahlian dan program keahlian dilakukan saat siswa mendaftar. Untuk kelompok peminatan dibagi menjadi 3 yaitu Kelompok Mata Pelajaran Dasar Bidang Keahlian (C1); Kelompok Mata Pelajaran Dasar Program Keahlian (C2); dan Kelompok Mata Pelajaran Paket Keahlian (C3). **(W.WK)**

Hal ini didukung dengan penjelasan dari Pak Hanik bahwa :

Struktur kurikulum kita membagi mata pelajaran menjadi dua yaitu mata pelajaran wajib dan mata pelajaran pilihan. Mata pelajaran wajib dibagi lagi menjadi dua yaitu kelompok A dan B. Tentu sudah paham pembagian mata pelajarannya. Mata pelajaran pilihan disebut dengan kelompok mata

pelajaran C. Mata pelajaran ini sesuai dengan program studi yang diambil oleh siswa saat pertama kali mendaftar. **(W.KS)**

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Endang bahwa :

“Untuk pengorganisasian materi disini muatan lokal termasuk banyak. Ada Bahasa Jawa, Seni Budaya, KWU. Muatan lokal keagamaan disini juga ada, misalnya ke-Nuan, Bahasa Arab. Mata pelajaran disini ada 2 kelompok, kelompok mata pelajaran wajib A dan B, dan mata pelajaran pilihan. **(W.GR1)**

Hal ini juga disampaikan oleh Pak Miyanto bahwa :

“Pengorganisasian materi disini ada 2 mata pelajaran, yaitu wajib dan pilihan. Mata pelajaran wajib ya sama pada sekolah-sekolah lain. Kalau kita kan SMK jadi ada matapelajaran pilihan. Mata pelajaran ini dipilih sesuai dengan program studi masing-masing siswa.” **(W.GR2)**

Dalam kegiatan pembelajaran, SMK NU Ungaran mengorganisasikan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan daya dukung. Perencanaan dalam kegiatan pembelajaran yaitu berupa kegiatan penyusunan RPP. Penyusunan RPP disiapkan oleh kepala sekolah dalam sebuah rapat. Selanjutnya guru menyiapkan apa yang harus dilakukan di dalam kelas. Guru menyiapkan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Selain itu, SMK NU Ungaran juga memperhatikan daya dukung kegiatan pembelajaran. Daya dukung kegiatan pembelajaran berupa ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran. Hal ini selalu menjadi perhatian SMK NU Ungaran untuk mempersiapkan daya dukung kegiatan pembelajaran, seperti yang disampaikan oleh Pak Hanik bahwa ;

“Dalam pengorganisasian kegiatan pembelajaran dimulai dari perencanaan. Perencanaan ini kami siapkan sebuah rapat untuk penyusunan Silabus dan RPP. Kita menyiapkan betul perencanaan ini agar guru siap dalam pelaksanaan nanti di dalam kelas. Selain itu, sarana dan prasarana juga kami persiapkan dalam kegiatan pembelajaran.” **(W.KS)**

Hal ini didukung dengan penjelasan dari Bapak Budi bahwa :

Pengorganisasian kegiatan pembelajaran ya mba. Dalam kegiatan pembelajaran, kita mengorganisasikan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan daya dukung. Perencanaan dalam kegiatan pembelajaran yaitu penyusunan RPP. Penyusunan RPP disiapkan oleh kepala sekolah dalam sebuah rapat. Selanjutnya guru menyiapkan apa yang harus dilakukan di dalam kelas. Guru menyiapkan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kita juga memperhatikan daya dukung kegiatan pembelajaran. Daya dukung kegiatan pembelajaran berupa ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran. Ini selalu menjadi perhatian kita untuk mempersiapkan daya dukung kegiatan pembelajaran. **(W.WK)**

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Endang bahwa :

“Kegiatan pembelajaran yang pertama kali dilakukan ya penyusunan RPP dan persiapan apa yang harus dilakukan di dalam kelas. Selain itu menyiapkan sarana dan prasarana pembelajaran.” **(W.GR1)**

Hal ini juga didukung oleh wawancara dengan Pak Miyanto bahwa :

“Silabus dan RPP tentu kita persiapkan sebelumnya. Karena saya mengampu mata pelajaran olahraga, sarana dan prasarana juga perlu saya siapkan terlebih dahulu. Semuanya tetap berkoordinasi dengan kepala sekolah.” **(W.GR2)**

Berdasarkan hasil wawancara, setiap kompetensi keahlian mempunyai kaprodi masing-masing yang bertugas sebagai kepala dari masing-masing kompetensi keahlian. Untuk sarana belajar di SMK NU Ungaran sudah sangat memadai walaupun lokasi sekolah berada di kaki gunung. Setiap kompetensi keahlian sudah memiliki laboratorium sendiri untuk melaksanakan praktikum. Untuk pemilihan sumber dan alat pembelajaran setiap guru sudah menetapkan saat pembuatan Silabus dan RPP. Sumber dan alat belajar disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan oleh guru. Tapi untuk mata pelajaran produktif lebih ditekankan pada praktikum sehingga sumber, alat, dan sarana belajar sudah tersedia di dalam laboratorium. Setiap ruang kelas juga sudah dilengkapi dengan

LCD dan proyektor untuk menunjang proses pembelajaran. Hal ini seperti disampaikan oleh Pak Hanik bahwa :

“Pemilihan sumber alat dan sarana belajar kami serahkan kepada guru. Karena itu berkaitan langsung antara guru dan siswa. Semua disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Dalam RPP juga sudah dijelaskan sumber dan alat apa saja yang akan digunakan. Kami sudah memantau dan menyetujui.” (W.KS)

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Bapak Budi bahwa :

Untuk sumber, alat, dan sarana belajar kita sudah standar. Kita dari lima jurusan itu sudah memiliki kaprodi masing-masing dan sarana prasarananya setiap tahun juga sudah memadai. Jadi tidak ada istilahnya *mendompleng* dengan jurusan lain. Setiap jurusan sudah memiliki lab masing-masing yang kualitasnya cukup memadai untuk kegiatan praktikum. Untuk pemilihan sumber dan alat pembelajaran setiap guru sudah menetapkan saat pembuatan Silabus dan RPP. Sumber dan alat belajar disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan oleh guru. Tapi untuk mata pelajaran produktif lebih ditekankan pada praktikum sehingga sumber, alat, dan sarana belajar sudah tersedia di dalam laboratorium. Setiap ruang kelas juga sudah dilengkapi dengan LCD dan proyektor untuk menunjang proses pembelajaran. (W.WK)

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Endang bahwa :

“Sumber, alat, dan sarana belajar disini sudah memadai. Setiap kelas di sini sudah dilengkapi dengan LCD dan Proyektor. Setiap prodi memiliki lab sendiri untuk praktikum. Semuanya sudah ditetapkan saat penyusunan Silabus dan RPP, tapi tetap disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.” (W.GR1)

Hal ini turut didukung dengan wawancara dengan Pak Miyanto yang menyatakan bahwa :

“Laboratorium untuk setiap kaprodi sudah ada sendiri, sudah lengkap peralatannya. Namun untuk pelajaran olahraga belum memadai, karena lapangan kita yang kecil. Jadi olahraga sering dilakukan di luar sekolah. Walaupun untuk pemilihan alat dan sarana pembelajaran sudah ditetapkan saat penyusunan RPP.” (W.GR2)

Berdasarkan hasil wawancara, SMK NU Ungaran sudah merencanakan perihal pengukuran hasil belajar siswa. Setiap tahun ajaran baru, SMK NU

Ungaran mengadakan rapat yang dipimpin oleh kepala sekolah untuk menentukan minggu efektif. Di dalam minggu efektif ini cara dalam penilaian hasil belajar siswa telah ditentukan untuk satu tahun ke depan. Dalam pembuatan RPP dan Silabus, telah dicantumkan bagaimana guru akan hasil belajar dari setiap siswa pada materi yang telah diajarkan. Sehingga dalam implementasinya nanti guru telah memiliki pedoman tentang bagaimana mengukur hasil belajar siswa baik pada setiap pertemuan, setiap kompetensi dasar, setengah semester, satu semester, dan satu tahun. SMK NU Ungaran merencanakan penilaian hasil belajar berdasarkan pada Standar Penilaian Pendidikan. Program penilaian hasil belajar oleh guru di SMK NU Ungaran disosialisasikan kepada guru lain. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Bapak Budi bahwa :

Dari awal masuk seperti ini di awal tahun pelajaran. Kita berkumpul bersama untuk menentukan minggu efektif. Dari minggu efektif itu kita akan menyusun dari rencana tahunan, program tahunan, program semester, sampai ke rencana pelaksanaan pembelajaran sampai ke penilaian. Jadi di awal semester itu sudah ada. Semua dikembalikan ke guru, tapi kan sudah ada patokannya. Mau ulangan harian berapa, dan model penilaian juga masing-masing dari guru. Cuma kita diawal sudah disamakan. Minggu ke-ini ulangan harian, minggu ke sekian nanti ulangan tengah semester, minggu ke sekian ulangan akhir semester. Semuanya sudah tersusun di kaldik dan program semesteran dan tahunan. Program penilaian hasil belajar oleh guru disosialisasikan kepada guru lain. (W.WK)

Hal ini didukung dengan penjelasan dari pak Hanik yang menjelaskan bahwa :

“Penilaian hasil belajar siswa sesuai dengan apa yang telah direncanakan dalam RPP. Guru tetap saya awasi bersama waka kurikulum.” (W.KS)

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Endang bahwa :

Dari awal masuk seperti ini di awal tahun pelajaran. Kita berkumpul bersama untuk menentukan minggu efektif. Dari minggu efektif itu kita akan menyusun dari rencana tahunan, program tahunan, program semester, sampai ke rencana pelaksanaan pembelajaran sampai ke penilaian. Jadi di awal semester itu sudah ada. Semua dikembalikan ke guru, tapi kan sudah

ada patokannya. Mau ulangan harian berapa, dan model penilaian juga masing-masing dari guru. Cuma kita diawal sudah disamakan. Minggu ke-ini ulangan harian, minggu ke sekian nanti ulangan tengah semester, minggu ke sekian ulangan akhir semester. Semuanya sudah tersusun di kaldik dan program semesteran dan tahunan. Program penilaian hasil belajar oleh guru disosialisasikan kepada guru lain. **(W.GR1)**

Hal ini juga disampaikan oleh Pak Miyanto bahwa :

“Penentuan hasil belajar siswa sudah ditetapkan di awal semester saat rapat. Waktunya sudah disamaratakan di rapat tersebut. Ulangan harian berapa kali, diminggu ke berapa saja.” **(W.GR2)**

Berdasarkan hasil wawancara, SMK NU Ungaran menjalin kerjasama dengan dunia industri. Tidak hanya industri yang ada di Indonesia, namun juga industri dari Jepang. Kerjasama antara sekolah dengan dunia industri ditangani oleh BKK sekolah. BKK masuk dalam struktur organisasi di sekolah. Penempatan siswa dalam prakerin juga dibantu oleh BKK, karena prakerin siswa SMK NU Ungaran tidak hanya di Indonesia, tapi juga ada siswa yang melaksanakan prakerin di luar negeri, misalnya Jepang. BKK juga membantu siswa menyalurkan lapangan pekerjaan setelah siswa lulus dari sekolah. Hal ini sesuai dengan penjelasan dari Pak Hanik bahwa :

Kerjasama antara sekolah dengan dunia industri ditangani oleh BKK sekolah. Tidak hanya dunia industri dari Indonesia, melainkan dunia industri dari luar negeri turut kami jalin kerjasamanya. Di Kelas XI sekolah mewajibkan siswa untuk prakerin. Sekolah dan BKK menyalurkan siswa untuk prakerin di berbagai dunia industri. Kerja sama kita resmi karena semua ada MOU nya. **(W.KS)**

Hal ini seperti yang disampaikan oleh Bapak Budi selaku Waka Kurikulum bahwa:

Kita menjalin kerjasama dengan dunia industri tidak hanya industri yang ada di Indonesia, tapi juga dari Jepang. Kerjasama antara sekolah dengan dunia industri ditangani oleh BKK sekolah. BKK masuk dalam struktur organisasi di sekolah. Penempatan siswa dalam prakerin juga dibantu oleh

BKK, karena prakerin siswa kita tidak hanya di Indonesia, tapi juga ada siswa yang melaksanakan prakerin di luar negeri, misalnya Jepang. BKK juga membantu siswa menyalurkan lapangan pekerjaan setelah siswa lulus dari sekolah. Kita selalu adakan dan wajib untuk siswa yaitu kegiatan pendidikan prakerin atau PKL. Itu dilaksanakan di kelas XI. Kita ada berbagai macam dunia industri sampai 100 dunia industri dan itu semua ada MOU nya. Kita sudah menitipkan mereka di setiap tahun. Untuk kelulusan yang mengelola BKK (Bursa Kerja Khusus). Setiap alumni disini, BKK yang selalu memberikan informasi meskipun mereka sudah lulus, tapi ikatan dari mereka itu masih ada informasi lapangan pekerjaan. **(W.WK)**

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Endang bahwa :

Kerjasama dengan dunia industri tentu ada. Penyaluran lapangan pekerjaan bagi siswa yang sudah lulus ditangani oleh BKK. Ada bagian tersendiri untuk hal kerjasama dengan dunia industri. BKK itu masuk di struktur organisasi sini yang menangani khusus anak untuk prakerin dan penyaluran lapangan kerja. Kemarin kita ada kerja sama untuk magang di luar negeri. **(W.GR1)**

Hal ini juga disampaikan oleh Pak Miyanto bahwa :

... mempunyai banyak relasi dengan dunia kerja. Tidak hanya dengan dunia industri Indonesia, luar negeri juga. Kerjasama dengan dunia industri ini ditangani oleh BKK. Saat siswa kelas XI mereka akan melakukan prakerin di dunia industri tersebut. Nah untuk mencari lapangan pekerjaan, siswa ditangani oleh BKK untuk menyalurkan kerja di berbagai dunia industri. **(W.GR2)**

Berdasarkan triangulasi sumber yaitu membandingkan data hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan, peran kepemimpinan kepala sekolah dalam pengorganisasian kurikulum di SMK NU Ungaran yaitu membentuk dan memutuskan struktur organisasi sekolah; membentuk dan memutuskan struktur organisasi bidang kurikulum; membagi jam guru; mengadakan rapat untuk menyusun jadwal pelajaran; memutuskan dalam pemilihan dan pengorganisasian materi; mengorganisasikan kegiatan pembelajaran bersama guru; memutuskan dalam pemilihan sumber, alat, dan

sarana belajar; memutuskan cara mengukur hasil belajar siswa; mengorganisasikan rencana kerjasama dengan dunia industri.

### **5.1.1.3 Deskripsi Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum di SMK NU Ungaran**

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi, dalam pelaksanaan kurikulum tingkat kelas setiap guru mengimplementasikan RPP yang telah dibuat dalam kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Dalam kegiatan pendahuluan guru selalu menanyakan kepada siswa tentang kesiapan mereka dalam mengikuti pembelajaran hari ini. Hal ini dilakukan untuk memotivasi siswa agar mempersiapkan diri mereka baik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, guru selalu memberikan penjelasan mengenai manfaat materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai sebelum proses pembelajaran dimulai. Sebelum proses pembelajaran dimulai guru memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang akan disampaikan, tak jarang dengan mengaitkan dengan pengetahuan sebelumnya. Setelah itu guru menyampaikan materi dan penjelasan sesuai dengan yang telah disusun dalam silabus, seperti yang disampaikan oleh Bapak Budi bahwa :

Dari RPP yang telah di susun guru mengimplementasikannya di dalam kelas yang telah dibuat dalam kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Dalam kegiatan pendahuluan guru menanyakan kepada siswa tentang kesiapan mereka dalam mengikuti pembelajaran hari ini. Ini dilakukan untuk memotivasi siswa agar mempersiapkan diri mereka baik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, guru memberikan penjelasan mengenai manfaat materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai sebelum proses pembelajaran dimulai. Sebelum proses pembelajaran dimulai guru memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang

akan disampaikan, tak jarang dengan mengaitkan dengan pengetahuan sebelumnya.... (W.WK)

Hal ini didukung dari penjelasan Pak Hanik bahwa :

“Karena kita adalah basisnya SMK, guru lebih banyak menggunakan model pembelajaran praktikum. Sarana dan prasarana yang disediakan sudah digunakan dengan baik. Dalam rapat mingguan yang biasanya kami adakan, selalu ada evaluasi mengenai proses pembelajaran agar membuat siswa lebih aktif.” (W.KS)

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Endang bahwa :

“Pelaksanaan kurikulum di tingkat kelas sesuai dengan RPP yang telah disusun, tentunya ada kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Semua kegiatan di dalam kelas, baik proses pembelajaran sampai penialaian kita sesuai dengan apa yang telah direncanakan, namun tetap menyesuaikan kondisi.” (W.GR1)

Dalam kegiatan inti guru menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, seperti yang disampaikan oleh

Bapak Budi bahwa :

“....Setelah itu guru menyampaikan materi dan penjelasan sesuai dengan yang telah disusun dalam silabus. Dalam kegiatan inti guru menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran....” (W.WK)

Sedangkan dalam kegiatan penutup, guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran dan hasil yang diperoleh dalam proses pembelajaran tersebut melalui pertanyaan-pertanyaan seputar materi yang telah disampaikan. Selanjutnya memberikan penugasan baik individu maupun kelompok serta menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. Hal ini seperti dijelaskan oleh Bapak Budi bahwa :

....Sedangkan dalam kegiatan penutup, guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran dan hasil yang diperoleh dalam proses pembelajaran tersebut melalui pertanyaan-pertanyaan seputar materi yang telah disampaikan. Selanjutnya memberikan penugasan baik individu maupun kelompok serta menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.... **(W.WK)**

Hal ini juga disampaikan oleh Pak Miyanto bahwa :

“Pelaksanaan kurikulum tingkat kelas ini sesuai dengan apa yang tertera di RPP. Saya kan guru mapel Penjaskes, jadi kegiatan lebih banyak di lapangan. Namun, selalu memenuhi syarat yang tertera di RPP. Saya melakukan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.” **(W.GR2)**

Berdasarkan hasil wawancara, silabus di SMK NU Ungaran dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi. Silabus ini digunakan sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran, seperti yang disampaikan Bapak Budi bahwa :

“Silabus kita dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi. Silabus kita digunakan sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran....” **(W.WK)**

Hal ini didukung oleh penjelasan dari pak Hanik bahwa :

“Rencana pembelajaran dibuat untuk kurun waktu satu tahun. Rencana pembelajaran ini dibuat saat akhir tahun untuk tahun ajaran berikutnya. Penyusunan ini tentu disesuaikan dengan aturan kurikulum dan standar ini serta SKL.” **(W.KS)**

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Endang bahwa :

“Silabus kita tentu disesuaikan dengan Standar Isi dan SKL. Silabus ini kita gunakan untuk penyusunan RPP....” **(W.GR1)**

Hal ini juga disampaikan oleh Pak Miyanto bahwa :

“Silabus disusun di awal tahun pelajaran tentu sesuai dengan SKL dan Standar Isi. Silabus ini digunakan untuk mengembangkan RPP. RPP berarti penjabaran dari Silabus.” **(W.GR2)**

Silabus di SMK NU Ungaran sudah memuat :

1. Identitas mata pelajaran
2. Identitas sekolah
3. Kompetensi inti
4. Kompetensi dasar
5. Materi pokok
6. Pembelajaran
7. Penilaian
8. Alokasi waktu
9. Sumber belajar (**DOK**)

Berdasarkan hasil wawancara, RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran. Di SMK NU Ungaran guru diwajibkan membuat RPP dengan lengkap dan sistematis. Hal ini diharapkan agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, menyenangkan, efektif, efisien, serta memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif setiap kali pertemuan, seperti yang disampaikan Bapak Budi yaitu :

“....Sedangkan RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran. Guru diwajibkan membuat RPP dengan lengkap dan sistematis. Hal ini diharapkan agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, menyenangkan, efektif, efisien, serta memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif setiap kali pertemuan.” (**W.WK**)

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Endang bahwa :

“....RPP dikembangkan berdasarkan Silabus untuk mengarahkan pembelajaran. RPP dibuat sedemikian agar siswa mau berpartisipasi aktif di dalam kelas.” (**W.GR1**)

RPP di SMK NU Ungaran sudah memuat :

1. Identitas sekolah

2. Identitas mata pelajaran
3. Kelas/semester
4. Materi pokok
5. Alokasi waktu yang ditentukan dengan keperluan
6. Tujuan pembelajaran
7. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi
8. Materi pembelajaran
9. Metode pembelajaran
10. Media pembelajaran
11. Sumber belajar
12. Langkah-langkah pembelajaran
13. Penilaian hasil pembelajaran (**DOK**)

Berdasarkan hasil wawancara, pendidik di SMK NU Ungaran menyusun Silabus dan RPP dengan memperhatikan kemampuan awal, bakat, potensi, minat, kebutuhan, dan lingkungan peserta didik. Silabus dan RPP disusun berpusat pada peserta didik untuk mendorong siswa semangat belajar, kreatif, inisiatif, dan mandiri. Di dalam Silabus dan RPP, teknologi informasi dan komunikasi diterapkan secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan Bapak Budi bahwa :

... menyusun Silabus dan RPP tentu memperhatikan kemampuan awal, bakat, potensi, minat, kebutuhan, dan lingkungan peserta didik. Silabus dan RPP disusun berpusat pada peserta didik untuk mendorong siswa semangat belajar, kreatif, inisiatif, dan mandiri. Di dalam Silabus dan RPP, teknologi informasi dan komunikasi diterapkan secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi. (**W.WK**)

Hal ini didukung dengan penjelasan dari Pak Hanik bahwa :

“Tentu sudah, karena guru menyusun RPP menggunakan patokan yaitu peraturan-peraturan.” **(W.KS)**

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Endang bahwa :

“Kepala sekolah selalu mengingatkan kita untuk menyusun RPP dan Silabus yang memperhatikan kemampuan awal, bakat, potensi, minat, kebutuhan, dan lingkungan peserta didik agar siswa terdorong untuk semangat belajar.” **(W.GR1)**

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Pak Miyanto bahwa :

“Sebisa mungkin bapak kepala sekolah mengingatkan agar kita membuat pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif di dalam kelas. Sehingga tentu RPP yang kita buat sudah disesuaikan dengan aturan kurikulum dengan memperhatikan kemampuan dan kebutuhan siswa maupun lingkungan.” **(W.GR2)**

Dalam implementasinya, kegiatan pembelajaran sesuai dengan silabus dan RPP yang telah disusun sebelumnya. Namun ada beberapa yang tidak berjalan sesuai dengan Silabus yaitu apabila sekolah mengadakan rapat yang mendadak sehingga siswa harus belajar mandiri di dalam kelas. Kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal pelajaran yang telah dibuat. Satu jam pelajaran untuk SMK yaitu selama 45 menit. **(DOK)**

Berdasarkan hasil wawancara, guru tidak diperkenankan meninggalkan kelas apabila jam pelajaran belum berakhir kecuali ada keperluan yang mendesak. Jam mengajar guru sesuai dengan kalender akademik yang telah disusun kecuali ada hari libur nasional yang mendadak seperti acara pemilihan umum. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Bapak Budi bahwa :

Dalam pelaksanaannya, kegiatan pembelajaran sesuai dengan silabus dan RPP yang telah disusun. Namun ada beberapa yang tidak berjalan sesuai dengan Silabus yaitu apabila sekolah mengadakan rapat yang mendadak sehingga siswa harus belajar mandiri di dalam kelas. Kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal pelajaran yang telah dibuat. Satu jam pelajaran untuk SMK yaitu selama 45 menit. Guru tidak diperkenankan

meninggalkan kelas apabila jam pelajaran belum berakhir kecuali ada keperluan yang mendesak. Jam mengajar guru sesuai dengan kalender akademik yang telah disusun kecuali ada hari libur nasional yang mendadak seperti acara pemilihan umum. (W.WK)

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Endang bahwa :

“Kegiatan pembelajaran di kelas sebisa mungkin kita sesuaikan dengan jam mengajar. Tapi kalau tiba-tiba ada hari libur nasional yang mendadak, kita kejar materi yang tertinggal di pertemuan berikutnya. Satu jam pelajaran kan 45 menit, jadi sebelum jam berakhir ya proses pembelajaran masih berlangsung.” (W.GR1)

Hal ini juga disampaikan oleh Pak Miyanto bahwa :

“KBM sebagian besar sesuai dengan jam mengajar, dan kepala sekolah selalu mengingatkan agar tidak meninggalkan kelas jika jam belajar belum selesai. Namun hambatan tentu ada, apalagi ini mata pelajaran penjaskes. Kadang hujan, pembelajaran yang harusnya di luar kelas, harus diganti di dalam kelas.” (W.GR2)

Hal ini didukung dengan pernyataan dari Pak Hanik bahwa “*Tentu, karena kami tidak ada aturan memperbolehkan meninggalkan ruang kelas saat pembelajaran berlangsung terkecuali ada kepentingan yang mendesak.*” (W.KS)

Berdasarkan hasil wawancara, SMK NU Ungaran memiliki Kriteria Ketuntasan Minimal untuk setiap mata pelajaran yang harus dicapai oleh semua siswa. Kriteria Ketuntasan Minimal tersebut sudah tercapai oleh sebagian besar siswa. Untuk beberapa siswa yang belum mencapai KKM, dapat diperbaiki dengan kegiatan remedial, seperti yang disampaikan oleh Bapak Budi bahwa :

“Kita memiliki KKM untuk setiap mata pelajaran yang harus dicapai oleh semua siswa. KKM disini sudah tercapai oleh sebagian besar siswa. Untuk beberapa siswa yang belum mencapai KKM, dapat diperbaiki dengan kegiatan remedial...” (W.WK)

Hal ini juga disampaikan oleh Pak Hanik yang menjelaskan bahwa “*Sebisa mungkin siswa sekolah ini harus mencapai KKM. Apabila tidak, maka siswa*

*harus remidi dan guru harus meningkatkan lagi proses pembelajaran agar lebih baik.” (W.KS)*

Hal ini seperti yang disampaikan oleh Ibu Endang bahwa :

“Setiap mata pelajaran memiliki KKM. KKM itu Kriteria Ketuntasan Minimal, semua siswa harus mencapai nilai KKM.” **(W.GR1)**

Hal ini juga disampaikan oleh Pak Miyanto bahwa :

“Semua mata pelajaran disini memiliki KKM berbeda-beda mba. Setiap siswa harus mencapai KKM. Jika siswa tidak mampu mencapai KKM, siswa harus remidi.” **(W.GR2)**

Strategi dan metode pembelajaran yang digunakan di SMK NU Ungaran disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang akan disampaikan. Sebagian besar guru menggunakan metode berdiskusi dan pembelajaran berbasis proyek. **(DOK)**

Hal ini seperti yang disampaikan oleh Bapak Budi selaku Waka Kurikulum bahwa:

“.... Strategi dan metode pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang akan disampaikan. Sebagian besar guru menggunakan metode berdiskusi dan pembelajaran berbasis proyek.” **(W.WK)**

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Endang bahwa :

“Guru disini banyak menggunakan metode pembelajaran diskusi. Apalagi ini kan SMK, jadi pembelajaran berbasis proyek lebih banyak digunakan.” **(W.GR1)**

Hal ini didukung dengan penjelasan dari Pak Hanik bahwa :

“Strategi dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru banyak, apalagi sekolah ini SMK jadi metode yang digunakan lebih banyak pada *Project Based Learning*.” **(W.KS)**

Hal ini juga disampaikan oleh Pak Miyanto bahwa :

“Sebagian besar strategi dan metode pembelajaran guru disini berbasis proyek, karena sekolah ini basisnya SMK. “ (W.GR2)

Berdasarkan hasil wawancara, penetapan cara dan alat penilaian hasil belajar siswa di SMK NU Ungaran telah ditentukan sebelum tahun pelajaran dimulai. Kepala sekolah mengadakan rapat di awal tahun pelajaran untuk menyelaraskan silabus dan RPP yang di dalamnya memuat cara penilaian peserta didik, seperti yang dijelaskan oleh Pak Hanik bahwa :

Penetapan cara dan alat penilaian disesuaikan dengan mata pelajaran. Penetapan cara dan alat penilaian hasil belajar siswa telah ditentukan sebelum tahun pelajaran dimulai. Kami mengadakan rapat di awal tahun pelajaran untuk menyelaraskan silabus dan RPP yang di dalamnya memuat cara penilaian peserta didik. Alat dan cara penilaian peserta didik ini disosialisasikan di depan guru lain. (W.KS)

Alat dan cara penilaian peserta didik ini disosialisasikan di depan guru lain, seperti yang disampaikan oleh Bapak Budi bahwa :

“Penetapan cara dan alat penilaian hasil belajar siswa telah ditentukan sebelum tahun pelajaran dimulai. Kepala sekolah mengadakan rapat di awal tahun pelajaran untuk menyelaraskan silabus dan RPP yang di dalamnya memuat cara penilaian peserta didik. Alat dan cara penilaian peserta didik ini disosialisasikan di depan guru lain....” (W.WK)

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Endang bahwa :

Cara dan alat penilaian sudah disusun saat membuat RPP. Kurikulum 2013 penilaiannya kan mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Alat penilaian dari guru berupa ulangan harian, pengamatan langsung di dalam kelas, dan penugasan-penugasan. Ujian Sekolah itu penilaian dari sekolah. Yang terakhir penilaian dari pemerintah Ujian Nasional. Dalam pembuatan alat penilaian guru tentu menggunakan pedoman. Yang pertama kisi-kisi kemudian dikembangkan menjadi soal. Setelah itu untuk pedoman penialain kita membuat rubik penilaian. Semua guru wajib mempersiapkan itu. (W.GR1)

Hal ini juga disampaikan oleh Pak Miyanto bahwa :

“Silabus dan RPP kan sudah diselaraskan di rapat awal tahun pelajaran. Cara penilaian sudah tertera di dalamnya. Penilaian dari guru melalui

ulangan, kalau saya pengamatan dan praktik langsung di lapangan. Dari sekolah tentu ada Ulangan Akhir Sekolah dan Ujian Sekolah.” (W.GR2)

Berdasarkan hasil wawancara, penilaian hasil belajar di SMK NU Ungaran meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian yang dilakukan oleh guru bertujuan untuk mengevaluasi proses pembelajaran, perbaikan hasil belajar siswa, mengukur pencapaian kompetensi peserta didik, dan menyusun laporan kemajuan hasil belajar baik harian, tengah semester, akhir semester, dan akhir tahun. Dalam penilaian hasil belajar siswa guru menggunakan ulangan, pengamatan, dan penugasan. Sedangkan penilaian yang dilakukan oleh sekolah bertujuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan. Penilaian hasil belajar siswa oleh SMK NU Ungaran digunakan ujian sekolah, seperti yang disampaikan oleh Bapak Budi bahwa :

“Penilaian hasil belajar meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dalam penilaian hasil belajar siswa guru menggunakan ulangan, pengamatan, dan penugasan. Sedangkan penilaian yang dilakukan oleh sekolah digunakan ujian sekolah.” (W.WK)

Berdasarkan hasil wawancara, strategi penilaian telah dirancang oleh guru saat penyusunan RPP berdasarkan silabus. Setelah itu guru menyusun kisi-kisi penilaian. Setelah kisi-kisi terbuat, guru membuat instrumen penilaian beserta pedoman penilaiannya. Tahap selanjutnya yaitu menganalisis kualitas instrumen. Dalam proses pembelajaran guru melakukan penilaian kemudian mengolah dan menganalisis hasil penilaian. Penilaian sikap dilakukan oleh guru melalui pengamatan dan dilaporkan kepada wali kelas. Penilaian pengetahuan dilakukan oleh guru melalui penugasan dan tes. Penilaian keterampilan dilakukan oleh guru melalui proyek dan praktik. Prosedur penilaian yang dilakukan oleh sekolah juga

tidak berbeda dengan apa yang dilakukan oleh guru. Menetapkan KKM pada setiap mata pelajaran adalah tugas sekolah. Hal ini disampaikan oleh Bapak Budi bahwa :

.... Strategi penilaian telah dirancang oleh guru saat penyusunan RPP berdasarkan silabus. Setelah itu guru menyusun kisi-kisi penilaian. Setelah kisi- kisi terbuat, guru membuat instrumen penilaian beserta pedoman penilaiannya. Tahap selanjutnya yaitu menganalisis kualitas instrumen. Dalam proses pembelajaran guru melakukan penilaian kemudian mengolah dan menganalisis hasil penilaian. Penilaian sikap dilakukan oleh guru melalui pengamatan dan dilaporkan kepada wali kelas. Penilaian pengetahuan dilakukan oleh guru melalui penugasan dan tes. Penilaian keterampilan dilakukan oleh guru melalui proyek dan praktik. Prosedur penilaian yang dilakukan oleh sekolah juga tidak berbeda dengan apa yang dilakukan oleh guru. Menetapkan KKM pada setiap mata pelajaran adalah tugas sekolah.... (W.WK)

Berdasarkan hasil wawancara, dalam penyusunan soal guna penilaian hasil belajar, yang dilakukan pertama kali oleh guru adalah menyusun kisi-kisi. Selanjutnya mengembangkan kisi-kisi dengan membuat soal. Dalam penilaian hasil belajar siswa, guru di SMK NU Ungaran menyusun pedoman penskoran dan menyusun rubik penilaian. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Bapak Budi bahwa :

“.... Dalam penyusunan soal guna penilaian hasil belajar, yang dilakukan pertama kali oleh guru adalah menyusun kisi-kisi. Selanjutnya mengembangkan kisi-kisi dengan membuat soal. Dalam penilaian hasil belajar siswa, guru menyusun pedoman penskoran dan menyusun rubik penilaian....” (W.WK)

Berdasarkan triangulasi sumber yaitu membandingkan data hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan, peran kepemimpinan kepala sekolah dalam implementasi kurikulum di SMK NU Ungaran adalah memfasilitasi tersedianya berbagai sumber belajar; memfasilitasi adanya forum pembentukan pusat sumber belajar; memonitoring dan evaluasi keterlaksanaan

serta hambatan-hambatan yang dialami pada saat implementasi kurikulum; memfasilitasi diskusi RPP untuk memastikan penggunaan strategi dan proses pembelajaran; memonitoring dan evaluasi keterlaksanaan pelaksanaan pembelajaran.

#### **5.1.1.4 Deskripsi Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Evaluasi**

##### **Kurikulum di SMK NU Ungaran**

Berdasarkan hasil wawancara, evaluasi kurikulum di SMK NU Ungaran dilakukan setiap satu semester. Evaluasi ini bersifat formal. Evaluasi yang tidak formal dilakukan dalam rapat harian atau mingguan untuk mengevaluasi hambatan atau kekurangan dalam proses pembelajaran minggu tersebut, seperti yang disampaikan oleh Pak Hanik bahwa :

“Evaluasi dilaksanakan setiap akhir semester. Namun tetap ada evaluasi yang bersifat mingguan atau harian. Evaluasi di akhir tahun selalu ada, ini termasuk evaluasi yang bersifat keseluruhan.” (W.KS)

Hal ini juga disampaikan oleh Pak Budi yang menjelaskan bahwa :

“Ya itu tadi evaluasi dilaksanakan setiap semester. Kepala sekolah terkadang melakukan evaluasi dadakan di akhir minggu untuk menanyakan kekurangan-kekurangan atau hambatan yang guru alami. Evaluasi ini lebih menekankan pada implementasinya.” (W.WK)

Berdasarkan hasil wawancara, proses evaluasi kurikulum di SMK NU dilakukan pada akhir semester. Evaluasi ini dilakukan sebelum pembagian buku rapor untuk mengetahui kesesuaian antara apa yang telah direncanakan dengan pelaksanaannya. Evaluasi di SMK NU Ungaran fokus pada evaluasi implementasi kurikulum. Implementasi kurikulum di dalam kelas. Evaluasi dilakukan dengan mengambil data dari guru untuk memperoleh kinerja guru. Proses evaluasi di

SMK NU Ungaran menekankan pada pencocokan antara tujuan, materi pembelajaran, dan model pembelajaran. Dalam evaluasi ini semua pihak menyampaikan berbagai dukungan dan hambatan yang dialami, seperti yang disampaikan oleh Ibu Endang bahwa :

Evaluasi terkadang dilakukan dalam rapat harian atau mingguan untuk mengevaluasi kesesuaian dokumen dengan implementasi. Yang jelas sebelum pembagian buku rapor siswa ada evaluasi kurikulum untuk satu semester. Dalam evaluasi ini dilakukan pencocokan antara tujuan, materi pembelajaran, dan model pembelajaran. Semua menyampaikan berbagai dukungan dan berbagai hambatan yang dialami. Ada juga evaluasi dari pihak yayasan...Evaluasi ini lebih menekankan pada implementasi kurikulumnya. Kesesuaian antara dokumen kurikulum dengan proses pelaksanaannya. Evaluasi ini lebih menekankan pada implementasi kurikulumnya. Kesesuaian antara dokumen kurikulum dengan proses pelaksanaannya. **(W.GR1)**

Hal ini juga didukung oleh hasil wawancara dengan Pak Budi yang menjelaskan bahwa :

Proses evaluasi dilakukan oleh kepala sekolah dengan mengambil berbagai data dari guru, data pejalaran dan data lain untuk memperoleh gambaran kinerja guru, selanjutnya pengambilan keputusan dan pengembangan kurikulum ke depan. Evaluasi lebih fokus pada implementasi kurikulum di dalam kelas oleh guru. Dari perencanaan dokumen dengan kesesuaian di dalam kelas. **(W.WK)**

Selain itu Pah Hanik selaku kepala sekolah juga menjelaskan bahwa :

Evaluasi kurikulum dilakukan setiap satu semester. Namun ada juga evaluasi yang dilakukan setiap minggu. Evaluasi ini fokus pada evaluasi implementasi kurikulum. Evaluasi satu semester ini biasanya dilakukan sebelum pembagian buku rapor untuk mengetahui kesesuaian antara apa yang telah direncanakan dengan pelaksanaannya. Evaluasi di sekolah ini difokuskan pada implementasi kurikulum. Mengenai implementasi kurikulum secara keseluruhan di sekolah sampai implementasi di tingkat kelas. Kesiapan guru dalam menyusun rancangan pembelajaran, mengenai kesesuaian KBM, strategi dan metode pembelajaran, serta penilaian hasil belajar siswa. **(W.KS)**

Berdasarkan hasil wawancara, evaluasi di SMK NU Ungaran dilakukan oleh kepala sekolah. Tahap ini termasuk tahap awal. Kepala sekolah mengevaluasi

bersama dengan guru mengenai implementasi. Tahap selanjutnya dilakukan oleh kepala sekolah bersama tim pengembang kurikulum. Hal ini dijelaskan oleh Pak Hanik selaku Kepala SMK NU Ungaran bahwa :

Dalam evaluasi ini, tahap pertama dilakukan oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan gur. Tahap selanjutnya kemudian kami melakukan evaluasi bersama tim pengembang kurikulum. Evaluasi dilakukan oleh Dinas Pendidikan, yang memonitoring kegiatan di dalam kelas, dan sumber belajar yang digunakan oleh guru. **(W.KS)**

Hasil evaluasi di SMK NU Ungaran yang telah dilaksanakan diharapkan mampu meningkatkan kualitas kurikulum untuk guru. Hasil evaluasi ini digunakan untuk pedoman guru memperbaiki di tahun selanjutnya. Hasil evaluasi digunakan oleh kepala sekolah dan pemegang kebijakan lain untuk mengembangkan model kurikulum yang digunakan. Hasil evaluasi ini juga dapat digunakan untuk memperbaiki muatan kurikulum di sekolah. Hal ini dijelaskan oleh Pak Hanik bahwa :

“Hasil evaluasi diharapkan mampu meningkatkan kualitas kurikulum untuk guru. Hasil evaluasi ini tentu untuk pedoman guru memperbaiki di tahun selanjutnya. Apabila ada hal yang perlu ditindaklanjuti ya kami tindaklanjuti. Misalnya ada yang belum paham dalam pelaksanaan kurikulum 2013, kami fasilitasi diskusi untuk belajar bersama.” **(W.KS)**

Hal ini pula dijelaskan oleh Pak Budi selaku Waka Kurikulum SMK NU Ungaran yang menyelaskan bahwa :

"Hasil evaluasi akan digunakan oleh kepala sekolah dan pemegang kebijakan lain untuk mengembangkan model kurikulum yang digunakan. Hasil evaluasi ini juga dapat digunakan untuk memperbaiki muatan kurikulum di sekolah.” **(W.WK)**

Berdasarkan triangulasi sumber yaitu membandingkan data hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan, peran kepemimpinan kepala sekolah dalam evaluasi kurikulum di SMK NU Ungaran adalah mengkoordinasikan

kegiatan evaluasi kurikulum; mensupervisi implementasi kurikulum; mengambil kebijakan mengenai evaluasi kurikulum.

#### **5.1.1.5 Deskripsi Karakteristik Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMK NU**

##### **Ungaran**

SMK NU Ungaran memiliki hubungan kerjasama yang harmonis antara kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pendidik, tenaga kependidikan, dan karyawan. Hal ini dipengaruhi oleh kepala sekolah yang mempunyai cara-cara agar hubungan yang terjadi di sekolah tidak renggang. Kepala sekolah mampu memimpin, membimbing, mengayomi, dan memberikan arahan kepada bawahan dengan sangat berwibawa. Kepala sekolah dengan kewibawaannya mampu membuat SMK NU Ungaran menjadi sekolah yang mampu membaurkan hubungan antarwarga sekolah. Kepala sekolah selalu memiliki strategi yang tepat untuk melibatkan seluruh tenaga pendidik dan kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah. Kepala sekolah membagi tugas masing-masing. Hal ini dijelaskan oleh Pak Budi bahwa:

Hubungan kerjasama antara Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pendidik, tenaga kependidikan, dan karyawan di SMK NU Ungaran bisa dikatakan harmonis. Hal ini dipengaruhi oleh kepala sekolah yang mempunyai cara-cara agar hubungan yang terjadi di sekolah tidak renggang. Kepala sekolah mampu memimpin, membimbing, mengayomi, dan memberikan arahan kepada bawahan.... **(W.WK)**

Hal ini juga didukung hasil wawancara dengan Ibu Endang yang menjelaskan bahwa:

“.... Kepala sekolah memiliki kewibawaan untuk memimpin dan membimbing bawahannya, menjadikan sekolah ini memiliki hubungan yang baik dengan siapapun.” **(W.GR1)**

Hal ini juga disampaikan oleh Pak Miyanto bahwa:

Kepala sekolah selalu memiliki strategi yang tepat untuk melibatkan seluruh tenaga pendidik dan kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah.... (W.GR2)

Kepribadian Kepala SMK NU Ungaran termasuk kepribadian yang dikagumi baik secara personal maupun sosial. Sifat kepemimpinan yang tegas namun ramah, Kepala SMK NU Ungaran dijadikan panutan oleh semua warga sekolah karena merupakan kepala sekolah yang basisnya adalah ulama dan menyandang gelar Kiai Haji. Kepala SMK NU Ungaran memiliki citra yang baik di instansi luar khusus Kabupaten Semarang. Hal ini disampaikan oleh Pak Budi bahwa:

Kepribadian beliau membuat beliau dikagumi oleh tenaga pendidik, tenaga kependidikan, karyawan, dan siswa di sekolah. Beliau termasuk kepala sekolah yang dikagumi baik secara personal maupun sosial. Sifat kepemimpinan yang dimiliki ... karena beliau merupakan kepala sekolah yang basisnya adalah ulama dan menyandang gelar Kiai Haji, sehingga beliau dijadikan panutan oleh semua warga sekolah dan sudah terkenal memiliki citra yang baik di instansi luar. Instansi luar khusus Kabupaten Semarang pasti sudah mengenal sosok beliau dengan baik. (W.WK)

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Endang bahwa:

“.... Dengan sifat kepemimpinannya, apalagi sekolah bapak sudah menyandang gelar sebagai ulama. Sifat kepemimpinannya membuat beliau pantas untuk dijadikan panutan.” (W.GR1)

Hal ini juga didukung hasil wawancara dengan Pak Miyanto bahwa:

“.... Beliau merupakan pemimpin yang tegas namun ramah. Apabila ada yang melakukan kesalahan beliau selalu menasihatinya, tidak malah membiarkan....” (W.GR2)

SMK NU Ungaran merupakan sekolah yang tidak ingin tertinggal dalam kurikulum. Walaupun statusnya adalah sekolah swasta, namun SMK NU Ungaran

termasuk sekolah rujukan dengan kualitas yang tidak kalah dengan sekolah di perkotaan. Kepala sekolah selalu update dalam manajemen kurikulum. Hal ini disampaikan oleh Pak Budi bahwa :

“Kita termasuk sekolah yang tidak ingin tertinggal dalam kurikulum. Walaupun statusnya adalah sekolah swasta, namun termasuk sekolah rujukan dengan kualitas yang tidak kalah dengan sekolah di perkotaan. Beliau selalu update dalam manajemen kurikulum. Kemampuan kepala sekolah dalam manajemen cukup bagus kepada bawahannya.”  
(W.WK)

Hal ini juga dijelaskan oleh Ibu Endang bahwa:

“Kemampuan manajemen beliau sudah tidak diragukan lagi, buktinya dengan prestasi sekolah yang cukup membanggakan. Kurikulum di sekolah termanajemen dengan baik mulai dari perencanaannya sampai evaluasinya”. (W.GR1)

Hal ini didukung hasil wawancara dengan Pak Miyanto yang menjelaskan bahwa:

“Kepala sekolah sudah mampu dan cakap dalam manajemen kurikulum di sekolah ini.” (W.GR2)

Kepala SMK NU Ungaran merupakan kepala sekolah yang tidak diragukan lagi dalam hal pengambilan keputusan. Sebelum pengambilan keputusan kepala sekolah selalu mempertimbangkan dampak positif dan negatifnya melalui rapat. Kepala SMK NU Ungaran mampu mengambil keputusan ketika ada sesuatu yang mendesak, namun tetap mempertimbangkan dampaknya. Pengambilan keputusan di SMK NU Ungaran dominan di kepala sekolah. Kepala sekolah dengan cakap mengambil keputusan baik itu mendesak maupun tidak. Guru dan karyawan hanya membantu mempertimbangkan. Hal ini disampaikan oleh Pak Budi yang menjelaskan bahwa:

“....Sebelum pengambilan keputusan kepala sekolah selalu mempertimbangkan dampak positif dan negatifnya. Beliau selalu mempertimbangkan segala hal dalam pengambilan keputusan melalui

rapat. Beliau mampu mengambil keputusan ketika ada sesuatu yang mendesak, namun beliau tetap mempertimbangkannya dahulu dampaknya....”  
(W.WK)

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Endang bahwa :

“....Keputusan selalu dirapatkan, namun ketika ada yang mendesak, tentu kewenangan seluruhnya di tangan kepala sekolah....” (W.GR1)

Hal ini didukung hasil wawancara dengan Pak Miyanto yang menjelaskan bahwa:

“....Beliau tidak ingin memutuskan satu pihak, jadi tetap bermusyawarah dalam pengambilan keputusan....” (W.GR2)

Dalam hal pendelegasian tenaga pendidik untuk mengikuti pelatihan, kepala sekolah selalu merapatkan dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan wakil kepala sekolah bidang ketenagakerjaan. Kepala sekolah bersama dengan wakil kepala sekolah memilih tenaga pendidik yang berkompeten dalam bidangnya dalam pendelegasian. Pemilihan pendelegasian tersebut dipilih melalui KKG. Guru dalam pendelegasian dipilih oleh kepala sekolah dan waka. Yang dipilih tentu yang kompeten dalam bidangnya. Hal ini seperti disampaikan oleh Pak Budi bahwa:

Untuk pendelegasian guru misalnya mengikuti pelatihan, beliau selalu merapatkan dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan wakil kepala sekolah bidang ketenagakerjaan. Beliau bersama dengan wakil kepala sekolah memilih tenaga pendidik yang berkompeten dalam bidangnya dalam pendelegasian. Pemilihan pendelegasian tersebut dipilih melalui KKG. (W.WK)

Hal ini juga disampaikan oleh Bu Endang yang menjelaskan bahwa:

“Yang dipilih tentu yang kompeten dalam bidangnya.” (W.GR1)

Hal ini didukung hasil wawancara dengan Pak Miyanto yang menjelaskan bahwa:

“Pendelegasian guru dipilih oleh kepala sekolah dengan mempertimbangkan kompetensi yang dimiliki guru.” (W.GR2)

SMK NU Ungaran merupakan sekolah yang memiliki banyak relasi baik dengan lembaga pemerintah, lembaga swasta, dan masyarakat. Bukti bahwa pihak sekolah memiliki hubungan baik dengan masyarakat adalah semua keamanan sekolah dipantau oleh masyarakat. Tidak hanya keamanan namun semua pelaksanaan kegiatan sekolah dipantau oleh masyarakat. Organisasi masyarakat seperti Banser dan IPNU turut mengawasi kegiatan di sekolah. Misalnya dengan melaporkan siswa yang melakukan suatu hal di jalan yang tidak pantas dilakukan. Tidak hanya ormas-ormas, SMK NU Ungaran juga membangun relasi yang baik dengan Koramil dan bidang kesehatan. Memperkuat relasi dengan lembaga lain dan masyarakat telah dijadikan prinsip oleh kepala sekolah dalam mengembangkan sekolah agar kegiatan, keamanan, dan tujuan sekolah dapat tercapai sesuai yang diharapkan. Kepala sekolah selalu memberikan pengarahan kepada warga sekolah agar relasi yang dibangun dengan pihak luar tetap dijaga, dengan selalu menghadirkan pihak-pihak terkait dalam kegiatan yang berhubungan dengan pihak tersebut. Hal ini seperti disampaikan oleh Pak Budi yang menjelaskan bahwa:

Sekolah ini bisa dikatakan sekolah yang memiliki banyak relasi baik dengan lembaga pemerintah, lembaga swasta, dan masyarakat. Buktinya semua keamanan sekolah dipantau oleh masyarakat .... Beliau selalu memberikan pengarahan kepada warga sekolah agar relasi yang dibangun dengan pihak luar tetap dijaga, dengan selalu menghadirkan pihak-pihak terkait dalam kegiatan yang berhubungan dengan pihak tersebut. **(W.WK)**

Hal ini juga disampaikan oleh Bu Endang bahwa:

“.... Bapak kepala sekolah setiap kali berdiskusi selalu mengingatkan agar relasi dengan pihak luar yang sudah terjalin jangan sampai putus. Demi melancarkan semua kegiatan sekolah tentunya.” **(W.GR1)**

Kepala sekolah melibatkan orang tua dan masyarakat dalam wadah kepala sekolah. Di sini tentu orang tua dan masyarakat dapat berperan aktif dalam membantu sekolah mewujudkan visi, misi, dan tujuan. Kepala sekolah selalu dapat dengan baik memperkuat relasi dengan masyarakat. Hal ini dilakukan oleh kepala sekolah sebagai wadah menyampaikan dan menampung ide dan terobosan untuk meningkatkan mutu sekolah. Hal ini disampaikan oleh Pak Miyanto yang menjelaskan bahwa:

“.... Kepala sekolah melibatkan orang tua dan masyarakat dalam wadah kepala sekolah. Di sini tentu orang tua dan masyarakat dapat berperan aktif dalam membantu sekolah mewujudkan visi, misi, dan tujuan.... Hal ini dilakukan oleh kepala sekolah sebagai wadah menyampaikan dan menampung ide dan terobosan untuk meningkatkan mutu sekolah.”  
(W.GR2)

Kepala sekolah selalu mendorong guru dan siswa untuk meraih prestasi. Kepala sekolah selalu update dengan berbagai lomba tingkat kabupaten/kota. Dengan fasilitas yang ada di sekolah, kepala sekolah selalu mendorong siswanya untuk terus belajar dan bersemangat untuk meraih prestasinya. Berbagai lomba seperti desain diikuti walaupun hanya untuk menambah pengalaman siswa. Sekolah memberikan *reward* kepada siswa dan guru yang berprestasi sehingga guru dan siswa lebih bersemangat dalam meraih prestasi.

Kepemimpinan kepala sekolah dalam menguatkan semangat kepada guru, siswa, dan karyawan cukuplah baik. Namun menguatkan semangat tentunya ditambah dengan fasilitas yang memadai. Kepala sekolah selalu mensupport semua kegiatan di sekolah, namun dalam hal fasilitas kepala sekolah kurang berinovasi. Kepala sekolah mengadakan evaluasi setiap dua minggu sekali untuk memantau kegiatan sekolah, kegiatan pembelajaran, kinerja guru, dan kemampuan peserta

didik. Dengan begitu guru akan lebih semangat dalam memperbaiki kegiatan pembelajaran mulai dari perencanaan sampai pelaksanaan di dalam kelas

Hal ini disampaikan oleh Pak Budi bahwa:

“.... memberikan *reward* kepada siswa dan guru yang berprestasi sehingga guru dan siswa lebih bersemangat dalam meraih prestasi.” (W.WK)

Hal ini juga disampaikan oleh Bu Endang yang menjelaskan bahwa:

“.... Beliau memang cukup baik akhirnya siswa terus terdorong untuk berprestasi, misalnya dengan mengikuti lomba.” (W.GR1)

Hal ini didukung hasil wawancara dengan Pak Miyanto yang menjelaskan bahwa:

“.... Kepala sekolah memberikan penghargaan kepada siswa dan guru yang berprestasi. Penghargaan ini akan mendorong untuk terus meningkatkan prestasi dan profesionalisme kerja yang positif.” (W.GR2)

SMK NU Ungaran termasuk sekolah yang tegas dalam memberikan sanksi kepada siswa. Siswa yang sudah dianggap tidak bisa dibimbing, kepala sekolah tidak segan untuk mengeluarkannya. Kepala sekolah selalu memberikan penilaian terhadap guru dan siswa. Penilaian ini terkadang diberikan dalam bentuk pujian atau kritikan. Penilaian ini kepala sekolah gunakan untuk meningkatkan keberhasilan dalam melaksanakan tugas baik guru maupun siswa. Tapi penilaian tersebut tidak dijadikan seperti proses menghakimi atau menjatuhkan. Hanya untuk mengevaluasi agar kesalahan yang terjadi tidak terulang kembali. Hal ini disampaikan oleh Pak Miyanto bahwa:

“Kepala sekolah selalu memberikan penilaian terhadap guru dan siswa.... Tapi penilaian tersebut tidak dijadikan seperti proses menghakimi atau menjatuhkan. Hanya untuk mengevaluasi agar kesalahan yang terjadi tidak terulang kembali.” (W.GR2)

Siswa yang tidak patuh, sekolah mengkhawatirkan akan membuat nama sekolah menjadi rusak dengan prestasi SMK NU Ungaran yang merupakan

sekolah favorit. Kepala sekolah selalu memberikan pengarahan kepada siswanya agar menjadi seseorang yang berbakti pada nusa dan bangsa, berbakti kepada agama, dan menjadi pribadi yang lebih baik. Kepala SMK NU Ungaran yang basisnya ulama selalu mengajarkan bagaimana menjadi pribadi yang taat pada aturan agama dan mengingatkan agar selalu mematuhi aturan sekolah. Hal ini disampaikan oleh Pak Budi yang menjelaskan bahwa:

“Kita itu termasuk sekolah yang tegas dalam memberikan sanksi kepada siswa. .... Beliau selalu memberikan pengarahan kepada siswanya agar menjadi seseorang yang berbakti pada nusa dan bangsa, berbakti kepada agama, dan menjadi pribadi yang lebih baik....” (W.WK)

Hal ini didukung hasil wawancara dengan Bu Endang yang menjelaskan bahwa:

“Sanksi tegas di sekolah ini. Siapapun yang melanggar aturan kepala sekolah tidak segan-segan untuk memberikan sanksi. Beliau selalu memberikan pengarahan untuk menaati aturan, dan menjadi manusia yang bertakwa sesuai yang tertuang di dalam visi dan misi.” (W.GR1)

Kepala sekolah selalu meminta masukan dan nasihat dalam pelaksanaan kegiatan di sekolah. Hal ini tidak langsung diminta kepada guru dan karyawan. Masukan dan nasihat diminta kepala sekolah melalui wakil kepala sekolah dalam segala bidang dan diadakan rapat secara pribadi. Kepala sekolah meminta nasihat dan masukan kepada guru mengenai pertimbangan siswa untuk naik kelas. Dalam rapat tersebut kepala sekolah selalu meminta masukan dan nasihat untuk beliau agar kepemimpinannya dapat lebih baik lagi. Tidak hanya melalui rapat dengan wakil kepala sekolah. Setiap rapat untuk evaluasi yang diadakan dua minggu sekali, kepala sekolah selalu meminta tanggapan atas kepemimpinannya kepada guru dan karyawan. Hal ini disampaikan oleh Pak Budi bahwa:

“Beliau selalu meminta masukan dan nasihat dalam pelaksanaan kegiatan di sekolah. Tidak langsung diminta kepada guru dan karyawan namun

masukan dan nasihat diminta melalui wakil kepala sekolah dalam segala bidang dan diadakan rapat secara pribadi.” (W.WK)

Hal ini juga disampaikan oleh Pak Miyanto yang menjelaskan bahwa:

“Beliau memiliki kepribadian yang sangat baik. Kepala sekolah selalu mengingatkan kita untuk ikhlas dalam segala hal. Siapapun yang menyampaikan pendapat, saran, dan kritikan selalu ditanggapi dengan bijak.” (W.GR2)

## **5.2 Pembahasan**

### **5.2.1 Deskripsi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Perencanaan Kurikulum di SMK NU Ungaran**

Berdasarkan triangulasi yaitu membandingkan data hasil wawancara dengan isi dokumen yang terkait, kepala sekolah sangat terlibat dalam perencanaan kurikulum di SMK NU Ungaran. Hal-hal yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dalam perencanaan kurikulum di SMK NU Ungaran yaitu :

- 1 Membentuk tim pengembang atau penyusunan kurikulum
- 2 Setelah tim terbentuk, tim pengembang menyusun draft kurikulum
- 3 Melakukan lokakarya penyusunan kurikulum
- 4 Melakukan revisi dan finalisasi, pemantapan dan penilaian, serta pengesahan
- 5 Murumuskan visi, misi, dan tujuan sekolah
- 6 Mengadakan rapat khusus untuk menyusun kalender akademik
- 7 Mengadakan rapat unruk penyusunan Program Tahunan dan Program Semesteran
- 8 Mengadakan rapat untuk kesiapan guru dalam penyusunan RPP dan Silabus

SMK NU Ungaran sudah menerapkan kurikulum 2013 sejak kurikulum 2013 dicetuskan walaupun pertama kali hanya diterapkan pada kelas X. Namun saat ini semua kelas sudah menerapkan kurikulum 2013.

Dalam proses perencanaan kepala sekolah membentuk tim pengembang kurikulum di SMK NU Ungaran terdiri dari kepala sekolah, guru, pengawas, tata usaha, kepala desa, dan komite sekolah. Hal ini seperti penelitian yang dilakukan oleh Subiantoro dan Karwanto (2016) dalam penelitiannya yang berjudul *Manajemen Kurikulum Berbasis Entrepreneurship*. Hasil penelitian ini yaitu perencanaan kurikulum dilakukan oleh pihak sendiri dengan melibatkan tim pengembang kurikulum, perwakilan guru, serta turut diundang komite sekolah. Hal ini didukung oleh penelitian lain yang dilakukan oleh Suhandi dan Budiningsih (2013) yang meneliti Perencanaan Kurikulum di SMP Negeri 3 Singkawang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam perencanaan kurikulum di SMP Negeri 3 Singkawang terlebih dahulu kepala sekolah mengadakan pertemuan dewan guru sekaligus melakukan pembentukan tim pengembang kurikulum. Pembentukan tim pengembang kurikulum ini dilakukan di setiap awal tahun pelajaran. Pembentukan dan pembubaran atau pergantian tim pengembang kurikulum ini merupakan wewenang kepala sekolah (Suhandi dan Budiningsih, 2013:179).

Dalam proses perencanaan kurikulum di SMK NU tahap awal yaitu menganalisis kebutuhan dari sekolah, siswa, dan masyarakat sekitar. Dalam pengembangan kurikulum di SMK NU Ungaran, kompetensi peserta didik dikembangkan agar mampu menjadi manusia yang berakhlak mulia, cakap,

kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab. Untuk mendukung tujuan tersebut, pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan peserta didik serta tuntutan lingkungan. Selain itu dalam pengembangan kurikulum di SMK NU Ungaran juga memperhatikan karakteristik peserta didik, kondisi lingkungan tanpa membeda-bedakan antara peserta didik yang satu dengan yang lain. Pengembangan kurikulum di SMK NU Ungaran juga untuk menjamin keselarasan antara kehidupan masyarakat dengan dunia usaha dan dunia kerja. Kurikulum diarahkan kepada proses pengembangan peserta didik agar menjadi manusia seutuhnya.

Dalam perumusan visi, kepala sekolah mengacu pada Permendiknas No. 19 tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan. SMK NU Ungaran menjadikan visi sebagai cita-cita bersama seluruh warga sekolah. Visi yang dirumuskan diharapkan mampu memberikan inspirasi, motivasi, dan kekuatan pada warga sekolah. Visi dirumuskan berdasarkan masukan dari berbagai warga sekolah yang selaras dengan visi institusi di atasnya dan visi pendidikan nasional. Visi SMK NU Ungaran selalu ditinjau dan dirumuskan kembali setiap tahun sesuai dengan perkembangan dan tantangan di masyarakat. Hal ini seperti penelitian yang dilakukan oleh Syafrida tahun 2015 tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah di SD N 06 Sindang Kelingi. Hasil penelitiannya yaitu perumusan visi sekolah melibatkan warga sekolah dengan mengundang komite, unsur pemerintahan, wali murid, dan tokoh agama setempat. Visi sekolah yang telah terbentuk, disosialisasikan kepada seluruh warga sekolah, seperti rapat komite sekolah maupun rapat wali murid (Syafrida, 2015:681). Hal ini juga sejalan

dengan penelitian yang dilakukan oleh Muliana (2016) tentang manajemen kurikulum Sekolah Menengah Pertama. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa perencanaan kurikulum diawali dengan penyusunan visi misi dan tujuan sekolah (Muliana, 2016:270).

SMK NU Ungaran menjadikan misi sebagai petunjuk arah dalam mewujudkan visi sekolah dan dasar dalam program pokok sekolah. Misi dari SMK NU Ungaran diharapkan dapat meningkatkan kualitas peserta didik dan meningkatkan mutu lulusan. Misi dirumuskan berdasarkan masukan dari berbagai pihak yang berkepentingan dan diputuskan dalam rapat yang dipimpin oleh kepala sekolah. Hal ini sesuai dengan apa yang tercantum dalam Permendiknas No.19 tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan.

Tidak hanya visi dan misi saja, dalam perumusan tujuan sekolah, kepala sekolah mengacu pada Permendiknas No.19 tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan. SMK NU Ungaran dalam perumusan tujuan sekolah juga mempertimbangkan masukan dari berbagai pihak yang berkepentingan yang diputuskan dalam rapat yang dipimpin oleh kepala sekolah. Tujuan sekolah dari SMK NU Ungaran tidak terlepas dari visi, misi, dan tujuan pendidikan nasional serta selaras dengan kebutuhan masyarakat. Hal ini didukung oleh penelitian lain yang dilakukan oleh Suhanda dan Budiningsih (2013) yang meneliti Perencanaan Kurikulum di SMP Negeri 3 Singkawang. Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa penetapan tujuan sekolah dilakukan di awal tahun pelajaran dan berdasarkan visi dan misi SMP Negeri 3 Singkawang (Suhanda dan Budiningsih, 2013: 180).

Tujuan sekolah mengacu pada standar kompetensi lulusan yang sudah ditetapkan oleh sekolah dan pemerintah.

SMK NU Ungaran memiliki ciri khusus dalam pengembangan kurikulum yang berbeda dari sekolah lain. SMK NU Ungaran merupakan sekolah yang memiliki lima kompetensi keahlian yaitu Teknik Komputer dan Jaringan, Multimedia, Persiapan Grafika, Teknik Elektronika Industri, dan Teknik Sepeda Motor. Yang membedakan SMK NU Ungaran dengan sekolah lain adalah sekolah ini lebih menekankan pada pendidikan akhlakul karimah. Pendidikan agama dan kegiatan keagamaan di SMK NU Ungaran lebih banyak daripada sekolah lain. Tidak hanya Pendidikan Agama Islam saja yang diajarkan, tetapi juga mendapatkan ilmu fiqih, Al-Quran dan Hadist, akidah dan akhlak yang terintegrasi ke dalam Pendidikan Agama Islam. Selain itu ada Bahasa arab yang juga diajarkan di SMK NU Ungaran. Ciri khusus SMK NU Ungaran yang menekankan pada pendidikan agama juga sudah tertuang dalam visi dan misi sekolah. Keagamaan di SMK NU Ungaran lebih banyak, dimulai dari jam ke-0 sebelum pembelajaran yaitu BTA dan membaca Asmaul Husna, Sholat Dhuha berjamaah, Sholat Dzuhur berjamaah, serta saat ada kegiatan di sore hari ada Sholat Ashar berjamaah. Jam ke-0 di SMK NU Ungaran dilaksanakan mulai pukul 06.30 WIB. Untuk Sholat Dhuha di SMK NU Ungaran memang sudah dijadwalkan khusus 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Jadi sekolah sudah membunyikan bel masuk sejak pukul 06.45 untuk melaksanakan Sholat Dzuhur berjamaah. Di sekolah ini setiap Hari Jumat pagi selalu diadakan mujahadah dan tahlil bersama.

Kepala Sekolah mengadakan rapat awal tahun pelajaran yang membahas Program Tahunan dan Program Semesteran yang akan dilaksanakan pada satu tahun ajaran tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muliana (2016) tentang manajemen kurikulum Sekolah Menengah Pertama. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa Program Tahunan dan Program Semesteran (Muliana, 2016:270).

Untuk penyusunan Kalender Akademik, disusun dengan rapat khusus yang diadakan oleh kepala sekolah beserta wakil kurikulum dan beberapa tenaga pendidik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muliana (2016) tentang manajemen kurikulum Sekolah Menengah Pertama. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa sekolah membuat kalender sendiri yang namanya kalender sekolah yang isinya memuat kegiatan-kegiatan apa yang dilakukan sekolah disesuaikan dengan kalender dari dinas pendidikan. (Muliana, 2016:270).

Untuk menangani kesiapan guru dalam menyusun RPP dan Silabus, kepala sekolah mengadakan rapat yang bertujuan untuk menyamakan persepsi guru dalam susunan RPP dan Silabus sehingga dapat selaras. Selain itu kerjasama dengan MGMP juga membantu kesiapan guru dalam penyusunan RPP dan Silabus.

### **5.2.2 Deskripsi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengorganisasian**

#### **Kurikulum di SMK NU Ungaran**

Berdasarkan triangulasi yaitu membandingkan data hasil wawancara dengan isi dokumen yang terkait, kepala sekolah sangat terlibat dalam pengorganisasian

kurikulum di SMK NU Ungaran. Hal-hal yang dilakukan oleh Kepala Sekolah yaitu :

1. Membentuk dan memutuskan struktur organisasi sekolah.
2. Membagi jam guru
3. Mengadakan rapat untuk menyusun jadwal pelajaran
4. Memutuskan dalam pemilihan dan pengorganisasian materi
5. Mengorganisasikan kegiatan pembelajaran bersama guru
6. Memutuskan dalam pemilihan sumber, alat, dan sarana belajar
7. Memutuskan cara mengukur hasil belajar siswa
8. Mengorganisasikan rencana kerjasama dengan dunia industri.

Struktur organisasi di SMK NU Ungaran berisi tentang sistem penyelenggaraan dan administrasi yang diuraikan secara jelas. Hal ini sesuai dengan Permendiknas No. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan. Struktur organisasi di SMK NU Ungaran disusun oleh pihak yayasan, komite sekolah, kepala sekolah, dan beberapa guru. Kepala Sekolah memutuskan Struktur Organisasi SMK NU Ungaran dengan pertimbangan dari komite sekolah. Semua pimpinan, pendidik, dan tenaga kependidikan mempunyai uraian tugas, wewenang, dan tanggung jawab. Struktur Organisasi SMK NU Ungaran dievaluasi setiap tahun untuk mengetahui mekanisme kerja masing-masing pegawai. Setelah struktur organisasi tersusun kemudian di sosialisasikan dalam rapat kepada seluruh tenaga pendidik dan kependidikan. Pengorganisasian kurikulum dalam hal struktur organisasi sekolah, SMK NU Ungaran sudah

mengacu pada Permendiknas No.19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan.

Guru di SMK NU Ungaran terbagi menjadi guru tetap dan guru tidak tetap. Untuk pembagian jam mengajar guru tidak ada perbedaan antara guru tetap dan guru tidak tetap, semua disamaratakan. Guru memiliki jam mengajar minimal 24 jam dalam satu minggu. Guru di sekolah ini termasuk guru yang memiliki jam mengajar banyak karena jumlah siswa di sekolah juga banyak. Hal ini seperti penelitian yang dilakukan oleh Syafrida tahun 2015 tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah di SD N 06 Sindang Kelingi. Hasil penelitian tersebut yaitu dalam mengatur pembagian tugas mengajar guru melalui rapat kerja untuk membentuk SK pembagian tugas mengajar setiap semesternya. Pemberian tugas mengajar guru tidak langsung ditunjuk secara otoriter oleh kepala sekolah hal ini terbukti dari hasil dokumentasi berupa berita acara rapat pembagian tugas mengajar setiap semester, daftar hadir rapat dan SK pembagian tugas mengajar (Syafrida, 2015:681).

Dalam penyusunan jadwal pelajaran, SMK NU Ungaran mengacu pada Permendikbud No. 70 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMK/MAK. Di SMK NU Ungaran beban belajar satu minggu untuk kelas XI dan XII adalah 49 jam pelajaran. Beban belajar untuk kelas X, XI, dan XII di SMK NU Ungaran dalam semester ganjil adalah 24 minggu. Beban belajar di kelas XII pada semester genap adalah 26 minggu. Beban belajar dalam satu tahun pelajaran di SMK NU Ungaran adalah 51 minggu. Hal ini disukung dengan

dokumen kalender pendidikan serta dokumen perhitungan jam efektif belajar SMK NU Ungaran.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan, struktur kurikulum di SMK NU Ungaran terbagi menjadi muatan umum dan muatan peminatan kejuruan. Mata pelajaran di SMK NU Ungaran terbagi menjadi dua, yaitu kelompok mata pelajaran wajib dan kelompok mata pelajaran pilihan. Mata pelajaran wajib dibagi menjadi dua kelompok, yaitu Kelompok Wajib A dan Kelompok Wajib B. Kelompok Wajib A meliputi Pendidikan Agama dan Budi Pekerti; Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan; Bahasa Indonesia; Matematika; Sejarah Indonesia; dan Bahasa Inggris. Kelompok Wajib B meliputi Seni Budaya; Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan; dan Prakarya dan Kewirausahaan. Selain Kelompok Wajib ada juga Kelompok C yaitu Peminatan. Pemilihan peminatan bidang keahlian dan program keahlian dilakukan saat peserta didik mendaftar di SMK NU Ungaran. Di SMK NU Ungaran kelompok peminatan atau Kelompok C dibagi menjadi 3 yaitu Kelompok Mata Pelajaran Dasar Bidang Keahlian (C1); Kelompok Mata Pelajaran Dasar Program Keahlian (C2); dan Kelompok Mata Pelajaran Paket Keahlian (C3). Hal ini didukung dengan Dokumen Struktur Kurikulum SMK NU Ungaran. Hal ini sesuai dengan Permendikbud No. 70 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMK/MAK.

Menurut Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah, pembelajaran merupakan interaksi antarpeserta didik, antara peserta didik dengan tenaga pendidik dan sumber belajar pada suatu

lingkungan belajar. SMK NU Ungaran menggunakan Kurikulum 2013 yang mana pembelajarannya menggunakan pendekatan saintifik atau pendekatan berbasis proses keilmuan. Dalam pembelajaran langsung di dalam kelas, guru membuat agar peserta didik diharapkan mampu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar/mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Dalam pembelajaran tidak langsung atau pembelajaran yang terintegrasi ke dalam pembelajaran langsung, guru menyiapkan agar siswa mampu mengembangkan nilai dan sikap yang terkandung di dalam KI-1 dan KI-2.

Dalam kegiatan pembelajaran, SMK NU Ungaran mengorganisasikan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan daya dukung. Hal ini sesuai dengan Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran dan Pendidikan Dasar dan Menengah. Perencanaan pembelajaran merupakan aktivitas penetapan tujuan pembelajaran, penyusunan bahan ajar dan sumber belajar, pemilihan media pembelajaran, pemilihan pendekatan dan strategi pembelajaran, pengaturan lingkungan belajar, perancangan sistem hasil belajar serta perancangan sistem penilaian hasil belajar serta perancangan prosedur pembelajaran dalam rangka membimbing peserta didik agar terjadi proses belajar, yang semuanya itu didasarkan pada pemikiran mendalam mengenai prinsip-prinsip pembelajaran yang tepat (Hapsari, 2015:24). Perencanaan dalam kegiatan pembelajaran yaitu berupa kegiatan penyusunan RPP. Penyusunan RPP disiapkan oleh kepala sekolah dalam sebuah rapat. Selanjutnya guru menyiapkan apa yang harus dilakukan di dalam kelas. Guru menyiapkan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Selain itu, SMK NU Ungaran juga memperhatikan daya dukung kegiatan

pembelajaran. Daya dukung kegiatan pembelajaran berupa ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran. Hal ini selalu menjadi perhatian SMK NU Ungaran untuk mempersiapkan daya dukung kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pengorganisasian kegiatan pembelajaran, SMK NU Ungaran mengacu pada Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran dan Pendidikan Dasar dan Menengah.

Sumber, alat, dan sarana pembelajaran merupakan daya dukung kegiatan pembelajaran. Sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah.

Setiap kompetensi keahlian mempunyai kaprodi masing-masing yang bertugas sebagai kepala dari masing-masing kompetensi keahlian. Untuk sarana belajar di SMK NU Ungaran sudah sangat memadai walaupun lokasi sekolah berada di kaki gunung. Setiap kompetensi keahlian sudah memiliki laboratorium sendiri untuk melaksanakan praktikum. Untuk pemilihan sumber dan alat pembelajaran setiap guru sudah menetapkan saat pembuatan Silabus dan RPP. Sumber dan alat belajar disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan oleh guru. Tapi untuk mata pelajaran produktif lebih ditekankan pada praktikum sehingga sumber, alat, dan sarana belajar sudah tersedia di dalam laboratorium. Setiap

ruang kelas juga sudah dilengkapi dengan LCD dan proyektor untuk menunjang proses pembelajaran.

SMK NU Ungaran sudah merencanakan perihal pengukuran hasil belajar siswa. Setiap tahun ajaran baru, SMK NU Ungaran mengadakan rapat yang dipimpin oleh kepala sekolah untuk menentukan minggu efektif. Di dalam minggu efektif ini cara dalam penilaian hasil belajar siswa telah ditentukan untuk satu tahun ke depan. Dalam pembuatan RPP dan Silabus, telah dicantumkan bagaimana guru akan hasil belajar dari setiap siswa pada materi yang telah diajarkan. Sehingga dalam implementasinya nanti guru telah memiliki pedoman tentang bagaimana mengukur hasil belajar siswa baik pada setiap pertemuan, setiap kompetensi dasar, setengah semester, satu semester, dan satu tahun. SMK NU Ungaran merencanakan penilaian hasil belajar berdasarkan pada Standar Penilaian Pendidikan. Program penilaian hasil belajar oleh guru di SMK NU Ungaran disosialisasikan kepada guru lain. Pengorganisasian untuk penilaian hasil belajar siswa di SMK NU Ungaran mengacu pada Permendiknas No. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan.

Rencana kerjasama dengan dunia industri. SMK NU Ungaran menjalin kerjasama dengan dunia industri. Tidak hanya industri yang ada di Indonesia, namun juga industri dari Jepang. Kerjasama antara sekolah dengan dunia industri ditangani oleh BKK sekolah. BKK masuk dalam struktur organisasi di sekolah. Penempatan siswa dalam prakerin juga dibantu oleh BKK, karena prakerin siswa SMK NU Ungaran tidak hanya di Indonesia, tapi juga ada siswa yang

melaksanakan prakerin di luar negeri, misalnya Jepang. BKK juga membantu siswa menyalurkan lapangan pekerjaan setelah siswa lulus dari sekolah.

### **5.2.3 Deskripsi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum di SMK NU Ungaran**

Berdasarkan triangulasi yaitu membandingkan data hasil wawancara dengan isi dokumen yang terkait, kepala sekolah sangat terlibat dalam implementasi kurikulum di SMK NU Ungaran. Hal-hal yang dilakukan oleh Kepala Sekolah yaitu :

1. Memfasilitasi tersedianya berbadai sumber belajar
2. Memfasilitasi adanya forum pembentukan pusat sumber belajar
3. Memonitoring dan evaluasi keterlaksanaan serta hambatan-hambatan yang dialami pada saat implementasi kurikulum
4. Memfasilitasi diskusi RPP untuk memastikan penggunaan startegi dan proses pembelajaran
5. Memonitoring dan evaluasi keterlaksanaan pelaksanaan pembelajaran.

Dalam pelaksanaan kurikulum tingkat kelas setiap guru mengimplementasikan RPP yang telah dibuat dalam kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Hal ini ddidukung oleh penelitian lain yang dilakukan oleh T. Ampuh Rony Atmaja, Djailaani AR, dan Khairuddin yang meneliti Pelaksanaan Manajemen Kurikulum pada SMP Negeri 1 Banda Aceh (2015). Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa berdasarkan hasil obeservasi peneliti di kelas dalam pelaksanaan pembelajaran, guru melakuakn tiga tahap yaitu tahap pendahuluan,

tahap kegiatan inti dan tahap akhir pembelajaran (Atmaja, Djailani & Khairuddin, 2015: 89).

Dalam kegiatan pendahuluan guru selalu menanyakan kepada siswa tentang kesiapan mereka dalam mengikuti pembelajaran hari ini. Hal ini dilakukan untuk memotivasi siswa agar mempersiapkan diri mereka baik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, guru selalu memberikan penjelasan mengenai manfaat materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai sebelum proses pembelajaran dimulai. Sebelum proses pembelajaran dimulai guru memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang akan disampaikan, tak jarang dengan mengaitkan dengan pengetahuan sebelumnya. Setelah itu guru menyampaikan materi dan penjelasan sesuai dengan yang telah disusun dalam silabus. Hal ini sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran dalam Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

Dalam kegiatan inti guru menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Sedangkan dalam kegiatan penutup, guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran dan hasil yang diperoleh dalam proses pembelajaran tersebut melalui pertanyaan-pertanyaan seputar materi yang telah disampaikan. Selanjutnya memberikan penugasan baik individu maupun kelompok serta menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. Hal ini sesuai dengan

pelaksanaan pembelajaran dalam Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

Menurut Permendikbud No. 22 Tahun 2016, silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus yang disusun oleh guru SMK NU Ungaran sudah menacu pada Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Silabus di SMK NU Ungaran dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar isi. Silabus ini digunakan sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran. Hal ini didukung dengan Dokumen Silabus SMK NU Ungaran. Silabus di SMK NU Ungaran sudah memuat :

1. Identitas mata pelajaran
2. Identitas sekolah
3. Kompetensi inti
4. Kompetensi dasar
5. Materi pokok
6. Pembelajaran
7. Penilaian
8. Alokasi waktu
9. Sumber belajar

Menurut Permendikbud No. 22 Tahun 2016, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rencana kerja pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan

kegiatan pembelajaran. Di SMK NU Ungaran guru diwajibkan membuat RPP dengan lengkap dan sistematis. Hal ini diharapkan agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, menyenangkan, efektif, efisien, serta memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif setiap kali pertemuan. Hal ini didukung dengan Dokumen RPP SMK NU Ungaran. RPP yang disusun oleh guru telah disesuaikan dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. RPP di SMK NU Ungaran sudah memuat :

1. Identitas sekolah
2. Identitas mata pelajaran
3. Kelas/semester
4. Materi pokok
5. Alokasi waktu yang ditentukan dengan keperluan
6. Tujuan pembelajaran
7. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi
8. Materi pembelajaran
9. Metode pembelajaran
10. Media pembelajaran
11. Sumber belajar
12. Langkah-langkah pembelajaran
13. Penilaian hasil pembelajaran

Pendidik di SMK NU Ungaran menyusun Silabus dan RPP dengan memperhatikan kemampuan awal, bakat, potensi, minat, kebutuhan, dan lingkungan peserta didik. Silabus dan RPP disusun berpusat pada peserta didik

untuk mendorong siswa semangat belajar, kreatif, inisiatif, dan mandiri. Di dalam Silabus dan RPP, teknologi informasi dan komunikasi diterapkan secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi. Penyusunan Silabus dan RPP sudah sesuai dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

Dalam implementasinya, kegiatan pembelajaran sesuai dengan silabus dan RPP yang telah disusun sebelumnya. Namun ada beberapa yang tidak berjalan sesuai dengan Silabus yaitu apabila sekolah mengadakan rapat yang mendadak sehingga siswa harus belajar mandiri di dalam kelas.

Kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal pelajaran yang telah dibuat. Satu jam pelajaran untuk SMK yaitu selama 45 menit. Guru tidak diperkenankan meninggalkan kelas apabila jam pelajaran belum berakhir kecuali ada keperluan yang mendesak. Jam mengajar guru sesuai dengan kalender akademik yang telah disusun kecuali ada hari libur nasional yang mendadak seperti acara pemilihan umum.

SMK NU Ungaran memiliki Kriteria Ketuntasan Minimal untuk setiap mata pelajaran yang harus dicapai oleh semua siswa. Kriteria Ketuntasan Minimal tersebut sudah tercapai oleh sebagian besar siswa. Untuk beberapa siswa yang belum mencapai KKM, dapat diperbaiki dengan kegiatan remedial.

Strategi dan metode pembelajaran yang digunakan di SMK NU Ungaran disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang akan disampaikan. Sebagian besar guru menggunakan metode berdiskusi dan pembelajaran berbasis proyek.

Penetapan cara dan alat penilaian hasil belajar siswa di SMK NU Ungaran telah ditentukan sebelum tahun pelajaran dimulai. Kepala sekolah mengadakan rapat di awal tahun pelajaran untuk menyelaraskan silabus dan RPP yang di dalamnya memuat cara penilaian peserta didik. Alat dan cara penilaian peserta didik ini disosialisasikan di depan guru lain.

Menurut Permendikbud No. 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan, penilaian merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian peserta didik di SMK NU Ungaran dilakukan oleh pendidik, satuan pendidikan, dan oleh pemerintah. Di dalam Permendikbud No. 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan telah dijelaskan bahwa penilaian hasil belajar di SMK NU Ungaran meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Tujuan penilaian hasil belajar siswa di SMK NU Ungaran sesuai dengan tujuan yang tertera di Standar Penilaian Pendidikan. Penilaian yang dilakukan oleh guru bertujuan untuk mengevaluasi proses pembelajaran, perbaikan hasil belajar siswa, mengukur pencapaian kompetensi peserta didik, dan menyusun laporan kemajuan hasil belajar baik harian, tengah semester, akhir semester, dan akhir tahun. Dalam penilaian hasil belajar siswa guru menggunakan ulangan, pengamatan, dan penugasan. Sedangkan penilaian yang dilakukan oleh sekolah bertujuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan. Penilaian hasil belajar siswa oleh SMK NU Ungaran digunakan ujian sekolah.

Prosedur penilaian di SMK NU Ungaran mengacu pada Standar Penilaian Pendidikan. Strategi penilaian telah dirancang oleh guru saat penyusunan RPP

berdasarkan silabus. Setelah itu guru menyusun kisi-kisi penilaian. Setelah kisi-kisi terbuat, guru membuat instrumen penilaian beserta pedoman penilaiannya. Hal ini didukung dengan Dokumen Instrumen Penilaian SMK NU Ungaran. Tahap selanjutnya yaitu menganalisis kualitas instrumen. Dalam proses pembelajaran guru melakukan penilaian kemudian mengolah dan menganalisis hasil penilaian. Penilaian sikap dilakukan oleh guru melalui pengamatan dan dilaporkan kepada wali kelas. Penilaian pengetahuan dilakukan oleh guru melalui penugasan dan tes. Penilaian keterampilan dilakukan oleh guru melalui proyek dan praktik. Prosedur penilaian yang dilakukan oleh sekolah juga tidak berbeda dengan apa yang dilakukan oleh guru. Menetapkan KKM pada setiap mata pelajaran adalah tugas sekolah.

Dalam penyusunan soal guna penilain hasil belajar, yang dilakukan pertama kali oleh guru adalah menyusun kisi-kisi. Selanjutnya mengembangkan kisi-kisi dengan membuat soal. Dalam penilaian hasil belajar siswa, guru di SMK NU Ungaran menyusun pedoman penskoran dan menyusun rubik penilaian. Dalam hal penetapan cara dan alat penilaian hasil belajar di SMK NU Ungaran mengacu pada Permendikbud No. 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan.

#### **5.2.4 Deskripsi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Evaluasi Kurikulum di SMK NU Ungaran**

Kepala Sekolah sangat terlibat dalam evaluasi kurikulum di SMK NU Ungaran.

Hal-hal yang dilakukan oleh Kepala Sekolah yaitu :

1. Mengkoordinasikan kegiatan evaluasi kurikulum
2. Mensupervisi implementasi kurikulum
3. Mengambil kebijakan mengenai evaluasi kurikulum

Evaluasi Kurikulum di SMK NU Ungaran dilakukan setiap satu semester. Tahap pertama evaluasi dilakukan oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru. Hal ini seperti penelitian yang dilakukan oleh Subiantoro dan Karwanto (2016) dalam penelitiannya yang berjudul *Manajemen Kurikulum Berbasis Entrepreneurship*. Hasil dari penelitian ini yaitu evaluasi kurikulum di SMA Muhammadiyah Surabaya melibatkan tim manajemen sekolah, kepala urusan semua bidang, guru dan difasilitasi dari pihak yayasan (Subiantoro dan Karwanto, 2016: 61).

Evaluasi kurikulum di SMK NU Ungaran dilakukan setiap satu semester. Evaluasi ini bersifat formal. Evaluasi yang tidak formal dilakukan dalam rapat harian atau mingguan untuk mengevaluasi hambatan atau kekurangan dalam proses pembelajaran minggu tersebut.

Proses evaluasi kurikulum di SMK NU dilakukan pada akhir semester. Evaluasi ini dilakukan sebelum pembagian buku rapor untuk mengetahui kesesuaian antara apa yang telah direncanakan dengan pelaksanaannya. Evaluasi di SMK NU Ungaran fokus pada evaluasi implementasi kurikulum. Implementasi kurikulum di dalam kelas. Evaluasi dilakukan dengan mengambil data dari guru untuk memperoleh kinerja guru. Hal ini didukung oleh penelitian lain yang dilakukan oleh Atmaja, Djailaani, dan Khairuddin (2015) yang meneliti Pelaksanaan Manajemen Kurikulum pada SMP Negeri 1 Banda Aceh. Hasil

penelitian ini menjelaskan bahwa proses evaluasi yang dilakuakn kepala sekoah dapat diambil dari data awal melalui absensi guru, data pelajaran, dan data lain yang telah dipersiapkan oleh pengajaran guna memperoleh gambaran kinerja dan pengambilan keputusan dan pengembangan kurikulum ke depan (Atmaja, Djailani & Khairuddin, 2015: 89)

Proses evaluasi di SMK NU Ungaran menekankan pada pencocokan antara tujuan, materi pembelajaran, dan model pembelajaran. Dalam evaluasi ini semua pihak menyampaikan berbagai dukungan dan hambatan yang dialami. Hal ini seperti penelitian yang dilakukan oleh Subiantoro dan Karwanto (2016). dalam penelitiannya yang berjudul Manajemen Kurikulum Berbasis *Entrepreneurship*. Hasil dari penelitian ini yaitu prinsip yang digunakan pada proses evaluasi adalah prinsip keterpaduan yaitu kecocokan antara tujuan, materi pembelajaran, dan model pembelajaran (Subiantoro dan Karwanto, 2016: 61)

Evaluasi di SMK NU Ungaran dilakukan oleh kepala sekolah. Tahap ini termasuk tahap awal. Kepala sekolah mengevaluasi bersama dengan guru mengenai implementasi. Tahap selanjutnya dilakukan oleh kepala sekolah bersama tim pengembang kurikulum.

Hasil evaluasi di SMK NU Ungaran yang telah dilaksanakan diharapkan mampu meningkatkan kualitas kurikulum untuk guru. Hasil evaluasi ini digunakan untuk pedoman guru memperbaiki di tahun selanjutnya. Hasil evaluasi digunakan oleh kepala sekolah dan pemegang kebijakan lain untuk mengembangkan model kurikulum yang digunakan. Hasil evaluasi ini juga dapat digunakan untuk memperbaiki muatan kurikulum di sekolah.

### **5.2.5 Deskripsi Karakteristik Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMK NU**

#### **Ungaran**

SMK NU Ungaran memiliki hubungan kerjasama yang harmonis antara kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pendidik, tenaga kependidikan, dan karyawan. Hal ini dipengaruhi oleh kepala sekolah yang mempunyai cara-cara agar hubungan yang terjadi di sekolah tidak renggang. Kepala sekolah mampu memimpin, membimbing, mengayomi, dan memberikan arahan kepada bawahan dengan sangat berwibawa. Kepala sekolah dengan kewibawaannya mampu membuat SMK NU Ungaran menjadi sekolah yang mampu membaurkan hubungan antarwarga sekolah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syafrida (2015) tentang kepemimpinan kepala sekolah. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa keterampilan kepemimpinan kepala SD Negeri 06 Sindang Kelingi mampu menciptakan kerjasama, memotivasi dan rasa kekeluargaan yang baik. Kepala sekolah selalu memiliki strategi yang tepat untuk melibatkan seluruh tenaga pendidik dan kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah. Kepala sekolah membagi tugas masing-masing.

Kepribadian Kepala SMK NU Ungaran termasuk kepribadian yang dikagumi baik secara personal maupun sosial. Sifat kepemimpinan yang tegas namun ramah, Kepala SMK NU Ungaran dijadikan panutan oleh semua warga sekolah karena merupakan kepala sekolah yang basisnya adalah ulama dan menyandang gelar Kiai Haji. Kepala SMK NU Ungaran memiliki citra yang baik di instansi luar khusus Kabupaten Semarang.

SMK NU Ungaran merupakan sekolah yang tidak ingin tertinggal dalam kurikulum. Walaupun statusnya adalah sekolah swasta, namun SMK NU Ungaran termasuk sekolah rujukan dengan kualitas yang tidak kalah dengan sekolah di perkotaan. Kepala sekolah selalu update dalam manajemen kurikulum.

Kepala SMK NU Ungaran merupakan kepala sekolah yang tidak diragukan lagi dalam hal pengambilan keputusan. Sebelum pengambilan keputusan kepala sekolah selalu mempertimbangkan dampak positif dan negatifnya melalui rapat. Kepala SMK NU Ungaran mampu mengambil keputusan ketika ada sesuatu yang mendesak, namun tetap mempertimbangkan dampaknya. Pengambilan keputusan di SMK NU Ungaran dominan di kepala sekolah. Kepala sekolah dengan cakap mengambil keputusan baik itu mendesak maupun tidak. Guru dan karyawan hanya membantu mempertimbangkan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syafrida (2015) tentang kepemimpinan kepala sekolah. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa Kepala Sekolah Dasar Negeri 06 Sindang Kelingi dalam mengambil keputusan melibatkan warga sekolah untuk dapat memberikan saran dan melihat kondisi, situasi, pandangan dan jangkauan yang akan diputuskan.

Dalam hal pendelegasian tenaga pendidik untuk mengikuti pelatihan, kepala sekolah selalu merapatkan dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan wakil kepala sekolah bidang ketenagakerjaan. Kepala sekolah bersama dengan wakil kepala sekolah memilih tenaga pendidik yang berkompeten dalam bidangnya dalam pendelegasian. Pemilihan pendelegasian tersebut dipilih melalui

KKG. Guru dalam pendelegasian dipilih oleh kepala sekolah dan waka. Yang dipilih tentu yang kompeten dalam bidangnya.

SMK NU Ungaran merupakan sekolah yang memiliki banyak relasi baik dengan lembaga pemerintah, lembaga swasta, dan masyarakat. Bukti bahwa pihak sekolah memiliki hubungan baik dengan masyarakat adalah semua keamanan sekolah dipantau oleh masyarakat. Tidak hanya keamanan namun semua pelaksanaan kegiatan sekolah dipantau oleh masyarakat. Organisasi masyarakat seperti Banser dan IPNU turut mengawasi kegiatan di sekolah. Misalnya dengan melaporkan siswa yang melakukan suatu hal di jalan yang tidak pantas dilakukan. Tidak hanya ormas-ormas, SMK NU Ungaran juga membangun relasi yang baik dengan Koramil dan bidang kesehatan. Memperkuat relasi dengan lembaga lain dan masyarakat telah dijadikan prinsip oleh kepala sekolah dalam mengembangkan sekolah agar kegiatan, keamanan, dan tujuan sekolah dapat tercapai sesuai yang diharapkan. Kepala sekolah selalu memberikan pengarahan kepada warga sekolah agar relasi yang dibangun dengan pihak luar tetap dijaga, dengan selalu menghadirkan pihak-pihak terkait dalam kegiatan yang berhubungan dengan pihak tersebut.

Kepala sekolah melibatkan orang tua dan masyarakat dalam wadah kepala sekolah. Di sini tentu orang tua dan masyarakat dapat berperan aktif dalam membantu sekolah mewujudkan visi, misi, dan tujuan. Kepala sekolah selalu dapat dengan baik memperkuat relasi dengan masyarakat. Hal ini dilakukan oleh kepala sekolah sebagai wadah menyampaikan dan menampung ide dan terobosan untuk meningkatkan mutu sekolah.

Kepala sekolah selalu mendorong guru dan siswa untuk meraih prestasi. Kepala sekolah selalu update dengan berbagai lomba tingkat kabupaten/kota. Dengan fasilitas yang ada di sekolah, kepala sekolah selalu mendorong siswanya untuk terus belajar dan bersemangat untuk meraih prestasinya. Berbagai lomba seperti desain diikuti walaupun hanya untuk menambah pengalaman siswa. Sekolah memberikan *reward* kepada siswa dan guru yang berprestasi sehingga guru dan siswa lebih bersemangat dalam meraih prestasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ndapaloka dkk (2016) tentang pengaruh supervisi akademik pengawas dan kepemimpinan kepala sekolah melalui motivasi berprestasi sebagai mediasi terhadap kinerja guru SMK Negeri Kabupaten Ende. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif signifikan konstruk motivasi berprestasi guru dan persentasinya termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini berarti, semakin baik kepemimpinan kepala sekolah, semakin tinggi motivasi guru untuk berprestasi.

Kepemimpinan kepala sekolah dalam menguatkan semangat kepada guru, siswa, dan karyawan cukuplah baik. Namun menguatkan semangat tentunya ditambah dengan fasilitas yang memadai. Kepala sekolah selalu mensupport semua kegiatan di sekolah, namun dalam hal fasilitas kepala sekolah kurang berinovasi. Kepala sekolah mengadakan evaluasi setiap dua minggu sekali untuk memantau kegiatan sekolah, kegiatan pembelajaran, kinerja guru, dan kemampuan peserta didik. Dengan begitu guru akan lebih semangat dalam memperbaiki kegiatan pembelajaran mulai dari perencanaan sampai pelaksanaan di dalam kelas. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ndapaloka dkk (2016) tentang

pengaruh supervisi akademik pengawas dan kepemimpinan kepala sekolah melalui motivasi berprestasi sebagai mediasi terhadap kinerja guru SMK Negeri Kabupaten Ende. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru secara langsung dan persentasinya termasuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kepemimpinan kepala sekolah maka makin baik pula kinerja guru. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hardono, Haryono, dan Yusuf (2017) tentang kepemimpinan kepala sekolah, supervisi akademik, dan motivasi kerja dalam meningkatkan kinerja guru. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja. Kepemimpinan kepala sekolah yang baik akan meningkatkan motivasi kerja.

SMK NU Ungaran termasuk sekolah yang tegas dalam memberikan sanksi kepada siswa. Siswa yang sudah dianggap tidak bisa dibimbing, kepala sekolah tidak segan untuk mengeluarkannya. Kepala sekolah selalu memberikan penilaian terhadap guru dan siswa. Penilaian ini terkadang diberikan dalam bentuk pujian atau kritikan. Penilaian ini kepala sekolah gunakan untuk meningkatkan keberhasilan dalam melaksanakan tugas baik guru maupun siswa. Tapi penilaian tersebut tidak dijadikan seperti proses menghakimi atau menjatuhkan. Hanya untuk mengevaluasi agar kesalahan yang terjadi tidak terulang kembali. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2017) tentang kepemimpinan kepala sekolah (Studi Kasus di SMK Kolase Kanisius Jakarta). Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa kepala sekolah menegur karyawan

atau menyampaikan himbauan kepada karyawan jika beliau melihat hal yang kurang berkenan.

Siswa yang tidak patuh, sekolah mengkhawatirkan akan membuat nama sekolah menjadi rusak dengan prestasi SMK NU Ungaran yang merupakan sekolah favorit. Kepala sekolah selalu memberikan pengarahan kepada siswanya agar menjadi seseorang yang berbakti pada nusa dan bangsa, berbakti kepada agama, dan menjadi pribadi yang lebih baik. Kepala SMK NU Ungaran yang basisnya ulama selalu mengajarkan bagaimana menjadi pribadi yang taat pada aturan agama dan mengingatkan agar selalu mematuhi aturan sekolah.

Kepala sekolah selalu meminta masukan dan nasihat dalam pelaksanaan kegiatan di sekolah. Hal ini tidak langsung diminta kepada guru dan karyawan. Masukan dan nasihat diminta kepala sekolah melalui wakil kepala sekolah dalam segala bidang dan diadakan rapat secara pribadi. Kepala sekolah meminta nasihat dan masukan kepada guru mengenai pertimbangan siswa untuk naik kelas. Dalam rapat tersebut kepala sekolah selalu meminta masukan dan nasihat untuk beliau agar kepemimpinannya dapat lebih baik lagi. Tidak hanya melalui rapat dengan wakil kepala sekolah. Setiap rapat untuk evaluasi yang diadakan dua minggu sekali, kepala sekolah selalu meminta tanggapan atas kepemimpinannya kepada guru dan karyawan.

Kemampuan mempengaruhi dan keperibadian yang dimiliki oleh Kepala SMK NU Ungaran berdasarkan pada pendekatan sifat pada teori kepemimpinan. Kemampuan mempengaruhi ini sudah melekat pada diri kepala sekolah. Hal ini sesuai dengan Teori Kepemimpinan Pendekatan Sifat yang merupakan

kepemimpinan berdasarkan keyakinan bahwa pemimpin yang baik memiliki “karakteristik bawaan” dari lahir, baik menyangkut ciri fisik maupun kepribadian (Wibowo, 2011:4).

Dalam pengambilan keputusan, Kepala SMK NU Ungaran menerapkan gaya kepemimpinan demokratis dan partisipatif. Gaya kepemimpinan demokratis merujuk kepada tingkat pengendalian yang longgar, namun pemimpin sangat aktif dalam menstimulasi diskusi kelompok dan pengambilan keputusan kelompok, kebijakan atau keputusan diambil bersama, komunikasi berlangsung timbal balik, dan prakarsa dapat berasal dari pimpinan maupun dari anggota (Wibowo, 2011:8). Kepemimpinan partisipatif, dalam mengambil keputusan dan/atau bertindak meminta dan menggunakan masukan atau saran dari pegawai, namun keputusan dan kewenangan tetap dilakukan oleh pimpinan. (Wibowo, 2011:8).

Dalam pendelegasian, Kepala SMK NU Ungaran menerapkan gaya kepemimpinan berorientasi prestasi. Tidak hanya itu, kepemimpinan berorientasi prestasi juga diterapkan dalam mendorong prestasi siswa dan guru. Kepemimpinan berorientasi prestasi menunjukkan pemimpin yang menuntut kinerja yang unggul, merancang tujuan yang menantang, berimprovisasi, dan menunjukkan kepercayaan bahwa pegawai dapat mencapai standar kinerja tinggi (Wibowo, 2011:9).

Secara keseluruhan kepemimpinan Kepala SMK NU Ungaran dapat dikatakan baik dengan prestasi yang diraih oleh sekolah. SMK NU Ungaran termasuk SMK terbaik ke-tiga di Kabupaten Semarang. SMK NU Ungaran tidak pernah takut kekurangan siswa. Dengan kepemimpinan kepala sekolah yang

mampu mengembangkan sekolah dengan baik, dibandingkan dengan lingkungan sekitar, peserta didik baru bisa mencapai tiga kali lipat dibanding sekolah yang lain.



**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Simpulan**

Dari data yang di peroleh dapat disimpulkan bahwa :

- 6.2.1 Kepala sekolah berperan baik dalam perencanaan kurikulum di SMK NU Ungaran dalam hal membentuk tim pengembang atau penyusunan kurikulum; merumuskan visi, misi, dan tujuan sekolah; mengadakan rapat khusus untuk menyusun kalender akademik; mengadakan rapat untuk penyusunan Program Tahunan dan Program Semesteran; mengadakan rapat untuk kesiapan guru dalam penyusunan RPP dan Silabus.
- 6.2.2 Kepala sekolah berperan baik dalam pengorganisasian kurikulum di SMK NU Ungaran dalam hal membentuk dan memutuskan struktur organisasi sekolah; membagi jam guru; mengadakan rapat untuk menyusun jadwal pelajaran; memutuskan dalam pemilihan dan pengorganisasian materi; mengorganisasikan kegiatan pembelajaran bersama guru; memutuskan dalam pemilihan sumber, alat, dan sarana belajar; memutuskan cara mengukur hasil belajar siswa; mengorganisasikan rencana kerjasama dengan dunia industri.
- 6.2.3 Kepala sekolah berperan baik dalam pelaksanaan kurikulum di SMK NU Ungaran dalam hal memfasilitasi tersedianya berbadai sumber belajar; memfasilitasi adanya forum pembentukan pusat sumber belajar; memonitoring dan evaluasi keterlaksanaan serta hambatan-hambatan yang

dialami pada saat implementasi kurikulum; memfasilitasi diskusi RPP untuk memastikan penggunaan strategi dan proses pembelajaran; memonitoring dan evaluasi keterlaksanaan pelaksanaan pembelajaran.

6.2.4 Kepala sekolah berperan baik dalam evaluasi kurikulum di SMK NU Ungaran dalam hal mengkoordinasikan kegiatan evaluasi kurikulum; mensupervisi implementasi kurikulum; mengambil kebijakan mengenai evaluasi kurikulum.

6.2.5 SMK NU Ungaran memiliki kepala sekolah dengan karakteristik kepemimpinan yang baik dalam hal kepribadian, pengambilan keputusan, pemberian motivasi dan penilaian terhadap bawahan.

## **6.2 Saran**

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, maka dapat diajukan saran terkait kepemimpinan kepala sekolah dalam manajemen kurikulum adalah sebagai berikut :

6.2.1 Kepala sekolah juga perlu mengkaji kurikulum dari pemerintah dengan kurikulum yang dikembangkan agar selaras dengan kondisi lingkungan sekolah. Serta membangun kerjasama dengan komite sekolah dalam mengandeng masyarakat untuk ikut andil dalam kegiatan sekolah.

6.2.2 Kepala sekolah perlu lebih berinovasi dalam hal melengkapi sarana, prasarana, dan sumber belajar agar dapat memberikan kemudahan kepada guru dan siswa untuk memberikan dan menerima pembelajaran.

- 6.2.3 Kepala sekolah sebaiknya lebih memberikan pembinaan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mental terhadap tenaga pendidik dan kependidikan agar mampu melaksanakan tugas dengan baik.
- 6.2.4 Sebaiknya hal yang dievaluasi dalam kurikulum tidak hanya implementasi kurikulum, namun pengembangan dokumen kurikulum dan dampak kurikulum juga perlu dievaluasi agar implementasi selanjutnya dapat diperbaiki.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto, S. 2011. "Pengaruh Keterampilan Teknis, Keterampilan Sosial, Keterampilan Konseptual, dan Keterampilan Manajerial Terhadap Kinerja Kepala Sekolah Dasar Negeri di Wilayah Jakarta Pusat". *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(1):289-297.
- Atmaja, T. Ampuh Rony., AR, Djailani., & Khairuddin. 2015. "Pelaksanaan Manajemen Kurikulum pada SMP Negeri 1 Banda Aceh". *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 3 (4): 85-91.
- Atqia, Qy. 2016. *Manajemen Kurikulum di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pesantren (Studi Kasus di MTs Al Hikmah 2 Desa Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes)*. Skripsi: Universitas Negeri Semarang.
- Ernawati, Y. 2012. "Manajemen Kurikulum Kelas Bilingual". *Manajemen Pendidikan*, 23(6):572-577.
- Fauzi. 2011. "Pengaruh Kepemimpinan, Kecerdasan Emosional dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Guru di SMA". *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(1):277-288.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Rosdakarya.
- Hapsari, D.Y.T., 2015. "Kemampuan Rata-Rata Guru Dalam Mengembangkan, Mengimplementasikan, dan Mengevaluasi Kurikulum 2013". *IJCETS*, 3(1):22-28.
- Hardono, Haryono, & Yusuf. 2017. "Kepemimpinan Kepala Sekolah, Supervisi Akademik, dan Motivasi Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Guru". *Educational Management*, 6(1):26-33.
- Hasan, Hamid. 2009. *Evaluasi Kurikulum*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Hidayati, Ilma Fitriya & Prihatin, Titi. 2016. "Pengelolaan Sekolah Alam di TK Alam Al Biruni Cirebon". *Indonesian Journal of Currirulum and Educational Technology Studies*, 4 (1): 32-39.
- Irawan, Benny. 2011. *Kinerja Kepala Sekolah di SMA dan SMK di Kecamatan Turi*. Skripsi: Universitas Negeri Semarang.

- Juliyanto, Haryono, & Khumaedi, M. 2017. "Evaluasi Implementasi Kurikulum dalam Aktivitas Riil pada Mata Pelajaran Melakukan Instalasi Sistem Operasi Jaringan Berbasis *Graphical User Interface*". *IJCET*, 6(2):65-71.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 70 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMK/MAK. Jakarta:Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta:Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta:Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian. Jakarta:Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2017. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah. Jakarta:Kemendiknas.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2017. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan. Jakarta:Kemendiknas.
- Kurniawan, Yohanes Andhi. 2017. "Kepemimpinan Kepala Sekolah (Studi Kasus di SMK Kolase Kanisius Jakarta)". *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(1):182-190.
- Lubis, Amri Yusuf. 2015. "Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Pada SMA Negeri 1 Buengcala Kabupaten Aceh Besar". *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarja Universitas Syiah Kuala*, 3 (1): 13-33.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muliana. 2016. "Manajemen Kurikulum Sekolah Menengah Pertama". *Manajer Pendidikan*, 10(3):269-272.
- Mulyasa. 2011. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Rosdakarya

- Ndapaloka, V., Hardyanto, W., & Prihatin, T. 2016. "Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Melalui Motivasi Berprestasi Sebagai Mediasi Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri Kabupaten Ende". *Educational Management*, 5(1):42-54.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2013. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2013. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Prastyo. 2012. "Manajemen Kurikulum Berbasis Informatika di Sekolah Menengah Kejuruan". *Manajemen Pendidikan*, 23(6):504-512.
- Priatna, Adi. 2015. *Model Kepemimpinan Kepala Sekolah SMP Darussalaf Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon*. Skripsi: Universitas Negeri Semarang.
- Rusman. 2012. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Pers
- Subiantoro, Muhammad Danti & Karwanto. 2016. "Manajemen Kurikulum Berbasis *Entrepreneurship*". *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 1: 56-67.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suhanda, Andar & Budiningsih, Asri. 2013. "Perencanaan Kurikulum di SMP Negeri 3 Singkawang". *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 1 (2): 175-189.
- Sutomo & Titi Prihatin. 2012. *Manajemen Sekolah*. Semarang: Unnes Press.
- Syafrida. 2015. "Kepemimpinan Kepala Sekolah". *Manajemen Kurikulum*, 9(5):679-685.
- Triwiyanto, Teguh. 2015. *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Triyanto, E., Anitah, S., & Suryani, N. 2013. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran". *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(2):226-238.

- Usman, H., Raharjo, N.E., 2012. "Strategi Kepemimpinan Pembelajaran Menyongsong Implementasi Kurikulum 2013". *Cakrawala Pendidikan*, 1:1-13.
- Wahjosumidjo. 2011. *Kepemimpinan Kepala Sekolah:Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wibowo, Udik Budi. 2011. *Teori Kepemimpinan*. Yogyakarta:Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yudiatmaja, Fridayana. 2013. "Kepemimpinan Konsep, Teori Dan Karakternya". *Media Komunikasi FIS*, 2 (12):29-38.
- Zulkarnain. 2012. "Gaya Kepemimpinan Managerial Grid Kepala Sekolah Dasar". *Manajemen Pendidikan*, 23(6):497-503.



**Lampiran**

–

**Lampiran**

UNNES  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## Lampiran 1. Matriks Pemerolehan Data

### Matriks Pemerolehan Data Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Manajemen Kurikulum di SMK NU Ungaran

No.	Tujuan Penelitian	Data yang diperlukan	Sumber	Cara memperoleh data	Instrumen
1.	Perencanaan Kurikulum	Visi dan Misi Sekolah	Sekolah	Dokumen	Dokumentasi
		Kurikulum yang digunakan - Struktur kurikulum	- Kepala Sekolah - Waka Kurikulum - Guru	- Wawancara - Dokumen	- Pedoman wawancara - Dokumentasi
		Penyusunan kurikulum	- Kepala Sekolah - Waka Kurikulum - Guru	Wawancara	Pedoman wawancara
		Prinsip-prinsip pengembangan kurikulum	- Kepala Sekolah - Waka Kurikulum - Guru	Wawancara	Pedoman wawancara
		Ciri khusus pengembangan kurikulum	- Kepala Sekolah - Waka Kurikulum - Guru	- Wawancara - Dokumen	- Pedoman wawancara - Dokumentasi
		Pihak yang terlibat dalam perencanaan kurikulum	- Kepala Sekolah - Waka Kurikulum - Guru	Wawancara	Pedoman wawancara
		Kalender akademik - Memetakan minggu efektif	- Sekolah Kepala Sekolah - Waka Kurikulum - Guru	- Wawancara - Dokumen	- Pedoman wawancara - Dokumentasi
		Program Tahunan dan Program Semesteran	- Sekolah Kepala Sekolah - Waka Kurikulum - Guru	- Wawancara - Dokumen	- Pedoman wawancara - Dokumentasi
		Persiapan guru dalam penyusunan Silabus	- Sekolah Kepala Sekolah	- Wawancara	- Pedoman wawancara

		dan RPP	- Waka Kurikulum - Guru		
		Keterlibatan kepala sekolah	- Kepala Sekolah - Waka Kurikulum - Guru	Wawancara	Pedoman wawancara
2.	Pengorganisasian kurikulum	Pengorganisasian dan koordinasi - Data guru - Guru dan pegawai menurut tingkat pendidikan	- Kepala Sekolah - Waka Kurikulum - Guru	Wawancara	Pedoman wawancara
		Pembagian tugas - Struktur organisasi sekolah - Struktur organisasi bidang kurikulum	- Kepala Sekolah - Waka Kurikulum - Guru	- Wawancara - dokumen	- Pedoman wawancara - Dokumentasi
		Pembagian jam guru			
		Jadwal pelajaran	Sekolah	Dokumen	Dokumentasi
		Sumber dan alat pembelajaran - Data ruang kelas dan jumlah siswa	- Kepala Sekolah - Waka Kurikulum - Guru	- Wawancara - Dokumen - Observasi	- Pedoman wawancara - Dokumentasi - Pedoman Observasi
		Cara mengukur hasil belajar - Ragam teknik dan bentuk penilaian	- Kepala Sekolah - Waka Kurikulum - Guru	- Wawancara - Dokumen	- Pedoman wawancara - Dokumentasi
		Keterlibatan kepala sekolah	- Kepala Sekolah - Waka Kurikulum - Guru	Wawancara	Pedoman wawancara
3.	Pelaksanaan kurikulum	Pelaksanaan kurikulum di sekolah	- Kepala Sekolah - Waka Kurikulum - Guru	- Wawancara - Dokumen - Observasi	- Pedoman wawancara - Dokumentasi - Pedoman observasi
		Pelaksanaan kurikulum tingkat	- Kepala Sekolah - Waka Kurikulum - Guru	- Wawancara - Observasi	- Pedoman wawancara - Pedoman

		kelas			observasi
		Kesiapan guru dalam mengajar - Silabus - RPP	- Kepala Sekolah - Waka Kurikulum - Guru	- Wawancara - dokumen	- Pedoman wawancara - Dokumentasi
		Kesiapan guru menyusun RPP	- Kepala Sekolah - Waka Kurikulum - Guru	- Wawancara - dokumen	- Pedoman wawancara - Dokumentasi
		Kesesuaian RPP dengan aturan kurikulum	- Kepala Sekolah - Waka Kurikulum - Guru	- Wawancara - dokumen	- Pedoman wawancara - Dokumentasi
		Ketercapaian Silabus dan RPP dari yang perencanaan	-	-	-
		Keterlaksanaan jam mengajar - Kuantitas (gangguan, kesesuaian jadwal di Kaldik) - Kualitas (ketercapaian tujuan, KKM)	-	-	-
		Strategi dan Metode pembelajaran	- Kepala Sekolah - Waka Kurikulum - Guru	- Wawancara - Dokumen - Observasi	- Pedoman wawancara - Dokumentasi - Pedoman Observasi
		Penyediaan sumber, alat, dan sarana pembelajaran	- Kepala Sekolah - Waka Kurikulum - Guru	- Wawancara - Dokumen - Observasi	- Pedoman wawancara - Dokumentasi - Pedoman Observasi
		Penentuan cara dan alat penilaian proses hasil belajar - Kisi-kisi - Soal - Pedoman penskoran - Rubrik penilaian	- Kepala Sekolah - Waka Kurikulum - Guru	- Wawancara - Dokumen	- Pedoman wawancara - Dokumentasi
		Keterlibatan kepala	- Kepala Sekolah	Wawancara	Pedoman

		sekolah	- Waka Kurikulum - Guru		wawancara
4.	Monitoring dan Evaluasi	Penilaian input	- Kepala Sekolah - Waka Kurikulum - Guru	- Wawancara - Dokumen	- Pedoman wawancara - Dokumentasi
		Penilaian proses	- Kepala Sekolah - Waka Kurikulum - Guru	- Wawancara - Dokumen	- Pedoman wawancara - Dokumentasi
		Penilaian produk/ kelulusan	- Kepala Sekolah - Waka Kurikulum - Guru	- Wawancara - Dokumen	- Pedoman wawancara - Dokumentasi
		Alat evaluasi yang digunakan	- Kepala Sekolah - Waka Kurikulum - Guru	- Wawancara - Dokumen	- Pedoman wawancara - Dokumentasi
		Keterlibatan kepala sekolah	- Kepala Sekolah - Waka Kurikulum - Guru	- Wawancara - Dokumen	- Pedoman wawancara - Dokumentasi

## Lampiran 2. Rubrik Penelitian

### Rubrik Penelitian

#### Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Manajemen Kurikulum di SMK NU Ungaran

Fokus Penelitian	Sub Fokus Penelitian	Teknik Pengumpulan Data		Instrumen Penelitian
Gambaran Umum Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sejarah singkat SMK NU Ungaran</li> <li>2. Visi dan misi sekolah</li> <li>3. Jumlah guru dan karyawan</li> <li>4. Jumlah siswa</li> </ol>	- Dokumentasi		- Dokumen
Perencanaan Kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Kurikulum apa yang digunakan?</b></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>- Wawancara</li> <li>- Dokumentasi</li> </ol>		- Pedoman Wawancara
	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. <b>Bagaimana proses perencanaan kurikulum?</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. analisis kebutuhan</li> <li>b. perumusan tujuan kurikulum</li> <li>c. perumusan isi kurikulum</li> <li>d. penentuan desain kurikulum</li> <li>e. prinsip-prinsip pengembangan kurikulum</li> </ol> </li> </ol>	- Wawancara		- Pedoman Wawancara
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berpusat pada potensi, perkembangan,kebutuhan, dan kepentingan siswa dan lingkungannya</li> </ul>			

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyeluruh</li> </ul>			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni</li> </ul>			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Relevan dengan kebutuhan kehidupan</li> </ul>			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berkesinambungan</li> </ul>			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belajar sepanjang hayat</li> </ul>			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seimbang antara kepentingan nasional dan daerah.</li> </ul>			
	<b>3. Adakah ciri khusus dalam pengembangan kurikulum di SMK NU Ungaran?</b>	- Wawancara - Dokumentasi		- Pedoman Wawancara
	<b>4. Siapa saja yang terlibat dalam pengembangan kurikulum di SMK NU Ungaran?</b>	- Wawancara		- Pedoman Wawancara
	<b>5. Bagaimana penyusunan kalender akademik di SMK NU Ungaran?</b>	- Wawancara - Dokumentasi		- Pedoman Wawancara
	a. Awal tahun pelajaran			
	b. Minggu efektif belajar			
	c. Waktu pembelajaran efektif			

d. Hari libur			
e. Waktu ulangan			
f. Waktu kegiatan ekstrakurikuler			
g. Waktu pembagian rapor			
h. Kegiatan rapat			
<b>6. Bagaimana penyusunan Program Tahunan dan Program Semesteran di SMK NU Ungaran?</b>	- Wawancara - Dokumentasi		- Pedoman Wawancara
<b>7. Bagaimana kesiapan guru dalam menyusun Silabus dan RPP?</b>	- Wawancara		- Pedoman Wawancara
<b>8. Bagaimana keterlibatan Kepala Sekolah dalam perencanaan kurikulum?</b>	- Wawancara		- Pedoman Wawancara
a. Kepala sekolah membentuk tim pengembangan atau penyusunan yang terdiri dari kepala sekolah, guru, pengawas, tata usaha, kepala desa dan komite sekolah untuk merencanakan penyusunan kurikulum 2013			
b. Tim pengembangan atau penyusunan menyusun draft awal kurikulum 2013			
c. Melakukan lokakarya penyusunan kurikulum 2013 melibatkan komite sekolah, nara sumber, dan pihak lain yang terkait termasuk pihak dinas pendidikan			

	d. Melakukan revisi dan finalisasi, pemantapan dan penilaian, serta pengesahan.			
	<b>9. Penyusunan rencana kerja sekolah</b>	- Wawancara	- Pedoman Wawancara	
	a. Bagaimana perumusan visi sekolah?	- Wawancara	- Pedoman Wawancara	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>dijadikan sebagai cita-cita bersama warga sekolah/madrasah dan segenap pihak yang berkepentingan pada masa yang akan datang</li> </ul>			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>mampu memberikan inspirasi, motivasi, dan kekuatan pada warga sekolah/madrasah dan segenap pihak yang berkepentingan</li> </ul>			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>dirumuskan berdasar masukan dari berbagai warga sekolah/madrasah dan pihak-pihak yang berkepentingan, selaras dengan visi institusi di atasnya serta visi pendidikan nasional</li> </ul>			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>diputuskan oleh rapat dewan pendidik yang dipimpin oleh kepala sekolah/madrasah dengan memperhatikan masukan komite sekolah/madrasah</li> </ul>			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>disosialisasikan kepada warga sekolah/madrasah dan segenap pihak yang berkepentingan</li> </ul>			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>ditinjau dan dirumuskan kembali secara berkala sesuai dengan perkembangan dan tantangan di masyarakat.</li> </ul>			

b. Bagaimana perumusan misi sekolah?	- Wawancara		- Pedoman Wawancara
<ul style="list-style-type: none"> <li>• memberikan arah dalam mewujudkan visi sekolah/madrasah sesuai dengan tujuan pendidikan nasional</li> </ul>			
<ul style="list-style-type: none"> <li>• merupakan tujuan yang akan dicapai dalam kurun waktu tertentu</li> </ul>			
<ul style="list-style-type: none"> <li>• menjadi dasar program pokok sekolah/madrasah</li> </ul>			
<ul style="list-style-type: none"> <li>• menekankan pada kualitas layanan peserta didik dan mutu lulusan yang diharapkan oleh sekolah/madrasah</li> </ul>			
<ul style="list-style-type: none"> <li>• memuat pernyataan umum dan khusus yang berkaitan dengan program sekolah/madrasah</li> </ul>			
<ul style="list-style-type: none"> <li>• memberikan keluwesan dan ruang gerak pengembangan kegiatan satuan-satuan unit sekolah/madrasah yang terlibat</li> </ul>			
<ul style="list-style-type: none"> <li>• dirumuskan berdasarkan masukan dari segenap pihak yang berkepentingan termasuk komite sekolah/madrasah dan diputuskan oleh rapat dewan pendidik yang dipimpin oleh kepala sekolah/madrasah</li> </ul>			
<ul style="list-style-type: none"> <li>• disosialisasikan kepada warga sekolah/madrasah dan segenap pihak yang berkepentingan</li> </ul>			
<ul style="list-style-type: none"> <li>• ditinjau dan dirumuskan kembali secara berkala sesuai dengan perkembangan dan tantangan di masyarakat.</li> </ul>			

	c. Bagaimana perumusan tujuan sekolah?	- Wawancara	- Pedoman Wawancara
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• menggambarkan tingkat kualitas yang perlu dicapai dalam jangka menengah (empat tahunan)</li> </ul>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• mengacu pada visi, misi, dan tujuan pendidikan nasional serta relevan dengan kebutuhan masyarakat</li> </ul>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• mengacu pada standar kompetensi lulusan yang sudah ditetapkan oleh sekolah/madrasah dan Pemerintah</li> </ul>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• mengakomodasi masukan dari berbagai pihak yang berkepentingan termasuk komite sekolah/madrasah dan diputuskan oleh rapat dewan pendidik yang dipimpin oleh kepala sekolah/madrasah</li> </ul>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• disosialisasikan kepada warga sekolah/madrasah dan segenap pihak yang berkepentingan</li> </ul>		
Pengorganisasian Kurikulum	<b>1. Bagaimana struktur organisasi / pembagian tugasnya di SMK NU Ungaran?</b>	- Wawancara - Dokumentasi	- Pedoman Wawancara
	a. Struktur organisasi sekolah/madrasah berisi tentang sistem penyelenggaraan dan administrasi yang diuraikan secara jelas dan transparan.		
	b. Semua pimpinan, pendidik, dan tenaga kependidikan mempunyai uraian tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang jelas tentang keseluruhan penyelenggaraan dan		

administrasi sekolah/madrasah.			
c. Pedoman yang mengatur tentang struktur organisasi sekolah/madrasah			
<ul style="list-style-type: none"> <li>• memasukkan unsur staf administrasi dengan wewenang dan tanggungjawab yang jelas untuk menyelenggarakan administrasi secara optimal</li> </ul>			
<ul style="list-style-type: none"> <li>• dievaluasi secara berkala untuk melihat efektifitas mekanisme kerja pengelolaan sekolah</li> </ul>			
<ul style="list-style-type: none"> <li>• diputuskan oleh kepala sekolah/madrasah dengan mempertimbangkan pendapat dari komite sekolah/madrasah.</li> </ul>			
<b>2. Bagaimana pembagian jam guru di SMK NU Ungaran?</b>	- Wawancara - Dokumentasi	- Pedoman Wawancara	
<b>3. Bagaimana menyusun jadwal pelajaran di SMK NU Ungaran?</b>	- Wawancara	- Pedoman Wawancara	
<b>4. Bagaimana pemilihan dan pengorganisasian materi?</b>	- Wawancara	- Pedoman Wawancara	
<b>5. Bagaimana pengorganisasian kegiatan pembelajaran?</b>	- Wawancara	- Pedoman Wawancara	

	<b>6. Bagaimana pemilihan sumber, alat, dan sarana belajar di SMK NU Ungaran?</b>	- Wawancara	- Pedoman Wawancara
	<b>7. Bagaimana cara mengukur / penentuan hasil belajar siswa?</b>	- Wawancara	- Pedoman Wawancara
	<b>8. Bagaimana keterlibatan kepala sekolah dalam pengorganisasian kurikulum</b>	- Wawancara	- Pedoman Wawancara
	<b>9. Bagaimana rencana kerjasama dengan dunia industri?</b>	- Wawancara	- Pedoman Wawancara
Pelaksanaan Kurikulum	<b>1. Bagaimana pelaksanaan kurikulum tingkat kelas?</b>	- Wawancara	- Pedoman Wawancara
	a. Bagaimana kegiatan pendahuluan oleh guru di kelas?		-
	b. Bagaimana kegiatan inti oleh guru di kelas?		-
	c. Bagaimana kegiatan penutup oleh guru di kelas?		-
	<b>2. Bagaimana guru menyusun rencana pembelajaran?</b>	- Wawancara - Dokumentasi	- Pedoman Wawancara
	a. Penyusunan Silabus		

	• Identitas mata pelajaran			
	• Identitas sekolah			
	• Kompetensi inti			
	• Kompetensi			
	• Materi pokok			
	• Pembelajaran			
	• Penilaian			
	• Alokasi Waktu			
	• Sumber belajar			
	b. Penyusunan RPP			
	• identitas sekolah			
	• identitas mata pelajaran atau tema/subtema			

<ul style="list-style-type: none"> <li>• kelas/semester</li> </ul>			
<ul style="list-style-type: none"> <li>• materi pokok</li> </ul>			
<ul style="list-style-type: none"> <li>• alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai</li> </ul>			
<ul style="list-style-type: none"> <li>• tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan</li> </ul>			
<ul style="list-style-type: none"> <li>• kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi</li> </ul>			
<ul style="list-style-type: none"> <li>• materi pembelajaran</li> </ul>			
<ul style="list-style-type: none"> <li>• metode pembelajaran</li> </ul>			
<ul style="list-style-type: none"> <li>• media pembelajaran</li> </ul>			
<ul style="list-style-type: none"> <li>• sumber</li> </ul>			
<ul style="list-style-type: none"> <li>• langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup</li> </ul>			

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• penilaian hasil pembelajaran</li> </ul>		
	<b>3. Apakah RPP sudah sesuai dengan aturan kurikulum?</b>	- Wawancara - Dokumentasi	- Pedoman Wawancara
	<b>4. Apakah KBM sesuai dengan jam mengajar?</b>	- Wawancara	- Pedoman Wawancara
	<b>5. Apakah tujuan pencapaian KKM sudah tercapai</b>	- Wawancara	- Pedoman Wawancara
	<b>6. Bagaimana strategi dan metode pembelajaran yang digunakan guru?</b>	- Wawancara	- Pedoman Wawancara
	<b>7. Bagaimana penyediaan sumber, alat, dan sarana pembelajaran?</b>	- Wawancara	- Pedoman Wawancara
	<b>8. Bagaimana penetapan cara dan alat penilaian hasil belajar?</b>		- Pedoman Wawancara
	a. Apakah guru menyusun kisi-kisi?	- Wawancara	-
	b. Bagaimana penyusunan soal?		-
	c. Apakah guru menyusun pedoman penskoran? Bagaimana prosesnya?		-
	d. Apakah guru menyusun rubrik penilaian?		-
	<b>9. Bagaimana keterlibatan kepala sekolah dalam pelaksanaan kurikulum?</b>	-	-

	a. Memfasilitasi tersedianya berbagai sumber belajar		-
	b. Memfasilitasi adanya forum pembetulan pusat sumber belajar		-
	c. Monitoring dan evaluasi keterlaksanaan serta hambatan-hambatan yang dialami pada saat implementasi Pusat Sumber Belajar		-
	d. Memfasilitasi diskusi RPP untuk memastikan penggunaan strategi dan proses pembelajaran		-
	e. Monitoring dan evaluasi keterlaksanaan pelaksanaan pembelajaran, khususnya dalam penerapan strategi dan proses pembelajaran.		-
Monitoring dan Evaluasi	<b>1. Bagaimana proses evaluasi dilaksanakan?</b>	- Wawancara	- Pedoman Wawancara
	<b>2. Kapan waktu evaluasi kurikulum?</b>	- Wawancara	- Pedoman Wawancara
	<b>3. Siapa saja yang terlibat dalam evaluasi kurikulum?</b>	-	-
	<b>4. Bagaimana keterlibatan kepala sekolah dalam evaluasi?</b>	- Wawancara	- Pedoman Wawancara

### Lampiran 3. Kode Teknik Pengumpulan Data

#### KODE TEKNIK PENGUMPULAN DATA

<b>Teknik Pengumpulan Data</b>	<b>Kode</b>	<b>Keterangan</b>
Wawancara	W	Sumber data primer penelitian. Dilakukan langsung dengan informan
Observasi	OBS	Sumber data primer penelitian. Dilakukan langsung dengan mengamati kondisi sekolah
Dokumentasi	DOK	Sumber data sekunder penelitian. Dilakukan dengan menelaah dokumen yang terdapat di sekolah baik melalui sumber foto, internet/web, ataupun dokumen sekolah.

#### Kode Informan

<b>Informan</b>	<b>Kode</b>
Waka Kurikulum	WK
Guru Matematika	GR1
Guru Penjaskes	GR2
Guru Pemrograman Dasar	GR3

Untuk penulisan kode terletak di dalam kurung pada akhir kalimat dalam setiap hasil penelitian dengan contoh penulisan yaitu **(W.WK)**. Keterangan dari kode tersebut adalah sebagai berikut:

W : menunjukkan teknik pengumpulan data yang digunakan

WK : menunjukkan informan



**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## Lampiran 4. Pedoman Wawancara

### PEDOMAN WAWANCARA

#### 1. IDENTITAS NARASUMBER

Narasumber :

Jabatan : Kepala Sekolah

No.	Indikator	Pertanyaan
1.	Perencanaan Kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurikulum apa yang digunakan?</li> <li>2. Bagaimana proses perencanaan kurikulum?</li> <li>3. Siapa saja yang terlibat dalam pengembangan kurikulum di SMK NU Ungaran?</li> <li>4. Bagaimana perumusan visi sekolah?</li> <li>5. Bagaimana perumusan misi sekolah?</li> <li>6. Bagaimana perumusan tujuan sekolah?</li> <li>7. Adakah ciri khusus dalam pengembangan kurikulum di SMK Ungaran?</li> <li>8. Bagaimana penyusunan Program Tahunan dan Program Semesteran di SMK NU Ungaran?</li> <li>9. Bagaimana penyusunan kalender akademik di SMK NU Ungaran?</li> <li>10. Bagaimana kesiapan guru dalam menyusun Silabus dan RPP?</li> <li>11. Bagaimana keterlibatan Kepala Sekolah dalam perencanaan kurikulum?</li> </ol>
2.	Pengorganisasian Kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana struktur organisasi / pembagian tugasnya di SMK NU Ungaran?</li> <li>2. Bagaimana pembagian jam guru di SMK NU Ungaran?</li> <li>3. Bagaimana menyusun jadwal pelajaran di SMK NU Ungaran?</li> <li>4. Bagaimana pemilihan dan pengorganisasian materi?</li> <li>5. Bagaimana pengorganisasian kegiatan pembelajaran?</li> <li>6. Bagaimana pemilihan sumber, alat, dan sarana belajar di SMK NU Ungaran?</li> <li>7. Bagaimana cara mengukur / penentuan hasil belajar siswa?</li> <li>8. Bagaimana rencana kerjasama dengan dunia</li> </ol>

		industri? 9. Bagaimana keterlibatan kepala sekolah dalam pengorganisasian kurikulum?
3.	Pelaksanaan Kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pelaksanaan kurikulum di sekolah?</li> <li>2. Bagaimana pelaksanaan kurikulum tingkat kelas?</li> <li>3. Bagaimana guru menyusun rencana pembelajaran?</li> <li>4. Apakah RPP sudah sesuai dengan aturan kurikulum?</li> <li>5. Apakah KBM sesuai dengan jam mengajar?</li> <li>6. Apakah tujuan pencapaian KKM sudah tercapai</li> <li>7. Bagaimana strategi dan metode pembelajaran yang digunakan guru?</li> <li>8. Bagaimana penetapan cara dan alat penilaian hasil belajar?</li> <li>9. Bagaimana keterlibatan kepala sekolah dalam pelaksanaan kurikulum?</li> </ol>
4.	Evaluasi Kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana proses evaluasi kurikulum di SMK NU Ungaran?</li> <li>2. Kapan evaluasi kurikulum dilaksanakan?</li> <li>3. Siapa saja yang turut serta dalam evaluasi kurikulum?</li> <li>4. Apa saja hal yang menjadi fokus dalam evaluasi kurikulum?</li> <li>5. Bagaimana tindak lanjut dari hasil evaluasi kurikulum?</li> </ol>
5.	Kendala dan Solusi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kendala apa saja yang ditemui dalam proses manajemen kurikulum di sekolah?</li> <li>2. Bagaimana menyikapi kendala yang timbul?</li> <li>3. Adakah tim khusus untuk mengatasi masalah/kendala yang muncul?</li> </ol>

## 2. IDENTITAS NARASUMBER

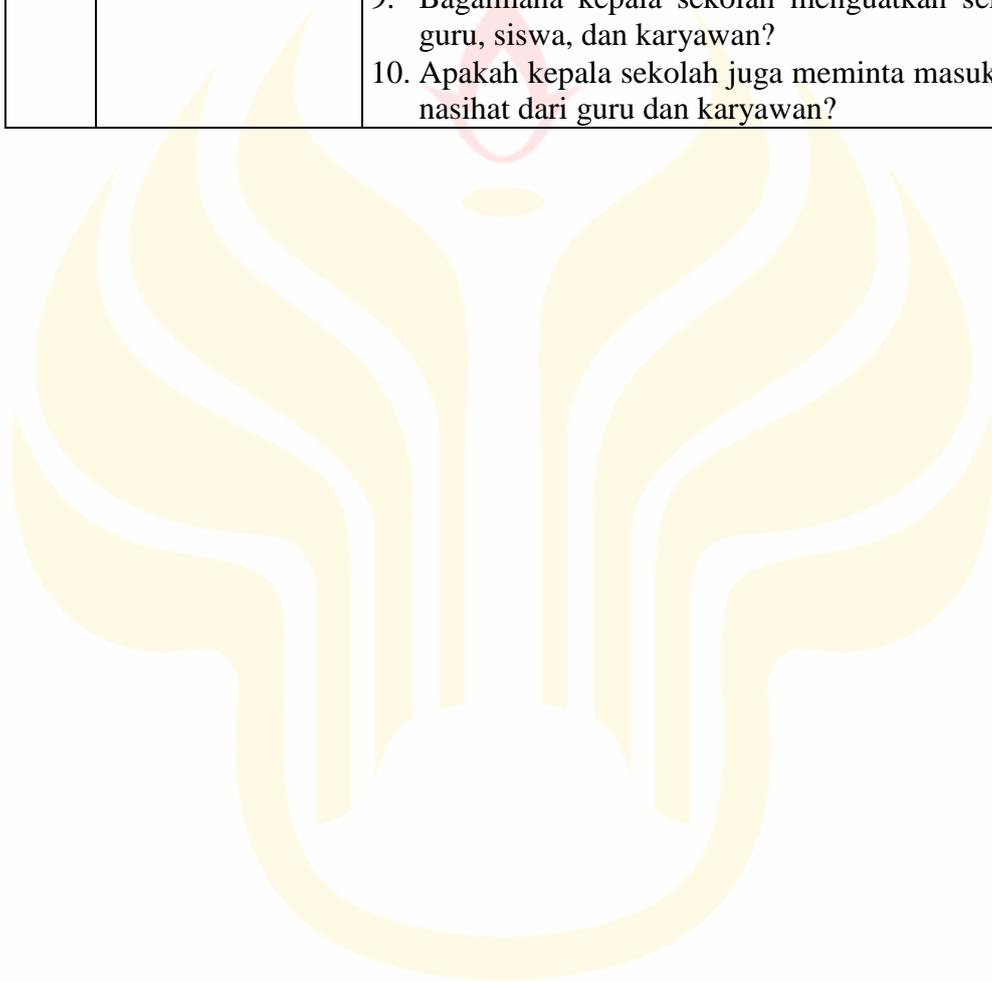
**Narasumber :**

**Jabatan : Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum**

	<b>Indikator</b>	<b>Pertanyaan</b>
1.	Perencanaan Kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurikulum apa yang digunakan?</li> <li>2. Bagaimana proses perencanaan kurikulum?</li> <li>3. Siapa saja yang terlibat dalam pengembangan kurikulum di SMK NU Ungaran?</li> <li>4. Bagaimana perumusan visi sekolah?</li> <li>5. Bagaimana perumusan misi sekolah?</li> <li>6. Bagaimana perumusan tujuan sekolah?</li> <li>7. Adakah ciri khusus dalam pengembangan kurikulum di SMK Ungaran?</li> <li>8. Bagaimana penyusunan Program Tahunan dan Program Semesteran di SMK NU Ungaran?</li> <li>9. Bagaimana penyusunan kalender akademik di SMK NU Ungaran?</li> <li>10. Bagaimana kesiapan guru dalam menyusun Silabus dan RPP?</li> <li>11. Bagaimana keterlibatan Kepala Sekolah dalam perencanaan kurikulum?</li> </ol>
2.	Pengorganisasian Kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana struktur organisasi / pembagian tugasnya di SMK NU Ungaran?</li> <li>2. Bagaimana pembagian jam guru di SMK NU Ungaran?</li> <li>3. Bagaimana menyusun jadwal pelajaran di SMK NU Ungaran?</li> <li>4. Bagaimana pemilihan dan pengorganisasian materi?</li> <li>5. Bagaimana pengorganisasian kegiatan pembelajaran?</li> <li>6. Bagaimana pemilihan sumber, alat, dan sarana belajar di SMK NU Ungaran?</li> <li>7. Bagaimana cara mengukur / penentuan hasil belajar siswa?</li> <li>8. Bagaimana rencana kerjasama dengan dunia industri?</li> <li>9. Bagaimana keterlibatan kepala sekolah dalam pengorganisasian kurikulum?</li> </ol>
3.	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pelaksanaan kurikulum tingkat kelas?</li> </ol>

	Kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Bagaimana guru menyusun rencana pembelajaran?</li> <li>3. Apakah RPP sudah sesuai dengan aturan kurikulum?</li> <li>4. Apakah KBM sesuai dengan jam mengajar?</li> <li>5. Apakah tujuan pencapaian KKM sudah tercapai?</li> <li>6. Bagaimana strategi dan metode pembelajaran yang digunakan guru?</li> <li>7. Bagaimana penetapan cara dan alat penilaian hasil belajar?</li> <li>8. Bagaimana keterlibatan kepala sekolah dalam pelaksanaan kurikulum?</li> </ol>
4.	Evaluasi Kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana proses evaluasi kurikulum di SMK NU Ungaran?</li> <li>2. Kapan evaluasi kurikulum dilaksanakan?</li> <li>3. Siapa saja yang turut serta dalam evaluasi kurikulum?</li> <li>4. Apa saja hal yang menjadi fokus dalam evaluasi kurikulum?</li> <li>5. Bagaimana tindak lanjut dari hasil evaluasi kurikulum?</li> </ol>
5.	Kendala dan Solusi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kendala apa saja yang ditemui dalam proses manajemen kurikulum di sekolah?</li> <li>2. Bagaimana menyikapi kendala yang timbul?</li> <li>3. Adakah tim khusus untuk mengatasi masalah/kendala yang muncul?</li> </ol>
6.	Kepemimpinan Kepala sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengenai kewibawaan pemimpin, bagaimana cara kepala sekolah dalam membangun hubungan kerjasama dan cara mempengaruhi antara kepala sekolah, guru, dan karyawan agar tujuan sekolah dapat tercapai?</li> <li>2. Mengenai sifat pemimpin, bagaimana kepribadian kepala sekolah?</li> <li>3. Bagaimana kemampuan dan kecakapan kepala sekolah dalam manajemen kurikulum?</li> <li>4. Mengenai perilaku pemimpin, bagaimana kepala sekolah mengambil keputusan ketika ada sesuatu yang mendesak?</li> <li>5. Dalam pendelegasian, apakah kepala sekolah memilih sendiri atau melalui rapat?</li> <li>6. Bagaimana kepala sekolah memperkuat relasi dengan pemerintah atau masyarakat sekitar?</li> <li>7. Bagaimana kepala sekolah mendorong atas prestasi yang diraih oleh guru dan siswa?</li> <li>8. Bagaimana kepala sekolah memberikan ganjaran</li> </ol>

		<p>atas kesalahan yang terjadi di sekolah?</p> <p>9. Bagaimana kepala sekolah menguatkan semangat guru, siswa, dan karyawan?</p> <p>10. Apakah kepala sekolah juga meminta masukan dan nasihat dari guru dan karyawan?</p>
--	--	--



**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

### 3. IDENTITAS NARASUMBER

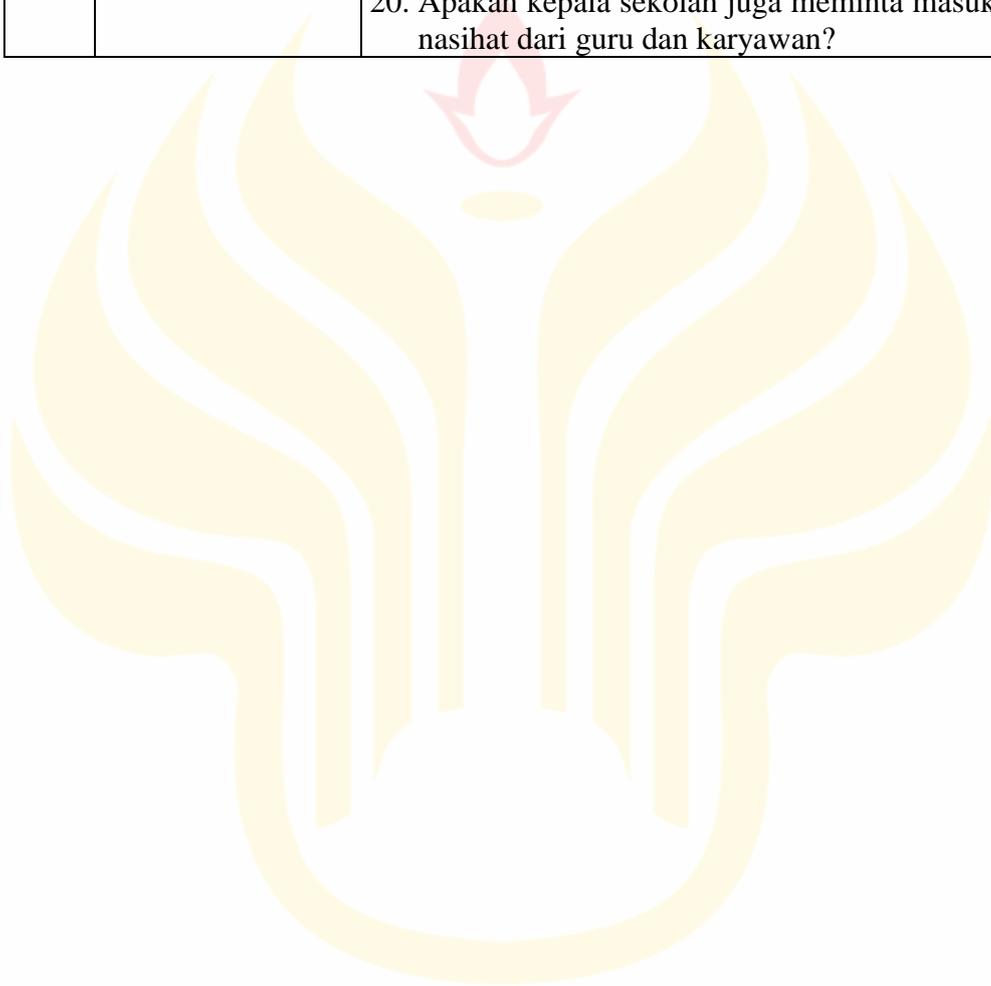
**Narasumber :**

**Jabatan : Guru Mata Palajaran**

	<b>Indikator</b>	<b>Pertanyaan</b>
1.	Perencanaan Kurikulum	12. Kurikulum apa yang digunakan? 13. Siapa saja yang terlibat dalam pengembangan kurikulum di SMK NU Ungaran? 14. Bagaimana perumusan visi sekolah? 15. Bagaimana perumusan misi sekolah? 16. Bagaimana perumusan tujuan sekolah? 17. Adakah ciri khusus dalam pengembangan kurikulum di SMK Ungaran? 18. Bagaimana penyusunan Program Tahunan dan Program Semesteran di SMK NU Ungaran? 19. Bagaimana penyusunan kalender akademik di SMK NU Ungaran? 20. Bagaimana kesiapan guru dalam menyusun Silabus dan RPP? 21. Bagaimana keterlibatan Kepala Sekolah dalam perencanaan kurikulum?
2.	Pengorganisasian Kurikulum	10. Bagaimana struktur organisasi / pembagian tugasnya di SMK NU Ungaran? 11. Bagaimana pembagian jam guru di SMK NU Ungaran? 12. Bagaimana menyusun jadwal pelajaran di SMK NU Ungaran? 13. Bagaimana pemilihan dan pengorganisasian materi? 14. Bagaimana pengorganisasian kegiatan pembelajaran? 15. Bagaimana pemilihan sumber, alat, dan sarana belajar di SMK NU Ungaran? 16. Bagaimana cara mengukur / penentuan hasil belajar siswa? 17. Bagaimana rencana kerjasama dengan dunia industri? 18. Bagaimana keterlibatan kepala sekolah dalam pengorganisasian kurikulum?
3.	Pelaksanaan Kurikulum	9. Bagaimana pelaksanaan kurikulum tingkat kelas? 10. Bagaimana guru menyusun rencana pembelajaran?

		<p>11. Apakah RPP sudah sesuai dengan aturan kurikulum?</p> <p>12. Apakah KBM sesuai dengan jam mengajar?</p> <p>13. Apakah tujuan pencapaian KKM sudah tercapai</p> <p>14. Bagaimana strategi dan metode pembelajaran yang digunakan guru?</p> <p>15. Bagaimana penetapan cara dan alat penilaian hasil belajar?</p> <p>16. Bagaimana keterlibatan kepala sekolah dalam pelaksanaan kurikulum?</p>
4.	Evaluasi Kurikulum	<p>6. Bagaimana proses evaluasi kurikulum di SMK NU Ungaran?</p> <p>7. Kapan evaluasi kurikulum dilaksanakan?</p> <p>8. Siapa saja yang turut serta dalam evaluasi kurikulum?</p> <p>9. Apa saja hal yang menjadi fokus dalam evaluasi kurikulum?</p> <p>10. Bagaimana tindak lanjut dari hasil evaluasi kurikulum?</p>
5.	Kendala dan Solusi	<p>4. Kendala apa saja yang ditemui dalam proses manajemen kurikulum di sekolah?</p> <p>5. Bagaimana menyikapi kendala yang timbul?</p> <p>6. Adakah tim khusus untuk mengatasi masalah/kendala yang muncul?</p>
6.	Kepemimpinan Kepala sekolah	<p>11. Mengenai kewibawaan pemimpin, bagaimana cara kepala sekolah dalam membangun hubungan kerjasama dan cara mempengaruhi antara kepala sekolah, guru, dan karyawan agar tujuan sekolah dapat tercapai?</p> <p>12. Mengenai sifat pemimpin, bagaimana kepribadian kepala sekolah?</p> <p>13. Bagaimana kemampuan dan kecakapan kepala sekolah dalam memanajemen kurikulum?</p> <p>14. Mengenai perilaku pemimpin, bagaimana kepala sekolah mengambil keputusan ketika ada sesuatu yang mendesak?</p> <p>15. Dalam pendelegasian, apakah kepala sekolah memilih sendiri atau mealalui rapat?</p> <p>16. Bagaimana kepala sekolah memperkuat relasi dengan pemerintah atau masyarakat sekitar?</p> <p>17. Bagaimana kepala sekolah mendorong atas prestasi yang diraih oleh guru dan siswa?</p> <p>18. Bagaimana kepala sekolah memberikan ganjaran atas kesalahan yang terjadi di sekolah?</p> <p>19. Bagaimana kepala sekolah menguatkan semangat</p>

		guru, siswa, dan karyawan? 20. Apakah kepala sekolah juga meminta masukan dan nasihat dari guru dan karyawan?
--	--	--



**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## Lampiran 5. Hasil Wawancara

### Hasil Wawancara Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Manajemen Kurikulum di SMK NU Ungaran

Narasumber : H. Ahmad Hanik, S.Ag., M.Pd.

Jabatan : Kepala Sekolah

	Pertanyaan	Jawaban	Interpretasi
<b>Fokus Masalah : Perencanaan Kurikulum</b>			
	Kurikulum apa yang digunakan?	Smk NU Ungaran menggunakan Kurikulum 2013 sejak pertama kali diterapkan	menggunakan Kurikulum 2013 sejak pertama kali diterapkan
	Bagaimana proses perencanaan kurikulum?	Dalam perencanaan kurikulum ini tentu kami membentuk tim pengembang kurikulum. Setelah itu draft kurikulum kami susun sampai lokakarya dilaksanakan. Jika ada perbaikan ya diperbaiki dan dievaluasi. Sampai tahap terakhir yaitu pengesahan kurikulum. Perencanaan kurikulum ini tentu disesuaikan dengan kebutuhan baik sekolah, siswa, dan masyarakat.	membentuk tim pengembang kurikulum, menyusun draft kurikulum, lokakarya, perbaikan dan evaluasi, pengesahan kurikulum. Perencanaan kurikulum disesuaikan dengan kebutuhan baik sekolah, siswa, dan masyarakat.
	Siapa saja yang terlibat dalam pengembangan kurikulum di SMK NU Ungaran?	Yang pertama pengawas, kemudian komite sekolah, Saya selaku kepala sekolah, waka kurikulum dan waka lainnya serta guru. Karyawan pun beberapa kami ikut sertakan.	Pengawas, komite sekolah, kepala sekolah, waka kurikulum, guru, dan karyawan.
	Bagaimana	Perumusan visi dan misi	Dilaksanakan

perumusan visi sekolah?	dilaksanakan setiap tahun untuk peninjauan kembali. Tentu mengharapkn siswa menjadi manusia yang taat ajara agama, unggul dalam IPTEK dan santun dalam berakhlaqul karimah.	peninjauan kembali setiap tahun.
Bagaimana perumusan misi sekolah?	Ya tadi itu kami selalu meninjau ulang visi dan misi setiap awal tahun pelajaran. Misi kita termasuk penjabaran dari visi. Nanti bisa dilihat di profil sekolah.	Dilaksanakan peninjauan kembali setiap tahun.
Bagaimana perumusan tujuan sekolah?	Rumusan tujuan sekolah kami pertimbangkan dengan masukan dari berbagai pihak, terutama yayasan. Kami adakan rapat untuk menyusun tujuan sekolah agar sesuai dengan kebutuhan.	Perumusan dengan pertimbangan berbagai pihak dan sesuai kebutuhan.
Adakah ciri khusus dalam pengembangan kurikulum di SMK Ungaran?	Ciri khusus disini jelas. Sekolah ini termasuk SMK dimana secara pembentukan karakter siswa disiapkan untuk bisa atau siap bekerja. Sekolah ini menerapkan konsep <i>Proffesional Education Based on Religion and Live Skill</i> . Sekolah ini berbasis pada keagamaan dan keterampilan hidup. Jadi kegiatan keagamaan disini lebih banyak dari sekolah lain. Nanti bisa ditanyakan di Pak Budi.	Termasuk SMK dengan pembentukan karakter untuk siap bekerja. Sekolah menerapkan konsep <i>Proffesional Education Based on Religion and Live Skill</i> .
Bagaimana penyusunan Program Tahunan dan Program Semesteran di SMK NU Ungaran?	Rapat untuk penyusunan Prota dan Promes dilakukan awal tahun pelajaran.	Disusun awal tahun pelajaran.

<p>Bagaimana penyusunan kalender akademik di SMK NU Ungaran?</p>	<p>Saya dan waka kurikulum bersama guru menyusun kaldik juga di awal tahun pelajaran. Rapat penyusunan kaldik ini khusus dilaksanakan. Penyusunan kaldik ini juga sesuai dengan kalender dari Dinas Pendidikan. Kaldik tersebut kami jadikan pedoman dan tetap menyesuaikan dengan acara yang ada di sekolah.</p>	<p>Disusun oleh kepala sekolah dan waka kurikulum dan guru, berpedoman pada kalender dari Dinas Pendidikan.</p>
<p>Bagaimana kesiapan guru dalam menyusun Silabus dan RPP?</p>	<p>Kami sebisa mungkin menyelaraskan persepsi dalam penyusunan Silabus dan RPP. Maka rapat kami adakan untuk hal itu sehingga persepsi guru sudah sama dan siap untuk menyusun Silabus dan RPP tersebut.</p>	<p>Kepala sekolah mengadakan rapat untuk menyelaraskan persepsi dalam penyusunan Silabus dan RPP.</p>
<p>Bagaimana keterlibatan Kepala Sekolah dalam perencanaan kurikulum?</p>	<p>Dari kepala sekolah mulai dari membentuk tim pengembang kurikulum. Memanajemen hasil kurikulum tersebut dari perencanaan sampai evaluasi. Tentu mengadakan rapat atau diskusi bagi guru untuk menghadapi kesiapan satu semester atau satu tahun pelajaran.</p>	<p>Membentuk tim pengembang kurikulum, manajemen hasil kurikulum tersebut dari perencanaan sampai evaluasi, mengadakan rapat atau diskusi bagi guru untuk menghadapi kesiapan satu semester atau satu tahun pelajaran.</p>
<p><b>Fokus Penelitian : Pengorganisasian Kurikulum</b></p>		
<p>Bagaimana struktur organisasi / pembagian tugasnya di SMK NU Ungaran?</p>	<p>Struktur organisasi tetap kami yang menentukan namun tetap dengan pertimbangan komite sekolah. Nanti bisa minta di TU.</p>	<p>Disusun berdasarkan pertimbangan dari komite sekolah.</p>

<p>Bagaimana pembagian jam guru di SMK NU Ungaran?</p>	<p>Jam mengajar guru kami susun bersama waka kurikulum. Tidak ada perbedaan antara guru tetap dan guru tidak tetap di sekolah ini karena jumlah jam mengajar guru disini banyak.</p>	<p>Kepala sekolah bersama waka kurikulum menyusun jam pembagian guru. Jumlah jam mengajar guru termasuk banyak.</p>
<p>Bagaimana menyusun jadwal pelajaran di SMK NU Ungaran?</p>	<p>Jadwal pelajaran disusun bersama waka. Karena siswa disini banyak maka guru juga banyak.</p>	<p>Kepala sekolah bersama waka menyusun jadwal pelajaran.</p>
<p>Bagaimana pemilihan dan pengorganisasian materi?</p>	<p>Struktur kurikulum kita membagi mata pelajaran menjadi dua yaitu mata pelajaran wajib dan mata pelajaran pilihan. Mata pelajaran wajib dibagi lagi menjadi dua yaitu kelompok A dan B. Tentu sudah paham pembagian mata pelajarannya. Mata pelajaran pilihan disebut dengan kelompok mata pelajaran C. Mata pelajaran ini sesuai dengan program studi yang diambil oleh siswa saat pertama kali mendaftar.</p>	<p>Struktur kurikulum membagi mata pelajaran menjadi dua yaitu mata pelajaran wajib dan mata pelajaran pilihan. Mata pelajaran wajib dibagi lagi menjadi dua yaitu kelompok A dan B. Mata pelajaran pilihan disebut dengan kelompok mata pelajaran C. Mata pelajaran ini sesuai dengan program studi yang diambil oleh siswa saat pertama kali mendaftar.</p>
<p>Bagaimana pengorganisasian kegiatan pembelajaran?</p>	<p>Dalam pengorganisasian kegiatan pembelajaran dimulai dari perencanaan. Perencanaan ini kami siapkan sebuah rapat untuk penyusunan Silabus dan RPP. Kita menyiapkan betul perencanaan ini agar guru siap dalam pelaksanaan nanti di dalam kelas. Selain itu, sarana</p>	<p>Pengorganisasian kegiatan pembelajaran yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan sarana dan prasarana.</p>

		dan prasarana juga kami persiapkan dalam kegiatan pembelajaran.	
	Bagaimana pemilihan sumber, alat, dan sarana belajar di SMK NU Ungaran?	Pemilihan sumber alat dan sarana belajar kami serahkan kepada guru. Karena itu berkaitan langsung antara guru dan siswa. Semua disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Dalam RPP juga sudah dijelaskan sumber dan alat apa saja yang akan digunakan. Kami sudah memantau dan menyetujui.	Kepala sekolah menyetujui pemilihan sumber, alat dan sarana belajar yang dipilih guru sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
	Bagaimana cara mengukur / penentuan hasil belajar siswa?	Penilaian hasil belajar siswa sesuai dengan apa yang telah direncanakan dalam RPP. Guru tetap saya awasi bersama waka kurikulum.	Kepala sekolah beserta waka kurikulum mengawasi penilaian hasil belajar siswa.
	Bagaimana rencana kerjasama dengan dunia industri?	Kerjasama antara sekolah dengan dunia industri ditangani oleh BKK sekolah. Tidak hanya dunia industri dari Indonesia, melainkan dunia industri dari luar negeri turut kami jalin kerjasamanya. Di Kelas XI sekolah mewajibkan siswa untuk prakerin. Sekolah dan BKK menyalurkan siswa untuk prakerin di berbagai dunia industri. Kerja sama kita resmi karena semua ada MOU nya.	Kepala sekolah menjalin kerjasama dengan dunia industri melalui BKK.
	Bagaimana keterlibatan kepala sekolah dalam pengorganisasian kurikulum?	Selaku kepala sekolah, membentuk struktur organisasi sekolah tentunya. Pembagian jam guru dan menyusun jadwal pelajaran, mengorganisasikan kegiatan pembelajaran beserta sarana belajar, serta menjalin kerjasama dengan dunia industri.	Membentuk struktur organisasi sekolah, pembagian jam guru dan menyusun jadwal pelajaran, mengorganisasikan kegiatan pembelajaran beserta sarana

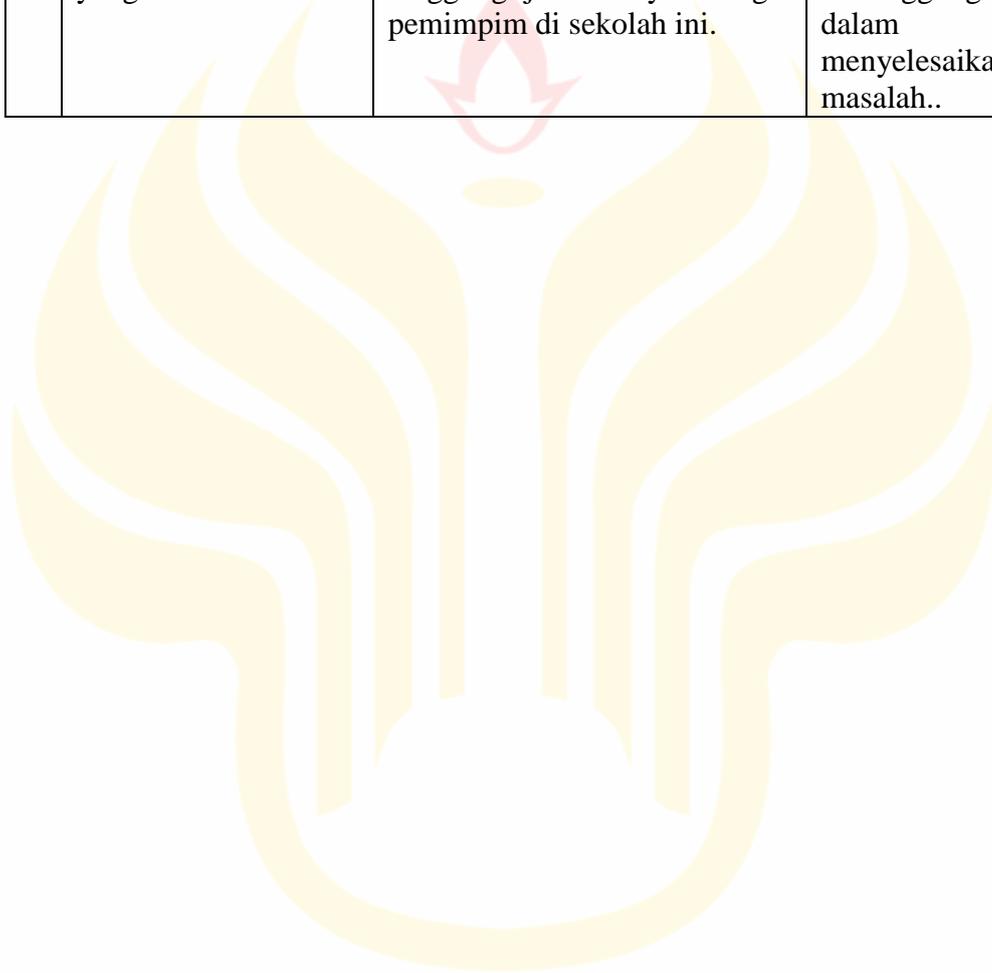
			belajar, serta menjalin kerjasama dengan dunia industri.
<b>Fokus Masalah : Implementasi Kurikulum</b>			
	Bagaimana pelaksanaan kurikulum di sekolah?	Pelaksanaan kurikulum di sekolah ini berjalan baik terlihat dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Sekitar 80% guru sudah memahami kurikulum 2013.	Pelaksanaan kurikulum di sekolah berjalan baik terlihat kebanyakan guru sudah memahami kurikulum 2013.
	Bagaimana pelaksanaan kurikulum tingkat kelas?	Karena kita adalah basisnya SMK, guru lebih banyak menggunakan model pembelajaran praktikum. Sarana dan prasarana yang disediakan sudah digunakan dengan baik. Dalam rapat mingguan yang biasanya kami adakan, selalu ada evaluasi mengenai proses pembelajaran agar membuat siswa lebih aktif	Guru menggunakan model pembelajaran praktikum.
	Bagaimana guru menyusun rencana pembelajaran?	Rencana pembelajaran dibuat untuk kurun waktu satu tahun. Rencana pembelajaran ini dibuat saat akhir tahun untuk tahun ajaran berikutnya. Penyusunan ini tentu disesuaikan dengan aturan kurikulum dan standar ini serta SKL.	Rencana pembelajaran dibuat saat akhir tahun disesuaikan dengan aturan kurikulum dan standar ini serta SKL.
	Apakah RPP sudah sesuai dengan aturan kurikulum?	Tentu sudah, karena guru menyusun RPP menggunakan patokan yaitu peraturan-peraturan.	RPP disusun menggunakan patokan yaitu peraturan-peraturan.
	Apakah KBM sesuai dengan jam mengajar?	Tentu, karena kami tidak ada aturan memperbolehkan meninggalkan ruang kelas saat pembelajaran berlangsung terkecuali ada kepentingan yang mendesak.	Kepala sekolah tidak memperbolehkan guru meninggalkan ruang kelas saat pembelajaran berlangsung terkecuali ada kepentingan yang

			mendesak.
Apakah tujuan pencapaian KKM sudah tercapai	Sebisa mungkin siswa sekolah ini harus mencapai KKM. Apabila tidak, maka siswa harus remidi dan guru harus meningkatkan lagi proses pembelajaran agar lebih baik.		Diharapkan siswa mencapai KKM.
Bagaimana strategi dan metode pembelajaran yang digunakan guru?	Strategi dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru banyak, apalagi sekolah ini SMK jadi metode yang digunakan lebih banyak pada <i>Project Based Learning</i> .		Strategi dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru lebih banyak pada <i>Project Based Learning</i> .
Bagaimana penetapan cara dan alat penilaian hasil belajar?	Penetapan cara dan alat penilaian disesuaikan dengan mata pelajaran. Penetapan cara dan alat penilaian hasil belajar siswa telah ditentukan sebelum tahun pelajaran dimulai. Kami mengadakan rapat di awal tahun pelajaran untuk menyelaraskan silabus dan RPP yang di dalamnya memuat cara penilaian peserta didik. Alat dan cara penilaian peserta didik ini disosialisasikan di depan guru lain.		Kepala sekolah mengadakan rapat untuk menyusun rencana pembelajaran yang didalamnya sudah tertera cara dan alat penilaian hasil belajar.
Bagaimana keterlibatan kepala sekolah dalam pelaksanaan kurikulum?	Kami tentu memfasilitasi berbagai sumber belajar dan memfasilitasi forum pembentukan sumber belajar. memonitoring kegiatan pembelajaran sudah pasti dan mencari solusi mengenai hambatan yang dialami dalam implementasi kurikulum. Untuk kesiapan proses pembelajaran tentu kami memfasilitasi diskusi untuk RPP.		Memfasilitasi berbagai sumber belajar dan memfasilitasi forum pembentukan sumber belajar, memonitoring kegiatan pembelajaran, mencari solusi mengenai hambatan yang dialami dalam implementasi kurikulum, memfasilitasi diskusi untuk RPP.
<b>Fokus Masalah : Evaluasi Kurikulum</b>			

<p>Bagaimana proses evaluasi kurikulum di SMK NU Ungaran?</p>	<p>Evaluasi kurikulum dilakukan setiap satu semester. Namun ada juga evaluasi yang dilakukan setiap minggu. Evaluasi ini fokus pada evaluasi implementasi kurikulum. Evaluasi satu semester ini biasanya dilakukan sebelum pembagian buku rapor untuk mengetahui kesesuaian antara apa yang telah direncanakan dengan pelaksanaannya.</p>	<p>Evaluasi kurikulum dilakukan setiap satu semester, berfokus pada evaluasi implementasi kurikulum. Dilakukan sebelum pembagian buku rapor untuk mengetahui kesesuaian antara apa yang telah direncanakan dengan pelaksanaannya.</p>
<p>Kapan evaluasi kurikulum dilaksanakan?</p>	<p>Evaluasi dilaksanakan setiap akhir semester. Namun tetap ada evaluasi yang bersifat mingguan atau harian. Evaluasi di akhir tahun selalu ada, ini termasuk evaluasi yang bersifat keseluruhan.</p>	<p>Dilaksanakan setiap akhir semester. Ada pula evaluasi mingguan atau harian</p>
<p>Siapa saja yang turut serta dalam evaluasi kurikulum?</p>	<p>Dalam evaluasi ini, tahap pertama dilakukan oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru. Tahap selanjutnya kemudian kami melakukan evaluasi bersama tim pengembang kurikulum. Evaluasi dilakukan oleh Dinas Pendidikan, yang memonitoring kegiatan di dalam kelas, dan sumber belajar yang digunakan oleh guru.</p>	<p>Tahap pertama evaluasi dilakukan oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru. Selanjutnya evaluasi bersama tim pengembang kurikulum.</p>
<p>Apa saja hal yang menjadi fokus dalam evaluasi kurikulum?</p>	<p>Evaluasi di sekolah ini difokuskan pada implementasi kurikulum. Mengenai implementasi kurikulum secara keseluruhan di sekolah sampai implementasi di tingkat kelas. Kesiapan guru dalam menyusun rancangan pembelajaran, mengenai kesesuaian KBM, strategi dan</p>	<p>Fokus pada implementasi kurikulum.</p>

		metode pembelajaran, serta penilaian hasil belajar siswa.	
	Bagaimana tindak lanjut dari hasil evaluasi kurikulum?	Hasil evaluasi diharapkan mampu meningkatkan kualitas kurikulum untuk guru. Hasil evaluasi ini tentu untuk pedoman guru memperbaiki di tahun selanjutnya. Apabila ada hal yang perlu ditindaklanjuti ya kami tindaklanjuti. Misalnya ada yang belum paham dalam pelaksanaan kurikulum 2013, kami fasilitasi diskusi untuk belajar bersama.	Dijadikan pedoman untuk perbaikan di tahun selanjutnya.
<b>Kendala dan Solusi dalam Manajemen Kurikulum</b>			
	Kendala apa saja yang ditemui dalam proses manajemen kurikulum di sekolah?	Kendala yang dihadapi lebih banyak di implementasi kurikulumnya. Tidak semua siswa dengan mudah mampu menerima materi yang disampaikan oleh guru dengan model kurikulum 2013. Sebagian besar guru disini sudah paham mengenai proses pembelajaran kurikulum 2013 yang menuntut siswa untuk lebih kreatif dan mandiri serta bereksplorasi. Namun pemahaman siswa untuk itu masih kurang, walaupun ada juga siswa yang antusias untuk belajar mandiri.	Kendala terjadi pada implementasi kurikulum.
	Bagaimana menyikapi kendala yang timbul?	Untuk menyikapi kendala yang timbul, ini merupakan tanggung jawab saya selaku kepala sekolah. Saya dibantu oleh wakil kepala sekolah yang lain untuk kelangsungan sekolah dan berupaya kendala ini tidak dialami lagi. Kami mengadakan evaluasi untuk mencari jalan keluar dari kendala tersebut.	Kepala sekolah bertanggung jawab atas kendala yang dihadapi sekolah. Kepala sekolah mengadakan evaluasi untuk mencari jalan keluar.
	Adakah tim khusus untuk mengatasi	Tidak ada. Tim khusus hanya ada untuk pengembangan	Tidak ada tim khusus. Kepala

	masalah/ kendala yang muncul?	kurikulum. Ini merupakan tanggung jawab saya sebagai pemimpin di sekolah ini.	sekolah bertanggung jawab dalam menyelesaikan masalah..
--	-------------------------------	---	---



**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

**Hasil Wawancara**  
**Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Manajemen Kurikulum**  
**di SMK NU Ungaran**

**Narasumber : Budi Setiarjo, S.Pd**

**Jabatan : Waka Kurikulum**

	Pertanyaan	Jawaban	Interpretasi
<b>Fokus Masalah : Perencanaan Kurikulum</b>			
	Kurikulum apa yang digunakan?	Kita menggunakan Kurikulum 2013 mba. Sudah sejak dari tahun 2014/2015 kita sudah menggunakan Kurikulum 2013. Jadi pertama kali itu dicetuskan <i>kan</i> tidak semua sekolah disarankan memakai, kita salah satunya. Jadi di kabupaten tidak semuanya pakai. Dari awal kurikulum itu dikeluarkan sekolah kita langsung menerapkan meskipun dulu hanya kelas X yang menerapkan, kelas XI dan XII masih menggunakan KTSP.	Menerapkan kurikulum 2013 sejak pertama kali dicetuskan.
	Bagaimana proses perencanaan kurikulum?	Dalam proses perencanaan kurikulum di SMK NU tahap awal yaitu menganalisis kebutuhan dari sekolah, siswa, dan masyarakat sekitar. Dalam pengembangan kurikulum di SMK NU Ungaran, kompetensi peserta didik dikembangkan agar mampu menjadi manusia yang berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab. Untuk	Menganalisis kebutuhan, mengembangkn kompetensi peserta didik sesuai dengan tuntutan lingkungan, menjamin keselarasan antara kehidupan masyarakat dengan dunia usaha dan dunia kerja.

		<p>mendukung tujuan tersebut, pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan peserta didik serta tuntutan lingkungan. Selain itu dalam pengembangan kurikulum di SMK NU Ungaran juga memperhatikan karakteristik peserta didik, kondisi lingkungan tanpa membeda-bedakan antara peserta didik yang satu dengan yang lain. Pengembangan kurikulum di SMK NU Ungaran juga untuk menjamin keselarasan antara kehidupan masyarakat dengan dunia usaha dan dunia kerja. Kurikulum diarahkan kepada proses pengembangan peserta didik agar menjadi manusia seutuhnya.</p>	
<p>Siapa saja yang terlibat dalam pengembangan kurikulum di SMK NU Ungaran?</p>		<p>Jelas yang pertama itu pengurus ya, pengawas, komite sekolah, kepala sekolah, waka kurikulum jelas, guru mapel juga terlibat disitu, dan tata usaha. Jadi semua komponen terlibat.</p>	<p>Pengurus, pengawas, kepala sekolah, waka kurikulum, guru mapel, serta staff.</p>
<p>Bagaimana perumusan visi sekolah?</p>		<p>Setiap tahun kita pasti ada perubahan. Itu tidak selalu berubah, tapi kita selalu ada pembenahan. Setiap tahun kan kurikulum kita harus diketahui oleh pihak provinsi jadi setiap tahun kita ada penambahan sedikit. Kita menjadikan visi sebagai cita-cita bersama. Visi yang dirumuskan itu</p>	<p>Pembenahan dilakukan setiap tahun. Penyusunan visi berdasarkan masukan dari berbagai warga sekolah yang dijadikan sebagai cita-cita.</p>

	<p>diharapkan mampu memberikan inspirasi, motivasi, dan kekuatan pada warga sekolah. Visi kita ini dirumuskan berdasarkan masukan dari berbagai warga sekolah. Visi kita ini selalu ditinjau dan dirumuskan kembali setiap tahun sesuai dengan perkembangan dan tantangan di masyarakat.</p>	
<p>Bagaimana perumusan misi sekolah?</p>	<p>Kita menjadikan misi sebagai petunjuk arah dalam mewujudkan visi sekolah dan dasar dalam program pokok sekolah. Misi kita diharapkan dapat meningkatkan kualitas peserta didik dan meningkatkan mutu lulusan. Misi dirumuskan berdasarkan masukan dari berbagai pihak yang berkepentingan dan diputuskan dalam rapat yang dipimpin oleh kepala sekolah.</p>	<p>Misi dijadikan petunjuk arah dalam mewujudkan misi. Kepala sekolah memutuskan misi dengan pertimbangan dari berbagai pihak.</p>
<p>Bagaimana perumusan tujuan sekolah?</p>	<p>Jelas dalam perumusan tujuan, sekolah juga mempertimbangkan masukan dari berbagai pihak yang berkepentingan yang diputuskan dalam rapat yang dipimpin oleh kepala sekolah. Tujuan itu tidak terlepas dari visi, misi, dan tujuan pendidikan nasional serta selaras dengan kebutuhan masyarakat. Tujuan sekolah mengacu pada standar kompetensi lulusan yang sudah ditetapkan oleh sekolah dan pemerintah.</p>	<p>Perumusan tujuan berdasarkan pertimbangan dari berbagai pihak dan diputuskan oleh kepala sekolah. Tujuan sekolah mengacu pada standar kompetensi lulusan yang sudah ditetapkan oleh sekolah dan pemerintah.</p>

<p>Adakah ciri khusus dalam pengembangan kurikulum di SMK Ungaran?</p>	<p>Yang pertama jelas kita SMK ya, jelas beda. SMK kita punya 5 kompetensi keahlian. Kita ada TKJ, Multimedia, Persiapan Grafika, Teknik Informatika Industri, dan Teknik Sepeda Motor. Yang kedua, yang membedakan kita dengan sekolah lain yaitu kita lebih mengutamakan pendidikan akhlakul karimah. Pendidikan agamanya kita lebih, jadi anak-anak tidak hanya mendapat Pendidikan Agama Islam saja, tapi juga mendapat fiqih, Al-Quran dan Hadist, aqidah dan akhlak, meskipun itu dimasukkan di dalam Pendidikan Agama Islam. Bahasa Arab kita juga ada. Yang membedakan kurikulumnya yaitu kegiatan keagamaan lebih banyak. Kita di pagi hari diawali dengan Shalat Dhuha, untuk tingkat-tingkat tertentu ada BTA. Jadi di jam ke-0 mereka ada kegiatan BTA dan Shalat Dhuha, siang mereka Shalat Dzuhur berjamaah, sore juga ada Shalat Ashar berjamaah. Jadi yang membedakan kurikulum kita dengan sekolah lain yaitu kita lebih menekankan pada keagamaan. Jam ke-0 dimulai dari pukul 06.30.</p>	<p>Smk dengan kegiatan keagamaan lebih banyak.</p>
<p>Bagaimana penyusunan Program Tahunan</p>	<p>Untuk Prota dan Promes disusun dalam rapat yang diadakan awal tahun pelajaran</p>	<p>Kepala sekolah mengadakan rapat penyusunan Prota dan</p>

<p>dan Program Semesteran di SMK NU Ungaran?</p>	<p>yang dipimpin oleh kepala sekolah. Dalam rapat ini, sekolah menentukan minggu efektif yang didalamnya juga tercakup program semesteran dan program tahunan yang akan dilaksanakan pada satu tahun ajaran tersebut.</p>	<p>Promes di awal tahun pelajaran.</p>
<p>Bagaimana penyusunan kalender akademik di SMK NU Ungaran?</p>	<p>Kaldik kita susun bersama kepala sekolah dan guru lainnya. Kepala sekolah mengadakan rapat untuk menyusun kalender akademik. Rapat ini khusus diadakan oleh kepala sekolah beserta waka kurikulum dan guru untuk membahas kalender akademik di awal tahun pelajaran.</p>	<p>Kepala sekolah mengadakan rapat penyusunan kalender akademik.</p>
<p>Bagaimana kesiapan guru dalam menyusun Silabus dan RPP?</p>	<p>Kepala sekolah dengan mengadakan rapat untuk penyusunan Silabus dan RPP bagi guru. Rapat penyusunan ini bertujuan untuk menyamakan persepsi guru dalam susunan Silabus dan RPP, sehingga RPP dan Silabus untuk satu sekolah bisa selaras. Selain itu ada kerjasama juga dengan MGMP dalam penyusunan Silabus dan RPP.</p>	<p>Kepala sekolah mengadakan rapat untuk menyamakan persepsi guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran</p>
<p>Bagaimana keterlibatan Kepala Sekolah dalam perencanaan kurikulum?</p>	<p>Jelas beliau banyak memberikan peranan ya. Dari kepala sekolah sendiri <i>kan</i> mempunyai rencana-rencana dan sistem ke depan. Jadi semua kegiatan ini beliau mempunyai macam-macam rencana salah satunya kurikulum. Beliau mempunyai</p>	<p>Kepala sekolah mengadakan kegiatan-kegiatan yang mendukung untuk pengembangan kurikulum. Misalnya <i>In House Training</i> dan pelatihan-pelatihan.</p>

		<p>rencana kurikulum yang sangat besar, memberi banyak masukan juga, dengan cara melibatkan guru, mengirimkan guru keluar itu <i>kan</i> untuk pengembangan kurikulum juga. Kepala sekolah juga mengadakan kegiatan-kegiatan yang mendukung untuk pengembangan kurikulum. Misalnya <i>In House Training</i> dan pelatihan-pelatihan. Begini mba, tentu kepala sekolah membentuk tim pengembang atau penyusun kurikulum. Setelah tim itu terbentuk, tim pengembang tersebut menyusun draft awal kurikulum. Kemudian melakukan lokakarya penyusunan kurikulum yang melibatkan komite sekolah, narasumber, dan pihak lain yang terkait. Setelah itu kepala sekolah bersama tim melakukan revisi dan finalisasi, pemantapan dan penilaian, serta pengesahan.</p>	
<b>Fokus Penelitian : Pengorganisasian Kurikulum</b>			
	<p>Bagaimana struktur organisasi / pembagian tugasnya di SMK NU Ungaran?</p>	<p>Struktur organisasi kami diuraikan secara jelas. Semua pimpinan, pendidik, dan tenaga kependidikan mempunyai uraian tugas, wewenang, dan tanggung jawab. Struktur organisasi kami diputuskan oleh kepala sekolah dengan pertimbangan dari komite sekolah. Dievaluasi juga setiap tahun untuk mengetahui</p>	<p>Kepala sekolah memutuskan struktur organisasi dengan pertimbangan dari komite sekolah. Struktur organisasi disusun oleh pihak yayasan, komite sekolah, kepala sekolah, dan beberapa guru.</p>

	<p>mekanisme kerja masing-masing pegawai dalam pengelolaan sekolah. Struktur organisasi kami disusun oleh pihak yayasan, komite sekolah, kepala sekolah, dan beberapa guru. Setelah struktur organisasi tersusun kemudian di sosialisasikan dalam rapat kepada seluruh guru dan karyawan.</p>	
<p>Bagaimana pembagian jam guru di SMK NU Ungaran?</p>	<p>Guru di sini ada guru tetap dan guru tidak tetap. Untuk pembagian jam mengajar guru tidak ada perbedaan antara guru tetap dan guru tidak tetap, semua disamaratakan. Guru di sekolah ini termasuk guru yang memiliki jam mengajar banyak karena jumlah siswa di sekolah juga banyak.</p>	<p>Pembagian jam mengajar guru tidak ada perbedaan antara guru tetap dan guru tidak tetap, semua disamaratakan.</p>
<p>Bagaimana menyusun jadwal pelajaran di SMK NU Ungaran?</p>	<p>Beban belajar untuk kelas X, XI, dan XII di dalam satu semester itu ada 21 minggu. Nah untuk beban belajar dalam satu tahun pelajaran ada 39 minggu.</p>	<p>Beban belajar untuk kelas X, XI, dan XII di dalam satu semester itu ada 21 minggu. Nah untuk beban belajar dalam satu tahun pelajaran ada 39 minggu.</p>
<p>Bagaimana pemilihan dan pengorganisasian materi?</p>	<p>Struktur kurikulum ada dua, muatan umum dan peminatan kejuruan. Mata pelajaran kita juga terbagi menjadi dua, kelompok mata pelajaran wajib dan pilihan. Mata pelajaran wajib dibagi menjadi dua kelompok lagi, yaitu Kelompok Wajib A dan B. Kelompok Wajib A meliputi Pendidikan Agama dan Budi</p>	<p>Struktur kurikulum SMK yaitu muatan umum dan peminatan kejuruan.</p>

	<p>Pekerti; Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan; Bahasa Indonesia; Matematika; Sejarah Indonesia; dan Bahasa Inggris. Kelompok Wajib B meliputi Seni Budaya; Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan; dan Prakarya dan Kewirausahaan. Selain Kelompok Wajib ada juga Kelompok C yaitu Peminatan. Pemilihan peminatan bidang keahlian dan program keahlian dilakukan saat siswa mendaftar. Untuk kelompok peminatan dibagi menjadi 3 yaitu Kelompok Mata Pelajaran Dasar Bidang Keahlian (C1); Kelompok Mata Pelajaran Dasar Program Keahlian (C2); dan Kelompok Mata Pelajaran Paket Keahlian (C3).</p>	
<p>Bagaimana pengorganisasian kegiatan pembelajaran?</p>	<p>Pengorganisasian kegiatan pembelajaran ya mba. Dalam kegiatan pembelajaran, kita mengorganisasikan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan daya dukung. Perencanaan dalam kegiatan pembelajaran yaitu penyusunan RPP. Penyusunan RPP disiapkan oleh kepala sekolah dalam sebuah rapat. Selanjutnya guru menyiapkan apa yang harus dilakukan di dalam kelas. Guru menyiapkan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kita juga memperhatikan daya dukung</p>	<p>Pengorganisasia kegiatan pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan daya dukung.</p>

	kegiatan pembelajaran. Daya dukung kegiatan pembelajaran berupa ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran. Ini selalu menjadi perhatian kita untuk mempersiapkan daya dukung kegiatan pembelajaran.	
Bagaimana pemilihan sumber, alat, dan sarana belajar di SMK NU Ungaran?	Untuk sumber, alat, dan sarana belajar kita sudah standar. Kita dari lima jurusan itu sudah memiliki kaprodi masing-masing dan sarana prasarananya setiap tahun juga sudah memadai. Jadi tidak ada istilahnya <i>mendompleng</i> dengan jurusan lain. Setiap jurusan sudah memiliki lab masing-masing yang kualitasnya cukup memadai untuk kegiatan praktikum. Untuk pemilihan sumber dan alat pembelajaran setiap guru sudah menetapkan saat pembuatan Silabus dan RPP. Sumber dan alat belajar disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan oleh guru. Tapi untuk mata pelajaran produktif lebih ditekankan pada praktikum sehingga sumber, alat, dan sarana belajar sudah tersedia di dalam laboratorium. Setiap ruang kelas juga sudah dilengkapi dengan LCD dan proyektor untuk menunjang proses pembelajaran.	Pemilihan sumber dan alat pembelajaran ditetapkan saat pembuatan Silabus dan RPP. Sumber dan alat belajar disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan oleh guru.
Bagaimana cara mengukur / penentuan hasil	Dari awal masuk seperti ini di awal tahun pelajaran. Kita berkumpul bersama untuk	Sudah ditentukan saat rapat awal tahun

	<p>belajar siswa?</p>	<p>menentukan minggu efektif. Dari minggu efektif itu kita akan menyusun dari rencana tahunan, program tahunan, program semester, sampai ke rencana pelaksanaan pembelajaran sampai ke penilaian. Jadi di awal semester itu sudah ada. Semua dikembalikan ke guru, tapi kan sudah ada patokannya. Mau ulangan harian berapa, dan model penilaian juga masing-masing dari guru. Cuma kita diawal sudah disamakan. Minggu ke-ini ulangan harian, minggu ke sekian nanti ulangan tengah semester, minggu ke sekian ulangan akhir semester. Semuanya sudah tersusun di kaldik dan program semesteran dan tahunan. Program penilaian hasil belajar oleh guru disosialisasikan kepada guru lain.</p>	
	<p>Bagaimana rencana kerjasama dengan dunia industri?</p>	<p>Kita menjalin kerjasama dengan dunia industri tidak hanya industri yang ada di Indonesia, tapi juga dari Jepang. Kerjasama antara sekolah dengan dunia industri ditangani oleh BKK sekolah. BKK masuk dalam struktur organisasi di sekolah. Penempatan siswa dalam prakerin juga dibantu oleh BKK, karena prakerin siswa kita tidak hanya di Indonesia, tapi juga ada siswa yang melaksanakan prakerin di luar negeri, misalnya Jepang. BKK juga membantu siswa menyalurkan lapangan pekerjaan setelah siswa lulus dari sekolah. Kita selalu</p>	<p>Kepala sekolah menjalin kerjasama dengan dunia industri melalui BKK.</p>

		<p>adakan dan wajib untuk siswa yaitu kegiatan pendidikan prakerin atau PKL. Itu dilaksanakan di kelas XI. Kita ada berbagai macam dunia industri sampai 100 dunia industri dan itu semua ada MOU nya. Kita sudah menitipkan mereka di setiap tahun. Untuk kelulusan yang mengelola BKK (Bursa Kerja Khusus). Setiap alumni disini, BKK yang selalu memberikan informasi meskipun mereka sudah lulus, tapi ikatan dari mereka itu masih ada informasi lapangan pekerjaan.</p>	
	<p>Bagaimana keterlibatan kepala sekolah dalam pengorganisasian kurikulum?</p>	<p>Bapak kepala sekolah sangat terlibat di semua kegiatan sekolah. Termasuk dalam pengorganisasian kurikulum mba. Dilihat dari struktur organisasi, beliau membentuk dan memutuskan struktur organisasi sekolah dan organisasi bidang kurikulum. Kemudian membagi jam guru dan mengadakan rapat untuk menyusun jadwal pelajaran. Dalam pemilihan dan pengorganisasian materi beliau juga yang memutuskan. Kemudian mengorganisasikan kegiatan pembelajaran bersama guru. Beliau juga memutuskan dalam pemilihan sumber, alat, sarana belajar, dan cara mengukur hasil belajar siswa, kemudian mengorganisasikan rencana kerjasama dengan dunia industri.</p>	<p>Membentuk dan memutuskan struktur organisasi sekolah, membagi jam guru dan mengadakan rapat untuk menyusun jadwal pelajaran, memutuskan pemilihan dan pengorganisasian materi, mengorganisasikan kegiatan pembelajaran bersama guru, memutuskan dalam pemilihan sumber, alat, sarana belajar, dan cara mengukur hasil belajar siswa, mengorganisasikan rencana kerjasama dengan dunia industri.</p>

<b>Fokus Masalah : Implementasi Kurikulum</b>		
<p>Bagaimana pelaksanaan kurikulum tingkat kelas?</p>	<p>Dari RPP yang telah di susun guru mengimplementasikannya di dalam kelas yang telah dibuat dalam kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Dalam kegiatan pendahuluan guru menanyakan kepada siswa tentang kesiapan mereka dalam mengikuti pembelajaran hari ini. Ini dilakukan untuk memotivasi siswa agar mempersiapkan diri mereka baik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, guru memberikan penjelasan mengenai manfaat materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai sebelum proses pembelajaran dimulai. Sebelum proses pembelajaran dimulai guru memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang akan disampaikan, tak jarang dengan mengaitkan dengan pengetahuan sebelumnya. Setelah itu guru menyampaikan materi dan penjelasan sesuai dengan yang telah disusun dalam silabus. Dalam kegiatan inti guru menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Sedangkan dalam kegiatan penutup, guru dan siswa melakukan refleksi mengenai</p>	<p>Guru mengimplementasikan RPP yang telah disusun.</p>

	kegiatan pembelajaran dan hasil yang diperoleh dalam proses pembelajaran tersebut melalui pertanyaan-pertanyaan seputar materi yang telah disampaikan. Selanjutnya memberikan penugasan baik individu maupun kelompok serta menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.	
Bagaimana guru menyusun rencana pembelajaran?	Silabus kita dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi. Silabus kita digunakan sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran. Guru diwajibkan membuat RPP dengan lengkap dan sistematis. Hal ini diharapkan agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, menyenangkan, efektif, efisien, serta memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif setiap kali pertemuan.	Silabus dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi. Silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran.
Apakah RPP sudah sesuai dengan aturan kurikulum?	Kita menyusun Silabus dan RPP tentu memperhatikan kemampuan awal, bakat, potensi, minat, kebutuhan, dan lingkungan peserta didik. Silabus dan RPP disusun berpusat pada peserta didik untuk mendorong siswa semangat belajar, kreatif, inisiatif, dan mandiri. Di dalam Silabus dan RPP, teknologi informasi dan komunikasi diterapkan secara terintegrasi, sistematis, dan	Silabus dan RPP disusun dengan memperhatikan kemampuan awal, bakat, potensi, minat, kebutuhan, dan lingkungan peserta didik, berpusat pada peserta didik untuk mendorong siswa semangat belajar, kreatif, inisiatif, dan mandiri, teknologi informasi dan

		efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.	komunikasi diterapkan secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.
Apakah KBM sesuai dengan jam mengajar?	Dalam pelaksanaannya, kegiatan pembelajaran sesuai dengan silabus dan RPP yang telah disusun. Namun ada beberapa yang tidak berjalan sesuai dengan Silabus yaitu apabila sekolah mengadakan rapat yang mendadak sehingga siswa harus belajar mandiri di dalam kelas. Kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal pelajaran yang telah dibuat. Satu jam pelajaran untuk SMK yaitu selama 45 menit. Guru tidak diperkenankan meninggalkan kelas apabila jam pelajaran belum berakhir kecuali ada keperluan yang mendesak. Jam mengajar guru sesuai dengan kalender akademik yang telah disusun kecuali ada hari libur nasional yang mendadak seperti acara pemilihan umum.	Kegiatan pembelajaran sesuai dengan silabus dan RPP yang telah disusun.	
Apakah tujuan pencapaian KKM sudah tercapai	Kita memiliki KKM untuk setiap mata pelajaran yang harus dicapai oleh semua siswa. KKM disini sudah tercapai oleh sebagian besar siswa. Untuk beberapa siswa yang belum mencapai KKM, dapat diperbaiki dengan kegiatan remedial.	KKM untuk setiap mata pelajaran yang harus dicapai oleh semua siswa. KKM sudah tercapai oleh sebagian besar siswa. Untuk beberapa siswa yang belum mencapai KKM, dapat diperbaiki dengan kegiatan remedial.	
Bagaimana strategi dan metode pembelajaran yang digunakan guru?	Strategi dan metode pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang akan	Strategi dan metode pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan karakteristik peserta	

		<p>disampaikan. Sebagian besar guru menggunakan metode berdiskusi dan pembelajaran berbasis proyek.</p>	<p>didik dan mata pelajaran. Sebagian besar guru menggunakan metode berdiskusi dan pembelajaran berbasis proyek.</p>
	<p>Bagaimana penetapan cara dan alat penilaian hasil belajar?</p>	<p>Penetapan cara dan alat penilaian hasil belajar siswa telah ditentukan sebelum tahun pelajaran dimulai. Kepala sekolah mengadakan rapat di awal tahun pelajaran untuk menyelaraskan silabus dan RPP yang di dalamnya memuat cara penilaian peserta didik. Alat dan cara penilaian peserta didik ini disosialisasikan di depan guru lain.</p> <p>Penilaian hasil belajar meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dalam penilaian hasil belajar siswa guru menggunakan ulangan, pengamatan, dan penugasan. Sedangkan penilaian yang dilakukan oleh sekolah digunakan ujian sekolah.</p> <p>Strategi penilaian telah dirancang oleh guru saat penyusunan RPP berdasarkan silabus. Setelah itu guru menyusun kisi-kisi penilaian. Setelah kisi-kisi terbuat, guru membuat instrumen penilaian beserta pedoman penilaiannya. Tahap selanjutnya yaitu menganalisis kualitas instrumen. Dalam proses pembelajaran guru melakukan penilaian kemudian mengolah dan menganalisis hasil penilaian. Penilaian sikap dilakukan oleh guru melalui</p>	<p>Kepala sekolah mengadakan rapat untuk penetapan cara dan alat penilaian hasil belajar siswa.</p>

		<p>pengamatan dan dilaporkan kepada wali kelas. Penilaian pengetahuan dilakukan oleh guru melalui penugasan dan tes. Penilaian keterampilan dilakukan oleh guru melalui proyek dan praktik. Prosedur penilaian yang dilakukan oleh sekolah juga tidak berbeda dengan apa yang dilakukan oleh guru. Menetapkan KKM pada setiap mata pelajaran adalah tugas sekolah.</p> <p>Dalam penyusunan soal guna penilaian hasil belajar, yang dilakukan pertama kali oleh guru adalah menyusun kisi-kisi. Selanjutnya mengembangkan kisi-kisi dengan membuat soal. Dalam penilaian hasil belajar siswa, guru menyusun pedoman penskoran dan menyusun rubrik penilaian.</p>	
	<p>Bagaimana keterlibatan kepala sekolah dalam pelaksanaan kurikulum?</p>	<p>Kepala sekolah tentu sangat terlibat dalam pelaksanaan kurikulum. Pertama dari tersedianya sumber belajar dan adanya forum pembentukan pusat sumber belajar, tentu beliau yang memfasilitasi. Kemudian beliau memonitoring dan evaluasi keterlaksanaan serta hambatan-hambatan yang dialami. Beliau juga memfasilitasi diskusi untuk RPP dan memastikan penggunaan strategi dan proses pembelajaran.</p>	<p>Memfasilitasi forum pembentukan pusat sumber belajar, memonitoring dan evaluasi keterlaksanaan serta hambatan-hambatan yang dialami, memfasilitasi diskusi untuk RPP dan memastikan penggunaan strategi dan proses pembelajaran.</p>
<b>Fokus Masalah : Evaluasi Kurikulum</b>			
	<p>Bagaimana proses evaluasi kurikulum di SMK NU Ungaran?</p>	<p>Proses evaluasi dilakukan oleh kepala sekolah dengan mengambil berbagai data dari guru, data peajaran dan data lain untuk memperoleh</p>	<p>Kepala sekolah melakukan evaluasi dengan mengambil berbagai data dari guru, data peajaran</p>

		gambaran kinerja guru, selanjutnya pengambilan keputusan dan pengembangan kurikulum ke depan.	dan data lain untuk memperoleh gambaran kinerja guru, selanjutnya pengambilan keputusan dan pengembangan kurikulum ke depan.
	Kapan evaluasi kurikulum dilaksanakan?	Ya itu tadi evaluasi dilaksanakan setiap semester. Kepala sekolah terkadang melakukan evaluasi dadakan di akhir minggu untuk menanyakan kekurangan-kekurangan atau hambatan yang guru alami. Evaluasi ini lebih menekankan pada implementasinya.	Kepala sekolah melakukan evaluasi tiap semester.
	Siapa saja yang turut serta dalam evaluasi kurikulum?	Tentunya kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, tim pengembang kurikulum untuk nantinya tahu apa kekurangan dari pelaksanaan kurikulum ditahun sebelumnya.	Kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, tim pengembang kurikulum
	Apa saja hal yang menjadi fokus dalam evaluasi kurikulum?	Evaluasi lebih fokus pada implementasi kurikulum di dalam kelas oleh guru. Dari perencanaan dokumen dengan kesesuaian di dalam kelas.	Fokus pada implementasi kurikulum
	Bagaimana tindak lanjut dari hasil evaluasi kurikulum?	Hasil evaluasi akan digunakan oleh kepala sekolah dan pemegang kebijakan lain untuk mengembangkan model kurikulum yang digunakan. Hasil evaluasi ini juga dapat digunakan untuk memperbaiki muatan kurikulum di sekolah.	Kepala sekolah menjadikan hasil evaluasi sebagai kebijakan lain untuk mengembangkan model kurikulum yang digunakan.
<b>Kendala dan Solusi dalam Manajemen Kurikulum</b>			
	Kendala apa saja yang ditemui dalam proses manajemen kurikulum di sekolah?	Kendala yang paling pokok terjadi saat implementasi. Terutama mengenai perangkat pembelajaran bagi guru. Masih terdapat guru yang membuat belum sesuai dengan kebutuhan. Dalam pemberian	Kendala yang paling pokok terjadi saat implementasi, terutama mengenai perangkat pembelajaran bagi guru.

		materi juga guru masih kurang mengembangkan materi, masih sama dengan buku pegangan.	
	Bagaimana menyikapi kendala yang timbul?	Kepala sekolah segera mengadakan evaluasi, semuanya dikumpulkan untuk mencari solusi. Jika permasalahan datang dari siswa, maka dilakukan pendekatan personal mulai dari guru mata pelajaran, wali kelas, guru Bk, baru ke kepala sekolah. Kami mencoba menjadi fasilitator bagi siswa untuk meningkatkan motivasi belajarnya. Jika permasalahan dari pihak guru, misalnya dalam implementasi di dalam kelas kami mengupayakan sumber belajar untuk guru, atau pelatihan.	Kepala sekolah segera mengadakan evaluasi.
	Adakah tim khusus untuk mengatasi masalah/ kendala yang muncul?	Tidak ada. Penyelesaian masalah dilakukan oleh yang bersangkutan tentu dengan koordinasi bersama warga sekolah lain terutama kepala sekolah.	Kepala sekolah dan pihak yang bersangkutan dalam pemecahan masalah.
<b>Kepemimpinan Kepala Sekolah</b>			
	Mengenai kewibawaan pemimpin, bagaimana cara kepala sekolah dalam membangun hubungan kerjasama dan cara mempengaruhi antara kepala sekolah, guru, dan karyawan agar tujuan sekolah dapat tercapai?	Hubungan kerjasama antara Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pendidik, tenaga kependidikan, dan karyawan di SMK NU Ungaran bisa dikatakan harmonis. Hal ini dipengaruhi oleh kepala sekolah yang mempunyai cara-cara agar hubungan yang terjadi di sekolah tidak renggang. Kepala sekolah mampu memimpin, membimbing, mengayomi, dan memberikan arahan kepada bawahan dengan sangat berwibawa. Kepala sekolah dengan kewibawaannya mampu	Kepala sekolah mempunyai cara-cara agar hubungan yang terjadi di sekolah tidak renggang. Kepala sekolah mampu memimpin, membimbing, mengayomi, dan memberikan arahan kepada bawahan dengan sangat berwibawa.

		menjadikan sekolah yang mampu membaurkan hubungan antarwarga sekolah.	
Mengenai sifat pemimpin, bagaimana kepribadian kepala sekolah?	Kepribadian beliau membuat beliau dikagumi oleh tenaga pendidik, tenaga kependidikan, karyawan, dan siswa di sekolah. Beliau termasuk kepala sekolah yang dikagumi baik secara personal maupun sosial. Sifat kepemimpinan yang dimiliki dapat dikatakan baik karena beliau merupakan kepala sekolah yang basisnya adalah ulama dan menyandang gelar Kiai Haji, sehingga beliau dijadikan panutan oleh semua warga sekolah dan sudah terkenal memiliki citra yang baik di instansi luar. Instansi luar khusus Kabupaten Semarang pasti sudah mengenal sosok beliau dengan baik.	Sifat kepemimpinan yang dimiliki dapat dikatakan baik karena beliau merupakan kepala sekolah yang basisnya adalah ulama dan menyandang gelar Kiai Haji, sehingga patut dijadikan panutan oleh semua warga sekolah dan sudah terkenal memiliki citra yang baik di instansi luar.	
Bagaimana kemampuan dan kecakapan kepala sekolah dalam memajemen kurikulum?	Kita termasuk sekolah yang tidak ingin tertinggal dalam kurikulum. Walaupun statusnya adalah sekolah swasta, namun termasuk sekolah rujukan dengan kualitas yang tidak kalah dengan sekolah di perkotaan. Beliau selalu update dalam memajemen kurikulum. Kemampuan kepala sekolah dalam memajemen cukup bagus kepada bawahannya.	Kepala sekolah selalu update dalam memajemen kurikulum.	
Mengenai perilaku pemimpin, bagaimana kepala sekolah mengambil keputusan ketika ada sesuatu yang mendesak?	Beliau adalah kepala sekolah yang tidak diragukan lagi dalam hal pengambilan keputusan. Sebelum pengambilan keputusan kepala sekolah selalu mempertimbangkan dampak positif dan negatifnya. Beliau	Kepala sekolah mempertimbangkan terlebih dahulu dampaknya dalam pengambilan keputusan.	

	<p>selalu mempertimbangkan segala hal dalam pengambilan keputusan melalui rapat. Beliau mampu mengambil keputusan ketika ada sesuatu yang mendesak, namun beliau tetap mempertimbangkannya dahulu dampaknya. Pengambilan keputusan tetap dominan di kepala sekolah. Beliau dengan cakap mengambil keputusan baik itu mendesak maupun tidak. Guru dan karyawan hanya membantu mempertimbangkan.</p>	
<p>Dalam pendelegasian, apakah kepala sekolah memilih sendiri atau melalui rapat?</p>	<p>Untuk pendelegasian guru misalnya mengikuti pelatihan, beliau selalu merapatkan dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan wakil kepala sekolah bidang ketenagakerjaan. Beliau bersama dengan wakil kepala sekolah memilih tenaga pendidik yang berkompeten dalam bidangnya dalam pendelegasian. Pemilihan pendelegasian tersebut dipilih melalui KKG.</p>	<p>Kepala sekolah bersama dengan wakil kepala sekolah memilih tenaga pendidik yang berkompeten dalam bidangnya dalam pendelegasian.</p>
<p>Bagaimana kepala sekolah memperkuat relasi dengan pemerintah atau masyarakat sekitar?</p>	<p>Sekolah ini bisa dikatakan sekolah yang memiliki banyak relasi baik dengan lembaga pemerintah, lembaga swasta, dan masyarakat. Buktinya semua keamanan sekolah dipantau oleh masyarakat. Tidak hanya keamanan namun semua pelaksanaan kegiatan sekolah dipantau oleh masyarakat. Organisasi masyarakat seperti Banser dan IPNU turut mengawasi kegiatan di sekolah. Misalnya</p>	<p>Kepala sekolah selalu melibatkan masyarakat sekitar dalam kegiatan sekolah.</p>

		<p>dengan melaporkan siswa yang melakukan suatu hal di jalan yang tidak pantas dilakukan. Tidak hanya ormas-ormas, SMK NU Ungaran juga membangun relasi yang baik dengan Koramil dan bidang kesehatan. Memperkuat relasi dengan lembaga lain dan masyarakat telah dijadikan prinsip oleh kepala sekolah dalam mengembangkan sekolah agar kegiatan, keamanan, dan tujuan sekolah dapat tercapai sesuai yang diharapkan. Beliau selalu memberikan pengarahan kepada warga sekolah agar relasi yang dibangun dengan pihak luar tetap dijaga, dengan selalu menghadirkan pihak-pihak terkait dalam kegiatan yang berhubungan dengan pihak tersebut.</p>	
<p>Bagaimana kepala sekolah mendorong atas prestasi yang diraih oleh guru dan siswa?</p>		<p>Beliau selalu mendorong guru dan siswa untuk meraih prestasi dengan selalu update dengan berbagai lomba tingkat kabupaten/kota. Dengan fasilitas yang ada di sekolah, berarti selalu mendorong siswanya untuk terus belajar dan bersemangat untuk meraih prestasinya. Berbagai lomba seperti desain selalu mereka ikuti walaupun hanya untuk menambah pengalaman siswa. Kita memberikan <i>reward</i> kepada siswa dan guru yang berprestasi sehingga guru dan siswa lebih bersemangat dalam meraih prestasi.</p>	<p>Kepala sekolah memberikan <i>reward</i> kepada siswa dan guru yang berprestasi sehingga guru dan siswa lebih bersemangat dalam meraih prestasi. Kepala sekolah selalu update dalam berbagai lomba.</p>

<p>Bagaimana kepala sekolah memberikan ganjaran atas kesalahan yang terjadi di sekolah?</p>	<p>Kita itu termasuk sekolah yang tegas dalam memberikan sanksi kepada siswa. Siswa yang sudah dianggap tidak bisa dibimbing, kepala sekolah tidak segan untuk mengeluarkannya. Dengan siswa yang tidak patuh, sekolah mengkhawatirkan akan membuat nama sekolah menjadi rusak dengan prestasi yang merupakan sekolah favorit. Beliau selalu memberikan pengarahan kepada siswanya agar menjadi seseorang yang berbakti pada nusa dan bangsa, berbakti kepada agama, dan menjadi pribadi yang lebih baik. Beliau yang basisnya ulama selalu mengajarkan bagaimana menjadi pribadi yang taat pada aturan agama dan mengingatkan agar selalu mematuhi aturan sekolah.</p>	<p>Termasuk kepala sekolah yang tegas dalam pemberian sanksi</p>
<p>Bagaimana kepala sekolah menguatkan semangat guru, siswa, dan karyawan?</p>	<p>Beliau selalu mensupport semua kegiatan di sekolah, namun dalam hal fasilitas kurang berinovasi. Beliau mengadakan evaluasi setiap dua minggu sekali untuk memantau kegiatan sekolah, kegiatan pembelajaran, kinerja guru, dan kemampuan peserta didik. Dengan begitu guru akan lebih semangat dalam memperbaiki kegiatan pembelajaran mulai dari perencanaan sampai pelaksanaan di dalam kelas.</p>	<p>Kepala sekolah selalu mensupport semua kegiatan di sekolah, serta mengadakan evaluasi setiap dua minggu sekali untuk memantau kegiatan sekolah, kegiatan pembelajaran, kinerja guru, dan kemampuan peserta didik</p>
<p>Apakah kepala sekolah juga meminta masukan dan nasihat dari guru dan karyawan?</p>	<p>Beliau selalu meminta masukan dan nasihat dalam pelaksanaan kegiatan di sekolah. Tidak langsung diminta kepada guru dan karyawan namun masukan dan</p>	<p>Kepala sekolah selalu meminta masukan dan nasihat dalam pelaksanaan kegiatan di sekolah</p>

	<p>nasihat diminta melalui wakil kepala sekolah dalam segala bidang dan diadakan rapat secara pribadi. Beliau meminta nasihat dan masukan kepada guru mengenai pertimbangan siswa untuk naik kelas. Tidak hanya melalui rapat dengan wakil kepala sekolah. Setiap rapat untuk evaluasi yang diadakan dua minggu sekali, kepala sekolah selalu meminta tanggapan atas kepemimpinannya kepada guru dan karyawan agar kepemimpinannya dapat lebih baik lagi.</p>	
--	---	--

**Hasil Wawancara**  
**Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Manajemen Kurikulum**  
**di SMK NU Ungaran**

**Narasumber : Endang Werdiningsih, S.Pd**

**Jabatan : Guru Mata Pelajaran Matematika**

	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Interpretasi</b>
	<b>Fokus Masalah : Perencanaan Kurikulum</b>		
	Kurikulum apa yang digunakan?	Kita sudah menggunakan kurikulum 2013 dari kelas X sampai kelas XII.	Kurikulum 2013
	Siapa saja yang terlibat dalam pengembangan kurikulum di SMK NU Ungaran?	Semua komponen sekolah mulai dari pengawas, pengurus, komite sekolah, kepala sekolah, wakil kepala sekolah. Guru juga terlibat dalam pengembangan kurikulumnya.	Pengawas, pengurus, komite sekolah, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru.
	Bagaimana perumusan visi sekolah?	Perumusan visi dilakukan setiap tahun tapi tidak selalu berubah, namun tetap ada evaluasi atau pembenahan untuk visi. Visi kan cita-cita bersama jadi dirumuskan berdasarkan masukan dari berbagai warga sekolah dan sesuai dengan perkembangan dan tantangan di masyarakat.	Pembenahan dan evaluasi terhadap visi dilakukan setiap tahun.
	Bagaimana perumusan misi sekolah?	Misi itu kan petunjuk arah dalam mewujudkan visi sekolah dan dasar dalam program pokok sekolah. Misi dirumuskan berdasarkan masukan dari berbagai pihak. Kepala sekolah yang memimpin rapat untuk memutuskan misi.	Perumusan misi berdasarkan masukan dari berbagai pihak. Kepala sekolah memutuskan visi dan misi.

<p>Bagaimana perumusan tujuan sekolah?</p>	<p>Tujuan sekolah tidak terlepas dari visi dan misi yang selaras dengan kebutuhan masyarakat. Tujuan sekolah mengacu pada standar kompetensi lulusan yang sudah ditetapkan oleh sekolah dan pemerintah.</p>	<p>Perumusan tujuan sekolah tidak terlepas dari visi dan misi yang selaras dengan kebutuhan masyarakat.</p>
<p>Adakah ciri khusus dalam pengembangan kurikulum di SMK Ungaran?</p>	<p>Disini untuk mengembangkan KI-1 tentang keagamaan itu setiap harinya dilakukan Shalat Dhuha setiap pagi, siang Shalat Dzuhur berjamaah, setiap Jumat ada mujahadah dan tahlil. Memang ada jam khusus untuk Shalat Dhuha, yaitu pukul 06.45. Shalat Dzuhur berjamaah dilaksanakan saat istirahat.</p>	<p>Kegiatan keagamaan lebih banyak.</p>
<p>Bagaimana penyusunan Program Tahunan dan Program Semesteran di SMK NU Ungaran?</p>	<p>Kepala Sekolah selalu mengadakan rapat di awal tahun pelajaran untuk menyusun Prota dan Promes. Dalam rapat ini juga ditentukan minggu efektif yang didalamnya juga tercakup program semesteran dan program tahunan yang akan dilaksanakan pada satu tahun ajaran tersebut.</p>	<p>Kepala Sekolah mengadakan rapat di awal tahun pelajaran untuk menyusun Prota dan Promes.</p>
<p>Bagaimana penyusunan kalender akademik di SMK NU Ungaran?</p>	<p>Dalam penyusunan kaldik tidak hanya dari kepala sekolah, guru juga terlibat. Kepala sekolah bersama wakil kepala sekolah serta guru ada rapat khusus untuk membahas kaldik.</p>	<p>Kepala sekolah bersama wakil kepala sekolah mengadakan rapat khusus untuk menyusun kalender akademik.</p>
<p>Bagaimana kesiapan guru dalam menyusun Silabus dan RPP?</p>	<p>Biasanya bekerja sama dengan MGMP, tapi tetap sebelumnya guru dikumpulkan dulu oleh kepala sekolah untuk</p>	<p>Kepala sekolah mengadakan rapat untuk menyamakan persepsi penyusunan</p>

		menyelaraskan dan menyamakan persepsi untuk susunan RPP nya. Jadi satu sekolah biar sama, dan kepala sekolah sudah mengetahui bahwa guru siap dalam menyusun silabus dan RPP.	perangkat pembelajaran.
	Bagaimana keterlibatan Kepala Sekolah dalam perencanaan kurikulum?	Kepala sekolah sangat terlibat sekali. Dalam penyusunan RPP, penyusunan kaldik, dan sebagainya, kepala sekolah ikut turun tangan. Kepala sekolah selalu mengepalai seluruh kegiatan yang ada di sekolah. Tentu cara manajemen kepala sekolah dalam perencanaan kurikulum sangat baik. Di awal tahun pelajaran kepala sekolah beserta tim selalu mengembangkan kurikulum di sekolah ini. Kepala sekolah bersama tim juga mengadakan pelatihan kepada guru. Semua hal seperti visi, misi, dan tujuan sekolah semua yang merumuskan adalah kepala sekolah.	Kepala sekolah sangat terlibat dalam penyusunan RPP, penyusunan kaldik, mengepalai seluruh kegiatan sekolah, kepala sekolah beserta tim selalu mengembangkan kurikulum, mengadakan pelatihan, merumuskan visi, misi, dan tujuan sekolah.
<b>Fokus Penelitian : Pengorganisasian Kurikulum</b>			
	Bagaimana struktur organisasi / pembagian tugasnya di SMK NU Ungaran?	Struktur organisasi yang menentukan dari pihak yayasan. Struktur organisasinya diuraikan dengan jelas tugas, wewenang dan tanggung jawabnya. Namun yang memutuskan struktur organisasi adalah kepala sekolah dengan pertimbangan dari komite sekolah. Setelah struktur	Kepala sekolah memutuskan struktur organisasi sekolah.

		organisasi tersusun kemudian di sosialisasikan dalam rapat kepada seluruh guru dan karyawan.	
	Bagaimana pembagian jam guru di SMK NU Ungaran?	Guru disini belum semua PNS. Guru di sini ada guru tetap dan guru tidak tetap. Antara guru tetap dan tidak tetap jumlah jam mengajar disamaratakan minimal 24 jam dalam seminggu. Jadi disini jamnya banyak-banyak.	guru tetap dan tidak tetap jumlah jam mengajar disamaratakan
	Bagaimana menyusun jadwal pelajaran di SMK NU Ungaran?	Jadwal mengajar disusun bersama dengan aturan yang maksimum satu tahun pelajaran adalah 39 minggu.	Jadwal mengajar disusun bersama dengan aturan yang maksimum satu tahun pelajaran adalah 39 minggu.
	Bagaimana pemilihan dan pengorganisasian materi?	Untuk pengorganisasian materi disini muatan lokal termasuk banyak. Ada Bahasa Jawa, Seni Budaya, KWU. Muatan lokal keagamaan disini juga ada, misalnya ke-Nuan, Bahasa Arab. Mata pelajaran disini ada 2 kelompok, kelompok mata pelajaran wajib A dan B, dan mata pelajaran pilihan.	Terdapat banyak muatan lokal dan kegiatan keagamaan.
	Bagaimana pengorganisasian kegiatan pembelajaran?	Kegiatan pembelajaran yang pertama kali dilakukan ya penyusunan RPP dan persiapan apa yang harus dilakukan di dalam kelas. Selain itu menyiapkan sarana dan prasarana pembelajaran.	Pengorganisasian kegiatan pembelajaran dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan daya dukung.
	Bagaimana pemilihan sumber, alat, dan sarana belajar di SMK NU Ungaran?	Sumber, alat, dan sarana belajar disini sudah memadai. Setiap kelas di sini sudah dilengkapi dengan LCD dan Proyektor. Setiap prodi memiliki lab sendiri untuk	ditetapkan saat penyusunan Silabus dan RPP, disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.

		<p>praktikum. Semuanya sudah ditetapkan saat penyusunan Silabus dan RPP, tapi tetap disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.</p>	
	<p>Bagaimana cara mengukur / penentuan hasil belajar siswa?</p>	<p>Dari awal masuk seperti ini di awal tahun pelajaran. Kita berkumpul bersama untuk menentukan minggu efektif. Dari minggu efektif itu kita akan menyusun dari rencana tahunan, program tahunan, program semester, sampai ke rencana pelaksanaan pembelajaran sampai ke penilaian. Jadi di awal semester itu sudah ada. Semua dikembalikan ke guru, tapi kan sudah ada patokannya. Mau ulangan harian berapa, dan model penilaian juga masing-masing dari guru. Cuma kita diawal sudah disamakan. Minggu ke-ini ulangan harian, minggu ke sekian nanti ulangan tengah semester, minggu ke sekian ulangan akhir semester. Semuanya sudah tersusun di kaldik dan program semesteran dan tahunan. Program penilaian hasil belajar oleh guru disosialisasikan kepada guru lain.</p>	<p>Sudah ditetapkan bersama saat awal tahun pelajaran.</p>
	<p>Bagaimana rencana kerjasama dengan dunia industri?</p>	<p>Kerjasama dengan dunia industri tentu ada. Penyaluran lapangan pekerjaan bagi siswa yang sudah lulus ditangani oleh BKK. Ada bagian tersendiri untuk hal kerjasama dengan dunia industri. BKK itu masuk di struktur organisasi sini yang menangani khusus anak untuk prakerin dan penyaluran lapangan kerja. Kemarin kita ada kerja sama</p>	<p>Kepala sekolah menjalin hubungan kerjasama dengan dunia industri melalui BKK.</p>

		untuk magang di luar negeri.	
	Bagaimana keterlibatan kepala sekolah dalam pengorganisasian kurikulum?	Kembali lagi kepala sekolah terlibat dalam kegiatan apapun. Struktur organisasi beliau yang memutuskan. Kemudian tentang rapat-rapat untuk membagi jam guru dan membuat jadwal pelajaran. Beliau juga bertanggung jawab dalam kerjasama dengan dunia industri.	Memutuskan struktur organisasi, pembagian jam guru dan penyusunan jadwal pelajaran, bertanggung jawab dalam kerjasama dengan dunia industri.
<b>Fokus Masalah : Implementasi Kurikulum</b>			
	Bagaimana pelaksanaan kurikulum tingkat kelas?	Pelaksanaan kurikulum di tingkat kelas sesuai dengan RPP yang telah disusun, tentunya ada kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Semua kegiatan di dalam kelas, baik proses pembelajaran sampai penialaian kita sesuai dengan apa yang telah direncanakan, namun tetap menyesuaikan kondisi.	Pelaksanaan kurikulum di tingkat kelas sesuai dengan RPP yang telah disusun
	Bagaimana guru menyusun rencana pembelajaran?	Silabus kita tentu disesuaikan dengan Standar Isi dan SKL. Silabus ini kita gunakan untuk penyusunan RPP. Nah RPP dikembangkan berdasarkan Silabus untuk mengarahkan pembelajaran. RPP dibuat sedemikian agar siswa mau berpartisipasi aktif di dalam kelas.	Silabus disesuaikan dengan Standar Isi dan SKL.
	Apakah RPP sudah sesuai dengan aturan kurikulum?	Kepala sekolah selalu mengingatkan kita untuk menyusun RPP dan Silabus yang memperhatikan kemampuan awal, bakat, potensi, minat, kebutuhan, dan lingkungan peserta didik agar siswa terdorong untuk semangat belajar.	Kepala sekolah mengingatkan untuk menyusun RPP dan Silabus yang memperhatikan kemampuan awal, bakat, potensi, minat, kebutuhan, dan lingkungan

			peserta didik agar siswa terdorong untuk semangat belajar.
Apakah KBM sesuai dengan jam mengajar?	Kegiatan pembelajaran di kelas sebisa mungkin kita sesuaikan dengan jam mengajar. Tapi kalau tiba-tiba ada hari libur nasional yang mendadak, kita kejar materi yang tertinggal di pertemuan berikutnya. Satu jam pelajaran kan 45 menit, jadi sebelum jam berakhir ya proses pembelajaran masih berlangsung.	Disesuaikan dengan jam mengajar.	
Apakah tujuan pencapaian KKM sudah tercapai	Setiap mata pelajaran memiliki KKM. KKM itu Kriteria Ketuntasan Minimal, semua siswa harus mencapai nilai KKM.	Setiap mata pelajaran memiliki KKM, semua siswa harus mencapai nilai KKM.	
Bagaimana strategi dan metode pembelajaran yang digunakan guru?	Guru disini banyak menggunakan metode pembelajaran diskusi. Apalagi ini kan SMK, jadi pembelajaran berbasis proyek lebih banyak digunakan.	Menggunakan metode diskusi, dan berbasis proyek.	
Bagaimana penetapan cara dan alat penilaian hasil belajar?	Cara dan alat penilaian sudah disusun saat membuat RPP. Kurikulum 2013 penilaiannya kan mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Alat penilaian dari guru berupa ulangan harian, pengamatan langsung di dalam kelas, dan penugasan-penugasan. Ujian Sekolah itu penilaian dari sekolah. Yang terakhir penilaian dari pemerintah Ujian Nasional. Dalam pembuatan alat penilaian guru tentu menggunakan pedoman. Yang pertama kisi-kisi kemudian dikembangkan menjadi soal. Setelah itu untuk	Cara dan alat penilaian sudah disusun saat membuat RPP.	

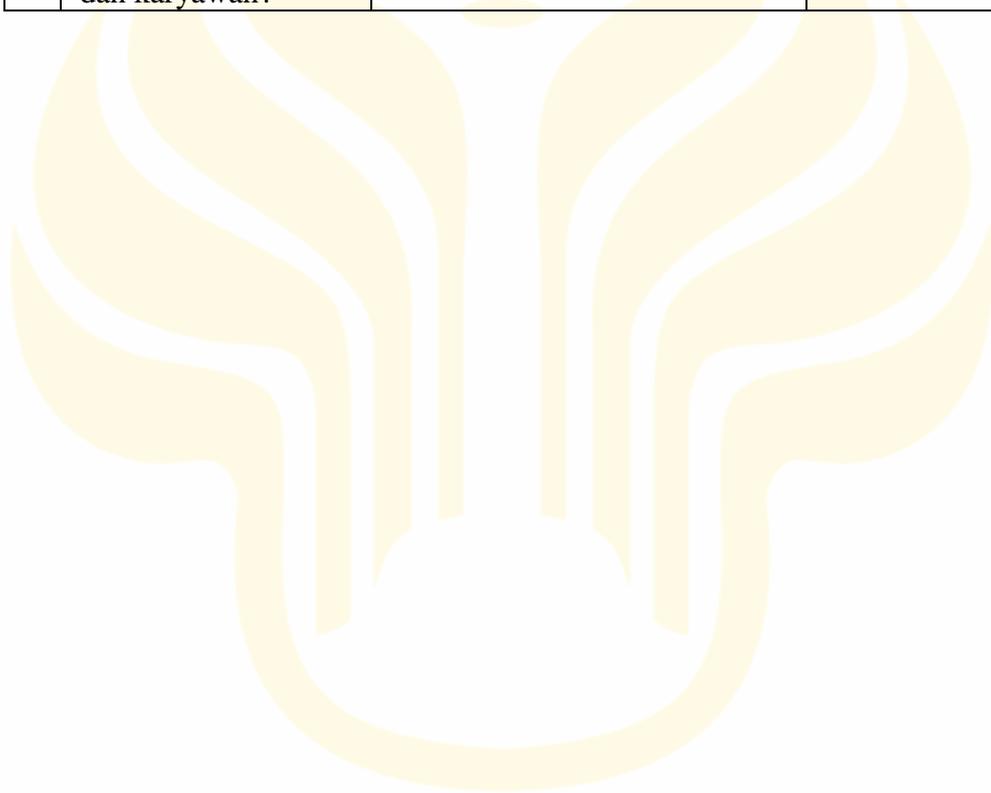
		pedoman penilaian kita membuat rubik penilaian. Semua guru wajib mempersiapkan itu.	
	Bagaimana keterlibatan kepala sekolah dalam pelaksanaan kurikulum?	Dalam hal implementasi, kepala sekolah selalu memonitoring pelaksanaan kegiatan di sekolah. Mengevaluasi kendala-kendala. Beliau juga memfasilitasi diskusi mengenai RPP dan pembelajaran di dalam kelas.	memonitoring pelaksanaan kegiatan di sekolah, mengevaluasi kendala-kendala, memfasilitasi diskusi mengenai RPP dan pembelajaran di dalam kelas.
<b>Fokus Masalah : Evaluasi Kurikulum</b>			
	Bagaimana proses evaluasi kurikulum di SMK NU Ungaran?	Evaluasi terkadang dilakukan dalam rapat harian atau mingguan untuk mengevaluasi kesesuaian dokumen dengan implementasi. Yang jelas sebelum pembagian buku rapor siswa ada evaluasi kurikulum untuk satu semester. Dalam evaluasi ini dilakukan pencocokan antara tujuan, materi pembelajaran, dan model pembelajaran. Semua menyampaikan berbagai dukungan dan berbagai hambatan yang dialami. Ada juga evaluasi dari pihak yayasan.	Evaluasi dilakukan dalam rapat harian atau mingguan untuk mengevaluasi kesesuaian dokumen dengan implementasi, sebelum pembagian buku rapor siswa Dalam evaluasi ini dilakukan pencocokan antara tujuan, materi pembelajaran, dan model pembelajaran.
	Siapa saja yang turut serta dalam evaluasi kurikulum?	Yang mengevaluasi jelas kepala sekolah karena evaluasi pertama kali dilakukan oleh kepala sekolah. Dalam hal guru terlibat. Evaluasi selanjutnya dilakukan oleh tim pengembang kurikulum. Evaluasi dengan guru lebih banyak dalam hal implementasi. Pembelajaran di kelas lebih sering dievaluasi.	Kepala sekolah, tim pengembang kurikulum
	Apa saja hal yang menjadi fokus dalam evaluasi kurikulum?	Fokus pada implementasi kurikulum.	

Bagaimana tindak lanjut dari hasil evaluasi kurikulum?	Hasil evaluasi digunakan oleh kepala sekolah sebagai patokan untuk membenah kurikulum berikutnya.	Hasil evaluasi digunakan oleh kepala sekolah sebagai patokan untuk membenah kurikulum berikutnya.
<b>Kendala dan Solusi dalam Manajemen Kurikulum</b>		
Kendala apa saja yang ditemui dalam proses manajemen kurikulum di sekolah?	Kendala lebih banyak terjadi pada siswanya. Minat belajar siswa masih kurang terlebih ini sekolah swasta, walaupun termasuk sekolah pilihan namun tetap masih di bawah sekolah negeri.	Kndala terjadi pada minat belajar siswa
Bagaimana menyikapi kendala yang timbul?	Menyikapi kendala yang timbul tentu kami dibantu oleh kepala sekolah. Jika kendala yang dialami pribadi maka diselesaikan sesuai kemampuan. Apabila kepala sekolah mengalami kendala dalam memajemen kurikulum maka tidak segan kepala sekolah meminta bantuan dari kami.	Kepala sekolah bersama pihak yang bersangkutan dalam penyelesaian masalah
Adakah tim khusus untuk mengatasi masalah/ kendala yang muncul?	Tidak ada tim khusus. Semua kendala diselesaikan bersama. Ya seluruh warga sekolah. Kepala sekolah selalu mampu mencari solusi atas segala hambatan, tentunya dibantu oleh wakil kepala sekolah.	Kepala sekolah bertanggung jawab dalam penyelesaian masalah
<b>Kepemimpinan Kepala Sekolah</b>		
Mengenai kewibawaan pemimpin, bagaimana cara kepala sekolah dalam membangun hubungan kerjasama dan cara mempengaruhi antara kepala	Sekolah ini merupakan sekolah yang memiliki hubungan yang harmonis antarwarga sekolah. Kepala sekolah memiliki kewibawaan untuk memimpin dan membimbing bawahannya, menjadikan sekolah ini memiliki hubungan yang baik dengan siapapun.	Kepala sekolah memiliki kewibawaan untuk memimpin dan membimbing bawahannya, menjadikan sekolah ini memiliki hubungan yang baik dengan siapapun.

	sekolah, guru, dan karyawan agar tujuan sekolah dapat tercapai?		
	Mengenai sifat pemimpin, bagaimana kepribadian kepala sekolah?	Beliau termasuk kepala sekolah yang dikagumi oleh warga sekolah. Dengan sifat kepemimpinannya, apalagi sekolah bapak sudah menyandang gelar sebagai ulama. Sifat kepemimpinannya membuat beliau pantas untuk dijadikan panutan.	Kepala sekolah yang dikagumi oleh warga sekolah dengan sifat kepemimpinannya
	Bagaimana kemampuan dan kecakapan kepala sekolah dalam memajemen kurikulum?	Kemampuan memajemen beliau sudah tidak diragukan lagi, buktinya dengan prestasi sekolah yang cukup membanggakan. Kurikulum di sekolah termanajemen dengan baik mulai dari perencanaannya sampai evaluasinya.	Kemampuan memajemen sudah tidak diragukan lagi, dengan prestasi sekolah yang cukup membanggakan.
	Mengenai perilaku pemimpin, bagaimana kepala sekolah mengambil keputusan ketika ada sesuatu yang mendesak?	Pengambilan keputusan tentu beliau selalu mempertimbangkan dampak positif dan negatifnya. Keputusan selalu dirapatkan, namun ketika ada yang mendesak, tentu kewenangan seluruhnya di tangan kepala sekolah	Kepala sekolah mempertimbangkan dampak positif dan negatifnya dalam pengambilan keputusan. Keputusan selalu dirapatkan.
	Dalam pendelegasian, apakah kepala sekolah memilih sendiri atau melalui rapat?	Guru dalam pendelegasian dipilih oleh kepala sekolah dan waka. Yang dipilih tentu yang kompeten dalam bidangnya.	Kepala sekolah menentukan pihak yang kompeten
	Bagaimana kepala sekolah memperkuat relasi dengan pemerintah atau masyarakat sekitar?	Relasi cukup banyak. Tidak hanya lembaga pemerintah, kita juga menyambung relasi dengan swasta, masyarakat juga. Banser, IPNU sering membantu kita dalam kegiatan sekolah dan keamanan.	Kepala sekolah mengikutsertakan masyarakat dan pihak lain dalam berbagai kegiatan sekolah

		<p>Organisasi masyarakat lain turut berperan aktif dalam pengembangan sekolah. Kami juga memiliki relasi yang baik dengan lembaga kesehatan di kabupaten Semarang. Bapak kepala sekolah setiap kali berdiskusi selalu mengingatkan agar relasi dengan pihak luar yang sudah terjalin jangan sampai putus. Demi melancarkan semua kegiatan sekolah tentunya.</p>	
	<p>Bagaimana kepala sekolah mendorong atas prestasi yang diraih oleh guru dan siswa?</p>	<p>Prestasi siswa selalu didukung oleh beliau. Cara memotivasi siswa, beliau memang cukup baik akhirnya siswa terus terdorong untuk berprestasi, misalnya dengan mengikuti lomba. Selain cara memotivasi, reward juga selalu diberikan terhadap siapapun yang meraih prestasi di sekolah ini.</p>	<p>Kepala sekolah memberikan reward kepada yang berprestasi</p>
	<p>Bagaimana kepala sekolah memberikan ganjaran atas kesalahan yang terjadi di sekolah?</p>	<p>Sanksi tegas di sekolah ini. Siapapun yang melanggar aturan kepala sekolah tidak segan-segan untuk memberikan sanksi. Beliau selalu memberikan pengarahan untuk menaati aturan, dan menjadi manusia yang bertakwa sesuai yang tertuang di dalam visi dan misi.</p>	<p>Termasuk kepala sekolah yang tegas dalam pemberian sanksi</p>
	<p>Bagaimana kepala sekolah menguatkan semangat guru, siswa, dan karyawan?</p>	<p>Setiap evaluasi yang diadakan oleh kepala sekolah. Beliau selalu menyemangati guru dan karyawan untuk selalu meningkatkan kemampuannya. Beliau selalu memantau bagaimana kinerja bawahannya dan memberikan semangat. Untuk siswa, beliau selalu menceritakan hal-hal yang membuat mereka termotivasi untuk selalu</p>	<p>Kepala sekolah memantau kinerja warga sekolah</p>

		berprestasi dan patuh pada aturan.	
	Apakah kepala sekolah juga meminta masukan dan nasihat dari guru dan karyawan?	Masukan selalu beliau minta saat rapat. Namun lebih sering meminta pendapat dari wakil kepala sekolah	Masukan diminta melalui wakil kepala sekolah.



**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

**Hasil Wawancara**  
**Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Manajemen Kurikulum**  
**di SMK NU Ungaran**

**Narasumber : Miyanto**

**Jabatan : Guru Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani**

	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Interpretasi</b>
	<b>Fokus Masalah : Perencanaan Kurikulum</b>		
	Kurikulum apa yang digunakan?	Disini sudah menggunakan Kurikulum 2013 sejak pertama kali dicetuskan.	Kurikulum 2013
	Siapa saja yang terlibat dalam pengembangan kurikulum di SMK NU Ungaran?	Yang mengembangkan kurikulum yaitu pengurus, pengawas, komite sekolah, kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru mapel.	Pengurus, pengawas, komite sekolah, kepala sekolah, waka kurikulum, guru
	Bagaimana perumusan visi sekolah?	Setiap tahun kami ada pembenahan untuk visi. Visi ini diharapkan mampu memberikan motivasi untuk mencapai cita-cita yang diharapkan.	Pembenahan misi dilakukan setiap tahun
	Bagaimana perumusan misi sekolah?	Misi merupakan pengembangan dari visi. Visi dan misi diputuskan oleh kepala sekolah dalam rapat.	Kepala sekolah memutuskan visi dan misi serta pembenahan setiap tahun
	Bagaimana perumusan tujuan sekolah?	Tujuan sekolah dibentuk berdasarkan masukan dari berbagai pihak. Tujuan sekolah diselaraskan dengan kebutuhan masyarakat	Tujuan sekolah dirumuskan berdasarkan masukan dari berbagai pihak
	Adakah ciri khusus dalam pengembangan kurikulum di SMK Ungaran?	Ciri khusus disini yaitu kegiatan keagamaannya lebih banyak. Mata pelajaran keagamaannya lebih banyak, mulok juga lebih banyak disini. Disini sekolah masuk jam 06.45 untuk melaksanakan Sholat Dhuha berjamaan.	Kegiatan keagamaan lebih banyak

		Sholat Dzuhur juga dilaksanakan berjamaah.	
	Bagaimana penyusunan Program Tahunan dan Program Semesteran di SMK NU Ungaran?	Di awal tahun, Prota dan Promes sudah disusun dalam rapat bersama kepala sekolah.	Kepala sekolah mengadakan rapat untuk penyusunan Prota dan Promes
	Bagaimana penyusunan kalender akademik di SMK NU Ungaran?	Kepala sekolah mengadakan rapat khusus untuk menyusun kalender akademik. Rapat ini diadakan oleh kepala sekolah dan waka kurikulum beserta beberapa guru. Tidak semuanya guru turut berperan dalam pembentukan kaldik, hanya beberapa saja. Yang berperan penuh dalam penyusunan kaldik kepala sekolah dan waka kurikulum.	Kepala sekolah mengadakan rapat khusus untuk penyusunan kalender akademik. Kepala sekolah dan wakil kepala sekolah berperan penuh dalam penyusunan kalender akademik
	Bagaimana kesiapan guru dalam menyusun Silabus dan RPP?	Tentu guru selalu siap dalam menyusun Silabus dan RPP karena ada rapat dari kepala sekolah yang dilaksanakan untuk menyamakan persepsi bagi semua guru agar tidak ada perbedaan Silabus dan RPP antara guru yang satu dengan yang lain.	Kepala sekolah mengadakan rapat untuk menyamakan persepsi dalam penyusunan perangkat pembelajaran
	Bagaimana keterlibatan Kepala Sekolah dalam perencanaan kurikulum?	Kepala sekolah tentu sangat terlibat dalam perencanaan kurikulum. Dari mulai diterapkannya kurikulum 2013 disini, beliau menyiapkan tenaga pendidik untuk mengikuti pelatihan. Mulai dari pelatihan pembuatan RPP sampai penialaian. Di awal tahun pelajaran, beliau selalu memimpin rapat untuk penyusunan kaldik, prota, dan promes.	Dari mulai diterapkan kurikulum 2013, kepala sekolah menyiapkan tenaga pendidik untuk mengikuti pelatihan, memimpin rapat untuk penyusunan kaldik, prota, dan promes.
<b>Fokus Penelitian : Pengorganisasian Kurikulum</b>			
	Bagaimana struktur	Struktur oraganisasi kami	Kepala sekolah

<p>organisasi / pembagian tugasnya di SMK NU Ungaran?</p>	<p>tersusun sangat jelas. Untuk yang menyusun dari pihak yayasan dan kepala sekolah. Kepala sekolah hanya memutuskan dan mensosialisasikan kepada guru dan karyawan.</p>	<p>hanya memutuskan dan mensosialisasikan kepada guru dan karyawan.</p>
<p>Bagaimana pembagian jam guru di SMK NU Ungaran?</p>	<p>Semua guru disini mengajar minimal 24 jam dalam satu minggu. Karena siswa disini banyak, jadi jam mengajarnya juga banyak.</p>	<p>Jam mengajar guru banyak karena siswa banyak</p>
<p>Bagaimana menyusun jadwal pelajaran di SMK NU Ungaran?</p>	<p>Yang menyusun jadwal pelajaran dari kepala sekolah beserta wakil kepala sekolah. Namun tetap pembagiannya sesuai dengan aturan. Disini ada 39 minggu selama satu tahun pelajaran.</p>	<p>Kepala sekolah beserta wakil kepala sekolah menyusun jadwal pelajaran</p>
<p>Bagaimana pemilihan dan pengorganisasian materi?</p>	<p>Pengorganisasian materi disini ada 2 mata pelajaran, yaitu wajib dan pilihan. Mata pelajaran wajib ya sama pada sekolah-sekolah lain. Kalau kita kan SMK jadi ada matapelajaran pilihan. Mata pelajaran ini dipilih sesuai dengan program studi masing-masing siswa.</p>	<p>Pengorganisasian materi ada 2 mata pelajaran, yaitu wajib dan pilihan.</p>
<p>Bagaimana pengorganisasian kegiatan pembelajaran?</p>	<p>Silabus dan RPP tentu kita persiapkan sebelumnya. Karena saya mengampu mata pelajaran olahraga, sarana dan prasarana juga perlu saya siapkan terlebih dahulu. Semuanya tetap berkoordinasi dengan kepala sekolah.</p>	<p>Pengorganisasian kegiatan pembelajaran berkoordinasi dengan kepala sekolah mulai dari perencanaan sampai daya dukung</p>
<p>Bagaimana pemilihan sumber, alat, dan sarana belajar di SMK NU Ungaran?</p>	<p>Laboratorium untuk setiap kaprodi sudah ada sendiri, sudah lengkap peralatannya. Namun untuk pelajaran olahraga belum memadai, karena lapangan kita yang kecil. Jadi olahraga sering dilakukan di luar sekolah. Walaupun untuk pemilihan alat</p>	<p>pemilihan alat dan sarana pembelajaran sudah ditetapkan saat penyusunan RPP.</p>

		dan sarana pembelajaran sudah ditetapkan saat penyusunan RPP.	
	Bagaimana cara mengukur / penentuan hasil belajar siswa?	Penentuan hasil belajar siswa sudah ditetapkan di awal semester saat rapat. Waktunya sudah disamaratakan di rapat tersebut. Ulangan harian berapa kali, diminggu ke berapa saja.	Penentuan hasil belajar siswa sudah ditetapkan di awal semester saat rapat bersama kepala sekolah
	Bagaimana rencana kerjasama dengan dunia industri?	Kita mempunyai banyak relasi dengan dunia kerja. Tidak hanya dengan dunia industri Indonesia, luar negeri juga. Kerjasama dengan dunia industri ini ditangani oleh BKK. Saat siswa kelas XI mereka akan melakukan prakerin di dunia industri tersebut. Nah untuk mencari lapangan pekerjaan, siswa ditangani oleh BKK untuk menyalurkan kerja di berbagai dunia industri.	Kepala sekolah membangun relasi dengan dunia usaha melalui BKK
	Bagaimana keterlibatan kepala sekolah dalam pengorganisasian kurikulum?	Bapak kepala sekolah tentu sangat terlibat dalam pengorganisasian ini, karena struktu tertinggi sekolah ini adalah kepala sekolah. Semua rapat di sekolah ini, beliau yang memimpin. Rapat seperti pembagian jam mengajar guru, menyusun jadwal pelajaran. Juga semua persiapan pembelajaran seperti sumber dan alat belajar, beliau yang memutuskan.	Memimpin semua rapat di sekolah seperti pembagian jam mengajar guru, menyusun jadwal pelajaran, memutuskan persiapan pembelajaran seperti sumber dan alat belajar.
<b>Fokus Masalah : Implementasi Kurikulum</b>			
	Bagaimana pelaksanaan kurikulum tingkat	Pelaksanaan kurikulum tingkat kelas ini sesuai dengan apa yang tertera di RPP. Saya kan guru mapel Penjaskes, jadi	Pelaksanaan kurikulum tingkat kelas sesuai dengan RPP

kelas?	kegiatan lebih banyak di lapangan. Namun, selalu memenuhi syarat yang tertera di RPP. Saya melakukan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.	
Bagaimana guru menyusun rencana pembelajaran?	Silabus disusun di awal tahun pelajaran tentu sesuai dengan SKL dan Standar Isi. Silabus ini digunakan untuk mengembangkan RPP. RPP berarti penjabaran dari Silabus.	Silabus disusun di awal tahun pelajaran dengan SKL dan Standar Isi.
Apakah RPP sudah sesuai dengan aturan kurikulum?	Sebisa mungkin bapak kepala sekolah mengingatkan agar kita membuat pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif di dalam kelas. Sehingga tentu RPP yang kita buat sudah disesuaikan dengan aturan kurikulum dengan memperhatikan kemampuan dan kebutuhan siswa maupun lingkungan.	RPP sudah disesuaikan dengan aturan kurikulum dengan memperhatikan kemampuan dan kebutuhan siswa maupun lingkungan
Apakah KBM sesuai dengan jam mengajar?	KBM sebagian besar sesuai dengan jam mengajar, dan kepala sekolah selalu mengingatkan agar tidak meninggalkan kelas jika jam belajar belum selesai. Namun hambatan tentu ada, apalagi ini mata pelajaran penjaskes. Kadang hujan, pembelajaran yang harusnya di luar kelas, harus diganti di dalam kelas.	KBM sebagian besar sesuai dengan jam mengajar, dan kepala sekolah selalu mengingatkan agar tidak meninggalkan kelas jika jam belajar belum selesai.
Apakah tujuan pencapaian KKM sudah tercapai	Semua mata pelajaran disini memiliki KKM berbeda-beda mba. Setiap siswa harus mencapai KKM. Jika siswa tidak mampu mencapai KKM, siswa harus remidi.	Setiap siswa harus mencapai KKM. Jika siswa tidak mampu mencapai KKM, siswa harus remidi.
Bagaimana strategi dan metode pembelajaran yang	Sebagian besar strategi dan metode pembelajaran guru disini baerbasis proyek, karena sekolah ini basisnya SMK.	Sebagian besar strategi dan metode pembelajaran guru berbasis proyek,

	digunakan guru?		karena sekolah ini basisnya SMK.
	Bagaimana penetapan cara dan alat penilaian hasil belajar?	Silabus dan RPP kan sudah diselaraskan di rapat awal tahun pelajaran. Cara penilaian sudah tertera di dalamnya. Penilaian dari guru melalui ulangan, kalau saya pengamatan dan praktik langsung di lapangan. Dari sekolah tentu ada Ulangan Akhir Sekolah dan Ujian Sekolah.	Cara dan alat penilaian hasil belajar ditetapkan saat pembuatan RPP
	Bagaimana keterlibatan kepala sekolah dalam pelaksanaan kurikulum?	Semua implementasi kurikulum di sekolah ini dipantau oleh kepala sekolah.	Kepala sekolah memantau semua implementasi kurikulum
<b>Fokus Masalah : Evaluasi Kurikulum</b>			
	Bagaimana proses evaluasi kurikulum di SMK NU Ungaran?	Evaluasi dilakukan setiap akhir semester. Evaluasi ini dilakukan secara keseluruhan. Evaluasi harian dan mingguan juga dilaksanakan oleh kepala sekolah. Evaluasi ini lebih kepada implementasi. Bagaimana proses implementasi di dalam kelas oleh guru.	Evaluasi keseluruhan dilakukan setiap akhir semester
	Siapa saja yang turut serta dalam evaluasi kurikulum?	Evaluasi bersama guru dilakukan oleh kepala sekolah. Evaluasi selanjutnya kepala sekolah dan tim pengembang kurikulum dan terakhir dari pihak yayasan.	Kepala sekolah, selanjutnya tim pengembang kurikulum
	Apa saja hal yang menjadi fokus dalam evaluasi kurikulum?	Evaluasi kurikulum ini menekankan pada evaluasi dalam hal implementasi. Hal evaluasi implementasi dilakukan bersama kepala sekolah. Selanjutnya evaluasi mengenai keseluruhan dilakukan oleh kepala sekolah dan tim pengembang kurikulum.	Fokus pada implementasi kurikulum

	Bagaimana tindak lanjut dari hasil evaluasi kurikulum?	Hasil evaluasi dengan guru digunakan untuk patokan pembelajaran selanjutnya. Evaluasi dengan pihak yayasan dan tim pengembang kurikulum kemudian disosialisasikan dengan guru untuk pembenahan prosem pembelajaran selanjutnya.	Guru menjadikan hasil evaluasi sebagai patokan pembelajaran selanjutnya.
<b>Kendala dan Solusi dalam Manajemen Kurikulum</b>			
	Kendala apa saja yang ditemui dalam proses manajemen kurikulum di sekolah?	Kendala manajemen kurikulum dari pihak pengembang dan kepala sekolah jarang terlihat, yang jelas terlihat itu dari guru dan siswa. Guru mengalami kendala dalam perencanaan dokumen. Karena saja mengampu Penjaskes jadi kurang memahami kendala yang terjadi di dalam kelas. Tindak lanjut tentu ada. Evaluasi ini kan lebih ke pelaksanaan pembelajaran, apabila masih ada yang kurang tentu kepala sekolah siap memfasilitasi untuk diskusi. Tidak jarang tindak lanjut juga dikenakan pada guru yang bersangkutan untuk menghadap kepala sekolah.	Kendala sering terjadi pada evaluasi oleh guru dan siswa
	Bagaimana menyikapi kendala yang timbul?	Terkadang banyak siswa yang bosan dalam materi di dalam kelas. Untuk menyikapinya guru harus menyesuaikan dengan kondisi yang sedang terjadi. Kegiatan penutup di dalam kelas sering tidak dilaksanakan oleh guru sesuai dengan yang telah direncanakan. Ketika siswa sudah bosan guru lebih kepada pemberian motivasi belajar dan motivasi untuk maju ke depan.	Pemberian motivasi untuk guru dan siswa
	Adakah tim khusus untuk mengatasi masalah/ kendala	Tim khusus mengatasi kendala tidak ada. Kami menyelesaikannya bersama	Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelesaian

	yang muncul?	dengan mendiskusikan dengan kepala sekolah. Kepala sekolah setelah itu mendiskusikan dengan tim yang lain dan hasilnya akan disampaikan kepada kami.	masalah
<b>Kepemimpinan Kepala Sekolah</b>			
	Mengenai kewibawaan pemimpin, bagaimana cara kepala sekolah dalam membangun hubungan kerjasama dan cara mempengaruhi antara kepala sekolah, guru, dan karyawan agar tujuan sekolah dapat tercapai?	Kepala sekolah selalu memiliki strategi yang tepat untuk melibatkan seluruh tenaga pendidik dan kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah. Masing-masing sudah dibagi oleh kepala sekolah mengenai tugasnya. Staf tata usaha dilibatkan dalam setiap kegiatan yang dilakukan, serta mengenai administratif. Kepala sekolah selalu mengikutsertakan siswa dalam berbagai lomba dan didampingi oleh guru. Kepala sekolah semaksimal mungkin mengharmoniskan hubungan kekeluargaan di sekolah ini.	Kepala sekolah selalu memiliki strategi yang tepat untuk melibatkan seluruh tenaga pendidik dan kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah.
	Mengenai sifat pemimpin, bagaimana kepribadian kepala sekolah?	Kepribadian beliau sangat baik. Beliau selalu menjalankan kewajibannya dengan sebaik mungkin. Beliau merupakan pemimpin yang tegas namun ramah. Apabila ada yang melakukan kesalahan beliau selalu menasihatinya, tidak malah membiarkan. Sikapnya yang ramah membuat beliau disegani dan dihormati oleh seluruh warga sekolah.	Termasuk kepala sekolah berkepribadian tegas namun ramah
	Bagaimana	Kepala sekolah sudah mampu	Kepala sekolah

kemampuan dan kecakapan kepala sekolah dalam memajemen kurikulum?	dan cakap dalam memajemen kurikulum di sekolah ini. Kepala sekolah dengan maksimal memberdayakan seluruh warga sekolah agar melaksanakan tugas masing-masing.	dengan maksimal memberdayakan seluruh warga sekolah agar melaksanakan tugas masing-masing.
Mengenai perilaku pemimpin, bagaimana kepala sekolah mengambil keputusan ketika ada sesuatu yang mendesak?	Walaupun kepala sekolah merupakan pemimpin di sekolah ini, namun beliau tetap membutuhkan wakil kepala sekolah dan guru dalam pengambilan keputusan. Beliau tidak ingin memutuskan satu pihak, jadi tetap bermusyawarah dalam pengambilan keputusan.	Kepala sekolah dibantu wakil kepala sekolah dan guru dalam pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan dilakukan musyawarah.
Dalam pendelegasian, apakah kepala sekolah memilih sendiri atau melalui rapat?	Pendelegasian guru dipilih oleh kepala sekolah dengan mempertimbangkan kompetensi yang dimiliki guru.	Kepala sekolah memilih pendelegasian guru sesuai kompetensi
Bagaimana kepala sekolah memperkuat relasi dengan pemerintah atau masyarakat sekitar?	Untuk memperkuat relasi, kami memang memiliki relasi banyak dengan pihak luar. Apalagi orang tua. Kepala sekolah melibatkan orang tua dan masyarakat dalam wadah kepala sekolah. Di sini tentu orang tua dan masyarakat dapat berperan aktif dalam membantu sekolah mewujudkan visi, misi, dan tujuan. Kepala sekolah selalu dapat dengan baik memperkuat relasi dengan masyarakat. Hal ini dilakukan oleh kepala sekolah sebagai wadah menyampaikan dan	Kepala sekolah melibatkan pihak lain baik pemerintah, swasta, masyarakat dalam kegiatan sekolah

		menampung ide dan terobosan untuk meningkatkan mutu sekolah.	
	Bagaimana kepala sekolah mendorong atas prestasi yang diraih oleh guru dan siswa?	Kepala sekolah selalu memiliki strategi untuk mendorong atas prestasi siswa dan guru. Kepala sekolah memberikan penghargaan kepada siswa dan guru yang berprestasi. Penghargaan ini akan mendorong untuk terus meningkatkan prestasi dan profesionalisme kerja yang positif.	Kepala sekolah memberikan penghargaan kepada siswa dan guru yang berprestasi.
	Bagaimana kepala sekolah memberikan ganjaran atas kesalahan yang terjadi di sekolah?	Kepala sekolah selalu memberikan penilaian terhadap guru dan siswa. Penilaian ini terkadang diberikan dalam bentuk pujian atau kritikan. Penilaian ini kepala sekolah gunakan untuk meningkatkan keberhasilan dalam melaksanakan tugas baik guru maupun siswa. Tapi penilaian tersebut tidak dijadikan seperti proses menghakimi atau menjatuhkan. Hanya untuk mengevaluasi agar kesalahan yang terjadi tidak terulang kembali.	Kepala sekolah selalu memberikan penilaian terhadap guru dan siswa. Penilaian ini terkadang diberikan dalam bentuk pujian atau kritikan.
	Bagaimana kepala sekolah menguatkan semangat guru, siswa, dan karyawan?	Untuk memberikan semangat kepada guru, kepala sekolah memberi stimulasi berupa penghargaan. Stimulasi ini berupa pendelegasian guru untuk mengikuti pelatihan karena guru yang bersangkutan memiliki potensi untuk hal itu. guru diberikan	Kepala sekolah memperhatikan kenyamanan sekolah misalnya fasilitas di dalam kelas dan ruang guru sehingga guru dan siswa merasa nyaman.

		<p>pelatihan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar. Selain itu, kepala sekolah selalu memperhatikan kenyamanan sekolah misalnya fasilitas di dalam kelas dan ruang guru sehingga guru dan siswa merasa nyaman.</p>	
	<p>Apakah kepala sekolah juga meminta masukan dan nasihat dari guru dan karyawan?</p>	<p>Beliau memiliki kepribadian yang sangat baik. Kepala sekolah selalu mengingatkan kita untuk ikhlas dalam segala hal. Siapapun yang menyampaikan pendapat, saran, dan kritikan selalu ditanggapi dengan bijak.</p>	<p>Kepala sekolah menerima pendapat, saran, dan kritikan selalu ditanggapi dengan bijak.</p>

## Lampiran 6. Profil Sekolah



SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NAHDLATUL ULAMA  
**SMK NU UNGARAN**  
 KOMPETENSI KEAHLIAN :  
 TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN, MULTIMEDIA  
 PERSIAPAN GRAFIKA, TEKNIK ELEKTRONIKA INDUSTRI, TEKNIK SEPEDA MOTOR  
 Alamat : Jln. Kaligarang No.09 Ungaran 50511 Telp./Fax (024) 6924034-6922708  
 E-mail : [smknu@smknu-ungaran.sch.id](mailto:smknu@smknu-ungaran.sch.id) Website : <http://www.smknu-ungaran.sch.id>

### PROFIL SEKOLAH

#### I. DATA SEKOLAH

a. NPSN	: 20320250
b. Nomor Statistik Sekolah	: 32.2.03.22.14.011
c. Nama Sekolah	: SMK NU Ungaran
d. Status	: <del>Negeri</del> / Swasta
e. PBM	: Pagi / <del>Siang</del>
f. Alamat Sekolah	: Jalan Kaligarang No. 9 Ungaran 50511
g. RT / RW	: 008/004
h. Desa	: Ungaran
i. Kecamatan	: Ungaran Barat
j. Kabupaten / Kota	: Semarang
k. Telpon/Fax	: (024) 6924034 - 6922708
l. E-mail	: <a href="mailto:smknu@smknu-ungaran.sch.id">smknu@smknu-ungaran.sch.id</a>
m. Website	: <a href="http://www.smknu-ungaran.sch.id">http://www.smknu-ungaran.sch.id</a>
n. NPWP	: 74.228.335.1-505.000
o. Akreditasi	:
- Teknik komputer dan Jaringan	: A / 27 Oktober 2011
- Multimedia	: B / 27 Oktober 2011
- Persiapan Grafika	: Belum
- Teknik Elektronika Industri	: Belum
- Teknik Sepeda Motor	: Belum
p. Ijin pendirian sekolah	:
- Nomor	: 013/A/PC.02/LPM/I/2003
- Tanggal	: 03 Januari 2003
- Instansi	: Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kab. Semarang

**II. DATA KEPALA SEKOLAH**

- a. Nama Kepala Sekolah : H. Ahmad Hanik, S.Ag., M.Pd.  
 b. Basis Pendidikan : S2  
 c. Status : GTY  
 d. Alamat Rumah : Jalan Urip Sumoharjo No.15  
 e. RT / RW : 003/002  
 f. Desa : Bandarjo  
 g. Kecamatan ; Ungaran Barat  
 h. Kabupaten / Kota : Semarang  
 i. No. Telp. Rumah / HP : 081225500234

**III. DATA PROGRAM KEAHLIAN**

Data Paket Kompetensi Keahlian :

- |                                 |               |             |             |
|---------------------------------|---------------|-------------|-------------|
| a. Teknik Komputer dan Jaringan | : Kls 1 : 140 | Kls 2 : 133 | Kls 3 : 139 |
| b. Multimedia                   | : Kls 1 : 173 | Kls 2 : 130 | Kls 3 : 123 |
| c. Persiapan Grafika            | : Kls 1 : 72  | Kls 2 : 33  | Kls 3 : 32  |
| d. Teknik Elektronika Industri  | : Kls 1 : 70  | Kls 2 : ... | Kls 3 : ... |
| e. Teknik Sepeda Motor          | : Kls 1 : 73  | Kls 2 : ... | Kls 3 : ... |

**IV. DATA SARANA PRASARANA**

- a. Jumlah ruang teori : 26 ruang  
 b. Jumlah ruang praktek : 0 ruang  
 c. Jumlah LAB Komputer : 10 ruang  
 d. Jumlah LAB Bahasa : 1 ruang  
 e. Jumlah ruang perpustakaan : 1 ruang

**V. DATA GURU / TU**

- a. Guru Tidak Tetap (GTT) : Laki-laki : ..... Perempuan : .....  
 b. Guru Tetap (GT) : Laki-laki : ..... Perempuan : .....  
 c. PTT / PT : Laki-laki : ..... Perempuan : .....

**VI. DATA SISWA**

- a. Jumlah Pendaftar : 657 siswa  
 b. Jumlah yang diterima : 556 siswa  
 c. Jumlah siswa : 1119 siswa  
 d. Jumlah lulusan : 325 siswa  
 e. Jumlah yang mengulang : - siswa  
 f. Jumlah putus sekolah : -

**VII. HASIL NILAI RATA-RATA UN**

- a. Matematika : 0.00
- b. Bahasa Inggris : 0.00
- c. Bahasa Indonesia : 0.00
- d. Kompetensi Keahlian : 0.00

**VIII. PRESTASI SEKOLAH**

No	Jenis Lomba	Juara	Tingkat	Tahun
1.	Kemah Bhakti Saka Bhakti Husada	Juara Umum	Kab. Semarang	2004
2.	Kemah Bhakti Saka Bhakti Husada	I	Kab. Semarang	2004
3.	Perkemahan Pelajar Nahdlatul Ulama	Juara Umum	Kab. Semarang	2005
4.	Lari Marathon 5 KM Putri Perkemahan Pelajar Nahdlatul Ulama	I	Kab. Semarang	2005
5.	Lari Marathon 5 KM Putri Perkemahan Pelajar Nahdlatul Ulama	II	Kab. Semarang	2005
6.	Lari Sprint 100 M Putra Perkemahan Pelajar Nahdlatul Ulama	II	Kab. Semarang	2005
7.	Tilawah SLTA Putra MTQ Pelajar	II	Kab. Semarang	2005
8.	Lomba Baca Puisi Tingkat SLTA	III	Kab. Semarang	2005
9.	Pejalan Kaki Pawai Promosi Pembangunan HUT RI ke-61	II	Kab. Semarang	2006
10.	Lomba Design WEB	II	Universitas Stikubank Semarang	2007
11.	Lomba Design WEB	Harapan I	Universitas Stikubank Semarang	2007
12.	Pejalan Kaki Pawai Promosi Pembangunan HUT RI ke-62	II	Kab. Semarang	2007
13.	Drumband Pawai Promosi Pembangunan HUT RI ke-62	I	Kab. Semarang	2007
14.	Drumband SLTA Pawai Promosi Pembangunan HUT RI ke-63	I	Kab. Semarang	2008
15.	Lomba Desain WEB	Harapan II	Universitas Stikubank Semarang	2008
16.	Lomba Desain WEB	Harapan III	Universitas Stikubank Semarang	2008
17.	Lomba BLOG	III	Politeknik Negeri Semarang	2008
18.	LKS Teknik Komputer dan Jaringan	II	Kab. Semarang	2008
19.	LKS bahasa Indonesia	III	Kab. Semarang	2009
20.	LKS Bahasa Inggris	III	Kab. Semarang	2009
21.	LKS Animasi	II	Kab. Semarang	2009
22.	LKS Matematika Teknik SMK	I	Kab. Semarang	2009
23.	Sepak Takraw Kompetisi Siswa	II	Kab. Semarang	2009
24.	K3 Lingkungan Tenda Perkemahan Pramuka Santri Daerah I	I	Propinsi Jawa Tengah	2009
25.	K3 Lingkungan Tenda Perkemahan Pramuka Santri Daerah I	III	Propinsi Jawa Tengah	2009
26.	Layang-layang Hias Perkemahan Pramuka Santri Saerah I	III	Propinsi Jawa Tengah	2009
27.	Drumband Pawai Promosi Pembangunan HUT RI Ke-64	I	Kab. Semarang	2009
28.	LKS Animasi Siswa SMK	I	Kab. Semarang	2009
29.	LKS Office Application	I	Kab. Semarang	2009
30.	LKS Bahasa Indonesia	III	Kab. Semarang	2009
31.	LKS WEB Design	III	Kab. Semarang	2009

No	Jenis Lomba	Juara	Tingkat	Tahun
32.	LKS Design Grafis	I	Kab. Semarang	2009
33.	LKS Networking	III	Kab. Semarang	2009
34.	Pejalan Kaki Pawai Promosi Pembangunan HUT RI ke-64	II	Kab. Semarang	2009
35.	LKS Amination	II	Kab. Semarang	2010
36.	LKS IT/Networking Support	II	Kab. Semarang	2010
37.	LKS Graphic Design Tech	II	Kab. Semarang	2010
38.	LKS Debat Bahasa Inggris SMK	II	Kab. Semarang	2010
39.	Lomba O2SN	II	Kab. Semarang	2011
40.	LKS Web Design	II	Kab. Semarang	2011
41.	LKS Bahasa Indonesia	III	Kab. Semarang	2011
42.	LKS IT/Software Application	III	Kab. Semarang	2011
43.	LKS Bahasa Jepang	III	Kab. Semarang	2011
44.	Lomba Tartil Putra SMA/SMK MTQ Pelajar	II	Kecamatan	2012
45.	Lomba Tilawah Putri SMA/SMK MTQ Pelajar	II	Kecamatan	2012
46.	LKS Amination	I	Kab. Semarang	2012
47.	LKS IT/Networking Support	II	Kab. Semarang	2012
48.	LKS WEB Design	III	Kab. Semarang	2012
49.	LKS Animasi	III	Jawa Tengah	2013
50.	LKS Graphic Design Technology	II	Kab. Semarang	2014
51.	LKS Networking Support	III	Kab. Semarang	2014
52.	SBC UNIMUS	I		2014
53.	SBC UNIMUS	Harapan III		2014
54.	Futsal Sterill Competition	II	Karidenan Semarang	2015
55.	Lomba Mading Remaja	III	Tingkat SMA Kab. Semarang	2015
56.	Pidato Bahasa Jawa Putra	Tergiat I	SMK/MA Ma'arif Kab. Semarang	2016
57.	Pidato Bahasa Jawa Putri	Tergiat I	SMK/MA Ma'arif Kab. Semarang	2016
58.	PLTG Putra	Tergiat I	SMK/MA Ma'arif Kab. Semarang	2016
59.	PBB Putra	Tergiat I	SMK/MA Ma'arif Kab. Semarang	2016
60.	PBB Putri	Tergiat I	SMK/MA Ma'arif Kab. Semarang	2016
61.	LCTP Putra	Tergiat III	SMK/MA Ma'arif Kab. Semarang	2016
62.	LCTP Putra	Tergiat III	SMK/MA Ma'arif Kab. Semarang	2016
63.	Lomba Satuan Komunitas Pramuka Ma'arif NU Kab. Semarang	Juara Umum	SMK/MA Ma'arif Kab. Semarang	2016

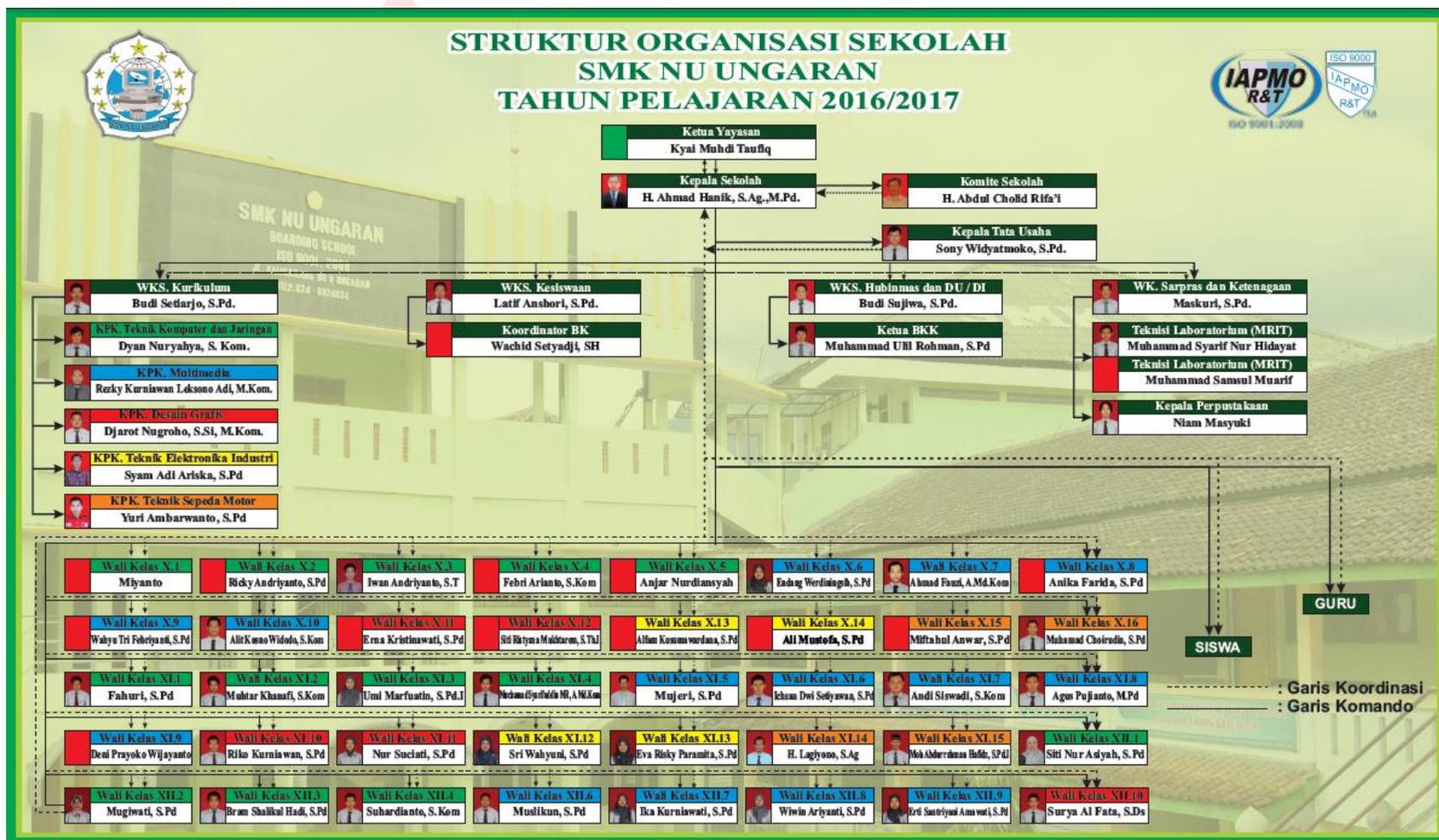
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Ungaran, 10 Maret 2016

Kepala SMK NU Ungaran

H. Ahmad Hanik, S.Ag. M.Pd.

### Lampiran 7. Struktur Organisasi Sekolah



## Lampiran 8. Kalender Pendidikan

**KALENDER PENDIDIKAN  
TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017  
SMK NU UNGARAN  
SEMESTER GANJIL**

BULAN	JULI 2016	AGUSTUS 2016	SEPTEMBER 2016
HARI	9	26	15
MINGGU			
SENIN			
SELASA			
RABU			
KAMIS			
JUMAT			
SABTU			

BULAN	OKTOBER 2016	NOVEMBER 2016	DESEMBER 2016
HARI	24	25	7
MINGGU			
SENIN			
SELASA			
RABU			
KAMIS			
JUMAT			
SABTU			

NO	TANGGAL, BULAN, TAHUN	URAIAN KEGIATAN
1	1-2 dan 9 - 16 Juli 2016	Libur Akhir Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016
2	4, 5, 8 Juli 2016	Cuti bersama Hari Raya Idul Fitri 1437 H
3	6 - 7 Juli 2016	Libur Hari Raya Idul Fitri 1437 H ( 1 Syawal 1437 Hijriyah )
4	18 Juli 2016	Permulaan Tahun Pelajaran 2016/2017
5	18 - 20 Juli 2016	Hari-hari Pertama Masuk Satuan Pendidikan (Kegiatan MOP)
6	17 Agustus 2016	Mengikuti Upacara Peringatan HUT Kemerdekaan RI
7	12 September 2016	Libur Umum ( Hari Raya Idul Adha / 10 Dzulhijjah 1437 H )
8	19 - 24 September 2016	Ulangan Tengah Semester Ganjil
9	26 - 29 September 2016	Kegiatan Jeda Semester Ganjil
10	1 Oktober 2016	Mengikuti Upacara Hari Kesaktian Pancasila
11	2 Oktober 2016	Libur Umum ( Tahun Baru Hijriyah / 1 Muharam 1438 H
12	28 Oktober 2016	Mengikuti Upacara Peringatan Hari Sumpah Pemuda
13	10 November 2016	Mengikuti Upacara Peringatan Hari Pahlawan
14	5 - 10 Desember 2016	Ulangan Akhir Semester Ganjil
15	12 Desember 2016	Libur Umum ( Peringatan malam nabi muhammad saw 1438 H )
16	13 - 16 Desember 2016	Ulangan Susulan dan Persiapan Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar Semester Ganjil
17	17 Desember 2016	Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar (akhir semester Ganjil)
18	19 - 31 Desember 2016	Libur Akhir Semester Ganjil
19	25 - 26 Desember 2016	Libur Umum ( Hari Raya Natal ) dan Cuti Bersama

**KALENDER PENDIDIKAN  
TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017  
SMK NU UNGARAN**

**SEMESTER GENAP**

BULAN HARI	JANUARI 2017					FEBRUARI 2017					MARET 2017				
	25					24					16				
MINGGU	1	8	15	22	29	5	12	19	26	5	12	19	26		
SENIN	2	9	16	23	30	6	13	20	27	6	13	20	27		
SELASA	3	10	17	24	31	7	14	21	28	7	14	21	28		
RABU	4	11	18	25	1	8	15	22	1	8	15	22			
KAMIS	5	12	19	26	2	9	16	23	2	9	16	23			
JUMAT	6	13	20	27	3	10	17	24	3	10	17	24			
SABTU	7	14	21	28	4	11	18	25	4	11	18	25			

BULAN HARI	APRIL 2017					MEI 2017					JUNI 2017				
	22					20					8				
MINGGU	2	9	16	23	30	7	14	21	28	4	11	18	25		
SENIN	3	10	17	24	31	8	15	22	29	5	12	19	26		
SELASA	4	11	18	25	9	16	23	30	6	13	20	27			
RABU	5	12	19	26	10	17	24	31	7	14	21	28			
KAMIS	6	13	20	27	11	18	25	1	8	15	22				
JUMAT	7	14	21	28	12	19	26	2	9	16	23				
SABTU	8	15	22	29	13	20	27	3	10	17	24				

NO	TANGGAL, BULAN, TAHUN	URAIAN KEGIATAN
1	1 Januari 2017	Libur Umum ( Tahun Baru Masehi 2017 )
2	28 Januari 2017	Libur Umum ( Tahun Baru Imlek 2568 )
3	Sebelum tanggal 3 Maret 2017	Uji Kompetensi Keahlian SMK/MAK (Praktek) selesai (paling lambat 1 bulan sebelum UN Utama)
4	6 - 11 Maret 2017	Ulangan Tengah Semester Genap
5	13 - 16 Maret 2017	Kegiatan Jeda Semester Genap
6	28 Maret 2017	Libur Umum ( Hari Raya Nyepi Tahun Baru Saka 1939 )
7	3 - 8 April 2017	Ujian Nasional SMA/MA/SMALB dan SMK/MAK ( Utama )
8	10 - 17 April 2017	Ujian Nasional SMA/MA/SMALB dan SMK/MAK ( Susulan )
9	14 April 2017	Libur Umum ( Wafat Isa Al-Masih )
10	21 April 2017	Mengikuti Upacara Peringatan Hari Kartini
11	24 April 2017	Libur Umum ( Peringatan Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW 1438 H )
12	1 Mei 2017	Libur Umum ( Hari Buruh Internasional )
13	2 Mei 2017	Mengikuti Upacara Peringatan Hari Pendidikan Nasional
14	11 Mei 2017	Libur Umum ( Hari Raya Waisak Tahun 2561 )
15	20 Mei 2017	Mengikuti Upacara Peringatan Hari Kebangkitan Nasional
16	25 Mei 2017	Libur Umum ( Kenakan Isa Al Masih )
17	26 - 27 Mei 2017	Libur Umum ( Libur awal Ramadhan 1438 H )
18	5 - 10 Juni 2017	Ulangan Akhir Semester Genap / Kenakan Kelas
19	12 - 16 Juni 2017	Persiapan Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar Semester Genap
20	17 Juni 2017	Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar ( BLHB ) Semester Genap
21	19 Juni - 15 Juli 2017	Libur Akhir Semester Genap / Libur Akhir Tahun Pelajaran 2016/2017
22	25 - 26 Juni 2017	Libur Hari Raya Idul Fitri 1438 H ( 1 Syawal 1438 Hijriyah )
23	1 - 5 Juni 2017	Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Pelajaran 2017/2018
24	17 Juli 2017	Pemulaan Tahun Pelajaran 2017/2018

BULAN		JULI 2017				
HARI		13				
MINGGU		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	31
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUM'AT		7	14	21	28	
SABTU		1	8	15	22	29

**KETERANGAN :**

-  Perkiraan PPDB
-  Masa Orientasi Peserta Didik Baru
-  Waktu Pembelajaran Efektif
-  Ulangan Tengah Semester / UTS
-  Mengikuti Upacara Hari Besar Nasional
-  Libur Hari Minggu
-  Libur Umum
-  Libur Semester Gasal
-  Libur Semester Genap/Libur Akhir Tahun Pelajaran
-  Libur Hari Besar Keagamaan
-  Libur Bulan Ramadhan, dan Sebelum/Sesudah Hari Raya Idul Fitri
-  Libur Hari Raya Idul Fitri
-  Jeda Tengah Semester Gasal / Genap
-  Libur Hari Raya Idul Adha
-  Ulangan Akhir Semester / Ulangan Kenaikan Kelas
-  Perkiraan Ujian Nasional
-  Tahun Pelajaran 2017 / 2018
-  Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar / Laporan Hasil Capaian Kompetensi

UNNES  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

**KEGIATAN TENGAH SEMESTER/UJIAN NASIONAL/ULANGAN, MENGIKUTI UPACARA,  
PENYERAHAN BUKU LAPORAN HASIL BELAJAR ( BLHB ), LIBUR AKHIR SEMESTER, LIBUR UMUM,  
DAN LIBUR BULAN RAMADHAN/HARI RAYA IDUL FITRI TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017  
UNTUK SMA/MA/SMALB DAN SMK/MAK**

NO	SEMESTER	BULAN, TAHUN	JUMLAH					JUMLAH HARI LIBUR				JUMLAH HARI
			HARI BELAJAR EFEKTIF	HARI-HARI PERTAMA MASUK	KEG.JEDA SMT/TES KD/UN/ULANGAN	MENGIKUTI UPACARA	PENYERAHAN BLHB	AKHIR SEMESTER	LIBUR MINGGU	LIBUR UMUM	LIBUR RAMDAN/HARI RAYA	
1	GASAL	JULI 2016	9	3	-	-	-	9	5	2	3	31
		AGUSTUS 2016	28	-	-	1	-	-	4	-	-	31
		SEPTEMBER 2016	15	-	10	-	-	-	4	1	-	30
		OKTOBER 2016	24	-	-	2	-	-	5	-	-	31
		NOVEMBER 2016	25	-	-	1	-	-	4	-	-	30
		DESEMBER 2016	7	-	-	-	1	11	4	2	-	25
JUMLAH			106	3	10	4	1	20	26	5	3	178
2	GENAP	JANUARI 2017	25	-	-	-	-	-	5	1	-	31
		FEBRUARI 2017	24	-	-	-	-	-	4	-	-	28
		MARET 2017	16	-	10	-	-	-	4	1	-	31
		APRIL 2017	22	-	-	1	-	-	5	2	-	30
		MEI 2017	20	-	-	2	-	-	4	3	2	31
		JUNI 2017	8	-	6	-	1	7	4	1	3	30
		JULI 2017	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH			115	0	16	3	1	7	26	8	5	181
JUMLAH DALAM 1 TAHUN PELAJARAN 2016/2017			221	3	26	7	2	27	52	13	8	359

**UNNE**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMAR

Ungaran, 18 Juli 2016  
Kepala SMK NU UNGARAN

H. Ahmad Hanik, S.Ag., M.Pd.

## Lampiran 9. Jadwal Pelajaran

JADWAL PELAJARAN SMK NU UNGARAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017																																	
FM.02.03.76.KUR.01.05																																	
Jam ke	Pukul	SENIN																															
		TKJ								MM								PG				TEI				TSM							
		X.1	Ruang	X.2	Ruang	X.3	Ruang	X.4	Ruang	X.5	Ruang	X.6	Ruang	X.7	Ruang	X.8	Ruang	X.9	Ruang	X.10	Ruang	X.11	Ruang	X.12	Ruang	X.13	Ruang	X.14	Ruang	X.15	Ruang	X.16	Ruang
1	06.45 - 07.40	Upacara/ Perwalian																															
2	07.40 - 08.20	I2	Lap 3	D4	3.02	P	Lb 9	S	3.04	Q	Lb 4	T	Lb 6	R1	Lb 3	Ca	Lb 8	A1	3.10	C4	3.11	D3	1.03	A3	2.07	K	2.05	Ab	Lb 11	B1	2.06	J	3.03
3	08.20 - 09.00	I2	Lap 3	D4	3.02	P	Lb 9	S	3.04	Q	Lb 4	T	Lb 6	R1	Lb 3	Ca	Lb 8	A1	3.10	C4	3.11	D3	1.03	A3	2.07	K4	2.05	Ab	Lb 11	B1	2.06	J	3.03
4	09.00 - 09.40	S	3.01	I2	Lap 3	Da	Lb 9	B1	3.04	P	Lb 5	T	Lb 6	F2	3.08	E2	3.09	D3	3.10	A1	3.11	H2	1.03	A3	2.07	Q	Lb 13	K3	1.04	Z	Lb 12	G1	3.03
5	09.40 - 10.20	S	3.01	I2	Lap 3	Da	Lb 9	B1	3.04	P	Lb 5	T	Lb 6	F2	3.08	E2	3.09	D3	3.10	A1	3.11	H2	1.03	K2	2.07	Q	Lb 13	K4	1.04	Z	Lb 12	G1	3.03
	10.20 - 10.35	Istirahat																															
6	10.35 - 11.15	B1	3.01	G1	3.02	A1	3.03	S	Lb 9	C3	3.06	R1	Lb 7	T	Lb 6	D4	3.09	Gb	Lb 2	Ca	Lb 5	H	2.06	Y1	Lb 10	A3	2.10	E2	2.03	Z1	2.15	K3	2.04
7	11.15 - 11.55	B1	3.01	G1	3.02	A1	3.03	S	Lb 9	C3	3.06	R1	Lb 7	T	Lb 6	D4	3.09	Gb	Lb 2	Ca	Lb 5	H	2.06	Y1	Lb 10	A3	2.10	E2	2.03	Z1	2.15	K	2.04
	11.55 - 12.35	Sholat Dhuhur Berjama'ah																															
8	12.35 - 13.15	K4	3.01	T1	3.02	K3	3.03	G1	1.03	K	3.06	D4	3.07	C3	3.08	F2	3.09	Gb	3.10	E2	3.11	J	2.06	Y1	Lb 10	Be	Lb 13	D3	2.07	K2	2.15	Z	Lb 12
9	13.15 - 13.55	T1	3.01	K2	3.02	K	3.03	G1	1.03	K4	3.06	D4	3.07	C3	3.08	F2	3.09	A1	3.10	E2	3.11	J	2.06	Y1	Lb 10	Be	Lb 13	D3	2.07	K3	2.15	Z	Lb 12
Jam ke	Pukul	SELASA																															
		TKJ								MM								PG				TEI				TSM							
		X.1	Ruang	X.2	Ruang	X.3	Ruang	X.4	Ruang	X.5	Ruang	X.6	Ruang	X.7	Ruang	X.8	Ruang	X.9	Ruang	X.10	Ruang	X.11	Ruang	X.12	Ruang	X.13	Ruang	X.14	Ruang	X.15	Ruang	X.16	Ruang
1	06.45 - 07.40	P	Lb 7	S	Lb 9	F2	3.03	J	2.07	T	Lb 6	I2	Lap 3	D4	3.08	Gb	Lb 5	C4	3.10	B1	3.11	Y1	Lb 13	H	1.03	G1	2.05	K	2.06	A3	1.04	Z	Lb 12
2	07.40 - 08.20	P	Lb 7	S	Lb 9	F2	3.03	J	2.07	T	Lb 6	I2	Lap 3	D4	3.08	Gb	Lb 5	C4	3.10	B1	3.11	Y1	Lb 13	H	1.03	G1	2.05	A3	2.06	K	1.04	Z	Lb 12
3	08.20 - 09.00	Da	Lb 7	F2	2.10	K2	3.03	I2	Lap 3	K3	3.06	D4	3.07	Ca	Lb 3	Gb	3.09	C4	3.10	T	Lb 6	Hd	Lb 13	Y1	Lb 14	H	2.05	Ab	Lb 11	J	2.06	Z3	Lb 12
4	09.00 - 09.40	Da	Lb 7	F2	2.10	A1	3.03	I2	Lap 3	Q	3.06	D4	3.07	Ca	Lb 3	K4	3.09	C4	3.10	T	Lb 6	Hd	Lb 13	Y1	Lb 14	H	2.05	Ab	Lb 11	J	2.06	Z3	Lb 12
	09.40 - 09.55	Istirahat																															
5	09.55 - 10.35	C3	3.01	E2	1.04	S	Lb 1	T	Lb 6	J	3.06	R1	3.07	A1	3.08	K3	3.09	Ca	Lb 4	P	Lb 7	B1	2.05	D3	2.06	Ab	Lb 11	K2	2.10	Z	Lb 12	C2	1.03
6	10.35 - 11.15	C3	3.01	E2	1.04	S	Lb 1	T	Lb 6	J	3.06	K3	3.07	A1	3.08	R1	3.09	Ca	Lb 4	P	Lb 7	B1	2.05	D3	2.06	Ab	Lb 11	K1	2.10	Z	Lb 12	C2	1.03
7	11.15 - 11.55	D4	3.01	T	Lb 6	C3	3.03	K3	3.04	G1	3.06	S	Lb 7	A1	3.08	Ca	Lb 9	B1	3.10	F2	3.11	E2	2.05	Y1	Lb 13	K1	2.11	H	2.10	C2	1.04	Z1	Lb 12
8	11.55 - 12.35	D4	3.01	T	Lb 6	C3	3.03	Q	3.04	G1	3.06	S	Lb 7	Gb	3.08	Ca	Lb 9	B1	3.10	F2	3.11	E2	2.05	Y1	Lb 13	D3	2.11	H	2.10	C2	1.04	Z1	Lb 12
	12.35 - 13.15	Sholat Dhuhur Berjama'ah																															
9	13.15 - 13.55	Ca	Lb 4	P	Lb 7	E2	3.03	Q	Lb 9	B1	3.06	S	2.05	Gb	Lb 1	G1	3.04	T	Lb 6	Da	Lb 13	Y1	Lb 10	F2	L bhs	D3	2.11	Bb	Lb 11	K1	1.04	Z1	3.15
10	13.55 - 14.35	Ca	Lb 4	P	Lb 7	E2	3.03	Q	Lb 9	B1	3.06	S	2.05	Gb	Lb 1	G1	3.04	T	Lb 6	Da	Lb 13	Y1	Lb 10	F2	L bhs	A3	2.11	Bb	Lb 11	K4	1.04	Z1	3.15

Jam ke	Pukul	RABU																																	
		TKJ								MM								PG				TEI				TSM									
		X.1	Ruang	X.2	Ruang	X.3	Ruang	X.4	Ruang	X.5	Ruang	X.6	Ruang	X.7	Ruang	X.8	Ruang	X.9	Ruang	X.10	Ruang	X.11	Ruang	X.12	Ruang	X.13	Ruang	X.14	Ruang	X.15	Ruang	X.16	Ruang		
1	06.45 - 07.40	T	Lb 6	A1	3.02	Q	Lb 7	K1	3.04	R1	3.06	Ca	Lb 9	S	Lb 13	C3	3.09	F2	Lb 13	I2	Lap 3	K2	2.11	E2	3.05	C2	2.06	Bd	Lb 11	Z1	Lb 12	A3	1.03		
2	07.40 - 08.20	T	Lb 6	A1	3.02	Q	Lb 7	R1	3.04	K2	3.06	Ca	Lb 9	S	Lb 13	C3	3.09	F2	Lb 13	I2	Lap 3	K3	2.11	E2	3.05	C2	2.06	Bd	Lb 11	Z1	Lb 12	A3	1.03		
3	08.20 - 09.00	T1	Lb 13	A1	3.02	Q	3.03	D4	3.04	Da	Lb 7	Ca	Lb 9	P	2.11	C3	3.09	K1	3.10	R1	Lb 5	I2	Lap 3	D3	3.05	C2	2.06	B1	1.04	Z1	Lb 12	E2	1.03		
4	09.00 - 09.40	T1	Lb 13	Q	3.02	K4	3.03	D4	3.04	Da	Lb 7	Ca	Lb 9	P	2.11	C3	3.09	K2	3.10	R1	Lb 5	I2	Lap 3	D3	3.05	C2	2.06	B1	1.04	Z1	Lb 12	E2	1.03		
	09.40 - 09.55	Istirahat																																	
5	09.55 - 10.35	Q	3.01	J	3.02	Ca	Lb 3	C3	3.04	R1	Lb 9	A1	3.06	D4	3.08	T	Lb 6	S	Lb 5	G1	3.11	Y1	1.04	K	3.05	I2	Lap 3	Bc	Lb 11	Z	Lb 12	H	3.10		
6	10.35 - 11.15	A1	3.01	J	3.02	Ca	Lb 3	C3	3.04	R1	Lb 9	Gb	3.06	D4	3.08	T	Lb 6	S	Lb 5	G1	3.11	K	1.04	Y1	3.05	I2	Lap 3	Bc	Lb 11	Z	Lb 12	H	3.10		
7	11.15 - 11.55	S	Lb 4	Ca	Lb 9	J	3.03	C3	3.04	D4	3.06	Gb	Lb 5	E2	3.08	T	Lb 6	P	Lb 7	K3	3.11	G1	1.04	Y1	Lb 10	D3	3.09	Bc	Lb 11	C2	2.11	F2	3.10		
8	11.55 - 12.35	S	Lb 4	Ca	Lb 9	J	3.03	C3	3.04	D4	3.06	Gb	Lb 5	E2	3.08	T	Lb 6	P	Lb 7	K	3.11	G1	1.04	Y1	Lb 10	D3	3.09	Bc	Lb 11	C2	2.11	F2	3.10		
	12.35 - 13.15	Sholat Dhuhur Berjama'ah																																	
9	13.15 - 13.55	A1	3.01	Ca	3.06	D4	3.03	R1	Lb 3	S	Lb 4	E2	3.07	B1	3.08	P	Lb 2	Da	Lb 13	T	Lb 6	C2	2.05	Q	Lb 7	J	3.09	G1	2.10	H	2.11	D3	3.10		
10	13.55 - 14.35	A1	3.01	Ca	3.06	D4	3.03	R1	Lb 3	S	Lb 4	E2	3.07	B1	3.08	P	Lb 2	Da	Lb 13	T	Lb 6	C2	2.05	Q	Lb 7	J	3.09	G1	2.10	H	2.11	D3	3.10		
Jam ke	Pukul	KAMIS																																	
		TKJ								MM								PG				TEI				TSM									
		X.1	Ruang	X.2	Ruang	X.3	Ruang	X.4	Ruang	X.5	Ruang	X.6	Ruang	X.7	Ruang	X.8	Ruang	X.9	Ruang	X.10	Ruang	X.11	Ruang	X.12	Ruang	X.13	Ruang	X.14	Ruang	X.15	Ruang	X.16	Ruang		
1	06.45 - 07.40	G1	3.01	T1	Lb 7	B1	3.03	D4	3.04	Ca	Lb 4	J	3.07	C3	3.08	A1	3.09	I2	Lap 3	S	2.07	Q	Lb 9	H2	2.10	Bd	Lb 13	I1	Lap 2	F2	1.04	Z2	Lb 12		
2	07.40 - 08.20	G1	3.01	T1	Lb 7	B1	3.03	D4	3.04	Ca	Lb 4	J	3.07	C3	3.08	A1	3.09	I2	Lap 3	S	2.07	Q	Lb 9	H2	2.10	Bd	Lb 13	I1	Lap 2	F2	1.04	Z2	Lb 12		
3	08.20 - 09.00	D4	3.01	K	3.02	C3	3.03	Ca	Lb 13	F2	3.06	K1	3.07	I2	Lap 3	J	3.09	T	Lb 6	S	Lb 7	Q	Lb 9	C2	2.10	B1	3.04	D3	1.04	I1	Lap 2	Z2	Lb 12		
4	09.00 - 09.40	D4	3.01	K1	3.02	C3	3.03	Ca	Lb 13	F2	3.06	K4	3.07	I2	Lap 3	J	3.09	T	Lb 6	S	Lb 7	A3	2.06	C2	2.10	B1	3.04	D3	1.04	I1	Lap 2	Q	1.03		
	09.40 - 09.55	Istirahat																																	
5	09.55 - 10.35	T	Lb 6	S	Lb 3	D4	3.03	E2	3.01	Ca	Lb 7	C3	3.07	J	3.08	K2	3.09	G1	3.10	D3	3.11	A3	2.06	B1	2.05	F2	3.04	Be	Lb 11	Q	2.11	I1	Lap 2		
6	10.35 - 11.15	T	Lb 6	S	Lb 3	D4	3.03	E2	3.01	Ca	Lb 7	C3	3.07	J	3.08	K	3.09	G1	3.10	D3	3.11	A3	2.06	B1	2.05	F2	3.04	Be	Lb 11	Z2	2.11	I1	Lap 2		
7	11.15 - 11.55	F2	Lb 6	B1	3.02	G1	3.03	Ca	Lb 3	K1	3.07	C3	Lb 9	T	Lb 6	Da	Lb 7	S	Lb 5	J	3.11	K4	3.04	C2	2.05	Aa	Lb 11	Q	Lb 13	E2	2.11	D3	3.01		
8	11.55 - 12.35	F2	Lb 6	B1	3.02	G1	3.03	Ca	Lb 3	A1	3.07	C3	Lb 9	T	Lb 6	Da	Lb 7	S	Lb 5	J	3.11	K1	3.04	C2	2.05	Aa	Lb 11	Q	Lb 13	E2	2.11	D3	3.01		
	12.35 - 13.15	Sholat Dhuhur Berjama'ah																																	
9	13.15 - 13.55	J	Lb 9	T	Lb 6	Ca	Lb 7	Da	Lb 13	A1	3.07	G1	3.06	S	Lb 3	D4	3.09	K4	3.10	R1	3.11	C2	3.04	Q	2.05	Aa	3.02	F2	1.04	D3	2.10	K2	3.01		
10	13.55 - 14.35	J	Lb 9	T	Lb 6	Ca	Lb 7	Da	Lb 13	A1	3.07	G1	3.06	S	Lb 3	D4	3.09	R1	3.10	K2	3.11	C2	3.04	K4	2.05	Q	3.02	F2	1.04	D3	2.10	K1	3.01		



**JADWAL PELAJARAN  
SMK NU UNGARAN  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

FM.02.03.76.KUR.01.05

Jam ke	Pukul	SENIN																													
		TKJ								MM								PG				TEI				TSM					
		XI.1	Ruang	XI.2	Ruang	XI.3	Ruang	XI.4	Ruang	XI.5	Ruang	XI.6	Ruang	XI.7	Ruang	XI.8	Ruang	XI.9	Ruang	XI.10	Ruang	XI.11	Ruang	XI.12	Ruang	XI.13	Ruang	XI.14	Ruang	XI.15	Ruang
1	06.45 - 07.40	Upacara/ Perwalian																													
2	07.40 - 08.20	O	Lb 14	D1	3.07	C2	2.18	I1	Lap 2	K1	2.15	W	Lb 15	C1	2.17	D2	2.18	E1	2.19	Ha	1.04	H	2.11	Bd	Lb 13	B	3.13	G	3.14	Z3	Lb 12
3	08.20 - 09.00	O	Lb 14	D1	3.07	C2	2.18	I1	Lap 2	A2	2.15	W	Lb 15	C1	2.17	D2	2.18	E1	2.19	Ha	1.04	H	2.11	Bd	Lb 13	B	3.13	G	3.14	Z3	Lb 12
4	09.00 - 09.40	D1	2.03	G	3.07	C2	2.18	K4	2.04	I1	Lap 2	W	2.10	C1	2.17	K1	2.18	A2	2.19	Ha	Lb 10	F	L Bhs	K5	3.12	D2	3.13	B	3.14	C4	3.15
5	09.40 - 10.20	D1	2.03	G	3.07	C2	2.18	K1	2.04	I1	Lap 2	W	2.10	C1	2.17	K21	2.18	A2	2.19	Ha	Lb 10	F	L Bhs	K	3.12	D2	3.13	B	3.14	C4	3.15
	10.20 - 10.35	Istirahat																													
6	10.35 - 11.15	N1	Lb 14	B	3.07	D1	3.04	F1	3.08	P	Lb 4	J1	2.18	D2	2.17	W	2.18	Da	Lb 15	E1	1.04	K	3.12	Ac	Lb 11	Ba	Lb 13	K5	3.14	Fa	Lb 12
7	11.15 - 11.55	N1	Lb 14	B	3.07	D1	3.04	F1	3.08	P	Lb 4	J1	2.18	D2	2.17	W	2.18	Da	Lb 15	E1	1.04	A2	3.12	Ac	Lb 11	Ba	Lb 13	K1	3.14	Fa	Lb 12
8	11.55 - 12.35	C2	2.11	O	Lb 14	A3	3.04	P	Lb 7	E1	2.05	F1	2.18	W	2.17	C1	2.18	B	2.19	Sholat Dhuhur Berjamaah											
8	12.35 - 13.15	Sholat Dhuhur Berjamaah																J1	1.04	C4	3.12	M2	Lb 2	K31	3.13	A2	3.14	G	3.15		
9	13.15 - 13.55	C2	2.11	O	Lb 14	K21	3.04	P	Lb 7	E1	2.05	F1	2.18	W	2.17	C1	2.18	B	2.19	J1	1.04	C4	3.12	M2	Lb 2	K5	3.13	A2	3.14	G	3.15
Jam ke	Pukul	SELASA																													
		TKJ								MM								PG				TEI				TSM					
		XI.1	Ruang	XI.2	Ruang	XI.3	Ruang	XI.4	Ruang	XI.5	Ruang	XI.6	Ruang	XI.7	Ruang	XI.8	Ruang	XI.9	Ruang	XI.10	Ruang	XI.11	Ruang	XI.12	Ruang	XI.13	Ruang	XI.14	Ruang	XI.15	Ruang
1	06.45 - 07.40	I1	Lap 2	N1	Lb 14	O	2.04	Da	Lb 4	K31	2.15	D2	2.18	J1	2.18	W	Lb 15	F1	L Bhs	G	3.02	Hb	3.04	M2	3.12	Ba	Lb 11	A2	3.14	K5	3.15
2	07.40 - 08.20	I1	Lap 2	N1	Lb 14	O	2.04	Da	Lb 4	A2	2.15	D2	2.18	J1	2.18	W	Lb 15	F1	L Bhs	G	3.02	Hb	3.04	M2	3.12	Ba	Lb 11	K31	3.14	K1	3.15
3	08.20 - 09.00	G	2.03	C2	2.11	O	Lb 9	B	3.01	A2	2.15	C1	2.18	I1	Lap 2	P	Lb 4	K21	2.19	K	3.02	E1	3.04	D2	3.12	Bd	Lb 15	E2	3.14	F	L Bhs
4	09.00 - 09.40	G	2.03	C2	2.11	O	Lb 9	B	3.01	K21	2.15	C1	2.18	I1	Lap 2	P	Lb 4	K5	2.19	K1	3.02	E1	3.04	D2	3.12	Bd	Lb 15	E2	3.14	F	L Bhs
	09.40 - 09.55	Istirahat																													
5	09.55 - 10.35	A3	2.04	Da	Lb 13	J1	3.03	O	Lb 14	G	2.15	K1	2.18	F1	L Bhs	B	2.18	W	Lb 15	C4	3.02	I1	Lap 2	A2	3.12	I	Lap 1	D1	3.14	Fa	3.15
6	10.35 - 11.15	A3	2.04	Da	Lb 13	J1	3.03	O	Lb 14	G	2.15	K5	2.18	F1	L Bhs	B	2.18	W	Lb 15	C4	3.02	I1	Lap 2	A2	3.12	I	Lap 1	D1	3.14	Fa	3.15
7	11.15 - 11.55	K4	3.07	F1	3.09	R	Lb 14	C1	2.17	D2	2.15	K	2.18	U1	Lb 15	G	2.18	P	Lb 2	K21	3.02	Ha	Lb 4	A2	3.12	M2	Lb 11	C4	3.14	Fa	3.15
8	11.55 - 12.35	Sholat Dhuhur Berjamaah																A2	3.02	Ha	Lb 4	K21	3.12	M2	Lb 11	C4	3.14	Fa	3.15		
8	12.35 - 13.15	K	3.07	F1	3.09	R	Lb 14	C1	2.2	D2	2.15	K31	2.18	U1	Lb 15	G	2.18	P	Lb 2	Sholat Dhuhur Berjamaah											
9	13.15 - 13.55	O	3.07	C2	3.09	N1	Lb 14	C1	2.17	W1	Lb 15	D2	2.18	U1	2.03	K	2.18	J1	2.19	A2	3.02	Ha	Lb 2	K31	3.12	K21	3.13	C4	3.14	Fb	Lb 12
10	13.55 - 14.35	O	3.07	C2	3.09	N1	Lb 14	C1	2.17	W1	Lb 15	D2	2.18	U1	2.03	K31	2.18	J1	2.19	A2	3.02	Ha	Lb 2	K1	3.12	K	3.13	C4	3.14	Fb	Lb 12

Jam ke	Pukul	RABU																													
		TKJ								MM								PG				TEI				TSM					
		XI.1	Ruang	XI.2	Ruang	XI.3	Ruang	XI.4	Ruang	XI.5	Ruang	XI.6	Ruang	XI.7	Ruang	XI.8	Ruang	XI.9	Ruang	XI.10	Ruang	XI.11	Ruang	XI.12	Ruang	XI.13	Ruang	XI.14	Ruang	XI.15	Ruang
1	06.45 - 07.40	M	3.03	E	3.01	K	2.03	N	Lb 14	Ga	2.15	P	Lb 4	Da	Lb 2	U1	Lb 15	D2	2.19	I1	Lap 2	Hd	3.07	G	3.12	C1	3.13	Fc	3.14	A2	3.15
2	07.40 - 08.20	M	3.03	E	3.01	K1	2.03	N	Lb 14	Ga	2.15	P	Lb 4	Da	Lb 2	U1	Lb 15	D2	2.19	I1	Lap 2	Hd	3.07	G	3.12	C1	3.13	Fc	3.14	A2	3.15
3	08.20 - 09.00	M	Lb 14	D1	3.01	K4	2.03	N	Lb 4	W1	2.15	I	Lap 1	K	2.17	U1	3.08	G	2.19	Hb	Lb 15	J1	3.07	B	3.12	Ac	Lb 11	K21	3.14	Fc	3.15
4	09.00 - 09.40	M	Lb 14	D1	3.01	K31	2.03	N	Lb 4	W1	2.15	I	Lap 1	K1	2.17	U1	3.08	G	2.19	Hb	Lb 15	J1	3.07	B	3.12	Ac	Lb 11	K	3.14	Fc	3.15
	09.40 - 09.55	Istirahat																													
5	09.55 - 10.35	P	Lb 13	N	Lb 14	F1	2.07	M	2.04	X	Lb 2	K21	2.18	A2	2.17	W1	Lb 15	C1	2.19	D2	3.03	K5	3.07	J1	3.12	Ac	3.13	I	Lap 1	D1	3.15
6	10.35 - 11.15	P	Lb 13	N	Lb 14	F1	2.07	M	2.04	X	Lb 2	A2	2.18	K5	2.17	W1	Lb 15	C1	2.19	D2	3.03	K1	3.07	J1	3.12	Ac	3.13	I	Lap 1	D1	3.15
7	11.15 - 11.55	J1	3.02	N	Lb 2	R	2.07	M	Lb 14	B	2.15	Da	Lb 13	K21	2.17	W1	2.18	U1	Lb 15	F	L Bhs	K31	3.07	Ac	3.12	D2	3.13	Z3	3.14	Fb	Lb 12
8	11.55 - 12.35	Sholat Dhuhur Berjamaah																		F	L Bhs	K21	3.07	Ac	3.12	D2	3.13	Z3	3.14	Fb	Lb 12
8	12.35 - 13.15	J1	3.02	N	Lb 2	R	2.07	M	Lb 14	B	2.15	Da	Lb 13	K31	2.17	W1	2.18	U1	Lb 15	Sholat Dhuhur Berjamaah											
9	13.15 - 13.55	F1	3.02	A3	2.08	M	1.04	D1	3.04	D2	2.15	X	Lb 9	E1	2.17	Ga	2.18	W1	Lb 15	Hc	Lb 10	Y5	Lb 8	Ac	Lb 11	C1	3.13	Fb	Lb 12	B	3.15
10	13.55 - 14.35	F1	3.02	K21	2.08	M	1.04	D1	3.04	D2	2.15	X	Lb 9	E1	2.17	Ga	2.18	W1	Lb 15	Hc	Lb 10	Y5	Lb 8	Ac	Lb 11	C1	3.13	Fb	Lb 12	B	3.15
Jam ke	Pukul	KAMIS																													
		TKJ								MM								PG				TEI				TSM					
		XI.1	Ruang	XI.2	Ruang	XI.3	Ruang	XI.4	Ruang	XI.5	Ruang	XI.6	Ruang	XI.7	Ruang	XI.8	Ruang	XI.9	Ruang	XI.10	Ruang	XI.11	Ruang	XI.12	Ruang	XI.13	Ruang	XI.14	Ruang	XI.15	Ruang
1	06.45 - 07.40	K1	2.04	R	3.02	N	3.08	D1	3.05	Da	Lb 15	Ga	Lb 2	D2	2.17	J1	2.18	U1	1.03	Y5	Lb 14	B	3.10	C1	3.12	F1	L Bhs	Fb	3.14	K21	3.15
2	07.40 - 08.20	K21	2.04	R	3.02	N	3.08	D1	3.05	Da	Lb 15	Ga	Lb 2	D2	2.17	J1	2.18	U1	1.03	Y5	Lb 14	B	3.10	C1	3.12	F1	L Bhs	Fb	3.14	A2	3.15
3	08.20 - 09.00	D1	2.04	R	Lb 1	N	Lb 4	J1	3.05	C1	2.15	G	2.18	B	2.17	Da	Lb 2	Ga	Lb 15	Y5	Lb 14	D2	3.10	Ba	Lb 11	E2	3.13	H	3.14	Fc	3.15
4	09.00 - 09.40	D1	2.04	R	Lb 1	N	Lb 4	J1	3.05	C1	2.15	G	2.18	B	2.17	Da	Lb 2	Ga	Lb 15	Y5	Lb 14	D2	3.10	Ba	Lb 11	E2	3.13	H	3.14	Fc	3.15
	09.40 - 09.55	Istirahat																													
5	09.55 - 10.35	R	2.03	K31	2.17	M	Lb 14	K	3.08	U1	Lb 15	W1	2.18	Ga	Lb 4	A2	2.18	X	Lb 13	B	1.04	Y4	Lb 10	Ac	3.12	H	3.13	J1	3.14	Fc	Lb 12
6	10.35 - 11.15	R	2.03	K1	2.17	M	Lb 14	K31	3.08	U1	Lb 15	W1	2.18	Ga	Lb 4	A2	2.18	X	Lb 13	B	1.04	Y4	Lb 10	Ac	3.12	H	3.13	J1	3.14	Fc	Lb 12
7	11.15 - 11.55	R	Lb 14	K	2.17	A3	2.18	G	3.08	U1	2.15	W1	Lb 15	Ga	1.04	X	Lb 2	K31	2.19	Y4	Lb 10	D2	2.10	F1	3.12	Bf	3.13	Fb	Lb 12	D1	3.15
8	11.55 - 12.35	Sholat Dhuhur Berjamaah																		Y4	Lb 10	D2	2.10	F1	3.12	Bf	3.13	Fb	Lb 12	D1	3.15
	12.35 - 13.15	R	Lb 14	K4	2.17	A3	2.18	G	3.08	U1	2.15	W1	Lb 15	Ga	1.04	X	Lb 2	A2	2.19	Sholat Dhuhur Berjamaah											
9	13.15 - 13.55	B	3.03	A3	2.17	D1	2.18	N1	Lb 14	C1	2.15	E1	2.18	X	Lb 15	Ga	Lb 5	W1	2.19	Hc	Lb 10	Y5	Lb 4	Bf	3.12	M2	Lb 11	Fc	Lb 12	E2	3.15
10	13.55 - 14.35	B	3.03	A3	2.17	D1	2.18	N1	Lb 14	C1	2.15	E1	2.18	X	Lb 15	Ga	Lb 5	W1	2.19	Hc	Lb 10	Y5	Lb 4	Bf	3.12	M2	Lb 11	Fc	Lb 12	E2	3.15

Jam ke	Pukul	JUM'AT																													
		TKJ								MM								PG				TEI				TSM					
		XI.1	Ruang	XI.2	Ruang	XI.3	Ruang	XI.4	Ruang	XI.5	Ruang	XI.6	Ruang	XI.7	Ruang	XI.8	Ruang	XI.9	Ruang	XI.10	Ruang	XI.11	Ruang	XI.12	Ruang	XI.13	Ruang	XI.14	Ruang	XI.15	Ruang
1	06.45 - 08.00	MUJAHADAH																													
2	08.00 - 08.40	C2	2.17	I1	Lap 2	G	2.03	A3	3.09	J1	2.15	Ga	Lb 15	W1	2.04	E1	2.18	C1	2.19	K5	1.04	Hc	Lb 14	I	Lap 1	A2	3.13	F1	L Bhs	Fb	Lb 12
3	08.40 - 09.20	C2	2.17	I1	Lap 2	G	2.03	A3	3.09	J1	2.15	Ga	Lb 15	W1	2.04	E1	2.18	C1	2.19	K31	1.04	Hc	Lb 14	I	Lap 1	A2	3.13	F1	L Bhs	Fb	Lb 12
	09.20 - 09.35	Istirahat																													
4	09.35 - 10.15	E	2.17	J1	3.01	I1	Lap 2	A3	3.09	F1	L Bhs	B	2.16	W1	Lb 15	K5	2.18	D2	2.19	C4	1.04	Hc	Lb 14	C1	3.03	A2	3.13	D1	3.14	I	Lap 1
5	10.15 - 10.55	E	2.17	J1	3.01	I1	Lap 2	K21	3.09	F1	L Bhs	B	2.16	W1	Lb 15	A2	2.18	D2	2.19	C4	1.04	Hc	Lb 14	C1	3.03	K1	3.13	D1	3.14	I	Lap 1
6	13.00 - 15.00	Ekstra Pramuka																													
Jam ke	Pukul	SABTU																													
		TKJ								MM								PG				TEI				TSM					
		XI.1	Ruang	XI.2	Ruang	XI.3	Ruang	XI.4	Ruang	XI.5	Ruang	XI.6	Ruang	XI.7	Ruang	XI.8	Ruang	XI.9	Ruang	XI.10	Ruang	XI.11	Ruang	XI.12	Ruang	XI.13	Ruang	XI.14	Ruang	XI.15	Ruang
1	06.45 - 07.40	A3	3.03	O	1.04	P	Lb 15	E	3.04	K	2.15	C1	2.16	W	2.17	F1	2.18	I1	Lap 2	H	3.05	C4	2.05	Ba	3.12	G	3.13	Fc	3.14	K31	3.15
2	07.40 - 08.20	K31	3.03	O	1.04	P	Lb 15	E	3.04	K5	2.15	C1	2.16	W	2.17	F1	2.18	I1	Lap 2	H	3.05	C4	2.05	Ba	3.12	G	3.13	Fc	3.14	K	3.15
3	08.20 - 09.00	N	3.03	P	Lb 14	E	2.04	O	3.04	Ga	Lb 2	A2	2.16	G	2.17	I1	Lap 2	W	2.19	D2	3.05	Hb	Lb 15	H	3.12	J1	3.13	Fa	Lb 12	C4	3.15
4	09.00 - 09.40	N	3.03	P	Lb 14	E	2.04	O	3.04	Ga	Lb 2	A2	2.16	G	2.17	I1	Lap 2	W	2.19	D2	3.05	Hb	Lb 15	H	3.12	J1	3.13	Fa	Lb 12	C4	3.15
	09.40 - 09.55	Istirahat																													
5	09.55 - 10.35	N	Lb 14	M	Lb 11	Da	Lb 9	R	3.04	W	Lb 15	U1	3.05	P	Lb 4	D2	2.18	K1	2.19	Hd	Lb 3	A2	2.15	E2	3.12	Ac	Lb 13	Fa	3.14	H	3.15
6	10.35 - 11.15	N	Lb 14	M	Lb 11	Da	Lb 9	R	3.04	W	Lb 15	U1	3.05	P	Lb 4	D2	2.18	K	2.19	Hd	Lb 3	A2	2.15	E2	3.12	Ac	Lb 13	Fa	3.14	H	3.15
7	11.15 - 11.55	Da	Lb 4	M	Lb 11	B	3.01	R	Lb 1	W	1.04	U1	Lb 15	A2	2.17	C1	2.18	Ga	2.19	Hb	3.04	G	2.15	D2	3.12	Ac	Lb 13	Fa	3.14	J1	3.15
8	11.55 - 12.35	Da	Lb 4	M	Lb 11	B	3.01	R	Lb 1	W	1.04	U1	Lb 15	A2	2.17	C1	2.18	Ga	2.19	Hb	3.04	G	2.15	D2	3.12	Ac	Lb 13	Fa	3.14	J1	3.15

Ungaran, 18 Juli 2016

Mengetahui,  
Kepala SMK NU Ungaran

WKS 1

H. Ahmad Hanik, S.Ag, M.Pd.

Budi Setiarjo, S.Pd.

### Lampiran 10. Data Mengajar Guru

#### KODE GURU DAN MATA PELAJARAN SMK NU UNGARAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017

NO	KODE	NAMA GURU	MATA PELAJARAN	JAM
1	A	H. Lagiyono, S.Ag.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	27
2	A1	Siti Nur Asiyah, S.Pd.I.1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	30
3	K31	Siti Nur Asiyah, S.Pd.I.2	Ke-Nu-an	15
4	A2	Moh Abdurrohman Hafidz, S.Pd.I.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	33
5	A3	Siti Ristyana Mukhtarom, S.Th.I.1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	30
6	K21	Siti Ristyana Mukhtarom, S.Th.I.2	Bahasa Arab	15
7	B	Fahuri, S.Pd.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	38
8	B1	Muslikun, S.Pd.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	42
9	C	Mujeri, S.Pd.	Bahasa Indonesia	36
10	C1	Latif Ansori, S.Pd.	Bahasa Indonesia	32
11	C2	Agus Pujianto, S.Pd.	Bahasa Indonesia	36
12	C3	Ichsan Dwi Setiawan, S.Pd.	Bahasa Indonesia	32
13	C4	Acuh Suprawanti, S.Pd.	Bahasa Indonesia	24
14	D	Budi Setiarjo, S.Pd.	Matematika	24
15	D1	Erti Santriyani Amawati, S.Pd.	Matematika	36
16	D2	Nur Suciati, S.Pd.	Matematika	36
17	D3	Miftahul Anwar, S.Pd.	Matematika	32
18	D4	Endang Werdiningsih, S.Pd.	Matematika	32
19	E	H. Ahmad Hanik, S.Ag., M.Pd.	Sejarah Indonesia	8
20	E1	Mugiwati, S.Pd.	Sejarah Indonesia	32
21	E2	Anika Farida, S.Pd.	Sejarah Indonesia	40
22	F	Muhammad Ulil Rohman, S.Pd.	Bahasa Inggris	24
23	F1	Budi Sujiwa, S.Pd.	Bahasa Inggris	24
24	F2	Eva Risky Paramita, S.Pd.1	Bahasa Inggris	32
25	G	Muhamad Choirudin, S.Pd.1	Seni Budaya	48
26	G1	Rudy Vouler, S.Pd.	Seni Budaya	32
27	H	Ika Kurniawati, S.Pd.1	Kimia	24
28	H1	Ika Kurniawati, S.Pd.2	Prakarya dan Kewirausahaan	9
29	H2	Ika Kurniawati, S.Pd.3	Pengolahan Limbah Industri Percetakan	4
30	I	Riko Kurniawan, S.Pd.	Pendidikan Jasmani, Olahraga & Kesehatan	28

31	I1	Bram Shaikul Hadi, S.Pd.	Pendidikan Jasmani, Olahraga & Kesehatan	26
32	I2	Miyanto	Pendidikan Jasmani, Olahraga & Kesehatan	26
33	J	Wiwini Ariyanti, S.Pd.	Fisika	32
34	J1	Erna Kristinawati, S.Pd.	Fisika	30
35	K	Sri Wahyuni, S.Pd.	Bahasa Jawa	40
36	K1	Anjar Nurdiansah	Prakarya dan Kewirausahaan	31
37	K2	Umi Marfu'atin, S.Pd.I.	Bahasa Arab	25
38	K3	Muh. Birun, S.Pd.I.	Ke-Nu-an	25
39	K4	Alfam Kusumawardana, S.Pd.	Bimbingan Konseling	20
40	K5	Wahyu Tri Febriyanti, S.Pd.	Bimbingan Konseling	20
41	L	Dyan Nuryahya, S.Kom.1	Keamanan Jaringan	16
42	L1	Dyan Nuryahya, S.Kom.2	Kerja Proyek TKJ	6
43	L2	Dyan Nuryahya, S.Kom.3	Trouble Shooting Jaringan	16
44	M	Andi Siswadi, S.Kom.1	Rancang Bangun Jaringan	24
45	M1	Andi Siswadi, S.Kom.2	Kerja Proyek TKJ	12
46	M2	Andi Siswadi, S.Kom.3	Komunikasi Data dan Interface	8
47	N	Ihwanudin, S.Kom.1	Administrasi Server	24
48	N1	Ihwanudin, S.Kom.2	Komputer Terapan	8
49	N2	Ihwanudin, S.Kom.3	Kerja Proyek TKJ	6
50	O	Suhardianto, S.Kom.1	Komunikasi Data	16
51	O1	Suhardianto, S.Kom.2	Jaringan Nirkabel	16
52	P	Ali Mustofa, S.Pd.	Pemrograman Dasar	38
53	Q	Muhtar Hanafi, S.Kom.	Simulasi Digital	33
54	R	Muhammad Syarifudin, Amd.Kom	Sistem Operasi Jaringan	24
55	R1	Muhammad Syarifudin, Amd.Kom	Sistem Operasi	21
56	S	Febri Arianto, S.Kom.1	Pemrograman WEB	40
57	T	Deni Prayoko Wijayanto.1	Perakitan Komputer	40
58	T1	Deni Prayoko Wijayanto. 2	Sistem Operasi	9
59	U	Rezky Kurniawan, M.Kom.1	Desain Multimedia Interaktif	16
60	U1	Rezky Kurniawan, M.Kom.2	Komposisi Foto Digital	20
61	U2	Rezky Kurniawan, M.Kom.3	Kerja Proyek MM	6
62	V	Alit Kusno W, S.Kom.1	Teknik Pengambilan Gambar Bergerak	16
63	V1	Alit Kusno W, S.Kom.2	Teknik Pengolahan Audio	8
64	V2	Alit Kusno W, S.Kom.3	Teknik Pengolahan Video	16
65	V3	Alit Kusno W, S.Kom.4	Kerja Proyek MM	6
66	W	Ahmad Fauzi, A.Md.Kom.1	Teknik Animasi 2 Dimensi	20
67	W1	Ahmad Fauzi, A.Md.Kom.2	Teknik Animasi 3 Dimensi	28
68	X	Djarot Nugroho, M.Kom.1	Desain Multimedia	10
69	X1	Djarot Nugroho, M.Kom.2	Pengolahan Citra Digital	8
70	X2	Djarot Nugroho, M.Kom.3	Susun Huruf	6
71	X3	Djarot Nugroho, M.Kom.4	Foto Reproduksi dan Montase	6
72	X4	Djarot Nugroho, M.Kom.5	Pembuatan Acuan Cetak	2
73	X5	Djarot Nugroho, M.Kom.6	Kerja Proyek MM	12
74	Y	Surya Al Fata, A.Md.Kom.1	Kalkulasi Grafika	4
75	Y1	Surya Al Fata, A.Md.Kom.2	Dasar-dasar Kefrafikaan	22

76	Y2	Surya Al Fata, A.Md.Kom.3	Perwajahan	4
77	Y3	Surya Al Fata, A.Md.Kom.4	Desain Grafis	6
78	Y4	Surya Al Fata, A.Md.Kom.5	Pembuatan Acuan Cetak	4
79	Y5	Surya Al Fata, A.Md.Kom.6	Foto Reproduksi dan Montase	8
80	Z	Yuri Ambarwanto, S.Pd.1	Teknologi Dasar Otomotif	12
81	Z1	Yuri Ambarwanto, S.Pd.2	Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif	12
82	Z2	Yuri Ambarwanto, S.Pd.3	Teknik Listrik Dasar Otomotif	6
83	Z3	Yuri Ambarwanto, S.Pd.4	Gambar Teknik (TSM)	8
84	Aa	Maskuri, S.Pd.1	Teknik Elektronika Dasar	6
85	Ab	Maskuri, S.Pd.2	Teknik Listrik	8
86	Ba	Saifur Risal, S.Pd., Gr.1	Perekayasaan Sistem Kontrol	8
87	Bc	Saifur Risal, S.Pd., Gr.2	Teknik Kerja Bengkel	8
88	Bd	Saifur Risal, S.Pd., Gr.3	Gambar Teknik (TEI)	8
89	Bf	Saifur Risal, S.Pd., Gr.4	Sensor dan Aktuator	4
90	Ac	Syam Adi A, S.Pd.1	Rangkaian Elektronika	16
91	Bb	Syam Adi A, S.Pd.2	Teknik Pemrograman	4
92	Be	Syam Adi A, S.Pd.3	Teknik Microprocessor	4
93	Ca	Iwan Ardianto, S.T	Jaringan Dasar	40
94	Da	Ricky Ariyanto, S.Pd.	Sistem Komputer	38
95	Fa	Aji Pranoto, S.Pd.1	Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor	12
96	Fb	Aji Pranoto, S.Pd.2	Pemeliharaan Sasis Sepeda Motor	12
97	Fc	Aji Pranoto, S.Pd.3	Pemeliharaan Kelistrikan Sepeda Motor	12
98	Ga	Arif Wahmudi, S.Kom.1	Pengolahan Citra Digital	20
99	Gb	Arif Wahmudi, S.Kom.2	Simulasi Digital	15
100	Ha	Anisa Puput1	Susun Huruf	8
101	Hb	Anisa Puput2	Desain Grafis	8
102	Hc	Anisa Puput3	Perwajahan	8
103	Hd	Anisa Puput4	Gambar Teknik (PG)	8

Ungaran, 18 Juli 2016

Mengetahui,  
Kepala SMK NU Ungaran

WKS 1

H. Ahmad Hanik, S.Ag, M.Pd.

Budi Setiarjo, S.Pd.



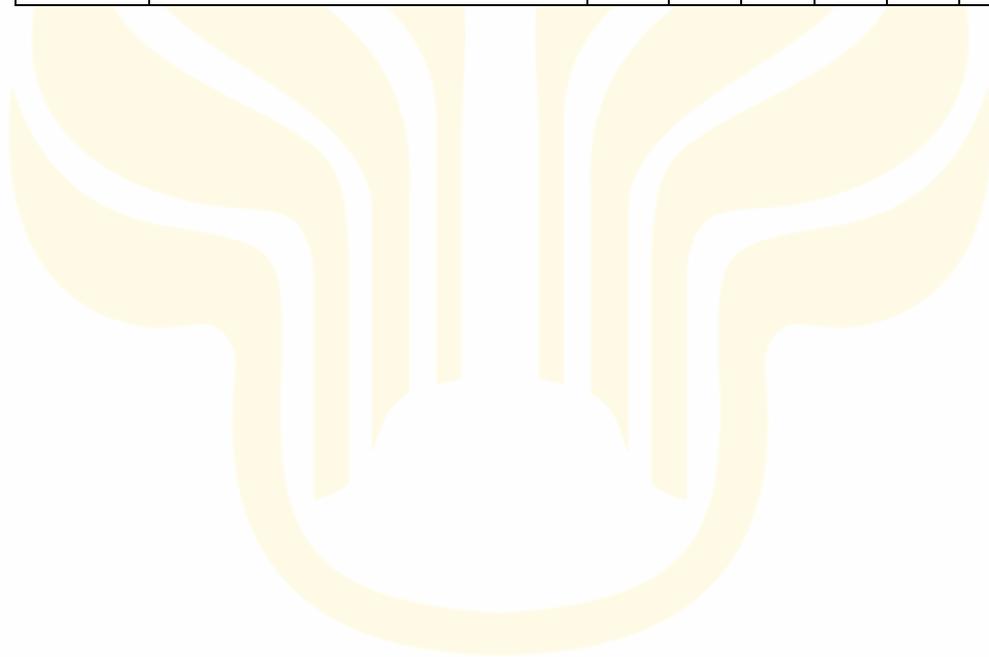
**STRUKTUR KURIKULUM SMK/MAK**

BIDANG KEAHLIAN : TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

PROGRAM KEAHLIAN : TEKNIK KOMPUTER DAN INFORMATIKA

MATA PELAJARAN		KELAS					
		X		XI		XII	
		1	2	1	2	1	2
Kelompok A (Wajib *)							
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	3
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4	4	4	4
4	Matematika	4	4	4	4	4	4
5	Sejarah Indonesia	2	2	2	2	2	2
6	Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2
Kelompok B (Wajib *)							
7	Seni Budaya	2	2	2	2	2	2
8	Prakarya dan Kewirausahaan	1	1	1	1	1	1
9	Pendidikan Jasmani, Olah Raga & Kesehatan	2	2	2	2	2	2
10	Bahasa Jawa	2	2	2	2	2	2
11	Ke-Nu-an (Muatan Sekolah)	1	1	1	1	1	1
Kelompok C (Peminatan)							
C1. Dasar Bidang Keahlian *)							
13	Fisika	2	2	2	2	-	-
14	Pemrograman Dasar	2	2	2	2	-	-
15	Sistem Komputer	2	2	2	2	-	-
C2. Dasar Program Keahlian							
16	Simulasi Digital	3	3	-	-	-	-
17	Perakitan Komputer	4	4	-	-	-	-
18	Sistem Operasi	3	3	-	-	-	-
19	Jaringan Dasar	4	4	-	-	-	-
20	Pemrograman Web	4	4	-	-	-	-
C3. Paket Keahlian							
Teknik Komputer dan Jaringan							
21	Komputer Terapan	-	-	2	2	-	-

22	Komunikasi Data	-	-	4	4	-	-
23	Sistem Operasi Jaringan	-	-	4	4	2	2
24	Administrasi Server	-	-	4	4	2	2
25	Rancang Bangun Jaringan	-	-	4	4	2	2
26	Jaringan Nirkabel	-	-	-	-	4	4
27	Keamanan Jaringan	-	-	-	-	4	4
28	<i>Troubleshooting</i> Jaringan	-	-	-	-	4	4
29	Kerja Proyek Teknik Komputer dan Jaringan	-	-	-	-	6	6
TOTAL		49	49	49	49	49	49



**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

**STRUKTUR KURIKULUM SMK/MAK**

BIDANG KEAHLIAN

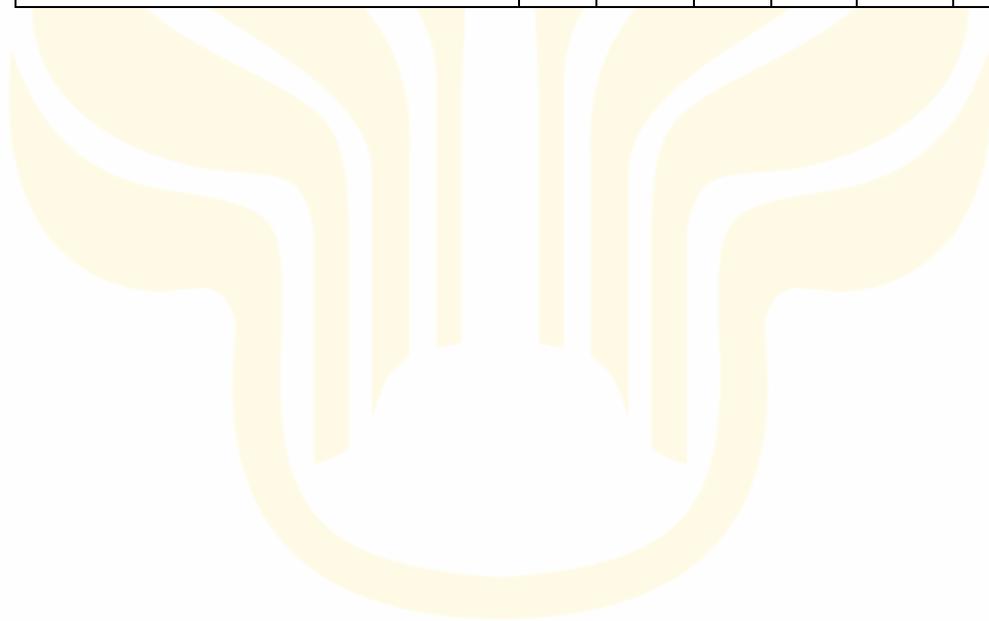
: TEKNOLOGI INFORMASI DAN  
KOMUNIKASI

PROGRAM KEAHLIAN

: TEKNIK KOMPUTER DAN INFORMATIKA

MATA PELAJARAN		KELAS					
		X		XI		XII	
		1	2	1	2	1	2
Kelompok A (Wajib *)							
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	3
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4	4	4	4
4	Matematika	4	4	4	4	4	4
5	Sejarah Indonesia	2	2	2	2	2	2
6	Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2
Kelompok B (Wajib *)							
7	Seni Budaya	2	2	2	2	2	2
8	Prakarya dan Kewirausahaan	1	1	1	1	1	1
9	Pendidikan Jasmani, Olah Raga & Kesehatan	2	2	2	2	2	2
10	Bahasa Jawa	2	2	2	2	2	2
11	Ke-Nu-an (Muatan Sekolah)	1	1	1	1	1	1
Kelompok C (Peminatan)							
C1. Dasar Bidang Keahlian *)							
12	Fisika	2	2	2	2	-	-
13	Pemrograman dasar	2	2	2	2	-	-
14	Sistem Komputer	2	2	2	2	-	-
C2. Dasar Program Keahlian							
15	Simulasi Digital	3	3	-	-	-	-
16	Perakitan Komputer	4	4	-	-	-	-
17	Sistem Operasi	3	3	-	-	-	-
18	Jaringan Dasar	4	4	-	-	-	-
19	Pemrograman Web	4	4	-	-	-	-
C3. Paket Keahlian							
Multimedia							
20	Desain Multimedia	-	-	2	2	-	-

21	Teknik Animasi 2 Dimensi	-	-	4	4	-	-
22	Teknik Animasi 3 Dimensi	-	-	4	4	2	2
23	Pengolahan Citra Digital	-	-	4	4	2	2
24	Komposisi Foto Digital	-	-	4	4	-	-
25	Teknik Pengambilan Gambar Bergerak	-	-	-	-	4	4
26	Teknik Pengolahan Audio	-	-	-	-	2	2
27	Teknik Pengolahan Video	-	-	-	-	4	4
28	Desain Multimedia Interaktif	-	-	-	-	4	4
29	Kerja Proyek Multimedia	-	-	-	-	6	6
TOTAL		49	49	49	49	49	49

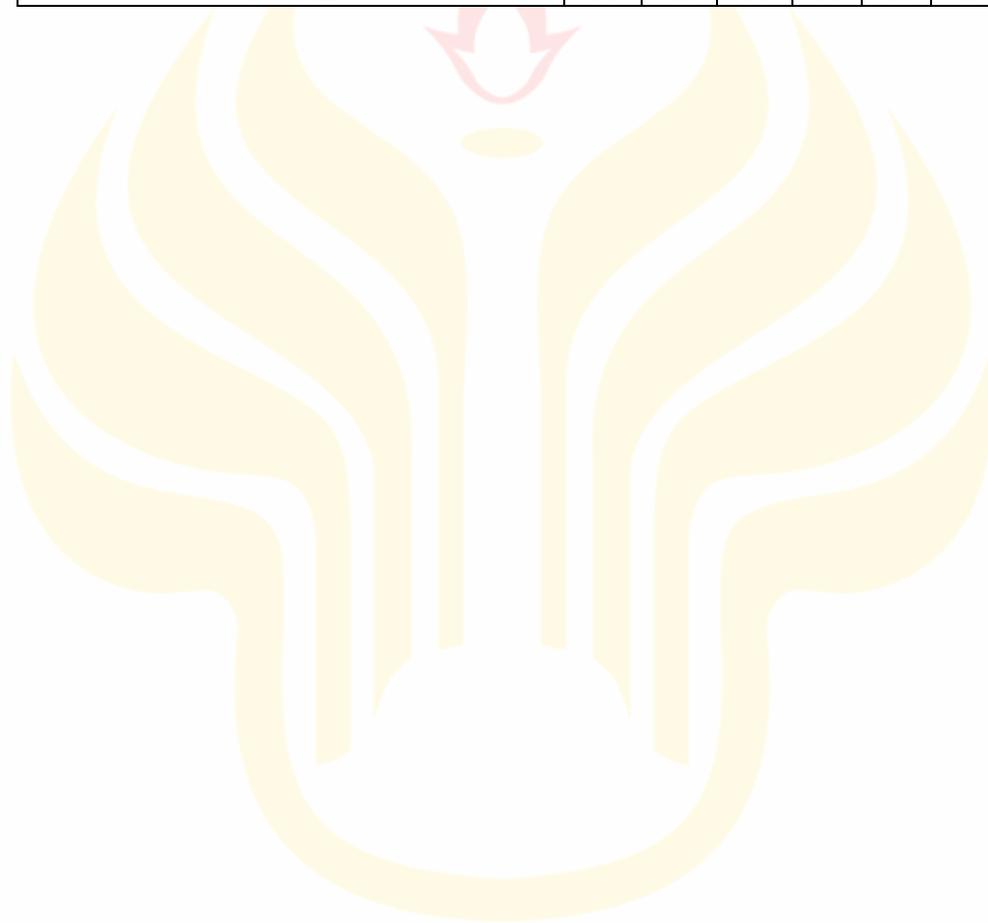


**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

**STRUKTUR KURIKULUM SMK/MAK**  
**BIDANG KEAHLIAN : TEKNOLOGI DAN REKAYASA**  
**PROGRAM STUDI KEAHLIAN : TEKNIK GRAFIKA**

MATA PELAJARAN		KELAS					
		X		XI		XII	
		1	2	1	2	1	2
Kelompok A (Wajib *)							
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	3
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4	4	4	4
4	Matematika	4	4	4	4	4	4
5	Sejarah Indonesia	2	2	2	2	2	2
6	Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2
Kelompok B (Wajib *)							
7	Seni Budaya	2	2	2	2	2	2
8	Prakarya dan Kewirausahaan	1	1	1	1	1	1
9	Pendidikan Jasmani, Olah Raga & Kesehatan	2	2	2	2	2	2
10	Bahasa Jawa	2	2	2	2	2	2
11	Ke-Nu-an (Muatan Sekolah)	1	1	1	1	1	1
Kelompok C (Peminatan)							
C1. Dasar Bidang Keahlian *)							
13	Fisika	2	2	2	2	-	-
14	Kimia	2	2	2	2	-	-
15	Gambar Teknik	2	2	2	2	-	-
C2. Dasar Program Keahlian							
16	Simulasi Digital	3	3	-	-	-	-
17	Dasar-dasar Kegrafikaan	11	11	-	-	-	-
18	Kalkulasi Grafika	2	2	-	-	-	-
19	Pengolahan Limbah Industri Percetakan	2	2	-	-	-	-
C3. Paket Keahlian							
Persiapan Grafika							
20	Perwajahan	-	-	4	4	6	6
21	Desain Grafis	-	-	4	4	6	6
22	Susun Huruf Komputer	-	-	4	4	6	6
23	Foto Reproduksi dan Montase	-	-	4	4	4	4

24	Pembuatan Acuan Cetak	-	-	2	2	2	2
<b>TOTAL</b>		<b>49</b>	<b>49</b>	<b>49</b>	<b>49</b>	<b>49</b>	<b>49</b>



**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

**STRUKTUR KURIKULUM SMK/MAK**  
**BIDANG KEAHLIAN : TEKNOLOGI DAN REKAYASA**  
**PROGRAM STUDI KEAHLIAN : TEKNIK ELEKTRONIKA**

MATA PELAJARAN		KELAS					
		X		XI		XII	
		1	2	1	2	1	2
Kelompok A (Wajib *)							
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	3
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4	4	4	4
4	Matematika	4	4	4	4	4	4
5	Sejarah Indonesia	2	2	2	2	2	2
6	Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2
Kelompok B (Wajib *)							
7	Seni Budaya	2	2	2	2	2	2
8	Prakarya dan Kewirausahaan	1	1	1	1	1	1
9	Pendidikan Jasmani, Olah Raga & Kesehatan	2	2	2	2	2	2
10	Bahasa Jawa	2	2	2	2	2	2
11	Ke-Nu-an	1	1	1	1	1	1
Kelompok C (Peminatan)							
C1. Dasar Bidang Keahlian *)							
13	Fisika	2	2	2	2	-	-
14	Kimia	2	2	2	2	-	-
15	Gambar Teknik	2	2	2	2	-	-
C2. Dasar Program Keahlian							
16	Simulasi Digital	3	3	-	-	-	-
17	Teknik Kerja Bengkel	4	4	-	-	-	-
18	Teknik Listrik	4	4	-	-	-	-
19	Teknik Elektronika Dasar	3	3	-	-	-	-
20	Teknik Mikropresessor	2	2	-	-	-	-
21	Teknik Pemrograman	2	2	-	-	-	-
C3. Paket Keahlian							
Teknik Elektronika Industri							
22	Rangkaian Elektronika	-	-	8	8	-	-
23	Komunikasi Data dan Interface	-	-	4	4	-	-
24	Sensor dan Akuator	-	-	2	2	4	4

25	Perekayasaan Sistem Kontrol	-	-	4	4	8	8
26	Perekayasaan Sistem Robotik	-	-	-	-	4	4
27	Pembuatan dan Pemeliharaan Peralatan Elektronik	-	-	-	-	8	8
TOTAL		49	49	49	49	49	49



**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## Lampiran 12. Perangkat Pembelajaran



SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NU UNGARAN  
 BIDANG KEAHLIAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI  
 KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN  
 Jalan Kaligarang No. 9 Ungaran, Kab. Semarang Telp./Fax. (024) 692 403 4-69 227 08  
 E-mail: [smknu@smknu-ungaran.sch.id](mailto:smknu@smknu-ungaran.sch.id) Website: <http://www.smknu-ungaran.sch.id>

# PERANGKAT PEMBELAJARAN

TP. 2016 / 2017

1. PROSEM (BASE CHART)
2. PROTA
3. SILABUS
4. RPP
5. KKM
6. DAFTAR PEMBAGIAN TUGAS
7. JADWAL MENGAJAR
8. DESKRIPSI NILAI
9. RENCANA KEGIATAN
10. KALENDER PENDIDIKAN

**MATA PELAJARAN : PEMROGRAMAN DASAR**

**KELAS : X (SEPULUH) TKJ**

**SEMESTER : GANJIL / GENAP**

**GURU MATA PELAJARAN**

**ALI MUSTOFA, S.Pd**



## PROGRAM SEMESTER

Sekolah : SMK NU Ungaran  
 Mata Pelajaran : Matematika  
 Tingkat/ Semester : X / 2 (Dua)  
 Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

NO	NO KD	KOMPETENSI/ KOMPETENSI DASAR	Alokasi Waktu (JP)	BULAN																				KET							
				JANUARI				FEBRUARI				MARET					APRIL				MEI					JUNI					
				1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3		4	5	1	2	3	4	
1	3.1	Menerapkan bahasa pemrograman.	8																												
2	4.1	Mengolah algoritma ke dalam bentuk kode program computer.	8																												
3	3.2	Menerapkan penggunaan tipe data, variabel, konstanta, operator dan ekspresi.	2																												
4	4.2	Mengolah data menggunakan konsep tipe data, variabel, konstanta, operator dan ekspresi.	2																												
5	3.3	Menerapkan struktur kontrol percabangan dalam bahasa pemrograman.	4																												
6	4.3	Memecahkan masalah menggunakan struktur kontrol percabangan.	4																												
7	3.4	Menerapkan struktur kontrol perulangan dalam bahasa pemrograman.	5																												
8	4.4	Memecahkan masalah menggunakan struktur kontrol perulangan.	5																												
9	3.5	Menerapkan keseluruhan konsep algoritma dalam penyelesaian masalah kompleks.	4																												
10	4.5	Menganalisa kesalahan dalam program.	4																												

Mengetahui,  
Kepala SMK NU Ungaran

H. Ahmad Hanik, S.Ag., M.Pd.

Ungaran, 18 Juli 2016

Guru Mata Pelajaran 2

Erty Santriyani Amawati, S.Pd.



UNNES

**PROGRAM TAHUNAN  
SMK NU UNGARAN**

Mata Pelajaran	: Pemrograman Dasar
Satuan Pendidikan	: SMK
Tingkat	: X
Kompetensi Keahlian	: 1. Teknik Komputer dan Jaringan 2. Multimedia
Tahun Pelajaran	: 2016/2017

**A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU**

**1. Banyaknya Minggu**

No.	Bulan	Banyak Minggu
1	Juli	2
2	Agustus	5
3	September	4
4	Oktober	4
5	Nopember	5
6	Desember	4
7	Januari	4
8	Februari	4
9	Maret	5
10	April	4
11	Mei	5
12	Juni	4
	<b>Jumlah Minggu</b>	<b>50</b>

**2. Banyaknya Minggu yang tidak Efektif**

**a. Semester Ganjil**

No.	Kegiatan	Banyak Minggu
1	Ujian Akhir Semester Ganjil	2
2	Libur Akhir Semester Ganjil	2
	<b>Jumlah</b>	<b>4</b>

**Banyak Minggu Efektif Semester Ganjil**

Banyak Minggu efektif	=	24	Minggu
Banyak Jam Pelajaran per Minggu	=	2	
Banyak Jam Pelajaran efektif	=	40	

**b. Semester Genap**

No.	Kegiatan	Banyak Minggu
1	Ujian Tengah Semester	1
2	Ujian Sekolah	1
3	Ujian Nasional	1
4	Ulangan Akhir Semester Genap	2
5	Persiapan Perapotan	1
6	Libur Akhir Semester Genap	2
	<b>Jumlah</b>	<b>8</b>

**Banyak Minggu Efektif Semester Genap**

Banyak Minggu efektif	=	26	Minggu
Banyak Jam Pelajaran per Minggu	=	2	
Banyak Jam Pelajaran efektif	=	36	

**B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU**

**1. Semester Ganjil**

No KD	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
3.1	Memahami penggunaan data dalam algoritma dan konsep algoritma pemrograman.	8
4.1	Menggunakan algoritma pemrograman untuk memecahkan permasalahan.	8
3.2	Memahami struktur algoritma serta menganalisis data dalam suatu algoritma percabangan.	4
4.2	Menggunakan algoritma percabangan untuk memecahkan permasalahan.	4
3.3	Memahami struktur algoritma serta menganalisa data dalam suatu algoritma perulangan.	5
4.3	Memecahkan permasalahan dengan algoritma perulangan.	5
	<b>Jumlah</b>	<b>34</b>

## 2. Semester Genap

No KD	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
3.1	Menerapkan bahasa pemrograman.	8
4.1	Mengolah algoritma ke dalam bentuk kode program computer.	8
3.2	Menerapkan penggunaan tipe data, variabel, konstanta, operator dan ekspresi.	2
4.2	Mengolah data menggunakan konsep tipe data, variabel, konstanta, operator dan ekspresi.	2
3.3	Menerapkan struktur kontrol percabangan dalam bahasa pemrograman.	4
4.3	Memecahkan masalah menggunakan struktur kontrol percabangan.	4
3.4	Menerapkan struktur kontrol perulangan dalam bahasa pemrograman.	5
4.4	Memecahkan masalah menggunakan struktur kontrol perulangan.	5
3.5	Menerapkan keseluruhan konsep algoritma dalam penyelesaian masalah kompleks.	4
4.5	Menganalisa kesalahan dalam program.	4

Mengetahui,  
Kepala SMK NU Ungaran

H. Ahmad Hanik, S.Ag., M.Pd.

## ANALISIS ULANGAN HARIAN

Mata pelajaran : Pemrograman Dasar

Kompetensi Dasar :

Tingkat : X

Kompetensi Keahlian: Teknik Komputer dan Jaringan

KKM : 75

Semester : 2

Jumlah soal :

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Bentuk soal :

No	NIS	Nama Siswa	Skor yang diperoleh pada soal										Jumlah Skor	Skor Maks	NA	% ketrcap	Ket
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10					
1		Aku	3	3	3	3	4	2	3	4	5	1	31	50	62	62%	Tidak Tuntas
2		Cinta	5	5	5	3	4	2	3	4	5	1	37	50	74	74%	Tidak Tuntas
3		Kamu	3	5	5	3	4	2	3	4	5	1	35	50	70	70%	Tidak Tuntas
4													0	50	0	0%	Tidak Tuntas
5													0	50	0	0%	Tidak Tuntas
6													0	50	0	0%	Tidak Tuntas
7													0	50	0	0%	Tidak Tuntas
8													0	50	0	0%	Tidak Tuntas
9													0	50	0	0%	Tidak Tuntas
10													0	50	0	0%	Tidak Tuntas
11													0	50	0	0%	Tidak Tuntas
12													0	50	0	0%	Tidak Tuntas
13													0	50	0	0%	Tidak Tuntas
14													0	50	0	0%	Tidak Tuntas
15													0	50	0	0%	Tidak Tuntas
16													0	50	0	0%	Tidak Tuntas
17													0	50	0	0%	Tidak Tuntas
18													0	50	0	0%	Tidak Tuntas
19													0	50	0	0%	Tidak Tuntas
20													0	50	0	0%	Tidak Tuntas
21													0	50	0	0%	Tidak Tuntas
22													0	50	0	0%	Tidak Tuntas
23													0	50	0	0%	Tidak Tuntas
24													0	50	0	0%	Tidak Tuntas
25													0	50	0	0%	Tidak Tuntas
26													0	50	0	0%	Tidak Tuntas
27													0	50	0	0%	Tidak Tuntas
28													0	50	0	0%	Tidak Tuntas
29													0	50	0	0%	Tidak Tuntas
30													0	50	0	0%	Tidak Tuntas
31													0	50	0	0%	Tidak Tuntas
32													0	50	0	0%	Tidak Tuntas
33													0	50	0	0%	Tidak Tuntas
34													0	50	0	0%	Tidak Tuntas
35													0	50	0	0%	Tidak Tuntas
36													0	50	0	0%	Tidak Tuntas
37													0	50	0	0%	Tidak Tuntas
38													0	50	0	0%	Tidak Tuntas
39													0	50	0	0%	Tidak Tuntas
40													0	50	0	0%	Tidak Tuntas

Ungaran,

2016

Mengetahui,  
Kepala SMK NU Ungaran

Guru Mata Pelajaran

H. Ahmad Hanik, S.Ag., M.Pd.

Ali Mustofa, S.Pd.

**PROGRAM PERBAIKAN (REMIDIAL)**

Mata Pelajaran : Matematika Kompetensi Dasar : 4.1 Menyajikan dan menyelesaikan model matematika dalam bentuk persamaan matriks dari suatu masalah nyata yang berkaitan dengan persamaan linear.

Tingkat : XII.1  
 Kompetensi Keahlian : Teknik Komputer dan Jaringan KKM : 70  
 Semester : 5  
 Tahun Pelajaran : 2016/2017

No.	NIS	Nama	Nilai Awal	Nilai Perbaikan				Nilai Akhir	Tanggal Perbaikan	Keterangan
				1	2	3	4			
1	2323	Aku	58	60	75	75	70		Tuntas	
2	2324	Kamiu	55	65	76		71		Tuntas	
			65	70			70		Tuntas	
							#DIV/0!		#DIV/0!	
							#DIV/0!		#DIV/0!	
							#DIV/0!		#DIV/0!	
							#DIV/0!		#DIV/0!	
							#DIV/0!		#DIV/0!	
							#DIV/0!		#DIV/0!	
							#DIV/0!		#DIV/0!	
							#DIV/0!		#DIV/0!	
							#DIV/0!		#DIV/0!	
							#DIV/0!		#DIV/0!	
							#DIV/0!		#DIV/0!	
							#DIV/0!		#DIV/0!	
							#DIV/0!		#DIV/0!	
							#DIV/0!		#DIV/0!	
							#DIV/0!		#DIV/0!	
							#DIV/0!		#DIV/0!	

**FORMULIR DAYA SERAP SISWA**

Mata Pelajaran : Pemrograman Dasar Kompetensi Dasar :  
 Tingkat : X  
 Kompetensi Keahlian : Teknik Komputer dan Jaringan KKM :  
 Semester : 2  
 Tahun Pelajaran : 2016/2017

NO	KELAS	KKM	JML SISWA	JML SISWA YANG TUNTAS		JUMLAH SISWA YANG TIDAK TUNTAS		KENDALA	SOLUSI
				ANGKA	%	ANGKA	%		
1	X.2	70	30	27	90%	3	10%		
					#DIV/0!		#DIV/0!		
					#DIV/0!		#DIV/0!		
					#DIV/0!		#DIV/0!		
					#DIV/0!		#DIV/0!		
					#DIV/0!		#DIV/0!		
					#DIV/0!		#DIV/0!		
					#DIV/0!		#DIV/0!		

Mengetahui,  
 Kepala SMK NU Ungaran

Ungaran, 2016  
 Guru Mata Pelajaran

H. Ahmad Hanik, S.Ag., M.Pd.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Total}} \times 100$$

Materi Perbaikan:  
 Latihan Soal tentang matriks

Mengetahui,  
 Kepala SMK NU Ungaran

Ungaran, ..... 2016  
 Guru Mata Pelajaran

H. Ahmad Hanik, S.Ag., M.Pd.

#### PROGRAM PENGAYAAN

Mata Pelajaran : Matematika

Kompetensi Dasar : 4,1 Menyajikan dan menyelesaikan model matematika dalam bentuk persamaan matriks dari suatu masalah nyata yang berkaitan dengan persamaan linear.

Tingkat : XII.1

Kompetensi Keahlian : Teknik Komputer dan Jaringan

KKM : 70

Semester : 5

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Kelompok Siswa	Jenis/Bentuk Pengayaan	Tanggal Pengayaan	Keterangan
Siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM	Penugasan/ mengerjakan soal remedial	23 Agustus 2016	

Materi Pengayaan:

1. Determinan matriks ordo 3x3
2. Invers matriks ordo 2x2

Mengetahui,  
Kepala SMK NU Ungaran

Ungaran, ..... 2016

Guru Mata Pelajaran

H. Ahmad Hanik, S.Ag., M.Pd.

Budi Setiarjo

**SILABUS MATA PELAJARAN PEMROGRAMAN DASAR  
(DASAR BIDANG KEAHLIAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI)**

**NAMA SEKOLAH** : SMK NU UNGARAN  
**MATA PELAJARAN** : PEMROGRAMAN DASAR  
**KELAS/SEMESTER** : X/1  
**ALOKASI WAKTU** : 34 (1 X 45 Menit)

Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan Mengamalkan perilaku jujur, disiplin,tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas pelbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.1 Memahami nilai-nilai keimanan dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya.</p> <p>a.</p> <p>1.2 Mendiskripsikan kebesaran Tuhan yang menciptakan Pelbagai sumber energi di alam.</p>					

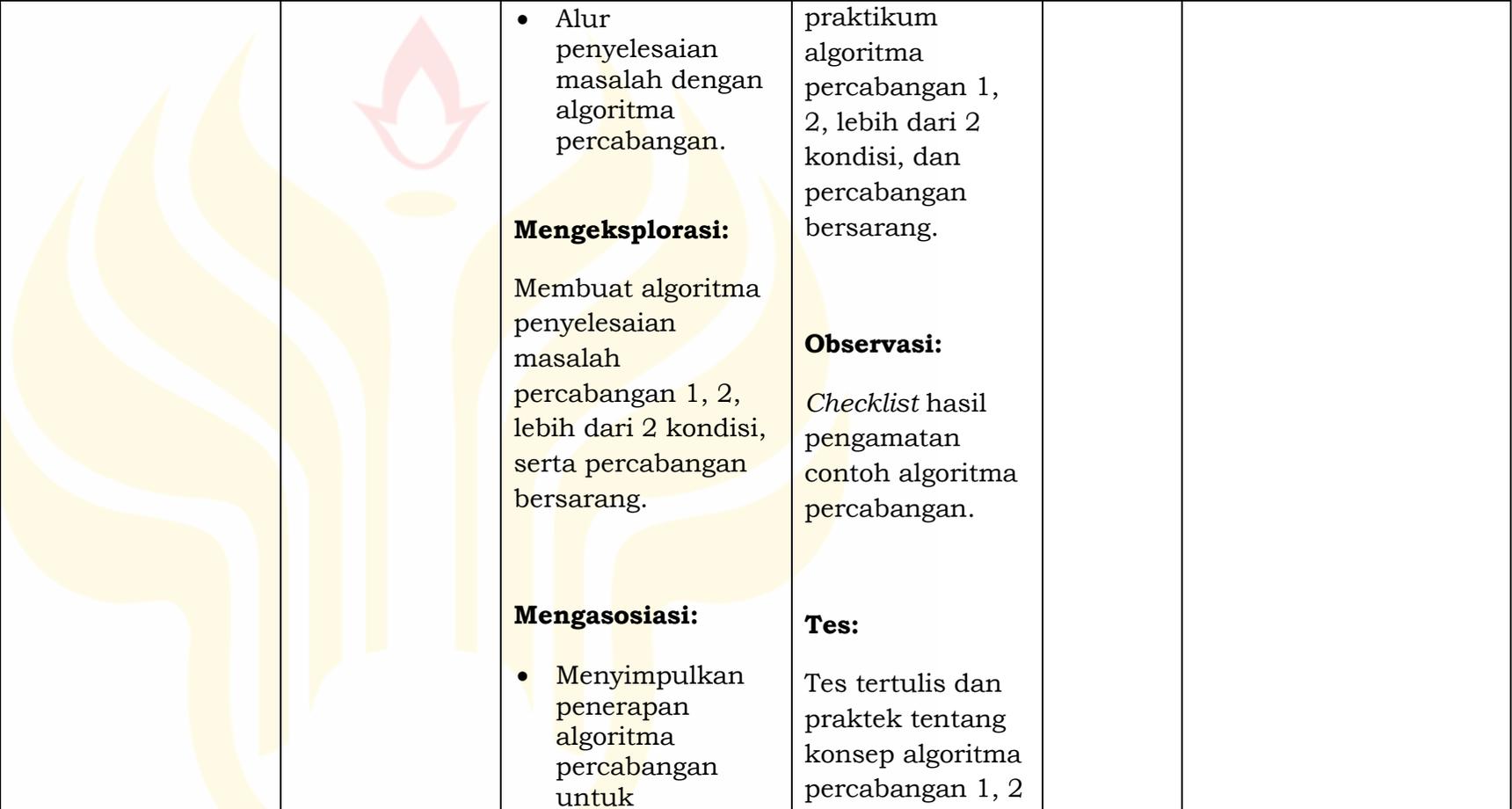
Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.3 Mengamalkan nilai-nilai keimanan sesuai dengan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari.</p>					
<p>2.1. Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan)</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan percobaan dan berdiskusi.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan percobaan dan melaporkan hasil percobaan.</p>					
<p>3.1 Memahami penggunaan data dalam algoritma dan konsep</p>	<p><b>Algoritma Pemrograman</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Konsep algoritma.</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pelbagai contoh penerapan algoritma dasar</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b></p> <p>Membuat algoritma sederhana</p>	<p>16 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku teks pelajaran.</li> <li>Buku panduan guru.</li> <li>Sutedjo, budi,</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>algoritma pemrograman.</p> <p>4.1 Menggunakan algoritma pemrograman untuk memecahkan permasalahan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Struktur algoritma.</li> <li>• algoritma menggunakan bahasa natural.</li> <li>• Pengenalan Variabel.</li> <li>• Pengenalan tipe data.</li> <li>• Pengenalan operator.</li> <li>• Pseudocode.</li> <li>• Flowchart.</li> <li>• Penggunaan Tool flowchart.</li> </ul>	<p>dalam kehidupan sehari-hari</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Karakteristik tipe data.</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rumusan masalah terkait penerapan algoritma sederhana.</li> <li>• Logika penyelesaian masalah dengan struktur algoritma.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <p>Membuat algoritma sederhana untuk menyelesaikan permasalahan</p>	<p>(bahasa natural, <i>pseudocode</i> dan <i>flowchart</i>) untuk menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p><b>Portopolio:</b></p> <p>Laporan praktek membuat algoritma pemecahan masalah menggunakan bahasa natural, flowchart dan pseudocode.</p>		<p>Algoritma dan Teknik Pemrograman, Penerbit ANDI, Yogyakarta, 2009.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Munir, Rinaldi, Algoritma dan pemrograman dalam bahasa Pascal dan C, Informatika Bandung, 2011</li> </ul>

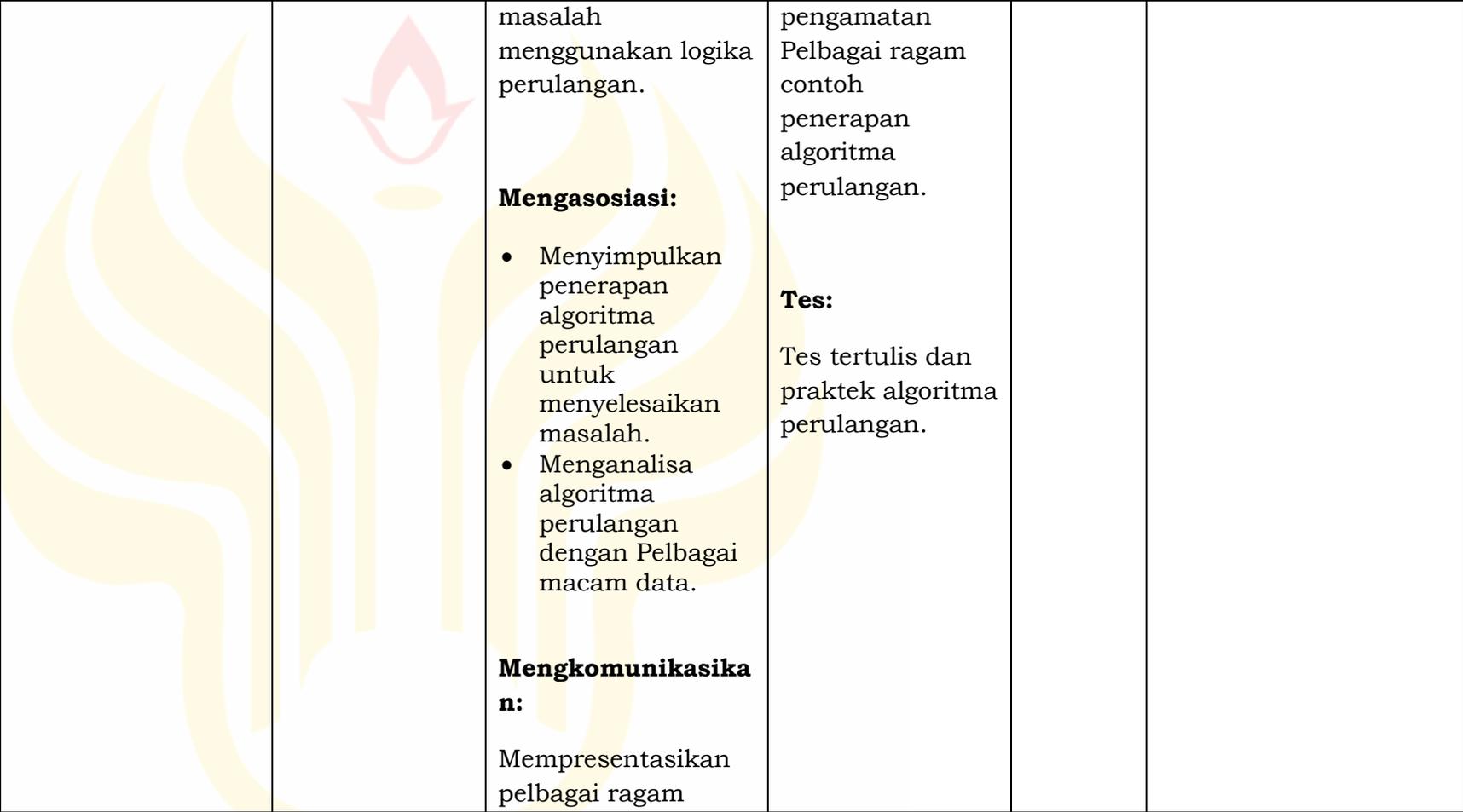
Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>menggunakan bahasa natural, flowchart dan pseudocode.</p> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <p>Menyimpulkan konsep algorima (bahasa natural, flowchart dan pseudocode) untuk menyelesaikan permasalahan.</p> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <p>Mempresentasikan algoritma penyelesaian</p>	<p><b>Observasi:</b></p> <p><i>Checklist</i> hasil pengamatan Pelbagai contoh algoritma.</p> <p><b>Tes:</b></p> <p>Tes tertulis dan praktek tentang konsep algoritma, pseudocode, flowchart.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		permasalahan.			
<p>3.2 Memahami struktur algoritma serta menganalisis data dalam suatu algoritma percabangan.</p> <p>4.2 Menggunakan algoritma percabangan untuk memecahkan permasalahan.</p>	<p><b>Algoritma percabangan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Percabangan 1 kondisi.</li> <li>Percabangan 2 kondisi.</li> <li>Percabangan lebih dari 2 kondisi.</li> <li>Percabangan bersarang.</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <p>Pelbagai contoh penerapan algoritma percabangan 1, 2, lebih dari 2 kondisi dan percabangan bersarang.</p> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Rumusan masalah terkait algoritma percabangan 1, 2, lebih dari 2 kondisi dan percabangan bersarang.</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b></p> <p>Membuat algoritma (<i>pseudocode</i> dan <i>flowchart</i>) untuk menyelesaikan permasalahan menggunakan logika percabangan 1, 2, lebih dari 2 kondisi, serta percabangan bersarang.</p> <p><b>Portopolio:</b></p> <p>Laporan</p>	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku teks pelajaran.</li> <li>Buku panduan guru.</li> <li>Sutedjo, budi, Algoritma dan Teknik Pemrograman, Penerbit ANDI, Yogyakarta, 2009.</li> <li>Munir, Rinaldi, Algoritma dan pemrograman dalam bahasa Pascal dan C, Informatika Bandung, 2011.</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Alur penyelesaian masalah dengan algoritma percabangan.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <p>Membuat algoritma penyelesaian masalah percabangan 1, 2, lebih dari 2 kondisi, serta percabangan bersarang.</p> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimpulkan penerapan algoritma percabangan untuk</li> </ul>	<p>praktikum algoritma percabangan 1, 2, lebih dari 2 kondisi, dan percabangan bersarang.</p> <p><b>Observasi:</b></p> <p><i>Checklist</i> hasil pengamatan contoh algoritma percabangan.</p> <p><b>Tes:</b></p> <p>Tes tertulis dan praktek tentang konsep algoritma percabangan 1, 2</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>memecahkan masalah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisa algoritma percabangan dengan Pelbagai data.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <p>Mempresentasikan algoritma penyelesaian masalah percabangan.</p>	<p>lebih dari 2 kondisi, dan percabangan bersarang.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.3 Memahami struktur algoritma serta menganalisa data dalam suatu algoritma perulangan.</p> <p>4.3 Memecahkan permasalahan dengan algoritma perulangan.</p>	<p><b>Algoritma perulangan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perulangan dengan kondisi diawal.</li> <li>• Perulangan dengan kondisi diakhir.</li> <li>• Perulangan dengan kondisi akhir diinputkan user.</li> <li>• Perulangan sebagai pencacah naik.</li> <li>• Perulangan sebagai pencacah turun.</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <p>Pelbagai ragam contoh penerapan algoritma perulangan.</p> <p><b>Menanya:</b></p> <p>Rumusan masalah dan logika penyelesaian masalah menggunakan algoritma perulangan.</p> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <p>Membuat pelbagai algoritma penyelesaian</p>	<p><b>Tugas:</b></p> <p>Membuat algoritma (<i>pseudocode</i> dan <i>flowchart</i>) untuk menyelesaikan permasalahan menggunakan logika perulangan.</p> <p><b>Portopolio:</b></p> <p>Laporan praktikum algoritma perulangan.</p> <p><b>Observasi:</b></p> <p><i>checklist</i> hasil</p>	10 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku teks pelajaran.</li> <li>• Buku panduan guru.</li> <li>• Sutedjo, budi, Algoritma dan Teknik Pemrograman, Penerbit ANDI, Yogyakarta, 2009.</li> <li>• Munir, Rinaldi, Algoritma dan pemrograman dalam bahasa Pascal dan C, Informatika Bandung, 2011</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>masalah menggunakan logika perulangan.</p> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan penerapan algoritma perulangan untuk menyelesaikan masalah.</li> <li>• Menganalisa algoritma perulangan dengan Pelbagai macam data.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <p>Mempresentasikan pelbagai ragam</p>	<p>pengamatan Pelbagai ragam contoh penerapan algoritma perulangan.</p> <p><b>Tes:</b></p> <p>Tes tertulis dan praktek algoritma perulangan.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		algoritma penyelesaian masalah menggunakan logika perulangan.			



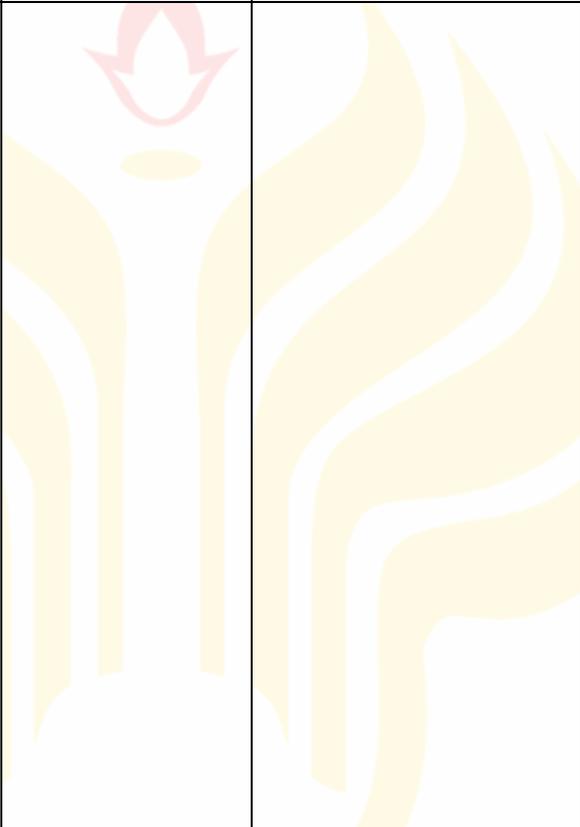
UNNES

**SILABUS MATA PELAJARAN PEMROGRAMAN DASAR  
(DASAR BIDANG KEAHLIAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI)**

**NAMA SEKOLAH** : SMK NU UNGARAN  
**MATA PELAJARAN** : PEMROGRAMAN DASAR  
**KELAS/SEMESTER** : X/2  
**ALOKASI WAKTU** : 46 (1 x 45 Menit)

Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan Mengamalkan perilaku jujur, disiplin,tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas pelbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.1 Memahami nilai-nilai keimanan dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya.</p> <p>a.</p> <p>1.2 Mendiskripsikan kebesaran Tuhan yang menciptakan Pelbagai sumber energi di alam.</p>					

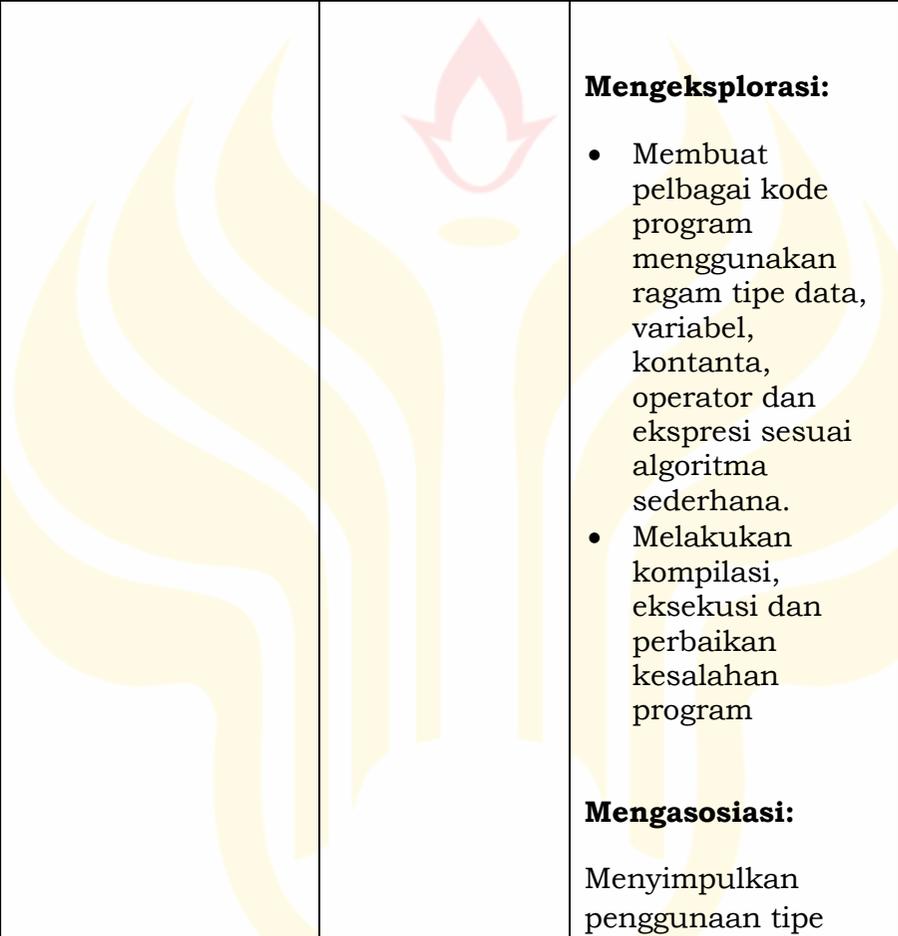
Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.3 Mengamalkan nilai-nilai keimanan sesuai dengan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari.					
2.1. Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan)					

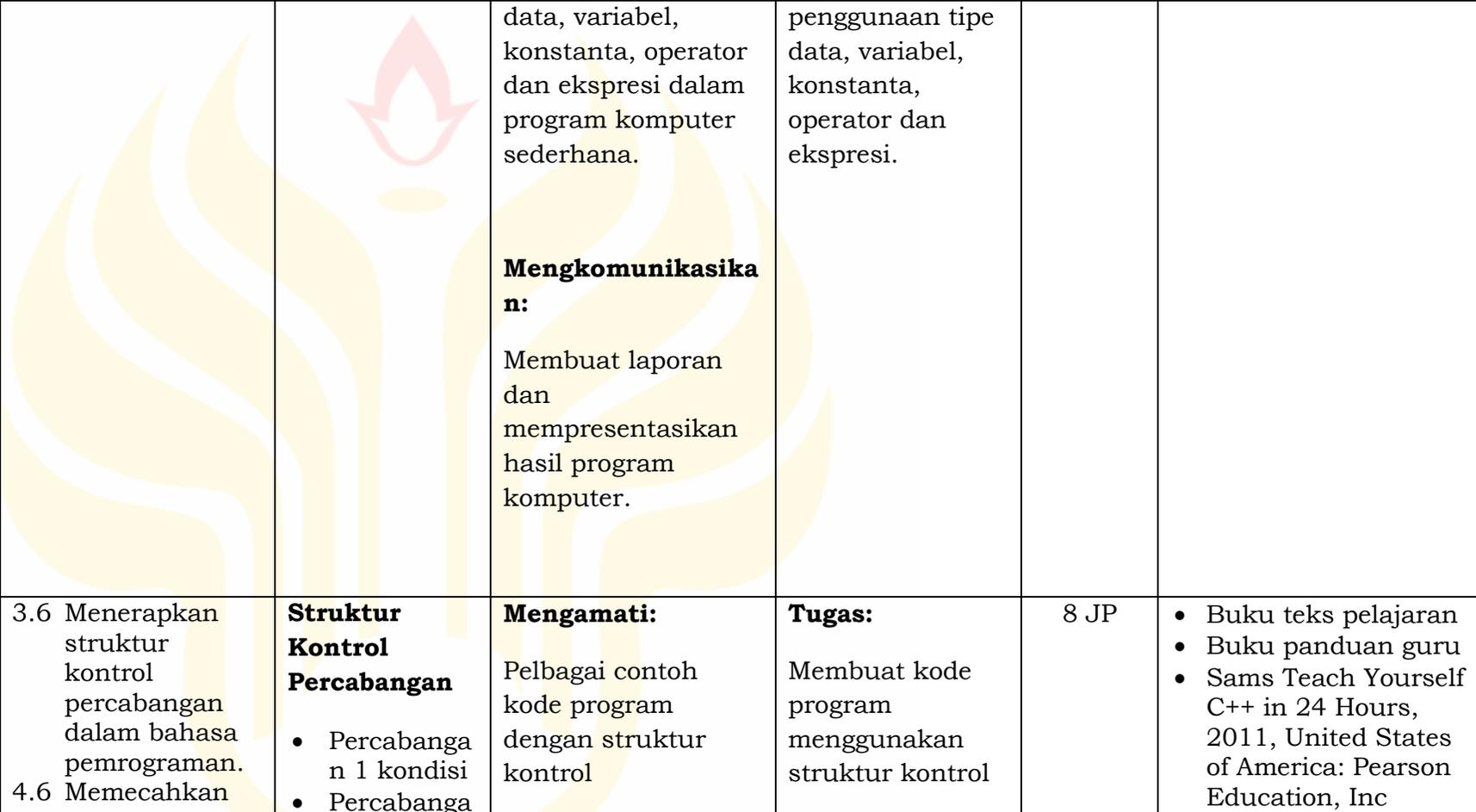
Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan percobaan dan berdiskusi.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan percobaan dan melaporkan hasil percobaan.</p>					
<p>3.4 Menerapkan bahasa pemrograman.</p> <p>4.4 Mengolah algoritma ke</p>	<p><b>Bahasa pemrograman</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengenalan bahasa</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Framework bahasa pemrograman.</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kode program sederhana</li> </ul>	<p>16 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku teks pelajaran.</li> <li>• Buku panduan guru.</li> <li>• Sams Teach Yourself</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
dalam bentuk kode program computer.	<p>pemrograman.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengenalan tools/<i>framework</i> pengembangan program.</li> <li>• Instalasi tools bahasa pemrograman.</li> <li>• Struktur bahasa pemrograman.</li> <li>• Standar output dalam bahasa pemrograman.</li> <li>• Standar Input.</li> <li>• dalam bahasa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Instalasi tools bahasa pemrograman.</li> <li>• Pelbagai contoh kode program dalam bahasa pemrograman.</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Struktur penulisan program dalam bahasa pemrograman.</li> <li>• Proses kompilasi dan eksekusi program.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan instalasi bahasa pemrograman.</li> <li>• Membuat kode</li> </ul>	<p>sesuai dengan algoritma yang telah dirumuskan sesuai standar input dan output.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkompilasi, mengeksekusi kode dan perbaikan program.</li> </ul> <p><b>Portopolio:</b></p> <p>Laporan pembuatan kode program sesuai dengan algoritma yang telah dirumuskan sesuai standar input dan output.</p>		<p>C++ in 24 Hours, 2011, United States of America: Pearson Education, Inc.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Qt Basic Curriculum, 2011, NICE (Nokia Indonesia Community Enthusiast).</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>pemrograman.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kompilasi dan eksekusi program.</li> <li>• Perbaiki kesalahan.</li> </ul>	<p>program dengan algoritma sederhana.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan kompilasi, eksekusi dan perbaikan kesalahan program.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <p>Menyimpulkan penerapan struktur penulisan program dan algoritma dasar dalam pembuatan program komputer sederhana.</p> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p>	<p><b>Observasi:</b></p> <p><i>checklist</i> hasil pengamatan.</p> <p><b>Tes:</b></p> <p>Tes tertulis dan praktek tentang konsep dan penerapan bahasa pemrograman dalam program sederhana</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Membuat laporan dan presentasi program.			
<p>3.5 Menerapkan penggunaan tipe data, variabel, konstanta, operator dan ekspresi.</p> <p>4.5 Mengolah data menggunakan konsep tipe data, variabel, konstanta, operator dan ekspresi.</p>	<p><b>Tipe Data, Variabel, Operator dan Ekspresi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tipe data, variabel dan konstanta.</li> <li>• Operator dan ekspresi.</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <p>Pelbagai ragam contoh kode program yang melibatkan tipe data, variabel, konstanta, operator dan ekspresi.</p> <p><b>Menanya:</b></p> <p>Ragam tipe data, variabel, konstanta, operator, ekspresi dan karakteristiknya.</p>	<p><b>Tugas:</b></p> <p>- Membuat kode program komputer menggunakan pelbagai ragam tipe data, variabel konstanta, operator dan ekspresi.</p> <p><b>Portopolio:</b></p> <p>Laporan pembuatan kode program menggunakan</p>	4 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku teks pelajaran</li> <li>• Buku panduan guru</li> <li>• Sams Teach Yourself C++ in 24 Hours, 2011, United States of America: Pearson Education, Inc</li> <li>• Qt Basic Curriculum, 2011, NICE (Nokia Indonesia Community Enthusiast)</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat pelbagai kode program menggunakan ragam tipe data, variabel, konstanta, operator dan ekspresi sesuai algoritma sederhana.</li> <li>• Melakukan kompilasi, eksekusi dan perbaikan kesalahan program</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <p>Menyimpulkan penggunaan tipe</p>	<p>pelbagai ragam tipe data, variabel, konstanta, operator dan ekspresi sesuai dengan algoritma sederhana.</p> <p><b>Observasi:</b></p> <p><i>checklist</i> hasil pengamatan pelbagai ragam contoh kode program.</p> <p><b>Tes:</b></p> <p>Tes tertulis tentang</p>		

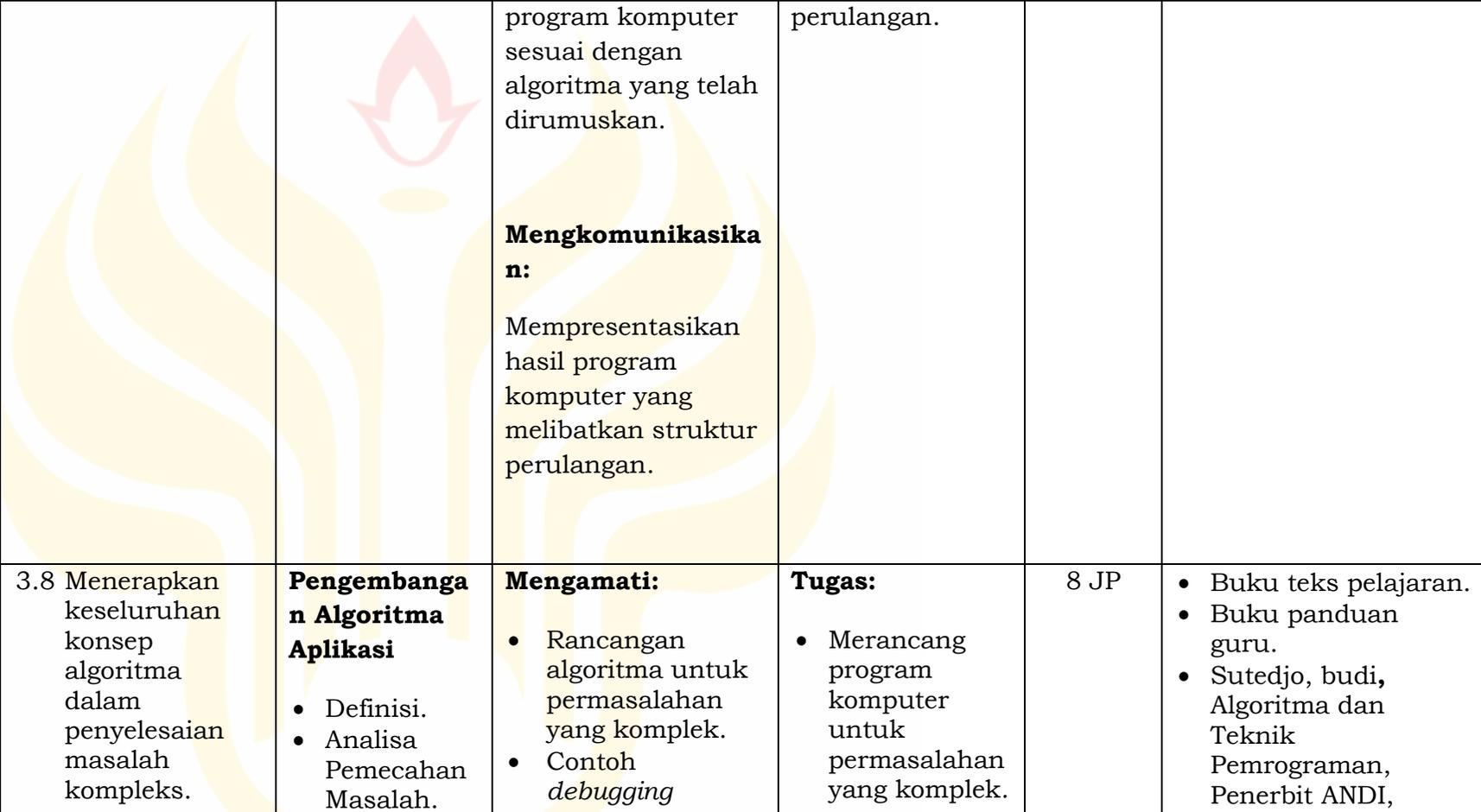
Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>data, variabel, konstanta, operator dan ekspresi dalam program komputer sederhana.</p> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <p>Membuat laporan dan mempresentasikan hasil program komputer.</p>	<p>penggunaan tipe data, variabel, konstanta, operator dan ekspresi.</p>		
<p>3.6 Menerapkan struktur kontrol percabangan dalam bahasa pemrograman. 4.6 Memecahkan</p>	<p><b>Struktur Kontrol Percabangan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Percabangan 1 kondisi</li> <li>• Percabangan</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <p>Pelbagai contoh kode program dengan struktur kontrol</p>	<p><b>Tugas:</b></p> <p>Membuat kode program menggunakan struktur kontrol</p>	<p>8 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku teks pelajaran</li> <li>• Buku panduan guru</li> <li>• Sams Teach Yourself C++ in 24 Hours, 2011, United States of America: Pearson Education, Inc</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>masalah menggunakan struktur kontrol percabangan.</p>	<p>n 2 kondisi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Percabangan lebih dari 2 kondisi</li> <li>• Percabangan bersarang</li> </ul>	<p>percabangan.</p> <p><b>Menanya:</b></p> <p>Pelbagai struktur penulisan kontrol percabangan 1, 2, lebih dari 2 kondisi dan bersarang.</p> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat pelbagai kode program menggunakan struktur percabangan sesuai dengan algoritma yang telah dirumuskan.</li> <li>• Melakukan</li> </ul>	<p>percabangan.</p> <p><b>Portopolio:</b></p> <p>Laporan pembuatan kode program menggunakan struktur kontrol percabangan sesuai dengan algoritma yang telah dirumuskan.</p> <p><b>Observasi:</b></p> <p><i>Checklist</i> hasil pengamatan pelbagai contoh kode program</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Qt Basic Curriculum, 2011, NICE (Nokia Indonesia Community Enthusiast)</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>kompilasi, eksekusi dan perbaikan kesalahan program.</p> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <p>Menyimpulkan penerapan algoritma dan struktur kontrol percabangan 1, 2, lebih dari 2 konsisi dan bersarang dalam program komputer.</p> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <p>Mempresentasikan hasil program komputer yang</p>	<p>dengan struktur kontrol percabangan.</p> <p><b>Tes:</b></p> <p>Tes tertulis dan praktek tentang konsep dan penerapan struktur percabangan</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		melibatkan struktur percabangan.			
3.7 Menerapkan struktur kontrol perulangan dalam bahasa pemrograman. 4.7 Memecahkan masalah menggunakan struktur kontrol perulangan.	<b>Struktur Kontrol Perulangan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perulangan dengan kondisi diawal.</li> <li>• Perulangan dengan kondisi diakhir.</li> <li>• Perulangan dengan kondisi diinputkan user.</li> <li>• Perulangan dengan pernyataan <i>continue</i>.</li> </ul>	<b>Mengamati:</b> Pelbagai ragam contoh kode program dengan struktur kontrol perulangan.  <b>Menanya:</b> Pelbagai penulisan kode program struktur kontrol perulangan.	<b>Tugas:</b> Membuat pelbagai kode program menggunakan struktur kontrol perulangan sesuai dengan algoritma yang telah dirumuskan.  <b>Portopolio:</b> Laporan pembuatan kode program	10 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku teks pelajaran</li> <li>• Buku panduan guru</li> <li>• Sams Teach Yourself C++ in 24 Hours, 2011, United States of America: Pearson Education, Inc</li> <li>• Qt Basic Curriculum, 2010, NICE (Nokia Indonesia Community Enthusiast)</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perulangan dengan pernyataan <i>break</i>.</li> </ul>	<p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat pelbagai kode program menggunakan struktur perulangan sesuai dengan algoritma yang telah dirumuskan.</li> <li>Melakukan kompilasi, eksekusi dan perbaikan kesalahan program.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <p>Menyimpulkan pelbagai ragam struktur kontrol perulangan dalam</p>	<p>menggunakan struktur kontrol perulangan.</p> <p><b>Observasi:</b></p> <p><i>checklist</i> hasil pengamatan pelbagai ragam contoh kode program dengan struktur kontrol perulangan.</p> <p><b>Tes:</b></p> <p>Tes tertulis dan praktek tentang konsep dan penerapan struktur kontrol</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>program komputer sesuai dengan algoritma yang telah dirumuskan.</p> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <p>Mempresentasikan hasil program komputer yang melibatkan struktur perulangan.</p>	perulangan.		
3.8 Menerapkan keseluruhan konsep algoritma dalam penyelesaian masalah kompleks.	<p><b>Pengembangan Algoritma Aplikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Definisi.</li> <li>• Analisa Pemecahan Masalah.</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rancangan algoritma untuk permasalahan yang kompleks.</li> <li>• Contoh <i>debugging</i></li> </ul>	<p><b>Tugas:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Merancang program komputer untuk permasalahan yang kompleks.</li> </ul>	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku teks pelajaran.</li> <li>• Buku panduan guru.</li> <li>• Sutedjo, budi, Algoritma dan Teknik Pemrograman, Penerbit ANDI,</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.8 Menganalisa kesalahan dalam program.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Debugging</i> dan <i>error handling</i>.</li> <li>• Studi kasus proyek aplikasi program komputer.</li> </ul>	<p>program komputer.</p> <p><b>Menanya:</b> Konsep desain dan analisa algoritma untuk penyelesaian permasalahan kompleks.</p> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Merumuskan permasalahan kompleks sebagai studi kasus.</li> <li>• Merancang aplikasi program komputer.</li> <li>• Membuat kode program komputer (<i>coding</i>).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kode program komputer.</li> <li>• <i>Debugging</i> dan <i>error handling</i> program komputer.</li> </ul> <p><b>Portopolio:</b> Laporan praktek perancangan pembuatan dan analisa program komputer.</p> <p><b>Observasi:</b> <i>checklist</i> hasil rancangan algoritma untuk permasalahan yang kompleks</p>		<p>Yogyakarta, 2009.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Munir, Rinaldi, Algoritma dan pemrograman dalam bahasa Pascal dan C, Informatika Bandung, 2011.</li> <li>• Sams Teach Yourself C++ in 24 Hours, 2011, Pearson Education, Inc, United States of America.</li> <li>• Qt Basic Curriculum, 2011, NICE (Nokia Indonesia Community Enthusiast).</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Debugging</i> dan <i>error handling</i> program komputer.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <p>Menyimpulkan konsep desain dan analisa algoritma untuk menyelesaikan permasalahan komplek.</p>	<p>dan contoh <i>debugging</i> program komputer.</p> <p><b>Tes:</b></p> <p>Tes tertulis dan praktek tentang desain program komputer, <i>debugging</i> dan <i>error handling</i> program komputer.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <p>Mempresentasikan hasil rancangan, pembuatan kode program analisa dan perbaikan.</p>			

Mengetahui;  
Komite Sekolah SMK NU Ungaran

**Drs. H. Abdul Kholiq Rifai**

Ungaran, 18 Juli 2016

Kepala SMK NU Ungaran



**H. Ahmad Hanik, S.Ag., M.Pd.**



**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NU  
UNGERAN  
BIDANG KEAHLIAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN  
KOMUNIKASI  
KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KOMPUTER DAN  
JARINGAN**

Jalan Kaligarang No. 9 Ungaran, Kab. Semarang Telp./Fax. (024)  
6924034-6922708

E-mail: [smknu@smknu-ungaran.sch.id](mailto:smknu@smknu-ungaran.sch.id) Website: <http://www.smknu-ungaran.sch.id>

---

<b>Identitas Sekolah</b>	<b>: SMK NU Ungaran</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Pemrograman Dasar</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>: Pengenalan Bahasa Pemrograman</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: X / Genap</b>
<b>Pertemuan Ke-</b>	<b>: 1 s/d 4</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 4 (2 x 45 Menit)</b>
<b>Karakter siswa yang diharapkan</b>	<b>: Jujur, Disiplin, Kerja Keras, Kreatif, Rasa Ingin Tahu, Menghargai Prestasi, Tanggung Jawab</b>

**A. Kompetensi Inti :**

- KI 5 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 6 : Menghayati dan Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 7 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 8 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

**B. Kompetensi Dasar**

- 1.1 Memahami nilai-nilai keimanan dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya.

- 1.2 Mendeskripsikan kebesaran Tuhan yang menciptakan berbagai sumber energi di alam.
- 1.3 Mengamalkan nilai-nilai keimanan sesuai dengan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.
- 2.1. Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan percobaan dan berdiskusi.
- 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan percobaan dan melaporkan hasil percobaan.
- 3.4 Menerapkan bahasa pemrograman.
- 4.4 Mengolah algoritma ke dalam bentuk kode program computer.

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Pertemuan ke-1
  - Mengetahui salah satu bahasa pemrograman
  - Mengetahui tools/ framework pengembangan program
2. Pertemuan ke-2
  - Menginstal tools bahasa pemrograman
  - Memahami struktur salah satu bahasa pemrograman
3. Pertemuan ke-3
  - Memahami standar output dalam bahasa pemrograman
  - Memahami standar input dalam bahasa pemrograman
4. Pertemuan ke-4
  - Mengkompilasi dan mengeksekusi program
  - Memperbaiki kesalahan program

### D. Materi Ajar

Terlampir

### E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scintifict learning
2. Strategi : Cooperatif learning dan STAD
3. Model : Krathwohl dan Bloom
4. Metode : Diskusi kelompok, ceramah, tanya jawab dan penugasan

### F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
  - a. Power point
  - b. Internet

- c. Buku siswa dan referensi lainnya
2. Alat/Bahan
  - a. Laptop
  - b. LCD
  - c. Whiteboard
  - d. Spidol
  - e. Komputer dan software
3. Sumber belajar
  - a. Buku teks pelajaran.
  - b. Buku panduan guru.
  - c. Sutedjo, budi, Algoritma dan Teknik Pemrograman, Penerbit ANDI, Yogyakarta, 2009.
  - d. Munir, Rinaldi, Algoritma dan pemrograman dalam bahasa Pascal dan C, Informatika Bandung, 2011.

## G. Langkah – Langkah Pembelajaran

### 1. Kegiatan Pembelajaran 1: Pengenalan Bahasa Pemrograman

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
A. Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemusatan perhatian dan pemotivasian.</li> <li>2. Apersepsi: menanyakan materi sebelumnya.</li> <li>3. Menyampaikan tujuan kompetensi dan cakupan materi yang akan dipelajari.</li> </ol>	15 menit
B. Inti	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Framework bahasa pemrograman</li> <li>• Pelbagai contoh kode program dalam bahasa pemrograman</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berbagai contoh bahasa pemrograman</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berbagai contoh bahasa pemrograman</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan penerapan struktur penulisan program dan algoritma dasar dalam pembuatan program komputer sederhana.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan dan presentasi program.</li> </ul>	60 menit

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini, serta mendorong siswa untuk selalu bersyukur atas karunia Tuhan berupa ilmu yang bermanfaat.</li> <li>2) Guru memberikan penghargaan (misalnya pujian atau bentuk penghargaan lain yang relevan) kepada siswa yang berkinerja baik dan memotivasi siswa yang masih belum mampu menguasai materi dengan baik.</li> </ol>	15 menit
---------	---	----------

## 2. Kegiatan pembelajaran 2: Struktur bahasa pemrograman pascal

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
A. Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemusatan perhatian dan pemotivasian.</li> <li>2. Apersepsi: menanyakan materi sebelumnya.</li> <li>3. Menyampaikan tujuan kompetensi dan cakupan materi yang akan dipelajari.</li> </ol>	15 menit
B. Inti	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Instalasi tools bahasa pemrograman</li> <li>• Pelbagai contoh kode program dalam bahasa pemrograman</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Struktur penulisan program dalam bahasa pemrograman</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan instalasi bahasa pemrograman</li> <li>• Membuat kode program dengan algoritma sederhana</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan penerapan struktur penulisan program dan algoritma dasar dalam pembuatan program komputer sederhana.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan dan presentasi program.</li> </ul>	60 menit
C. Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini, serta mendorong siswa untuk selalu bersyukur atas karunia Tuhan berupa ilmu yang bermanfaat.</li> <li>2) Guru memberikan penghargaan (misalnya pujian atau bentuk penghargaan lain yang relevan) kepada siswa yang berkinerja baik dan memotivasi siswa yang masih belum mampu menguasai materi dengan baik.</li> </ol>	15 menit

## 3. Kegiatan pembelajaran 3: standar input output

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi
----------	-----------	---------

		Waktu
A. Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemusatan perhatian dan pemotivasian.</li> <li>2. Apersepsi: menanyakan materi sebelumnya.</li> <li>3. Menyampaikan tujuan kompetensi dan cakupan materi yang akan dipelajari.</li> </ol>	15 menit
B. Inti	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Framework bahasa pemrograman</li> <li>• Instalasi tools bahasa pemrograman</li> <li>• Pelbagai contoh kode program dalam bahasa pemrograman</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Struktur penulisan program dalam bahasa pemrograman</li> <li>- Standar input dan output dalam bahasa pemrograman</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan instalasi bahasa pemrograman</li> <li>• Membuat kode program dengan algoritma sederhana</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan penerapan struktur penulisan program dan algoritma dasar dalam pembuatan program komputer sederhana.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan dan presentasi program.</li> </ul>	60 menit
C. Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini, serta mendorong siswa untuk selalu bersyukur atas karunia Tuhan berupa ilmu yang bermanfaat.</li> <li>2) Guru memberikan penghargaan (misalnya pujian atau bentuk penghargaan lain yang relevan) kepada siswa yang berkinerja baik dan memotivasi siswa yang masih belum mampu menguasai materi dengan baik.</li> </ol>	15 menit

#### 4. Kegiatan pembelajaran 4: kompilasi program dan perbaikan kesalahan

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
A. Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemusatan perhatian dan pemotivasian.</li> <li>2. Apersepsi: menanyakan materi sebelumnya.</li> <li>3. Menyampaikan tujuan kompetensi dan cakupan materi yang akan dipelajari.</li> </ol>	15 menit

B. Inti	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Framework bahasa pemrograman</li> <li>• Instalasi tools bahasa pemrograman</li> <li>• Pelbagai contoh kode program dalam bahasa pemrograman</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Struktur penulisan program dalam bahasa pemrograman</li> <li>- Proses kompilasi dan eksekusi program</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan instalasi bahasa pemrograman</li> <li>• Membuat kode program dengan algoritma sederhana</li> <li>• Melakukan kompilasi, eksekusi dan perbaikan kesalahan program</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan penerapan struktur penulisan program dan algoritma dasar dalam pembuatan program komputer sederhana.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan dan presentasi program.</li> </ul>	60 menit
C. Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini, serta mendorong siswa untuk selalu bersyukur atas karunia Tuhan berupa ilmu yang bermanfaat.</li> <li>2) Guru memberikan penghargaan (misalnya pujian atau bentuk penghargaan lain yang relevan) kepada siswa yang berkinerja baik dan memotivasi siswa yang masih belum mampu menguasai materi dengan baik.</li> </ol>	15 menit

## H. Penilaian

Pertemuan ke -1

- Jenis : Tulis
- Bentuk : Essay
- Instrumen : Soal tes

Soal

1. Sebutkan dan jelaskan 7 elemen dasar pemrograman
2. Sebutkan bagian-bagian dari layout Delphi 7!
3. Apa yang dimaksud dengan Procedure?
4. Jelaskan perbedaan properties Caption dan Name!
5. Jelaskan fungsi events?

Pertemuan ke -2

- Jenis : Praktek

- Bentuk : Unjuk kerja
- Instrumen : Soal praktek

#### Soal

1. Instal aplikasi Delphi 7 pada OS Windows 7 hingga siap digunakan!

#### Pertemuan ke -3

- Jenis : Praktek
- Bentuk : Unjuk kerja
- Instrumen : Soal praktek

#### Soal

1. Buatlah sebuah aplikasi sederhana untuk input dan output data!

#### Pertemuan ke -4

- Jenis : Tugas
- Bentuk : Portofolio
- Instrumen : Laporan praktek

#### Soal

1. Buatlah laporan pembuatan kode program sesuai algoritma yang telah dirumuskan sesuai standar input dan output!



**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NU  
UNGERAN  
BIDANG KEAHLIAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN  
KOMUNIKASI  
KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KOMPUTER DAN  
JARINGAN**

Jalan Kaligarang No. 9 Ungaran, Kab. Semarang Telp./Fax. (024)  
6924034-6922708

E-mail: [smknu@smknu-ungaran.sch.id](mailto:smknu@smknu-ungaran.sch.id) Website: <http://www.smknu-ungaran.sch.id>

<b>Identitas Sekolah</b>	<b>: SMK NU Ungaran</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Pemrograman Dasar</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>: Variabel, Tipe Data dan Konstanta</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: X / Genap</b>
<b>Pertemuan Ke-</b>	<b>: 5 s/d 6</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 (2 x 45 Menit)</b>
<b>Karakter siswa yang diharapkan</b>	<b>: Jujur, Disiplin, Kerja Keras, Kreatif, Rasa Ingin Tahu, Menghargai Prestasi, Tanggung Jawab</b>

**A. Kompetensi Inti :**

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.  
 KI 2 : Menghayati dan Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas pelbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.  
 KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.  
 KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

- 1.4 Memahami nilai-nilai keimanan dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya.

- 1.5 Mendeskripsikan kebesaran Tuhan yang menciptakan berbagai sumber energi di alam.
- 1.6 Mengamalkan nilai-nilai keimanan sesuai dengan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.
- 2.3. Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan percobaan dan berdiskusi.
- 2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan percobaan dan melaporkan hasil percobaan.
- 3.5 Menerapkan penggunaan tipe data, variabel, konstanta, operator dan ekspresi.
  - 3.5.1 Peserta didik dapat memahami macam-macam tipe data.
  - 3.5.2 Peserta didik dapat memahami deklarasi variable dan konstanta
- 4.5 Mengolah data menggunakan konsep tipe data, variabel, konstanta, operator dan ekspresi.
  - 4.5.1 Peserta didik dapat mengolah data menggunakan konsep tipe data, variable, konstanta, operator dan ekspresi

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Pertemuan ke-5
  - Memahami macam-macam tipe data
  - Memahami deklarasi variable dan konstanta
2. Pertemuan ke-6
  - Mengolah data menggunakan konsep tipe data, variable, konstanta, operator dan ekspresi

### D. Materi Ajar

Terlampir

### E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scintifict learning
2. Strategi : Cooperatif learning dan STAD
3. Model : Krathwohl dan Bloom
4. Metode : Diskusi kelompok, ceramah, tanya jawab dan penugasan

### F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
  - a. Power point

- b. Internet
- c. Buku siswa dan referensi lainnya
2. Alat/Bahan
  - a. Laptop
  - b. LCD
  - c. Whiteboard
  - d. Spidol
  - e. Komputer dan software
3. Sumber belajar
  - a. Buku teks pelajaran.
  - b. Buku panduan guru.
  - c. Sutedjo, budi, Algoritma dan Teknik Pemrograman, Penerbit ANDI, Yogyakarta, 2009.
  - d. Munir, Rinaldi, Algoritma dan pemrograman dalam bahasa Pascal dan C, Informatika Bandung, 2011.

## G. Langkah – Langkah Pembelajaran

### 1. Kegiatan Pembelajaran 5: Variable, Tipe Data, dan Konstanta

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
A. Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemusatan perhatian dan pemotivasian.</li> <li>2. Menyampaikan tujuan kompetensi dan cakupan materi yang akan dipelajari.</li> </ol>	15 menit
B. Inti	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelbagai ragam contoh kode program yang melibatkan tipe data, variabel dan konstanta</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ragam tipe data, variabel dan konstanta</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat pelbagai kode program menggunakan ragam tipe data, variable dan konstanta</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan penggunaan tipe data, variabel, dan konstanta</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan dan mempresentasikan hasil program komputer</li> </ul>	60 menit

C. Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini, serta mendorong siswa untuk selalu bersyukur atas karunia Tuhan berupa ilmu yang bermanfaat.</li> <li>2. Guru memberikan penghargaan (misalnya pujian atau bentuk penghargaan lain yang relevan) kepada siswa yang berkinerja baik dan memotivasi siswa yang masih belum mampu menguasai materi dengan baik.</li> </ol>	15 menit
------------	---	----------

## 2. Kegiatan Pembelajaran 6: Operator dan Ekspresi

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
A. Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemusatan perhatian dan pemotivasian.</li> <li>2. Apersepsi: menanyakan materi sebelumnya.</li> <li>3. Menyampaikan tujuan kompetensi dan cakupan materi yang akan dipelajari.</li> </ol>	5 menit
B. Inti	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelbagai ragam contoh kode program yang melibatkan operator dan ekspresi</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ragam operator, ekspresi dan karakteristiknya</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat pelbagai kode program menggunakan ragam operator dan ekspresi sesuai algoritma sederhana.</li> <li>• Melakukan kompilasi, eksekusi dan perbaikan kesalahan program</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan penggunaan tipe data, variabel, konstanta, operator dan ekspresi dalam program komputer sederhana</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan dan mempresentasikan hasil program komputer</li> </ul>	75 menit
C. Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini, serta mendorong siswa untuk selalu bersyukur atas karunia Tuhan berupa ilmu yang bermanfaat.</li> <li>2) Guru memberikan penghargaan (misalnya pujian atau bentuk penghargaan lain yang relevan) kepada siswa yang berkinerja baik dan memotivasi siswa yang masih belum mampu menguasai materi dengan baik.</li> </ol>	10 menit

## H. Penilaian

Pertemuan ke -5

- Jenis : Tulis
- Bentuk : Essay
- Instrumen : Soal tes

Soal:

1. Apa yang dimaksud dengan tipe data?
2. Sebutkan tipe data primitive!
3. Sebutkan tipe data composite!
4. Apa yang dimaksud dengan konstanta?
5. Apa yang dimaksud dengan variable?

Pertemuan ke -6

- Jenis : Praktek
- Bentuk : Unjuk kerja
- Instrumen : Soal praktek

Soal

1. Buatlah sebuah program sederhana untuk menghitung volume bangun ruang menggunakan Delphi 7!
2. Sebutkan bagian-bagian yang mengandung tipe data, variable, konstanta, operator dan ekspresi!



**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NU  
UNGERAN  
BIDANG KEAHLIAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN  
KOMUNIKASI  
KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KOMPUTER DAN  
JARINGAN**

Jalan Kaligarang No. 9 Ungaran, Kab. Semarang Telp./Fax. (024)  
6924034-6922708

E-mail: [smknu@smknu-ungaran.sch.id](mailto:smknu@smknu-ungaran.sch.id) Website: <http://www.smknu-ungaran.sch.id>

<b>Identitas Sekolah</b>	: <b>SMK NU Ungaran</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	: <b>Pemrograman Dasar</b>
<b>Materi Pokok</b>	: <b>Struktur Percabangan</b>
<b>Kelas / Semester</b>	: <b>X / Genap</b>
<b>Pertemuan Ke-</b>	: <b>7 s/d 8</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	: <b>4 (2 x 45 Menit)</b>
<b>Karakter siswa yang diharapkan</b>	: <b>Jujur, Disiplin, Kerja Keras, Kreatif, Rasa Ingin Tahu, Menghargai Prestasi, Tanggung Jawab</b>

**A. Kompetensi Inti :**

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.  
 KI 2 : Menghayati dan Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.  
 KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.  
 KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

**B. Kompetensi Dasar**

- 1.7 Memahami nilai-nilai keimanan dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya.

- 1.8 Mendeskripsikan kebesaran Tuhan yang menciptakan berbagai sumber energi di alam.
- 1.9 Mengamalkan nilai-nilai keimanan sesuai dengan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.
- 2.5. Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan percobaan dan berdiskusi.
- 2.6. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan percobaan dan melaporkan hasil percobaan.
- 3.6 Menerapkan struktur kontrol percabangan dalam bahasa pemrograman
  - 3.6.1 Peserta didik dapat menerapkan struktur kontrol percabangan 1 kondisi
  - 3.6.2 Peserta didik dapat menerapkan struktur kontrol percabangan 2 kondisi
  - 3.6.3 Peserta didik dapat menerapkan struktur kontrol percabangan lebih dari 2 kondisi
- 4.6 Memecahkan masalah menggunakan struktur kontrol percabangan
  - 4.6.1 Peserta didik dapat Memecahkan masalah menggunakan struktur kontrol percabangan

### **C. Tujuan Pembelajaran**

1. Pertemuan ke-3  
Memahami macam-macam struktur kontrol percabangan
2. Pertemuan ke-4  
Memecahkan masalah menggunakan struktur kontrol percabangan 1, 2 dan lebih dari 2 kondisi

### **D. Materi Ajar**

Terlampir

### **E. Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : Scintifict learning
2. Strategi : Cooperatif learning dan STAD
3. Model : Krathwohl dan Bloom
4. Metode : Diskusi kelompok, ceramah, tanya jawab dan penugasan

### **F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

1. Media

- a. Power point
- b. Internet
- c. Buku siswa dan referensi lainnya
2. Alat/Bahan
  - a. Laptop
  - b. LCD
  - c. Whiteboard
  - d. Spidol
  - e. Komputer dan software
3. Sumber belajar
  - a. Buku teks pelajaran.
  - b. Buku panduan guru.
  - c. Sutedjo, budi, Algoritma dan Teknik Pemrograman, Penerbit ANDI, Yogyakarta, 2009.
  - d. Munir, Rinaldi, Algoritma dan pemrograman dalam bahasa Pascal dan C, Informatika Bandung, 2011.

## G. Langkah – Langkah Pembelajaran

### 1. Kegiatan Pembelajaran 7: Struktur Percabangan 1, dan 2 Kondisi

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
A. Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemusatan perhatian dan pemativasian.</li> <li>2. Menyampaikan tujuan kompetensi dan cakupan materi yang akan dipelajari.</li> </ol>	15 menit
B. Inti	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelbagai contoh kode program dengan struktur kontrol percabangan.</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelbagai struktur penulisan kontrol percabangan 1 dan 2 kondisi.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat pelbagai kode program menggunakan struktur percabangan sesuai dengan algoritma yang telah dirumuskan.</li> <li>• Melakukan kompilasi, eksekusi dan perbaikan kesalahan program</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan penerapan algoritma dan struktur kontrol percabangan 1 dan 2 kondisi dalam program komputer</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan hasil program komputer yang</li> </ul>	60 menit

	melibatkan struktur percabangan	
C. Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini, serta mendorong siswa untuk selalu bersyukur atas karunia Tuhan berupa ilmu yang bermanfaat.</li> <li>2. Guru memberikan penghargaan (misalnya pujian atau bentuk penghargaan lain yang relevan) kepada siswa yang berkinerja baik dan memotivasi siswa yang masih belum mampu menguasai materi dengan baik.</li> </ol>	15 menit

## 2. Kegiatan Pembelajaran Ke 8: Struktur Percabangan 2, dan Bersarang

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
A. Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemusatan perhatian dan pemotivasian.</li> <li>2. Apersepsi: menanyakan materi sebelumnya.</li> <li>3. Menyampaikan tujuan kompetensi dan cakupan materi yang akan dipelajari.</li> </ol>	15 menit

B. Inti	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelbagai contoh kode program dengan struktur kontrol percabangan.</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelbagai struktur penulisan kontrol percabangan 1, 2, lebih dari 2 konsisi dan bersarang.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat pelbagai kode program menggunakan struktur percabangan sesuai dengan algoritma yang telah dirumuskan.</li> <li>• Melakukan kompilasi, eksekusi dan perbaikan kesalahan program</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan penerapan algoritma dan struktur kontrol percabangan 1, 2, lebih dari 2 konsisi dan bersarang dalam program komputer</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan:</b> Mempresentasikan hasil program komputer yang melibatkan struktur percabangan</p>	60 menit
C. Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini, serta mendorong siswa untuk selalu bersyukur atas karunia Tuhan berupa ilmu yang bermanfaat.</li> <li>2. Guru memberikan penghargaan (misalnya pujian atau bentuk penghargaan lain yang relevan) kepada siswa yang berkinerja baik dan memotivasi siswa yang masih belum mampu menguasai materi dengan baik.</li> </ol>	15 menit

## H. Penilaian

Pertemuan ke -7

- Jenis : Tulis
- Bentuk : Essay
- Instrumen : Soal tes

Soal:

PT. Sandang Nyaman bermaksud menggunakan komputer untuk menghitung upah mingguan pegawainya. Data yang diperlukan adalah nama pegawai dan jumlah jam kerja selama seminggu. Upah per jam ditetapkan Rp. 5.000,-. Jika jam kerja melebihi 25 jam per minggu maka kelebihanannya dianggap lembur. Upah per jam lembur adalah satu setengah kali dari upah per jam pada kondisi biasa.

- a. Buatlah flowchart untuk masalah ini jika output yang diinginkan adalah nama pegawai, jam kerja dan upah yang diterima.
- b. Hitunglah besar upah dari masing-masing pegawai berikut:

Nama Pegawai	Jml Jam	Upah yg diterima
Acep	18	
Bedu	30	
Cepi	36	
Dodi	40	

Pertemuan ke -8

- Jenis : Praktek
- Bentuk : Unjuk kerja
- Instrumen : Soal praktek

Soal

Buatlah program untuk menghitung bunga tabungan, dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabungan (Rp)	Bunga/ Bulan
< 1 juta	0.15 %
1 juta – 5 juta	0.56 %
5.000.001 – 10 juta	12 %
> 10 juta	20 %



**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NU  
UNGERAN  
BIDANG KEAHLIAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN  
KOMUNIKASI  
KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KOMPUTER DAN  
JARINGAN**

Jalan Kaligarang No. 9 Ungaran, Kab. Semarang Telp./Fax. (024)  
6924034-6922708

E-mail: [smknu@smknu-ungaran.sch.id](mailto:smknu@smknu-ungaran.sch.id) Website: <http://www.smknu-ungaran.sch.id>

<b>Identitas Sekolah</b>	<b>: SMK NU Ungaran</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Pemrograman Dasar</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>: Struktural Perulangan</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: X / Genap</b>
<b>Pertemuan Ke-</b>	<b>: 9 s/d 10</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 (2 x 45 Menit)</b>
<b>Karakter siswa yang diharapkan</b>	<b>: Jujur, Disiplin, Kerja Keras, Kreatif, Rasa Ingin Tahu, Menghargai Prestasi, Tanggung Jawab</b>

**A. Kompetensi Inti :**

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.  
 KI 2 : Menghayati dan Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.  
 KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.  
 KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

**B. Kompetensi Dasar**

- 1.1 Memahami nilai-nilai keimanan dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya.

- 1.2 Mendeskripsikan kebesaran Tuhan yang menciptakan berbagai sumber energi di alam.
- 1.3 Mengamalkan nilai-nilai keimanan sesuai dengan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.
- 2.7. Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan percobaan dan berdiskusi.
- 2.8. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan percobaan dan melaporkan hasil percobaan.
- 3.7 Menerapkan struktur kontrol perulangan dalam bahasa pemrograman
  - 3.7.1 Peserta didik dapat menerapkan struktur kontrol percabangan 1 kondisi
- 4.7 Memecahkan masalah menggunakan struktur kontrol perulangan
  - 4.7.1 Peserta didik dapat Memecahkan masalah menggunakan struktur kontrol percabangan

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Pertemuan ke-9
  - Memahami macam-macam struktur kontrol perulangan
2. Pertemuan ke-10
  - Memecahkan masalah menggunakan struktur kontrol perulangan *break & continue*

### D. Materi Ajar

Terlampir

### E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scintifict learning
2. Strategi : Cooperatif learning dan STAD
3. Model : Krathwohl dan Bloom
4. Metode : Diskusi kelompok, ceramah, tanya jawab dan penugasan

### F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
  - a. Power point
  - b. Internet
  - c. Buku siswa dan referensi lainnya
2. Alat/Bahan
  - a. Laptop
  - b. LCD
  - c. Whiteboard
  - d. Spidol

- e. Komputer dan software
3. Sumber Belajar
  - a. Buku teks pelajaran.
  - b. Buku panduan guru.
  - c. Sutedjo, budi, Algoritma dan Teknik Pemrograman, Penerbit ANDI, Yogyakarta, 2009.
  - d. Munir, Rinaldi, Algoritma dan pemrograman dalam bahasa Pascal dan C, Informatika Bandung, 2011.

## G. Langkah – Langkah Pembelajaran

### 1. Kegiatan pembelajaran 9: Memahami macam-macam struktur kontrol perulangan

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
A. Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemusatan perhatian dan pemotivasian.</li> <li>2. Menyampaikan tujuan kompetensi dan cakupan materi yang akan dipelajari.</li> </ol>	15 menit
B. Inti	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelbagai ragam contoh kode program dengan struktur kontrol perulangan</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelbagai penulisan kode program struktur kontrol perulangan</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat pelbagai kode program menggunakan struktur perulangan sesuai dengan algoritma yang telah dirumuskan</li> <li>• Melakukan kompilasi, eksekusi dan perbaikan kesalahan program.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan pelbagai ragam struktur kontrol perulangan dalam program komputer sesuai dengan algoritma yang telah dirumuskan</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan hasil program komputer yang melibatkan struktur perulangan</li> </ul>	60 menit

C. Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini, serta mendorong siswa untuk selalu bersyukur atas karunia Tuhan berupa ilmu yang bermanfaat.</li> <li>2. Guru memberikan penghargaan (misalnya pujian atau bentuk penghargaan lain yang relevan) kepada siswa yang berkinerja baik dan memotivasi siswa yang masih belum mampu menguasai materi dengan baik.</li> </ol>	15 menit
------------	---	----------

## 2. Kegiatan pembelajaran 10: penulisan kode program struktur kontrol perulangan

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
A. Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemusatan perhatian dan pemotivasian.</li> <li>2. Apersepsi: menanyakan materi sebelumnya.</li> <li>3. Menyampaikan tujuan kompetensi dan cakupan materi yang akan dipelajari.</li> </ol>	15 menit
B. Inti	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelbagai ragam contoh kode program dengan struktur kontrol perulangan</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelbagai penulisan kode program struktur kontrol perulangan</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat pelbagai kode program menggunakan struktur perulangan sesuai dengan algoritma yang telah dirumuskan</li> <li>• Melakukan kompilasi, eksekusi dan perbaikan kesalahan program.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan pelbagai ragam struktur kontrol perulangan dalam program komputer sesuai dengan algoritma yang telah dirumuskan</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan hasil program komputer yang melibatkan struktur perulangan</li> </ul>	60 menit

C. Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini, serta mendorong siswa untuk selalu bersyukur atas karunia Tuhan berupa ilmu yang bermanfaat.</li> <li>2. Guru memberikan penghargaan (misalnya pujian atau bentuk penghargaan lain yang relevan) kepada siswa yang berkinerja baik dan memotivasi siswa yang masih belum mampu menguasai materi dengan baik.</li> </ol>	15 menit
------------	---	----------

## H. Penilaian

Pertemuan ke -9

- Jenis : Praktek
- Bentuk : Unjuk kerja
- Instrumen : Soal praktek

Soal:

1. Buatlah program menggunakan kontrol perulangan *break*.

Pertemuan ke -10

- Jenis : Praktek
- Bentuk : Unjuk kerja
- Instrumen : Soal praktek

Soal

2. Buatlah program menggunakan kontrol perulangan *continue*.



**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NU  
UNGERAN  
BIDANG KEAHLIAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN  
KOMUNIKASI  
KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KOMPUTER DAN  
JARINGAN**

Jalan Kaligarang No. 9 Ungaran, Kab. Semarang Telp./Fax. (024)  
6924034-6922708

E-mail: [smknu@smknu-ungaran.sch.id](mailto:smknu@smknu-ungaran.sch.id) Website: <http://www.smknu-ungaran.sch.id>

<b>Identitas Sekolah</b>	<b>: SMK NU Ungaran</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Pemrograman Dasar</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>: Pengembangan Algoritma Aplikasi</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: X / Genap</b>
<b>Pertemuan Ke-</b>	<b>: 11 s/d 12</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 (2 x 45 Menit)</b>
<b>Karakter siswa yang diharapkan</b>	<b>: Jujur, Disiplin, Kerja Keras, Kreatif, Rasa Ingin Tahu, Menghargai Prestasi, Tanggung Jawab</b>

**A. Kompetensi Inti :**

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.  
 KI 2 : Menghayati dan Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas pelbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.  
 KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.  
 KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

- 1.1 Memahami nilai-nilai keimanan dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya.

- 1.2 Mendeskripsikan kebesaran Tuhan yang menciptakan berbagai sumber energi di alam.
- 1.3 Mengamalkan nilai-nilai keimanan sesuai dengan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.
- 2.1. Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan percobaan dan berdiskusi.
- 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan percobaan dan melaporkan hasil percobaan.
- 3.8 Menerapkan keseluruhan konsep algoritma dalam penyelesaian masalah kompleks.
  - 3.8.1 Peserta didik dapat menerapkan keseluruhan konsep algoritma dalam penyelesaian masalah kompleks
- 4.8 Menganalisa kesalahan dalam program.
  - 4.8.1 Peserta didik dapat Menganalisa kesalahan dalam program

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Pertemuan ke-11
  - Memahami pengembangan aplikasi dan analisis pemecahan masalah
  - Memahami analisis error handling
  - Menerapkan konsep algoritma dalam penyelesaian masalah
  - Menganalisa kesalahan dalam program
  - Mampu menganalisa debugging

### D. Materi Ajar

Terlampir

### E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scintifict learning
2. Strategi : Cooperatif learning dan STAD
3. Model : Krathwohl dan Bloom
4. Metode : Diskusi kelompok, ceramah, tanya jawab dan penugasan

### F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
  - a. Power point
  - b. Internet
  - c. Buku siswa dan referensi lainnya
2. Alat/Bahan
  - a. Laptop
  - b. LCD
  - c. Whiteboard

- d. Spidol
  - e. Komputer dan software
3. Sumber Belajar
- a. Buku teks pelajaran.
  - b. Buku panduan guru.
  - c. Sutedjo, budi, Algoritma dan Teknik Pemrograman, Penerbit ANDI, Yogyakarta, 2009.
  - d. Munir, Rinaldi, Algoritma dan pemrograman dalam bahasa Pascal dan C, Informatika Bandung, 2011.

## G. Langkah – Langkah Pembelajaran

### 1. Kegiatan pembelajaran 11: Pengembangan aplikasi dan analisis pemecahan masalah (*error handling* dan *debugging*)

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
A. Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemusatan Perhatian Dan Pemativasian.</li> <li>2. Menyampaikan Tujuan Kompetensi Dan Cakupan Materi Yang Akan Dipelajari.</li> </ol>	15 Menit
B. Inti	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rancangan Algoritma Untuk Permasalahan Yang Komplek</li> <li>• Contoh <i>Debugging</i> Program Komputer</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsep Desain Dan Analisa Algoritma Untuk Penyelesaian Permasalahan Komplek</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Merumuskan Permasalahan Komplek Sebagai Studi Kasus</li> <li>• Merancang Aplikasi Program Komputer</li> <li>• Membuat Kode Program Komputer (<i>Coding</i>)</li> <li>• <i>Debugging</i> Dan <i>Error Handling</i> Program Komputer</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan Konsep Desain Dan Analisa Algoritma Untuk Menyelesaikan Permasalahan Komplek</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan Hasil Rancangan, Pembuatan Kode Program Analisa Dan Perbaikan</li> </ul>	60 Menit

		
C. Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersama Siswa Menyimpulkan Hasil Pembelajaran Hari Ini, Serta Mendorong Siswa Untuk Selalu Bersyukur Atas Karunia Tuhan Berupa Ilmu Yang Bermanfaat.</li> <li>2. Guru Memberikan Penghargaan (Misalnya Pujian Atau Bentuk Penghargaan Lain Yang Relevan) Kepada Siswa Yang Berkinerja Baik Dan Memotivasi Siswa Yang Masih Belum Mampu Menguasai Materi Dengan Baik.</li> </ol>	15 Menit

#### **H. Penilaian**

Instrumen Penilaian terdiri dari :

1. Penilaian Sikap Diri Sendiri (Siswa)
2. Penilaian Sikap Pengamatan Proses Pembelajaran
3. Penilaian Kejujuran
4. Penilaian Kedisiplinan
5. Penilaian Test Tertulis
6. Penilaian Hasil Belajar

**INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP  
BENTUK PENILAIAN DIRI SENDIRI**

**Satuan Pendidikan** : SMK NU UNGARAN  
**Kelas/Semester** : X/2  
**Mata Pelajaran** : PEMROGRAMAN DASAR  
**Materi Pokok** :  
**Nama Siswa** :  
**Kelas/NIS** :  
**Tanggal** :

Bacalah instrumen ini dengan cermat dan dengan sikap jujur beri tanda (V) pada kolom yang sesuai!

PERNYATAAN	TP	JR	SR	SL
1. Saya membaca materi pelajaran sebelum pelaksanaan pembelajaran.				
2. Saya menanyakan kepada guru tentang materi pelajaran yang belum dipahami.				
3. Saya mendengarkan sungguh–sungguh penjelasan guru pada saat mengajar.				
4. Saya menanyakan kepada guru tentang materi pelajaran yang belum dipahami.				
5. Saya mendengarkan informasi yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.				
6. Saya senang bekerja sendiri dalam menyelesaikan masalah.				
7. Saya senang bekerja kelompok dalam menyelesaikan masalah.				
8. Saya berpartisipasi pada kegiatan kelompok.				
9. Saya memberikan kontribusi besar terhadap keberhasilan kerja kelompok.				
10. Saya yakin kelompok saya berhasil.				
11. Saya yakin kelompok saya berhasil tanpa kontribusi saya.				
12. Saya merasa terganggu kalau kerja kelompok.				
13. Saya merasa cukup memperoleh informasi dari guru saja untuk menyelesaikan masalah.				
14. Saya memperoleh manfaat dari kegiatan kelompok				
15. Saya tidak memperoleh manfaat dari kegiatan kelompok.				

16. Saya mengharapkan kerja kelompok pada berbagai kegiatan				
---	--	--	--	--

**Ket :**

1. TP Tidak Pernah
2. JR Jarang
3. SR Sering
4. SL Selalu

**INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP  
PENGAMATAN PROSES PEMBELAJARAN**

**Satuan Pendidikan : SMK NU UNGARAN**  
**Kelas/Semester : X / 2**  
**Mata Pelajaran : PEMROGRAMAN DASAR**  
**Materi Pokok :**  
**Kelas/NIS :**  
**Tanggal :**

Aspek Yang Di Observasi :

- A. Interaksi antar siswa dalam konteks pembelajaran
- B. Interaksi Siswa dengan Guru
- C. Kesungguhan dalam mengerjakan Tugas Kelompok
- D. Kerjasama antar siswa dalam kegiatan belajar

Beri Tanda Contreng (√) Pada Kolom yang tersedia menurut penilaian Guru.

No	Nama Siswa	A				B				C				D			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																	
2																	
3																	
4																	







1. TP Tidak Pernah
2. JR Jarang
3. SR Sering
4. SL Selalu

**INSTRUMEN PENILAIAN OBSERVASI  
SIKAP KEJUJURAN**

**Satuan Pendidikan** : SMK NU UNGARAN  
**Kelas/Semester** : X / 2  
**Mata Pelajaran** : PEMROGRAMAN DASAR  
**Materi Pokok** :  
**Kelas/NIS** :  
**Tanggal** :

Aspek Yang Di Observasi :

1. Tidak nyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan/tugas
2. Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas
3. Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya
4. Melaporkan data atau informasi apa adanya
5. Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki

Beri Tanda Contreng (√) Pada Kolom yang tersedia menurut penilaian Guru

No	Nama Siswa	A				B				C				D				E			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																					
2																					
3																					
4																					
5																					
6																					
7																					



**INSTRUMEN PENILAIAN OBSERVASI  
SIKAP KEJUJURAN DIRI SENDIRI**

**Satuan Pendidikan** : SMK NU UNGARAN  
**Kelas/Semester** : X / 2  
**Mata Pelajaran** :  
**Materi Pokok** :  
**Nama Siswa** :  
**Kelas/NIS** :  
**Tanggal** :

Bacalah instrumen ini dengan cermat dan dengan sikap jujur beri tanda (V) pada kolom yang sesuai!

PERNYATAAN	YA	TIDAK
1. Saya masuk kelas tepat waktu		
2. Saya mengumpulkan tugas tepat waktu		
3. Saya memakai seragam sesuai tata tertib		
4. Saya mengerjakan tugas yang diberikan		
5. Saya tertib dalam mengikuti pembelajaran		
6. Saya mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan		
7. Saya membawa buku tulis sesuai mata pelajaran		
8. Saya membawa buku teks mata pelajaran		

**Ket :**

Ya = apabila kamu menunjukkan perbuatan sesuai pernyataan

Tidak = apabila kamu tidak menunjukkan perbuatan sesuai pernyataan.



11	
----	--

Ket :

Ya = apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Tidak = apabila peserta didik tidak menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan.

### Kriteria Penilaian

NILAI = x 4	Skor Y Mendapat Nilai = 1
----------------	---------------------------

Skor N tidak mendapatkan nilai alias 0

Ungaran, 28 Juli 2016

Waka Kurikulum  
SMK NU Ungaran

Guru Mata Pelajaran

**Budi Setiarjo, S.Pd**

**Ali Mustofa, S.Pd.**

Mengetahui;  
Kepala SMK NU Ungaran

**H. Ahmad Hanik, S.Ag., M.Pd.**

**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

### Lampiran 13. SK Pembimbing



**KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
Nomor: 226...../UN37.1.1/TU/2017  
Tentang  
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER  
GASAL/GENAP  
TAHUN AKADEMIK 2016/2017**

**Menimbang** : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Kurikulum & Teknologi Pendidikan/Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Kurikulum & Teknologi Pendidikan/Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES untuk menjadi pembimbing.

**Mengingat** : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)  
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES  
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;  
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;

**Menimbang** : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Kurikulum & Teknologi Pendidikan/Teknologi Pendidikan Tanggal 10 Januari 2017

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan** :

**PERTAMA** :

Menunjuk dan menugaskan kepada:

1. Nama : Prof. Dr. Haryono, M.Psi.  
NIP : 196202221986011001  
Pangkat/Golongan : IV/e  
Jabatan Akademik : Guru Besar  
Sebagai Pembimbing I

2. Nama : Drs. Wardi, M.Pd.  
NIP : 196003181987031002  
Pangkat/Golongan : III/b  
Jabatan Akademik : Asisten Ahli  
Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama : IKA WULANDARI  
NIM : 1102413057  
Jurusan/Prodi : Kurikulum & Teknologi Pendidikan/Teknologi Pendidikan  
Topik : Persepsi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Majanemen Kurikulum

**KEDUA** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : SEMARANG  
PADA TANGGAL : 10 Januari 2017  
DEKAN

**Tembusan**  
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik  
2. Ketua Jurusan  
3. Petinggal



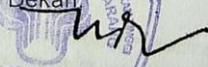
Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.  
NIP 195604271986031001



1102413057

....: FM-03-AKD-24/Rev. 00 .....

### Lampiran 14. Surat Izin Penelitian

 <p><b>UNNES</b> UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG</p>	<p>KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG <b>FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN</b> Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Telepon: 024-8508019 Laman: <a href="http://fip.unnes.ac.id">http://fip.unnes.ac.id</a>, surel: <a href="mailto:fip@mail.unnes.ac.id">fip@mail.unnes.ac.id</a></p>
	<hr/>
Nomor	: 3515/UN.37.1.1/TU/2017
Lamp.	: .....
Hal	: Ijin Penelitian
<p>Kepada Yth. Kepala SMK NU Ungaran di Ungaran</p>	
<p>Dengan Hormat, Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:</p>	
Nama	: IKA WULANDARI
NIM	: 1102413057
Program Studi	: Teknologi Pendidikan, S1
Topik	: Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Manajemen Kurikulum
<p>Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.</p>	
<p style="text-align: right;">Semarang, 8 Mei 2017 Dekan  Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd. NIP. 195604271986031001</p>	

## Lampiran 15. Surat Keterangan Selesai Penelitian



SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NAHDLATUL ULAMA  
**SMK NU UNGARAN**  
 KOMPETENSI KEAHLIAN :  
 TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN, MULTIMEDIA  
 PERSIAPAN GRAFIKA, TEKNIK ELEKTRONIKA INDUSTRI, DAN TEKNIK SEPEDA MOTOR  
 Alamat :Jln. Kaligarang No.9 Ungaran 50511 Telp./Fax (024) 6924034-6922708  
 E-mail :[smknu@smknu-ungaran.sch.id](mailto:smknu@smknu-ungaran.sch.id) Website : <http://www.smknu-ungaran.sch.id>



---

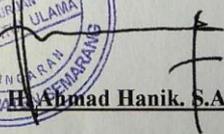
**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor : 648/TU.SMK NU/XII/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK NU Ungaran, menerangkan bahwa nama sebagaimana di bawah ini telah melaksanakan observasi untuk penulisan skripsi dengan topik “ **Kepemimpinan Kepla Sekolah dalam Manajemen Kurikulum** “ pada 14 Desember 2017 adapun nama mahasiswa tersebut adalah :

NO	NAMA	NIM/NPM	PROGRAM STUDI
1	Ika Wulandari	1102413057	Teknologi Pendidikan

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ungaran, 14 Desember 2017  
 Kepala SMK NU Ungaran

  
**H. Ahmad Hanik, S.Ag., M.Pd.**

